

**20  
24**

**Laporan Tahunan -  
Laporan Keberlanjutan**  
*Annual Report - Sustainability Report*



PT Emdeki Utama, Tbk.



# **NAVIGATING ECONOMIC HEADWINDS WITH CONFIDENCE**

**Menavigasi Tantangan Ekonomi dengan Percaya Diri**





## Penjelasan Tema *Theme Explanation*



## Navigating Economic Headwinds With Confidence

### 2024 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Annual Report & Sustainability Report

PT Emdeki Utama Tbk mengalami penurunan kinerja pada tahun 2024, yang disebabkan oleh kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan. Namun demikian, manajemen Perusahaan yakin akan pemulihannya, dengan tindakan strategis yang telah disiapkan untuk meningkatkan kinerja di tahun mendatang. Optimisme ini juga diperkuat oleh prospek ekonomi Indonesia yang menggembirakan.

*PT Emdeki Utama Tbk has faced performance setbacks in 2024, caused by unfavorable economic conditions. Nevertheless, the Company's management is confident in its recovery, with strategic actions in place to enhance performance in the coming year. This optimism is also reinforced by an encouraging outlook on Indonesia's economic future.*



## Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2023

**SOLID PERFORMANCE IN PURSUIT OF EXCELLENCE**  
*Kinerja Solid dalam Mengejar Keunggulan*



2022

**STRENGTHENING FUNDAMENTALS**  
*Memperkuat Fundamental Usaha*



2021

**MAINTAINING GROWTH IN TODAY'S CHANGING WORLD**  
*Menjaga Pertumbuhan di Tengah Perubahan*



2020

**MANAGING GROWTH AMIDST CHALLENGES**  
*Mengelola Pertumbuhan di Tengah Tantangan*





## Daftar Isi

### Table of Contents



- 3** Penjelasan Tema  
Theme Explanation
- 4** Kesiambungan Tema  
Theme Continuity
- 5** Daftar Isi  
Table of Contents

## Ikhtisar Kinerja

### Performance Highlights

- 10** Pencapaian Penting 2024  
Key Achievement 2024
- 11** Ikhtisar Pencapaian  
Performance Highlights
- 12** Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Highlights
- 15** Ikhtisar Keberlanjutan  
Sustainability Highlights
- 17** Informasi Saham  
Stock Highlights
- 18** Penghargaan/Sertifikat  
Awards/Certificate
- 18** Peristiwa Penting  
Event Highlights
- 20** Jejak Langkah  
Milestones

## Laporan Manajemen

### Management Report

- 24** Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners
- 32** Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors

## Profil Perusahaan

### Company Profile

- 42** Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 43** Riwayat Singkat Perusahaan  
Corporate Brief History
- 45** Vision and Mission  
Visi dan Misi
- 46** Nilai dan Budaya Perusahaan  
Corporate Values and Culture
- 47** Bidang Usaha  
Line of Business
- 48** Proses Produksi  
Production Process
- 53** Struktur Organisasi  
Organisation Structure
- 54** Struktur Grup Perusahaan  
Company Group Structure
- 55** Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 60** Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 63** Komposisi Pemegang Saham  
Shareholders Composition
- 64** Kronologi Pencatatan Saham  
Share Listing Chronology
- 65** Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya  
Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities
- 65** Ikhtisar Kebijakan Dividen Perseroan (Dalam 2 Tahun Terakhir)  
Overview of the Company's Dividend Policy (in The Last 2 Years)
- 65** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)  
Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)



- 66 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Supporting Institution and Professionals
- 67 Informasi pada Website Perseroan  
Information on the Company's Website
- 67 Wilayah Operasional  
Operational Area

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management Discussion & Analysis

- 70 Tinjauan Makroekonomi  
Macroeconomic Review
- 72 Tinjauan Industri | Industry Overview  
Industry Overview
- 72 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha  
Operating Review by Business Segment
- 74 Pendapatan Usaha  
Operating Revenues
- 76 Tinjauan Kinerja Keuangan  
Financial Performance Review
- 80 Kemampuan Membayar Utang  
Debt Payment Capability
- 82 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 84 Kebijakan Pembagian Dividen  
Dividend Distribution Policy
- 84 Strategi dan Prospek Usaha untuk Tahun 2025  
Business Strategy and Outlook for 2025
- 86 Aspek Pemasaran dan Sistem Distribusi  
Marketing Aspects and Distribution Systems
- 88 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

- 89 Riset dan Pengembangan Produk  
Product Research and Development
- 89 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 89 Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen  
Employee and Management Stock Ownership Program
- 90 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization of Proceeds from the Initial Public Offering
- 93 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi  
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
- 93 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan  
Changes to Legislation
- 93 Perubahan Kebijakan Akuntansi Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Perubahan Kebijakan Akuntansi Perubahan Kebijakan Akuntansi

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporates Governance

- 96 Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Commitment to The Implementation of Good Corporate Governance Principles
- 96 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Basis for the Implementation of Good Corporate Governance
- 97 Prinsip-Prinsip Utama Tata Kelola Perusahaan  
The Main Principles of Corporate Governance
- 98 Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
The implementation of GCG principles
- 113 Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan  
Structure and Relationships of Corporate Governance
- 114 Pemegang Saham  
Shareholders



- 117** **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 121** **Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners
- 124** **Direksi**  
Board of Directors
- 129** **Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**  
Diversity of Composition of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 130** **Pemisahan Peran Ketua Direksi (Chairman of The Board of Directors) dan Chief Executive Officer (CEO)**  
Separation of the Roles of Chairman of the Board of Directors and Chief Executive Officer (CEO)
- 130** **Pencegahan Konflik Kepentingan**  
Conflict of Interest Prevention
- 130** **Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**  
The Affiliation Relations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and / or Controlling Shareholders
- 134** **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**  
Nomination and Remuneration Function
- 135** **Komite Audit**  
Audit Committee
- 139** **Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary
- 142** **Unit Audit Internal**  
Internal Audit Unit
- 145** **Manajemen Resiko**  
Risk Management
- 149** **Sistem Pengendalian Internal**  
Internal Control System
- 151** **Perkara Penting Selama Tahun Buku 2024**  
Legal Cases in the Fiscal Year 2024
- 151** **Sanksi Administratif Tahun Buku 2024**  
Administrative Sanctions in Fiscal Year 2024
- 151** **Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi**  
Code of Ethics and Anti-Corruption Policy
- 154** **Whistleblowing System**  
Whistleblowing System

## **Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan**

### *Social Responsibility and Sustainability*

- 158** **Penjelasan Strategi Keberlanjutan (A.1)**  
Explanation of Sustainability Strategy (A.1)
- 159** **Ikhtisar Aspek Keberlanjutan**  
Overview of Sustainability Aspects
- 161** **Penjelasan Direksi (D1)**  
Explanation from the Board of Directors (D1)
- 162** **Tata Kelola Keberlanjutan (E1-5)**  
Sustainability Governance (E1-5)
- 165** **Kinerja Keberlanjutan (F1)**  
Sustainable Performance (F1)
- 167** **Kinerja Ekonomi (F2)**  
Economic Performance (F2)
- 169** **Kinerja Lingkungan Hidup**  
Environmental Performance
- 177** **Kinerja Sosial**  
Social Performance
- 186** **Indeks Pemenuhan SEOJK No. 16/2021**  
Index Of Compliance with SEOJK No. 16/2021
- 189** **Lembar Umpan Balik**  
Feedback Form
- 191** **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Emdeki Utama Tbk**  
Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Emdeki Utama Tbk

## **Laporan Keuangan**

### *Financial Statement*





# IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights



## Pencapaian Penting 2024

### Key Achievement 2024



#### Penjualan Bersih

Net Sales

2024 : 344.460

2023 : 470.700

↓  
(26,82)

#### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Profit (Loss) of the Current Year

2024 : 28.687

2023 : 48.407

↓  
(40,74)



#### Jumlah Aset

Total Asset

2024 : 1.039.991

2023 : 1.064.547

↓  
(2,31)

#### Jumlah Ekuitas

Total Equity

2024 : 974.677

2023 : 964.909

↑  
1,01





## Ikhtisar Pencapaian

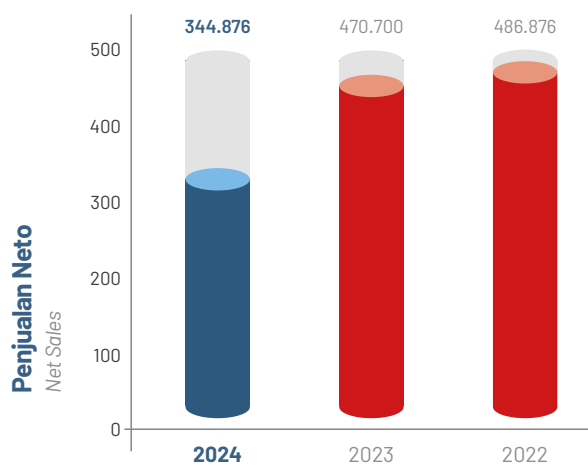
### Performance Highlights

Di sepanjang tahun 2024, di tengah berbagai perubahan dan tantangan yang terjadi secara mendunia, Emdeki kembali mencatat kinerja yang menggembirakan, tercermin dari berbagai pencapaian finansial dan non-finansial yang berhasil dicapai oleh Perseroan.

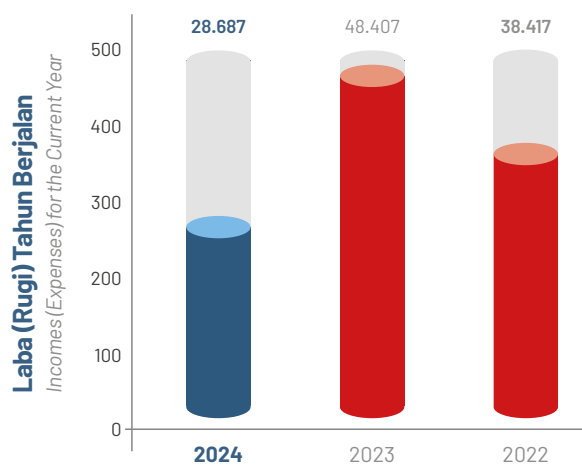
*Throughout the year 2024, amid various global changes and challenges, Emdeki once again recorded encouraging performance, reflected in various financial and non-financial achievements successfully attained by the Company.*

| Keterangan<br>Description                                       | 2024      | 2023      | Pertumbuhan<br>Growth |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------|
| Penjualan Bersih<br>Net Sales                                   | 344.460   | 470.700   | (26,82)               |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Profit (Loss) of the Current Year | 28.687    | 48.407    | (40,74)               |
| Jumlah Aset<br>Total Asset                                      | 1.039.991 | 1.064.547 | (2,31)                |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity                                  | 974.677   | 964.909   | 1,01                  |

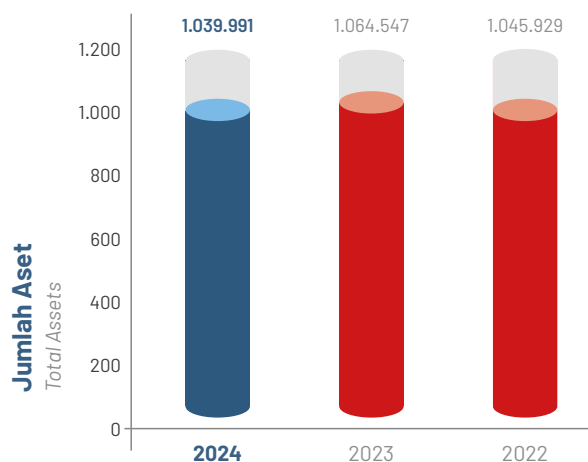
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



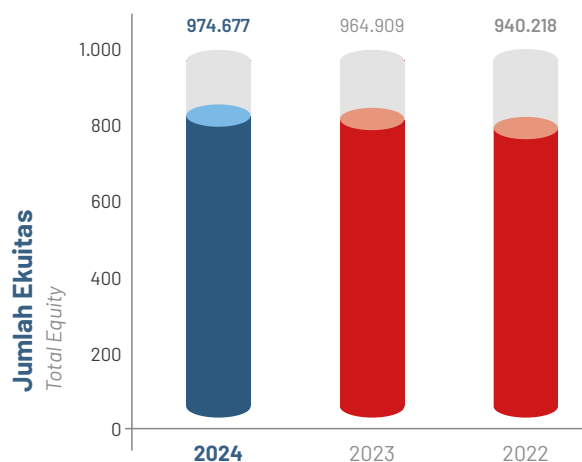
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah





# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Key Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi

#### Income Statement

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

| Keterangan<br>Description                                                                                                                                      | 2024      | 2023      | 2022      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Penjualan<br>Sales                                                                                                                                             | 344.460   | 470.700   | 486.876   |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Goods Sold                                                                                                                    | (270.545) | (364.182) | (385.964) |
| Laba (Rugi) Kotor<br>Gross Profits (Losses)                                                                                                                    | 73.915    | 106.518   | 100.912   |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak<br>Incomes (Expenses) Before Tax                                                                                                     | 35.355    | 61.524    | 49.055    |
| Beban Pajak Penghasilan<br>Provision for Tax Incomes (Expenses)                                                                                                | (6.668)   | (13.117)  | (10.638)  |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan<br>Incomes (Expenses) for the Current Year                                                                                          | 28.687    | 48.407    | 38.417    |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:<br>Incomes (Expenses) for the Current Year that can be Attributed to:                       |           |           |           |
| • Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Parent                                                                                                                | 27.548    | 47.795    | 37.950    |
| • Kepentingan Non-Pengendali<br>Non-controlling interest                                                                                                       | 11.39     | 612       | 467       |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:<br>Total Comprehensive Income for the Current Year that can be Attributed to : |           |           |           |
| • Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Parent Entity                                                                                                         | 38.224    | 48.730    | 58.760    |
| • Kepentingan Non-Pengendali<br>Non-controlling interest                                                                                                       | 1.489     | 646       | 769       |
| Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan<br>Total Comprehensive Income (Expenses) for the Current Year                                                   | 39.713    | 49.376    | 59.529    |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham (Dalam RpPenuh)<br>Basic Earnings (Expenses) per Share for the Current Year (Full Amount)                                 | 11        | 19        | 15        |



## Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

| Keterangan<br>Description                                                            | 2024             | 2023             | 2022             |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Kas & Setara Kas<br>Cash & Cash Equivalents                                          | 217.569          | 221.816          | 185.968          |
| Jumlah Aset Lancar<br>Total Current Assets                                           | 369.415          | 389.924          | 365.990          |
| Jumlah Aset Tidak Lancar<br>Total Non-Current Assets                                 | 670.576          | 674.623          | 679.939          |
| <b>Jumlah Aset<br/>Total Assets</b>                                                  | <b>1.039.991</b> | <b>1.064.547</b> | <b>1.045.929</b> |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek<br>Total Current Liabilities                         | 32.190           | 63.382           | 68.020           |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang<br>Total Non-Current Liabilities                    | 33.124           | 36.256           | 37.691           |
| <b>Jumlah Liabilitas<br/>Total Liabilities</b>                                       | <b>65.314</b>    | <b>99.638</b>    | <b>105.711</b>   |
| <b>Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada:</b><br>Total Equities Attributable to: |                  |                  |                  |
| • Pemilik Entitas Induk<br>Owners of the Parent                                      | 958.749          | 950.088          | 925.766          |
| • Kepentingan Non-Pengendali<br>Non-controlling interest                             | 15.928           | 14.821           | 14.452           |
| <b>Jumlah Ekuitas<br/>Total Equity</b>                                               | <b>974.677</b>   | <b>964.909</b>   | <b>940.218</b>   |

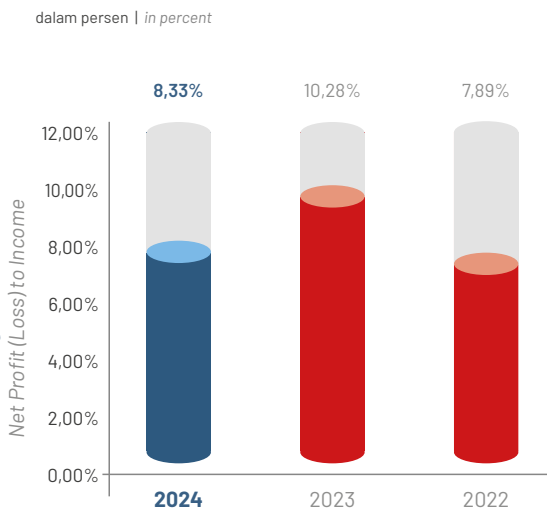
## Laporan Rasio Keuangan

Statement of Financial Ratio

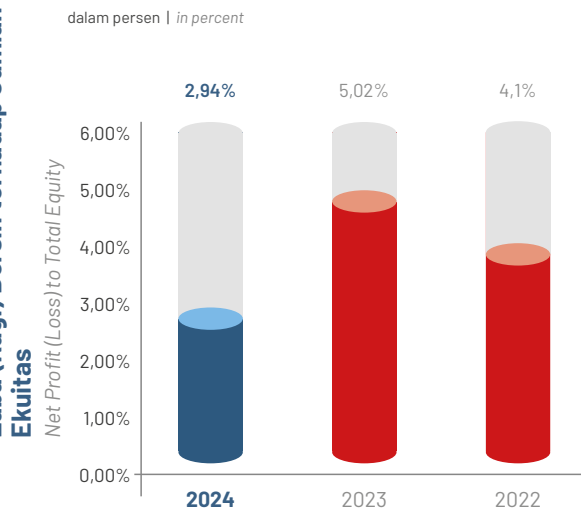
| Keterangan<br>Description                                                                    | 2024   | 2023   | 2022  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|-------|
| Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan<br>Net Profit (Loss) to Income                        | 8,33%  | 10,28% | 7,89% |
| Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas<br>Net Profit (Loss) to Total Equity              | 2,94%  | 5,02%  | 4,1%  |
| Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset<br>Net Profit (Loss) to Total Assets                 | 2,76%  | 4,55%  | 3,67% |
| Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Assets to Current Liabilities       | 11,47% | 6,15%  | 5,38% |
| Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas<br>Non-Current Liabilities to Total Equity | 3,40%  | 3,76%  | 4%    |



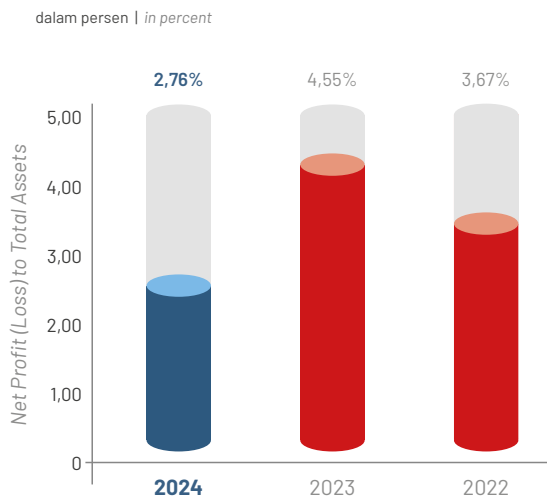
### Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan



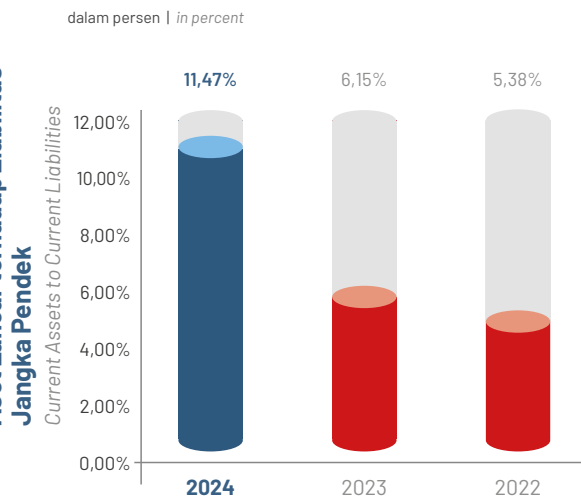
### Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas



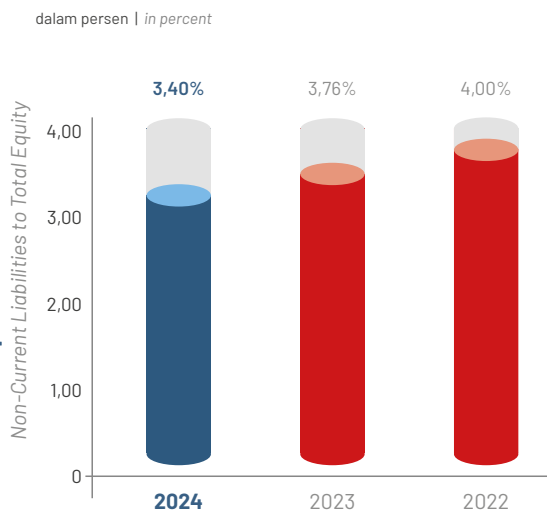
### Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset



### Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek



### Liabilitas Jangka Panjang terhadap Jumlah Ekuitas





## Ikhtisar Keberlanjutan

### Sustainability Highlights

PT Emdeki Utama Tbk menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan manajemen lingkungan ke dalam operasi intinya dan berupaya meminimalkan dampak industri. Perusahaan mengalokasikan anggaran khusus untuk inisiatif lingkungan, yang telah berkontribusi pada pengurangan polusi udara, air, dan kebisingan yang konsisten dari waktu ke waktu. Emdeki juga mendukung praktik ekonomi sirkular dengan menggunakan kembali produk sampingan seperti batu kapur sisa dan karbon dioksida yang ditangkap menjadi produk bernilai tambah seperti mortar dan *Precipitated Calcium Carbonate (PCC)*, sehingga mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Selain upaya lingkungannya, perusahaan secara aktif terlibat dalam program tanggung jawab sosial, termasuk menyelenggarakan kegiatan donor darah dengan Palang Merah Indonesia dan menyediakan air bersih untuk masyarakat setempat. Inisiatif ini mencerminkan pendekatan keberlanjutan Emdeki yang komprehensif, menyeimbangkan pengelolaan lingkungan dengan kontribusi sosial.

Kinerja keberlanjutan Perseroan dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*PT Emdeki Utama Tbk demonstrates a strong commitment to sustainability by integrating environmental management into its core operations and striving to minimize industrial impacts. The company allocates specific budgets for environmental initiatives, which have contributed to a consistent reduction in air, water, and noise pollution over time. Emdeki also supports circular economy practices by repurposing by-products such as residual limestone and captured carbon dioxide into value-added products like mortar and *Precipitated Calcium Carbonate (PCC)*, thereby reducing waste and enhancing resource efficiency. In addition to its environmental efforts, the company actively engages in social responsibility programs, including organizing blood donation drives with the Indonesian Red Cross and providing clean water to local communities. These initiatives reflect Emdeki's comprehensive sustainability approach, balancing environmental stewardship with social contribution.*

*The Company's sustainability performance in the last 3 years is shown in the table below:*

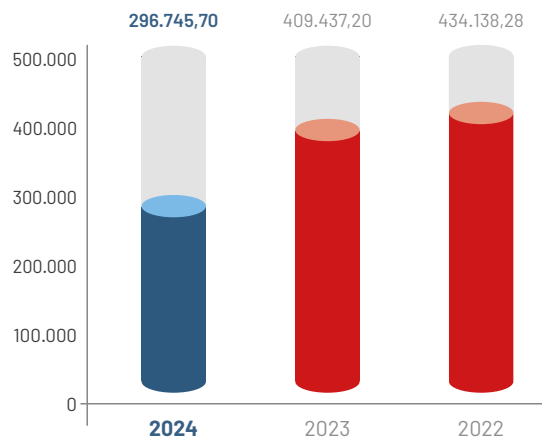
## Laporan Kinerja Keberlanjutan

### Statement of Sustainability Performance

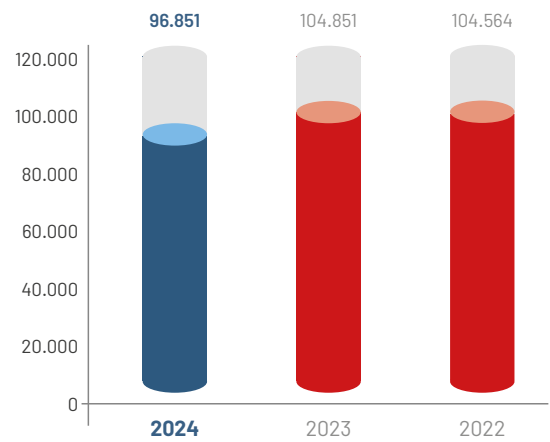
| Keterangan<br>Description                             | Satuan<br>Unit | 2024          | 2023          | 2022          |
|-------------------------------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| Penggunaan Energi<br>Energy Consumption               | GJoule         | 296.745,7     | 409.437,20    | 434.138,28    |
| Penggunaan Air<br>Water Consumption                   | M <sup>3</sup> | 96.851        | 104.851       | 104.564       |
| Total Limbah yang dihasilkan<br>Total Waste generated | Ton            | 34,67         | 11,84         | 4,88          |
| Biaya Lingkungan Hidup<br>Environmental Costs         | Rp             | 1.699.780.375 | 1.666.590.646 | 1.616.664.210 |



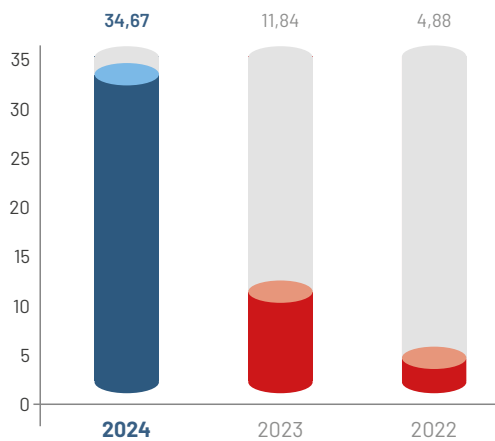
**Penggunaan Energi (GJoule)**  
Energy Consumption (GJoule)



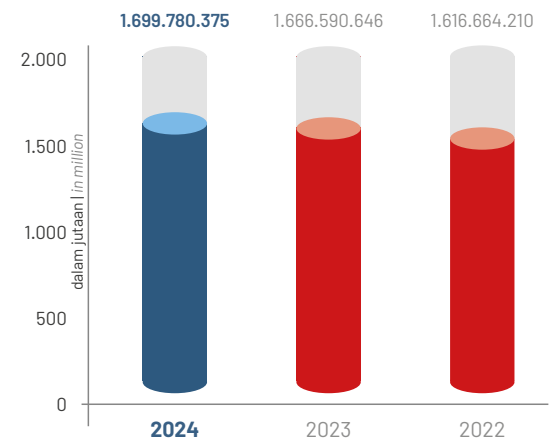
**Penggunaan Air (M<sup>3</sup>)**  
Water Consumption (M<sup>3</sup>)



**Total Limbah yang dihasilkan (ton)**  
Total Waste generated (ton)



**Biaya Lingkungan Hidup (Rp)**  
Environmental Costs (Rp)





## Informasi Saham

### Stock Highlights

| Bulan<br>Month         | Harga Saham<br>Share Price     |      |                              |      |                                |      | Jumlah Saham yang Beredar<br>Total Outstanding Shares |               | Volume Perdagangan<br>Trade Volume |            | Kapitalisasi Pasar (Rp miliar)<br>Market Capitalisation (Rp billion) |                 |
|------------------------|--------------------------------|------|------------------------------|------|--------------------------------|------|-------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                        | Tertinggi (Rp)<br>Highest (Rp) |      | Terendah (Rp)<br>Lowest (Rp) |      | Penutupan (Rp)<br>Closing (Rp) |      |                                                       |               |                                    |            |                                                                      |                 |
|                        | 2024                           | 2023 | 2024                         | 2023 | 2024                           | 2023 | 2024                                                  | 2023          | 2024                               | 2023       | 2024                                                                 | 2023            |
| Januari<br>January     | 204                            | 188  | 200                          | 180  | 202                            | 187  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 138.700                            | 4.539.300  | 511.090.300.404                                                      | 473.138.050.374 |
| Februari<br>February   | 202                            | 189  | 200                          | 184  | 202                            | 186  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 104.300                            | 3.192.900  | 511.090.300.404                                                      | 470.607.900.372 |
| Maret<br>March         | 202                            | 191  | 200                          | 184  | 202                            | 189  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 439.300                            | 2.746.100  | 511.090.300.404                                                      | 478.198.350.378 |
| April<br>April         | 195                            | 197  | 192                          | 185  | 194                            | 190  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 861.700                            | 6.301.400  | 490.849.100.388                                                      | 480.728.500.380 |
| Mei<br>May             | 190                            | 208  | 187                          | 190  | 189                            | 199  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 98.400                             | 20.819.400 | 478.198.350.378                                                      | 503.499.850.398 |
| Juni<br>June           | 194                            | 202  | 190                          | 188  | 192                            | 191  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 1.828.600                          | 29.062.000 | 485.788.800.384                                                      | 483.258.650.382 |
| Juli<br>July           | 189                            | 212  | 184                          | 192  | 184                            | 206  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 2.797.900                          | 26.663.700 | 465.547.600.368                                                      | 521.210.900.412 |
| Agustus<br>August      | 185                            | 228  | 184                          | 204  | 185                            | 210  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 111.100                            | 25.356.100 | 468.077.750.370                                                      | 531.331.500.420 |
| September<br>September | 185                            | 214  | 183                          | 200  | 185                            | 204  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 333.000                            | 12.951.600 | 468.077.750.370                                                      | 516.150.600.408 |
| Oktober<br>October     | 184                            | 206  | 182                          | 196  | 183                            | 200  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 368.400                            | 16.265.500 | 463.017.450.366                                                      | 506.030.000.400 |
| November<br>November   | 179                            | 204  | 174                          | 196  | 175                            | 200  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 394.300                            | 10.172.800 | 442.776.250.350                                                      | 506.030.000.400 |
| Desember<br>December   | 171                            | 202  | 169                          | 196  | 169                            | 200  | 2.530.150.002                                         | 2.530.150.002 | 68.700                             | 11.806.500 | 427.595.350.338                                                      | 506.030.000.400 |



## Penghargaan/Sertifikat

### Awards/Certificate

| No | Penghargaan/Sertifikasi<br>Award/Certificate                                                                                                                          | Pemberi<br>Awarding Institution/<br>Certification Body | Tanggal Berlaku<br>Valid Date         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| 1  | ISO 9001 : 2015                                                                                                                                                       | SAI Global                                             | 25 April 2024 – 10 Juni 2027          |
| 2  | ISO 14001 : 2015                                                                                                                                                      | SAI Global                                             | 25 April 2024 – 15 Februari 2026      |
| 3  | Certificate of Authorization<br>Nomor SR-DJPL 204 tahun 2024                                                                                                          | Kementerian Perhubungan<br>Ministry of Transportation  | 27 September 2024 – 27 September 2026 |
| 4  | SPPT SNI                                                                                                                                                              | Kementerian Perindustrian<br>Ministry of Industry      | 14 November 2022 – 13 November 2026   |
| 5  | Tanda Sah Capaian Tngkat Komponen Dalam Negeri<br>(TKDN) – Tipe Sachet<br><i>The valid mark of the Domestic Component Level<br/>certificate – Sachet Type</i>         | Kementerian Perindustrian<br>Ministry of Industry      | 28 November 2024 – 28 November 2027   |
| 6  | Tanda Sah Capaian Tngkat Komponen Dalam Negeri<br>(TKDN) – MDQ Dos 25 Kg<br><i>The valid mark of the Domestic Component Level<br/>certificate – MDQ Dos 25 Kg</i>     | Kementerian Perindustrian<br>Ministry of Industry      | 25 November 2024 – 25 November 2027   |
| 7  | Tanda Sah Capaian Tngkat Komponen Dalam Negeri<br>(TKDN) – MDQ Drum 100 Kg<br><i>The valid mark of the Domestic Component Level<br/>certificate – MDQ Drum 100 Kg</i> | Kementerian Perindustrian<br>Ministry of Industry      | 11 November 2024 – 11 November 2027   |

## Peristiwa Penting

### Event Highlights

- Dampak Pandemi COVID-19 pada tahun 2024 masih terasa dengan menurunnya konsumsi Kalsium Karbida domestik.
  - Impor Kalsium Karbida dari China meningkat akibat turunnya harga impor dari China.
- The impact of the COVID-19 pandemic was still felt in 2024, as reflected in the decline of domestic Calcium Carbide consumption.*
  - Imports of Calcium Carbide from China increased due to a decline in import prices from the country.*





## Jejak Langkah

### Milestones

#### 1981

Tahun berdirinya Perseroan, dengan tujuan usaha untuk memproduksi Kalsium Karbit sebagai substitusi impor yang pada waktu itu berasal dari Afrika Selatan, Cina, Polandia, dan Taiwan.

*The year the Company was founded, with the business objective of producing Calcium Carbide as an import substitution, at that time it was imported from South Africa, China, Poland and Taiwan.*

#### 1988

Memulai produksi komersial.  
*Commenced commercial production.*

#### 1987

Memulai produksi percobaan.  
*Commencing trial production.*

#### 1990

Hasil produksi Perseroan mulai diekspor ke Jepang.  
*The Company commenced export to Japan.*

#### 1998

Membangun Combined Cycle Power Plant 16,5 MW untuk memenuhi kebutuhan pasokan listrik Perseroan.  
*Built a 16.5 MW Combined Cycle Power Plant to supply the Company's electricity.*

#### 2014

- Melakukan peremajaan mesin.
- Meningkatkan kapasitas produksi menjadi 50.000 ton per tahun dari sebelumnya sekitar 25.000 ton per tahun.
- Mulai melakukan ekspor ke India dan Malaysia.
- *Rejuvenated the machines.*
- *Increased production capacity to 50,000 tons per year from the previous 25,000 tons per year.*
- *Commencing export to India and Malaysia.*

#### 2012

Mulai mengespor ke Amerika Serikat.  
*Commencing export to the United States of America.*



## 2022

Ekspansi kegiatan usaha, yaitu di bidang usaha mortar plesteran (industry mortar atau beton siap pakai) dan *Precipitated Calcium Carbonate* (PCC – Industri Kimia Dasar Anorganik lainnya). Mortar dan PCC dipilih sebagai penambahan kegiatan usaha karena ada beberapa material / bahan sisa pembuatan kalsium karbida yang belum dimanfaatkan seperti kapur gamping dan gas CO<sub>2</sub>.

*Expansion of business activities, namely in the plastering mortar business (ready-to-use mortar or concrete industry) and Precipitated Calcium Carbonate (PCC – other Basic Inorganic Chemical Industries). Mortar and PCC were chosen as additional business activities because there are several unutilized materials / leftover materials for making calcium carbide such as limestone and CO<sub>2</sub> gas.*

## 2019

Pembangunan pabrik proyek *Carbide Desulphuriser* tahap I di Gresik telah selesai dan kini beroperasi normal.

*The construction of the Carbide Desulphuriser plant Phase I in Gresik was completed and is now operating normally.*

## 2017

Melakukan IPO dengan tujuan pembangunan pabrik untuk melakukan ekspansi produk *Carbide Desulphuriser* dan *high grade silica alloy*.  
*Conducted IPO to finance the building a new plant in order to expand business by producing Carbide Desulphuriser and high-grade silica alloys.*

## 2021

Sebagai wujud komitmen terhadap perlindungan Lingkungan Hidup, Emdeki memanfaatkan debu dari bag filter untuk diolah menjadi briket yang dimanfaatkan industri sebagai bahan baku pembuatan karbit.

*As a manifestation of Emdeki's commitment to environmental protection, Emdeki utilizes dust from bag filters to be processed into briquettes which are reused as raw materials for manufacturing carbide.*





# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



## Laporan Dewan Komisaris

### *Report of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris memandang tantangan yang terjadi pada tahun 2024 sebagai isu penting yang harus diatasi oleh Direksi dan dijadikan dasar dalam perumusan strategi ke depan.

*The Board of Commissioners sees the 2024 challenges as key issues the Board of Directors must address and use as a basis for future strategy development.*



## Agam Nugraha Subagdja

Komisaris Utama  
*President Commissioners*



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2024, sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk secara seksama memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan bisnis yang telah dirumuskan dan dijalankan oleh manajemen Perseroan di bawah arahan Direksi. Selain itu, kami juga telah menelaah dengan seksama kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan memberikan persetujuan atas Laporan Audit Keuangan yang telah disusun dengan seksama oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International).

Laporan ini membuktikan komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Laporan ini juga menggarisbawahi pentingnya transparansi dalam tata kelola dan manajemen Perseroan, untuk memastikan bahwa para pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang memadai tentang kinerja dan keputusan Perseroan. Dengan memberikan wawasan yang komprehensif mengenai operasi dan kondisi keuangan Perseroan, kami berupaya menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan di antara para pemangku kepentingan.

## Pandangan Dewan Komisaris tentang Strategi Bisnis Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi perdagangan global sepanjang tahun 2024 yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian telah menghambat laju ekspansi ekonomi di negara-negara mitra dagang utama secara signifikan. Konflik yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina telah menimbulkan tekanan cukup besar terhadap perekonomian global, mengingat kedua negara tersebut merupakan pemasok utama komoditas penting dunia, seperti misalnya minyak mentah, batu bara, gas alam cair, dan gandum. Oleh karena itu, gangguan pada saluran produksi dan distribusi mereka sangat terasa di pasar internasional, dan telah memperparah persoalan ekonomi yang dihadapi oleh berbagai negara dan industri di seluruh dunia.

Penjualan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp344.460 juta, menurun 26,82% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp470.700 Juta, yang terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan pada segmen kalsium karbida yang mencapai 34,24%, dikarenakan penurunan penjualan kepada sektor pengolahan ferro nickel. Hal ini kemudian juga menyebabkan penurunan pada total Laba Tahun Berjalan sebesar 40,74%, dari Rp 48.407 juta di tahun 2023 menjadi Rp 28.687 juta.

## Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

*In 2024, as the supervisory body, the Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk diligently monitored the execution of business strategies and policies formulated and executed by the Company's management under the guidance of the Board of Directors. Additionally, we meticulously examined the Company's financial status for the fiscal year ending December 31, 2024, and granted approval for the Financial Audit Report meticulously prepared by KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan (a member of HLB International).*

*This report serves as a testament to the Board of Commissioners' commitment to fulfilling our duties and responsibilities effectively. It underscores the importance of transparency in the governance and management of the Company, ensuring that stakeholders are well-informed about the Company's performance and decisions. By providing comprehensive insights into the Company's operations and financial standing, we aim to foster trust and confidence among stakeholders.*

## Board of Commissioners' View on the Board of Directors' Business Strategy

*The Board of Commissioners observed that the global trade conditions throughout 2024 remained marked by uncertainty, which significantly hindered the pace of economic expansion in major trading partner countries. The ongoing conflict between Russia and Ukraine exerted considerable pressure on the global economy, as both nations are key suppliers of critical global commodities such as crude oil, coal, liquefied natural gas, and wheat. Consequently, disruptions in their production and distribution channels were strongly felt across international markets, exacerbating the economic challenges faced by various countries and industries worldwide.*

*The Company's sales in 2024 were recorded at Rp344.460 million, a decrease of 26.82% compared to Rp470.700 million in 2023. This decline was primarily due to a 34.24% drop in sales within the calcium carbide segment, which was caused by reduced sales to the ferro-nickel processing sector. This also led to a decrease in the total Profit for the Year by 40.74%, from Rp 48,407 million in 2023 to Rp 28,687 million.*



Dewan Komisaris menilai ini adalah tantangan berat yang harus diatasi Direksi di tahun 2024, dan menjadi harus menjadi landasan bagi penyusunan strategi ke depannya.

Di tengah situasi yang penuh tantangan ini, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi dan seluruh staf telah mengambil langkah-langkah yang tepat dan tepat waktu untuk menghadapi kondisi yang sulit. Upaya tersebut mencerminkan pendekatan yang proaktif dan adaptif dalam merespons tekanan ekonomi dan operasional yang disebabkan oleh ketidakpastian global. Tantangan yang dihadapi bukanlah hal yang unik bagi Perseroan, karena dampak serupa juga dirasakan oleh pelaku industri lainnya. Namun demikian, Perseroan menunjukkan ketangguhannya dengan tetap fokus pada prioritas strategis dan efisiensi operasional meskipun menghadapi tekanan eksternal.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang semestinya, dan kami meyakini hal tersebut dapat menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Tentunya, Direksi harus terlebih dahulu melakukan analisis menyeluruh terhadap faktor-faktor mendasar yang berkontribusi terhadap penurunan tersebut. Hal ini melibatkan pemahaman tekanan internal dan eksternal, seperti tren pasar, perubahan permintaan pelanggan, dan persaingan. Selain itu, Direksi juga telah mengevaluasi potensi inefisiensi operasional, atau kelemahan dalam proses produksi dan layanan pendukung lainnya. Berdasarkan hasil analisa terhadap data-data yang dikumpulkan, Direksi telah menyusun strategi yang tidak hanya untuk mengatasi persoalan ini dalam jangka pendek, namun juga akan memberi fondasi untuk pertumbuhan yang lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

Kami juga menilai bahwa Direksi Perseroan telah memprioritaskan inisiatif strategis untuk menstabilkan kondisi perusahaan. Hal ini dapat mencakup langkah-langkah efisiensi, sambil juga berupaya pada peningkatan proposisi nilai dari produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Direksi juga menyadari pentingnya membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan utama lainnya, karena dapat memberikan umpan balik dan dukungan yang berharga selama masa-masa ini.

## Pandangan Dewan Komisaris terhadap Pelaksanaan Strategi Direksi

Produk Kalsium Karbit belum menampakkan perkembangan yang menggembirakan dalam waktu dekat karena kegiatan di dalam negeri yang belum meningkat dan masih adanya

*The Board of Commissioners views this as a significant challenge that must be addressed by the Board of Directors in 2024, and it must serve as the foundation for the formulation of future strategies.*

*Amid this challenging situation, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors and staff have taken appropriate and timely measures to navigate the difficult environment. These efforts reflect a proactive and adaptive approach in addressing the economic and operational pressures brought about by global uncertainties. The challenges faced were not unique to the Company, as similar impacts were felt across the broader industry. Nevertheless, the Company demonstrated resilience by maintaining focus on strategic priorities and operational efficiency despite the external headwinds.*

*To address the challenges faced by the Company, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has taken the necessary measures, and we believe these efforts can help sustain the Company's business continuity.*

*Naturally, the Board of Directors must first conduct a comprehensive analysis of the underlying factors contributing to the decline. This includes understanding both internal and external pressures, such as market trends, changes in customer demand, and competition. Additionally, the Board has evaluated potential operational inefficiencies or weaknesses within the production process and other supporting services. Based on the analysis of the collected data, the Board has formulated a strategy that not only aims to resolve these issues in the short term but also lays a foundation for stronger growth in the years to come.*

*We also acknowledge that the Board of Directors has prioritized strategic initiatives to stabilize the Company's condition. These efforts may include efficiency measures, while also striving to enhance the value proposition of the Company's products and services. The Board of Directors also recognizes the importance of building strong relationships with customers, suppliers, and other key stakeholders, as such engagement can provide valuable feedback and support during challenging times.*

## Board of Commissioners' View on the Implementation of the Board of Directors' Strategy

*Calcium carbide products have yet to show encouraging progress in foreseeable future due to the lack of growth in domestic activity, the continued presence of imported products,*



produk impor serta ketidakpastian kondisi perdagangan global. Untuk itu, Direksi perlu memiliki strategi yang tepat guna mengatasi tantangan tersebut.

Dewan Komisaris telah memperhatikan upaya yang cermat yang dilakukan Direksi mengarahkan Perseroan dalam melalui lanskap bisnis yang penuh tantangan, yang ditandai oleh ketidakpastian global, perubahan-perubahan peraturan, dan meningkatnya persaingan. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan dan komitmen yang kuat dengan menavigasi kompleksitas ini dengan hati-hati dan cermat. Salah satu aspek utama dari pendekatan mereka adalah pemantauan yang konsisten terhadap dinamika pasar dan preferensi pelanggan, yang memungkinkan Perseroan untuk tetap responsif dan relevan dalam lingkungan yang berkembang pesat. Kewaspadaan ini tidak hanya membantu Perseroan mengantisipasi penuru permintaan tetapi juga memandu penyesuaian strategis dalam penawaran produk dan fokus operasional. Dewan Komisaris menghargai sikap proaktif ini, yang mencerminkan dedikasi Direksi untuk mempertahankan kinerja bisnis dan memastikan pertumbuhan jangka panjang.

Kami juga melihat bahwa Direksi telah mengidentifikasi sejumlah risiko usaha agar Perseroan dapat mengantisipasi potensi ancaman, menerapkan strategi mitigasi risiko yang efektif, dan membuat keputusan yang tepat untuk memastikan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong agar manajemen risiko perseroan senantiasa dikaji dan dievaluasi secara berkala untuk menentukan upaya mitigasi yang tepat dan terukur serta meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan risiko tersebut.

Terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi perusahaan, upaya keras Direksi telah membuahkan hasil yang baik, yang mencerminkan komitmen mereka yang teguh untuk mendorong kinerja bisnis yang berkelanjutan. Pendekatan proaktif mereka dalam meningkatkan efisiensi operasional dan membina kemitraan strategis telah menempatkan Perseroan pada posisi yang tepat untuk meraih kesuksesan yang berkelanjutan dalam lanskap bisnis yang terus berkembang.

Seiring dengan langkah Perseroan ke depan, Dewan Komisaris tetap yakin akan kemampuan dan kepemimpinan Direksi dalam mengarahkan Perseroan menuju tujuan strategisnya, sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

*and the persistent uncertainty in global trade conditions. For this reason, the Board of Directors needs to have the right strategy to overcome these challenges.*

*The Board of Commissioners has observed the diligent efforts made by the Board of Directors in steering the Company through a challenging business landscape, marked by global uncertainties, shifting regulations, and increased competition. The Board of Directors have demonstrated strong leadership and commitment by navigating these complexities with care and precision. One of the key aspects of their approach has been the consistent monitoring of market dynamics and customer preferences, allowing the Company to stay responsive and relevant in a rapidly evolving environment. This vigilance has not only helped the Company anticipate changes in demand but also guided strategic adjustments in product offerings and operational focus. The Board of Commissioners appreciates this proactive stance, which reflects the Directors' dedication to sustaining business performance and ensuring long-term growth.*

*We also observe that the Board of Directors has identified a number of business risks to enable the Company to anticipate potential threats, implement effective risk mitigation strategies, and make well-informed decisions to ensure the Company's long-term sustainability. In this regard, the Board of Commissioners encourages that the Company's risk management be continuously reviewed and evaluated on a regular basis to determine appropriate and measurable mitigation efforts, as well as to minimize the negative impact of such risks.*

*Despite the various challenges faced by the Company, the determined efforts of the Board of Directors have yielded positive outcomes, reflecting their strong commitment to driving sustainable business performance. Their proactive approach in improving operational efficiency and fostering strategic partnerships has placed the Company in a strong position to achieve long-term success in an evolving business environment.*

*As the Company moves forward, the Board of Commissioners remains confident in the capability and leadership of the Board of Directors in guiding the Company toward its strategic objectives and maximizing value for shareholders and stakeholders alike.*



## Pandangan Dewan Komisaris terhadap Penerapan GCG

Dewan Komisaris menilai kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan konsisten di seluruh aspek operasional. Komitmen ini mencakup pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan secara transparan, menumbuhkan kepercayaan dan akuntabilitas. Menyadari peran penting GCG dalam menjaga integritas dan reputasi Perseroan, Dewan Komisaris menekankan pentingnya penerapan GCG secara konsisten untuk mempertahankan kinerja Perseroan dan menjunjung tinggi kepercayaan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, namun juga menumbuhkan budaya akuntabilitas dan perilaku etis di dalam organisasi. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip ini, Perseroan dapat memitigasi risiko, mendorong transparansi, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris menghargai upaya keras Direksi dan manajemen dalam menegakkan standar-standar ini dan mendorong kewaspadaan yang berkelanjutan dalam penerapannya.

Dalam memberikan arahan dan rekomendasi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris tetap aktif terlibat dalam mendukung Direksi dan manajemen dalam mengejar keunggulan dalam praktik tata kelola perusahaan. Melalui upaya kolaboratif dan komitmen bersama terhadap GCG, Perseroan dapat menghadapi tantangan secara efektif, memanfaatkan peluang, dan memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

## Pandangan Dewan Komisaris terhadap Penerapan whistleblowing system di Emdeki

Sejalan dengan dedikasi Perseroan dalam menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan sebagai langkah proaktif untuk mencegah dan segera mendeteksi potensi pelanggaran, Perseroan telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Sistem ini berfungsi sebagai wadah bagi para pemangku kepentingan internal dan pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran prinsip-prinsip GCG dan standar etika di dalam Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) di lingkungan Perseroan, dan memandangnya sebagai mekanisme yang sangat penting untuk menegakkan integritas, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh tingkatan organisasi.

## Board of Commissioners' View on GCG Implementation

*The Board of Commissioners evaluates the Company's adherence to Good Corporate Governance (GCG) principles in 2024 as robust and consistent across all operational facets. This commitment extends to transparently managing relationships with stakeholders, fostering trust and accountability. Recognizing the pivotal role of GCG in maintaining the Company's integrity and reputation, the Board emphasizes the importance of its steadfast implementation to sustain the Company's performance and uphold stakeholder confidence.*

*Furthermore, the Board of Commissioners firmly believes that the consistent application of GCG principles not only enhances operational efficiency but also fosters a culture of accountability and ethical conduct within the organization. By adhering to these principles, the Company can mitigate risks, promote transparency, and ultimately drive sustainable growth. The Board acknowledges the diligent efforts of the Board of Directors and management in upholding these standards and encourages continued vigilance in their application.*

*In providing ongoing guidance and recommendations, the Board of Commissioners remains actively engaged in supporting the Board of Directors and management in their pursuit of excellence in governance practices. Through collaborative efforts and a shared commitment to GCG, the Company can navigate challenges effectively, capitalize on opportunities, and deliver long-term value to its stakeholders.*

## View of the Board of Commissioners on the Implementation of the whistleblowing system in Emdeki

*In line with the Company's dedication to upholding Good Corporate Governance, and as a proactive measure to prevent and promptly detect potential violations, a whistleblowing system has been established. This system serves as a platform for both internal stakeholders and external parties to report any suspected breaches of GCG principles and ethical standards within the Company.*

*The Board of Commissioners stands firmly behind the implementation of a whistleblowing system (WBS) within the Company, viewing it as a crucial mechanism to uphold integrity, transparency, and accountability across all levels of the organization.*



Kami percaya bahwa dengan mendorong karyawan untuk melaporkan perilaku tidak etis, kesalahan, atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan, sistem pelaporan pelanggaran berfungsi sebagai langkah proaktif untuk mendeteksi dan mengatasi potensi risiko dan penyimpangan dengan segera.

Selain itu, pembentukan WBS menunjukkan komitmen Perusahaan untuk menumbuhkan budaya keterbukaan dan kepercayaan, di mana karyawan merasa diberdayakan untuk berbicara tanpa takut akan pembalasan. Melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan dapat memperkuat kerangka kerja tata kelola, memitigasi risiko operasional, dan menjaga reputasinya dalam jangka panjang.

### Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Kunci keberhasilan Perseroan terletak pada harmonisasi antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi manajemen Direksi karena beberapa alasan. Pertama, pengawasan yang efektif memastikan bahwa Direksi beroperasi dalam batas-batas kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan, sehingga mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat menimbulkan risiko keuangan dan reputasi. Kedua, kolaborasi antara kedua organ ini memfasilitasi pendekatan yang seimbang dalam pengambilan keputusan, dengan menggabungkan visi strategis dan eksekusi praktis, yang sangat penting untuk mencapai tujuan jangka panjang. Terakhir, harmonisasi ini mendorong transparansi dan akuntabilitas di dalam organisasi, menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi Perseroan di pasar.

Secara berkala, Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan memberikan arahan, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi, yang pelaksanaannya dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui berbagai rapat berkala yang diselenggarakan sepanjang tahun 2024. Pembahasan tersebut mencakup realisasi target, pelaksanaan strategi Perseroan, prospek usaha, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Emdeki telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan Manajemen Perseroan secara umum.

*We believe that by encouraging employees to report any unethical behavior, misconduct, or violations of company policies, the whistleblowing system serves as a proactive measure to detect and address potential risks and irregularities promptly.*

*Moreover, the establishment of a WBS demonstrates the Company's commitment to fostering a culture of openness and trust, where employees feel empowered to speak up without fear of retaliation. Through the effective implementation of the whistleblowing system, the Board believes that the Company can strengthen its governance framework, mitigate operational risks, and safeguard its reputation in the long run.*

### Role of the Board of Commissioners in the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

*The key to the Company's success lies in the harmonization between the oversight function of the Board of Commissioners and the management function of the Board of Directors for several reasons. Firstly, effective oversight ensures that the Board of Directors operates within the boundaries of established policies and regulations, preventing deviations that could lead to financial or reputational risks. Secondly, the collaboration between the two entities facilitates a balanced approach to decision-making, incorporating both strategic vision and practical execution, which is essential for achieving long-term objectives. Lastly, this harmonization fosters transparency and accountability within the organization, fostering trust among stakeholders and enhancing the Company's reputation in the market.*

*Regularly, the Board of Commissioners fulfills its supervisory duties by providing guidance, feedback, and recommendations to the Board of Directors, whose implementation is reported to the Board of Commissioners through various periodic meetings held throughout 2024. These discussions encompass the realization of targets, the implementation of the Company's strategies, business prospects, and the adherence to good corporate governance principles.*

### Implementation of the Board of Commissioners' Duties

*Throughout 2024, the Board of Commissioners of Emdeki has carried out its duties and responsibilities in carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors and Management of the Company in general.*



Secara konsisten, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewajibannya dengan integritas, tanggung jawab, dan ketelitian yang tinggi. Kami mengawasi kepengurusan Perseroan, memastikan keputusan diambil demi kepentingan terbaik para pemangku kepentingan sambil mematuhi standar etika dan persyaratan hukum. Melalui evaluasi dan penilaian yang rutin, kami terus menjaga pengawasan yang cermat terhadap praktik tata kelola perusahaan, strategi manajemen risiko, dan kinerja keuangan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan masukan strategis dan umpan balik konstruktif kepada Dewan Direksi, membina budaya transparansi dan akuntabilitas di seluruh organisasi.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan periodik dengan Dewan Direksi sepanjang tahun berjalan, untuk menentukan sejauh mana formulasi dan implementasi strategi Perusahaan dilakukan oleh Dewan Direksi. Pengawasan oleh Dewan Komisaris tidak terbatas pada manajemen Perusahaan, kinerja keuangan, operasional, prospek bisnis, tata kelola perusahaan, dan masalah hukum.

## Perubahan dalam Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk dalam tahun fiskal yang sedang ditinjau.

## Penghargaan

Meskipun dihadapkan pada tantangan, Dewan Komisaris mengakui bahwa dedikasi Dewan Direksi, Manajemen Perusahaan, dan seluruh karyawan secara Bersama-sama mampu secara konsisten mencapai hasil positif di seluruh operasinya.

Dewan Komisaris juga mengakui bahwa kesuksesan Perseroan pada tahun fiskal 2024 ini berkat dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya atas kontribusi mereka yang berharga.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan kepada Dewan Direksi atas kepemimpinan efektif mereka dalam menjaga kinerja bisnis yang solid di dalam Perseroan.

*The Board of Commissioners consistently fulfills its duties and obligations with utmost integrity, responsibility, and diligence. We meticulously oversee the Company's affairs, ensuring that decisions are made in the best interest of stakeholders while adhering to ethical standards and legal requirements. Through regular evaluations and assessments, they maintain a vigilant watch over corporate governance practices, risk management strategies, and financial performance. Moreover, the Board of Commissioners provides strategic guidance and constructive feedback to the Board of Directors, fostering a culture of transparency and accountability throughout the organization.*

*In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners has held periodic meetings with the Board of Directors throughout the year under review, to determine the extent to which the formulation and implementation of the Company's strategy is carried out by the Board of Directors. Supervision by the Board of Commissioners is not limited to the Company's management, financial performance, operations, business prospects, corporate governance and legal issues.*

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

*There is no change in the composition of the Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk in the fiscal year under review.*

## Appreciation

*Despite the challenges confronting the Company, the Board of Commissioners acknowledges the dedication of the Board of Directors, Company Management, and all employees, whose collective efforts have yielded satisfactory results. The Company has consistently achieved positive outcomes across its business operations.*

*The Board of Commissioners also recognizes that the Company's success in fiscal year 2024 is attributed to the unwavering support of stakeholders. Therefore, we extend our heartfelt appreciation and gratitude to our shareholders, business partners, employees, and other stakeholders for their invaluable contributions.*

*At this juncture, the Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors for their effective leadership in maintaining a solid business performance within the Company.*



Selain itu, kami menghargai semua karyawan atas dedikasi luar biasa mereka, yang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian Perseroan pada tahun 2024. Kami yakin bahwa komitmen teguh yang ditunjukkan oleh Manajemen dan semua anggota staf akan terus menghasilkan hasil yang positif, meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

*Additionally, we commend all employees for their exceptional dedication, which has significantly contributed to the Company's accomplishments in 2023. We are confident that the steadfast commitment demonstrated by Management and all staff members will persistently yield positive outcomes, enhancing corporate value for shareholders and stakeholders alike.*

Atas nama Dewan Komisaris,  
*On behalf of the Board of Commissioners,*

**AGAM NUGRAHA SUBAGDJA**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*



## Laporan Direksi

### *Report of the Board of Directors*

Perusahaan menjawab tantangan tahun 2024 dengan meningkatkan efisiensi dan kualitas sumber daya manusia, memperkuat kepuasan pelanggan, dan menjaga hubungan baik dengan pemasok berkualitas.

*The Company addressed the challenges of 2024 by enhancing efficiency, improving the quality of human resources, strengthening customer satisfaction, and maintaining strong relationships with quality suppliers.*



## VIVIAN SECAKUSUMA

Direktur Utama  
*President Director*



## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama Direksi, menyajikan Laporan Tahunan PT Emdeki Utama Tbk tahun 2024.

Perjalanan PT Emdeki Utama Tbk pada tahun 2024 menghadapi tantangan besar, namun kami bersyukur bahwa atas segala usaha kami dengan menjaga stabilitas kegiatan operasional, kami mampu mencapai kinerja positif.

Dalam laporan ini, Direksi akan menyampaikan pencapaian Perseroan di tahun 2024 secara komprehensif, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Selain itu, laporan ini juga menguraikan perumusan prospek bisnis di tahun depan, sehingga para pemangku kepentingan dapat memahami secara menyeluruh mengenai arah strategis Perseroan.

Penyusunan Laporan Tahunan PT Emdeki Utama Tbk 2024 ini dilakukan dengan mematuhi peraturan, ketentuan, dan standar industri yang berlaku guna memastikan keakuratan dan kepatuhannya. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam semua aspek pelaporan.

## Tinjauan Perkonomian Secara Umum

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 tetap stabil namun melemah, mencerminkan keseimbangan rapuh antara ketahanan di beberapa sektor dengan tantangan berkelanjutan yang menghambat ekspansi secara menyeluruh. Sementara pasar negara berkembang menunjukkan tanda-tanda penguatan didorong oleh inovasi teknologi dan investasi strategis banyak negara maju masih bergulat dengan ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasok, dan tekanan inflasi. Tantangan tantangan ini semakin diperberat oleh kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh bank sentral di negara-negara utama untuk menekan inflasi, yang secara tidak langsung melemahkan investasi dan belanja konsumen.

Guncangan eksternal seperti gangguan akibat perubahan iklim dan fluktuasi pasar komoditas global turut menambah ketidakpastian terhadap prospek perekonomian. Meskipun terdapat berbagai hambatan, sejumlah perkembangan positif seperti dukungan fiskal yang terarah dan kemajuan teknologi di sektor kecerdasan buatan serta energi terbarukan turut menjaga stabilitas dasar dan mencegah perlambatan global yang lebih tajam. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat menjadi 3,2% (yoy) pada tahun 2024, menurun dari 3,4% (yoy) di tahun 2023, akibat tekanan dari berbagai faktor yang membentuk kondisi ekonomi dunia.

## Dear Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report of PT Emdeki Utama Tbk for the year 2024.

Despite encountering significant challenges throughout 2024, PT Emdeki Utama Tbk is grateful that our efforts to maintain operational stability have led to positive performance.

In this report, the Board of Directors will comprehensively present the Company's achievements in 2024, both operationally and financially. Additionally, the report outlines the formulation of business prospects for the next year, allowing stakeholders to have a comprehensive understanding of the Company's strategic direction.

The preparation of the 2024 Annual Report for PT Emdeki Utama Tbk has been carried out in compliance with applicable regulations, provisions, and industry standards to ensure its accuracy and adherence. This reflects the company's commitment to transparency and accountability in all aspects of reporting.

## Economic Overview in General

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2024 remains stable yet subdued, reflecting a fragile equilibrium between resilience in certain sectors and continued challenges that constrain broader expansion. While emerging markets have shown signs of strength—driven by technological innovation and strategic investments—many advanced economies continue to grapple with geopolitical tensions, supply chain disruptions, and inflationary pressures. These challenges are compounded by tighter monetary policies implemented by central banks in major economies to rein in inflation, which have inadvertently dampened investment and consumer spending.

External shocks such as climate-related disruptions and fluctuations in global commodity markets have further increased the level of uncertainty surrounding the economic outlook. Despite these constraints, a number of positive developments—such as targeted fiscal support and continued innovation in sectors like artificial intelligence and renewable energy—are helping to maintain a baseline of stability, preventing a more severe global downturn. Still, global economic growth is projected to slow to 3.2% year-on-year in 2024, down from 3.4% in 2023, as these combined forces weigh heavily on global momentum.



Konflik geopolitik, sengketa dagang yang terus berlangsung, serta inflasi yang persisten menjadi risiko utama yang terus memengaruhi pola perdagangan dan investasi global. Meskipun tekanan inflasi diperkirakan akan mereda secara bertahap, suku bunga yang tinggi serta melemahnya permintaan konsumen diproyeksikan akan menahan aktivitas bisnis dan ekspansi ekonomi di berbagai kawasan. Namun demikian, sejumlah negara mungkin tetap menunjukkan ketahanan berkat permintaan domestik yang kuat atau stimulus ekonomi yang ditargetkan. Di tengah ketidakpastian global, laju pemulihan diperkirakan akan berlangsung tidak merata antar negara dan sektor. Sebagai tanggapan atas perlambatan inflasi di Amerika Serikat, Federal Reserve menurunkan Federal Funds Rate sebesar total 100 basis poin selama kuartal ketiga 2024, menunjukkan sikap kebijakan yang lebih akomodatif untuk mendukung pertumbuhan.

Pada September 2024, Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan dari 6,25% menjadi 6,00%, yang dipengaruhi oleh penurunan inflasi headline menjadi 1,6% YoY, berada dalam kisaran target BI sebesar 2,5%  $\pm$  1%. Meskipun demikian, BI memilih untuk mempertahankan suku bunga tersebut hingga akhir tahun, berbeda dengan Federal Reserve yang melakukan pemotongan lebih lanjut. Stabilitas nilai tukar Rupiah, yang terdepresiasi 4,7% YoY menjadi IDR 16.157 per USD pada akhir 2024, juga berperan dalam keputusan BI.

Sepanjang tahun 2024, inflasi inti tetap terjaga pada 2,3% YoY, sementara inflasi pangan volatil tercatat rendah sebesar 0,1% YoY, dan inflasi bahan pangan meningkat menjadi 0,8% YoY. Sektor energi mengalami deflasi sebesar 0,8% YoY. Sementara itu, Indonesia mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD 2,2 miliar pada akhir tahun, didorong oleh kinerja ekspor komoditas yang kuat, dan cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar USD 155,7 miliar, cukup untuk menutupi 6,7 bulan impor. Hal ini memastikan stabilitas neraca transaksi berjalan dengan defisit rendah yang diperkirakan berada pada kisaran 0,1%–0,9% dari PDB.

## Tinjauan Industri Nasional

Industri kimia di Indonesia memainkan peran penting dalam memperkuat perekonomian nasional, dengan produk-produk seperti pupuk, plastik, pestisida, dan bahan baku farmasi yang menjadi penggerak utama untuk sektor-sektor seperti pertanian, konstruksi, dan kesehatan. Didukung oleh kebijakan pemerintah yang semakin kuat, industri kimia Indonesia tampak siap memasuki era baru pertumbuhan dan inovasi. Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada kuartal ketiga 2024, sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) mengalami pertumbuhan kumulatif sebesar 4,2 persen, memberikan kontribusi signifikan terhadap industri manufaktur non-minyak dan gas serta PDB nasional.

*Geopolitical conflicts, ongoing trade disputes, and persistent inflation remain central risks that continue to shape global trade and investment patterns. Although inflationary pressures are expected to ease gradually, high interest rates and slowing consumer demand are likely to suppress business activity and economic expansion in several regions. Nevertheless, select economies may continue to show resilience, supported by strong domestic demand or government stimulus. Meanwhile, the global outlook remains uncertain, and recovery is expected to proceed unevenly across countries and sectors. In response to moderating inflation in the U.S., the Federal Reserve reduced the Federal Funds Rate by a total of 100 basis points during the third quarter of 2024, signaling a more accommodative stance to support growth.*

*In September 2024, Bank Indonesia (BI) reduced its benchmark interest rate from 6.25% to 6.00%, driven by a decline in headline inflation to 1.6% YoY, well within its target range of 2.5%  $\pm$  1%. Despite this, BI decided to keep the rate steady for the rest of the year, unlike the Federal Reserve, which made further rate cuts. The stability of the Rupiah, which depreciated by 4.7% YoY to IDR 16,157 per USD by the end of 2024, also played a role in BI's decision.*

*Throughout 2024, core inflation remained contained at 2.3% YoY, while volatile food inflation was low at 0.1% YoY, and foodstuff inflation increased to 0.8% YoY. The energy sector saw deflation of 0.8% YoY. Meanwhile, Indonesia posted a trade surplus of USD 2.2 billion by year-end, supported by strong commodity exports, and its foreign exchange reserves stood at USD 155.7 billion, sufficient to cover 6.7 months of imports. This ensured a stable current account balance with a projected low deficit of 0.1%–0.9% of GDP.*

## National Industry Outlook

*The chemical industry in Indonesia plays a crucial role in strengthening the national economy, with its products—such as fertilizers, plastics, pesticides, and pharmaceutical raw materials—serving as essential drivers for sectors like agriculture, construction, and healthcare. Supported by increasingly robust government policies, the chemical industry is well-positioned to embrace a new era of growth and innovation. According to the latest data from Statistics Indonesia (BPS), in the third quarter of 2024, the Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industry (IKFT) sector experienced a cumulative growth of 4.2 percent, contributing significantly to the non-oil and gas manufacturing industry and the national GDP.*



Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah menetapkan target pertumbuhan untuk sektor IKFT, dengan sasaran pertumbuhan sebesar 6,59 persen pada tahun 2025 dan mencapai 7,59 persen pada tahun 2029. Beberapa subsektor utama yang diperkirakan akan mendorong ekspansi ini adalah industri kimia, farmasi, dan obat tradisional, dengan tingkat pertumbuhan yang diproyeksikan sebesar 7,98–9,33 persen, serta industri produk mineral non-logam, yang diperkirakan akan tumbuh sebesar 8,36–8,74 persen. Target-target ini menyoroti pentingnya sektor ini dalam kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

### Kinerja Perseroan tahun 2024

Pada tahun 2024, produksi Kalsium Karbida Perseroan mencapai 15.319 MT, turun 30,46% dari produksi tahun sebelumnya yang mencapai 22.032 MT. Penurunan produksi ini terutama disebabkan oleh keputusan strategis untuk mengurangi kegiatan manufaktur yang berorientasi ekspor.

Namun demikian, meskipun terjadi penurunan produksi, Perseroan tetap fokus untuk menjaga efisiensi dan mengoptimalkan proses produksinya. Keputusan untuk mengurangi ekspor mencerminkan pendekatan proaktif untuk menyelaraskan tingkat produksi dengan permintaan pasar dan memastikan strategi operasional yang berkelanjutan.

Pendapatan Perseroan dari segmen Kalsium Karbida per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp344,46 miliar, turun sebesar 26,81% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp470,70 miliar.

Serbuan dan tekanan produk impor dan ketidakstabilan politik global berperan besar menurunkan target penjualan sebesar 36,98% di tahun 2024 dari 21.011 ton terealisasi 13.241 ton dengan laba bersih sebesar Rp28,68 milyar di tahun 2024 turun 40,74% dari laba tahun 2023 yang sebesar Rp48,40 milyar.

### Tantangan dan Peluang yang Mempengaruhi Bisnis Emdeki pada Tahun 2024

Sebagai produsen tunggal Kalsium Karbida di Indonesia, PT Emdeki Utama Tbk berada pada posisi yang unik untuk memanfaatkan penurunan impor produk Kalsium Karbida. Hal ini memberikan peluang yang signifikan bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya di pasar domestik.

Akan tetapi, selain peluang, tentunya juga ada tantangan yang harus diatasi Perseroan. Secara garis besar, tantangan yang dihadapi Perseroan adalah:

1. Stagnasi Permintaan Pasar Dalam Negeri  
Perseroan harus senantiasa meningkatkan efisiensi di segala bidang dan kapabilitas dalam membangun keunggulan kompetitif;

The Ministry of Industry (Kemenperin) has set ambitious growth targets for the IKFT sector, aiming for a 6.59 percent growth in 2025 and reaching 7.59 percent by 2029. Among the key subsectors driving this expansion are the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries, with projected growth rates of 7.98–9.33 percent, as well as the non-metallic mineral products industry, expected to grow by 8.36–8.74 percent. These targets highlight the sector's importance in contributing to Indonesia's continued economic development.

### The Company's performance in 2024

In 2024, the Company's Calcium Carbide production reached 15,319 MT, a decrease of 30.46% from the previous year's production of 22,032 MT. This decline in production was primarily due to a strategic decision to reduce export-oriented manufacturing activities.

However, despite the reduction in production, the Company remained focused on maintaining efficiency and optimizing its production processes. The decision to reduce exports reflects a proactive approach to align production levels with market demand and ensure sustainable operational strategies.

The Company's revenue from the Calcium Carbide segment as of December 31, 2024, amounted to IDR 344.46 billion, a decrease of 26.81% compared to the previous year's revenue of IDR 470.70 billion.

The influx of imported products and global political instability played a significant role in the reduction of sales targets by 36.98% in 2024, from 21,011 tons realized to 13,241 tons, with a net profit of IDR 28.68 billion in 2024, down 40.74% from the 2023 net profit of IDR 48.40 billion.

### Challenges and Opportunities Affecting Emdeki's Business in 2024

As the sole producer of Calcium Carbide in Indonesia, PT Emdeki Utama Tbk stands in a unique position to capitalize on the decreasing imports of Calcium Carbide products. This presents a significant opportunity for the company to expand its market share and strengthen its position in the domestic market.

However, in addition to opportunities, there are also challenges that the Company must address. In a nutshell, the challenges faced by the Company are:

1. Stagnant Domestic Market Demand  
The Company must always improve efficiency in all fields and strengthen its capabilities so as to gain a competitive advantage;



2. Tantangan Pemenuhan SDM (Sumber Daya Manusia)  
Meningkat Perseroan merupakan satu-satunya produsen Kalsium Karbida di Indonesia, bukan hal mudah bagi Perseroan untuk mendapatkan SDM yang dapat dengan cepat menyesuaikan skill dan knowledge mereka dalam bidang produksi Kalsium Karbida. Oleh karena itu Perseroan selalu berusaha meningkatkan kemampuan teknis para karyawan melalui berbagai *training*, *workshop* ataupun seminar yang relevan dengan bidang kerja mereka.
3. Kepuasan Pelanggan  
Perseroan selalu menjaga hubungan dan kepuasan konsumen dengan melakukan berbagai survei kepuasan pelanggan.
4. Adanya kebutuhan Bahan Baku Impor  
Hal ini mengharuskan Perseroan menjaga hubungan baik dengan pemasok yang telah terbukti kualitasnya serta menerapkan sistem produksi yang efisien.

Perseroan telah mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan peluang tersebut di atas, antara lain dengan meningkatkan efisiensi di segala bidang, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan dan menjaga hubungan baik dengan pemasok yang berkualitas.

Direksi meyakini bahwa Emdeki memiliki banyak keunggulan strategis, pengalaman, keahlian, dan sumber daya yang cukup kuat untuk menjaga pertumbuhan usaha di masa mendatang. Yang perlu kita perhatikan bersama adalah bagaimana menjaga suasana kondusif di lingkungan kerja dan kohesivitas di antara karyawan dan manajemen Perseroan.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Direksi meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan hal yang fundamental dalam membangun sistem, struktur, dan budaya perusahaan yang kuat agar mampu menghadapi lanskap bisnis yang terus berubah dan semakin kompetitif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berupaya menumbuhkan budaya yang mendorong fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi serta membangun kerangka kerja pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat. Oleh karena itu, integrasi prinsip-prinsip GCG dianggap sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha Perseroan.

Bagi Perseroan, penerapan GCG bukan sekadar kepatuhan terhadap ketentuan hukum, melainkan juga sebagai landasan bagi pertumbuhan yang berkelanjutan. Perspektif ini didasarkan pada pemahaman bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya mencakup profitabilitas keuangan, tetapi juga

2. *Challenges in the Fulfillment of Human Resources*  
*Given that the Company is the only Calcium Carbide producer in Indonesia, therefore it is not easy for the Company to find human resources who can immediately adjust their skills and knowledge in the field of Calcium Carbide production. Therefore, the Company always tries to improve the technical capabilities of its employees through various trainings, workshops or seminars that are relevant to their field of work.*
3. *Customer Satisfaction*  
*The Company always maintains customer relationship and satisfaction by conducting various customer satisfaction surveys.*
4. *The need for Imported Raw Materials*  
*This requires the Company to maintain good relations with suppliers with proven quality and implement an efficient production system.*

*The Company has prepared itself to face the challenges and opportunities mentioned above, among others by increasing efficiency in all aspects, improving the quality of Human Resources (HR), maintaining and improving customer satisfaction and maintaining good relations with quality suppliers.*

*The Board of Directors is confident that Emdeki has numerous strategic advantages, including our vast experience, expertise, and resources, that are strong enough to sustain our business growth in the future. However, what we need to pay close attention to is how we can maintain a conducive atmosphere in the work environment and cohesiveness among the Company's employees and management.*

## The Implementation of Corporate Governance

*The Board of Directors firmly believes that adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG) is fundamental in establishing a robust system, structure, and corporate culture that can effectively navigate the evolving landscape of the competitive business environment. By embracing GCG principles, the Company aims to cultivate a culture that fosters flexibility and adaptability while building a robust internal control and risk management framework. Therefore, the integration of GCG principles is considered an integral component of the Company's business operations.*

*For the Company, the implementation of GCG transcends mere compliance with legal requirements; it serves as a cornerstone for sustainable growth. This perspective is grounded in the understanding that sustainable growth encompasses not only financial profitability but also the company's societal and*



dampak sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG, Perseroan berupaya untuk mencapai keseimbangan antara kemakmuran ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan, yang menjadi dasar bagi kelangsungan dan kesuksesan jangka panjang.

Direksi Emdeki senantiasa menjunjung tinggi penerapan standar etika di semua aspek kegiatan usaha Perseroan. Kami berkomitmen untuk membangun suatu budaya perusahaan yang berlandaskan pada nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, dan transparansi, serta memastikan nilai-nilai ini tertanam di dalam hati setiap insan Perseroan.

Komitmen kami terhadap perilaku etis antara lain diwujudkan melalui peningkatan berkelanjutan terhadap praktik-praktik etika bisnis dan langkah-langkah akuntabilitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Direksi yakin bahwa Emdeki akan terus berkembang menjadi entitas bisnis yang tumbuh berkelanjutan dan punya daya saing yang lebih baik.

## Perkembangan Pasar

PT Emdeki Utama Tbk beroperasi di pasar domestik dan internasional, dengan melayani berbagai macam pelanggan. Namun, karena permintaan di pasar domestik menunjukkan tanda-tanda stagnasi, Perseroan dituntut untuk secara konsisten meningkatkan efisiensi di seluruh kegiatan operasinya.

Agar tetap kompetitif, Emdeki harus fokus pada peningkatan kemampuan dan efektivitas operasionalnya. Hal ini termasuk memprioritaskan keunggulan dalam mengirimkan produk kepada konsumen dengan cepat, sehingga memastikan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dengan mempertahankan fokus yang tajam pada efisiensi dan layanan pelanggan, Emdeki berupaya untuk mengatasi tantangan pasar domestik yang stagnan dan melanjutkan pertumbuhannya baik di pasar lokal maupun internasional.

Faktor eksternal sangat berpengaruh kepada pasar Emdeki di luar negeri. Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha dari produsen Kalsium Karbida terutama yang berasal dari Tiongkok. Persaingan terjadi ketika Kalsium Karbida dari Tiongkok ditawarkan dengan harga yang lebih murah dibandingkan Kalsium Karbida yang diproduksi oleh Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan menitikberatkan pada penjaminan kualitas demi mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen Kalsium Karbida terbesar di Indonesia.

## Kebijakan SDM dan IT

Perusahaan secara konsisten memposisikan diri untuk menghadapi tantangan secara langsung, dengan menggunakan

*environmental impact. Thus, by upholding GCG principles, the Company endeavors to strike a balance between economic prosperity, social responsibility, and environmental stewardship, laying the foundation for long-term viability and success.*

*The Board of Directors of Emdeki consistently upholds the application of ethical standards in all aspects of the company's operations. We are committed to building a corporate culture based on the values of integrity, honesty, fairness, and transparency, ensuring that these values are ingrained in the hearts of every individual within the Company.*

*Our commitment to ethical behavior is manifested through continuous improvement in business ethics practices and accountability measures to shareholders and other stakeholders. By adhering firmly to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors believes that Emdeki will continue to evolve into a business entity that grows sustainably and possesses better competitiveness.*

## Market Development

*PT Emdeki Utama Tbk operates in both domestic and international markets, catering to a diverse range of customers. However, with the demand in the domestic market showing signs of stagnation, the Company faces the imperative of consistently improving efficiency throughout its operations.*

*To stay competitive, Emdeki must focus on enhancing its capabilities and operational effectiveness. This includes prioritizing excellence in delivering products to consumers promptly, thereby ensuring customer satisfaction and loyalty. By maintaining a keen focus on efficiency and customer service, Emdeki aims to navigate the challenges of the stagnant domestic market and continue to thrive in both local and international arenas.*

*External factors greatly influence Emdeki's overseas market. The Company faces business competition risks from Calcium Carbide manufacturers, especially those from China. Competition arises when Calcium Carbide from China is offered at lower prices compared to the Calcium Carbide produced by the Company. To overcome this, the Company always emphasizes quality preservation to maintain its position as the largest Calcium Carbide producer in Indonesia.*

## Policies on HR and IT

*The company consistently positions itself to confront challenges head-on, employing various strategies to bolster its resilience.*



berbagai strategi untuk meningkatkan ketangguhannya. Hal ini mencakup upaya kolaboratif untuk meningkatkan efisiensi di seluruh aspek operasional, guna memastikan pemanfaatan sumber daya secara optimal.

Selain itu, upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menggarisbawahi komitmen Perseroan dalam membina tenaga kerja yang terampil dan mudah beradaptasi, serta mampu menghadapi tuntutan yang terus berkembang. Selain itu, Perseroan juga memprioritaskan pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI), karena menyadari peran penting teknologi dalam memperlancar proses dan meningkatkan produktivitas. Hal ini melibatkan inisiatif yang sedang berlangsung seperti peningkatan infrastruktur dan sentralisasi manajemen dokumen, yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan teknologi perusahaan dan memastikan kelancaran operasional.

## Strategi Perusahaan

Menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi pasar global dan domestik pada tahun 2024, Emdeki harus menyiapkan strategi bisnis yang bijaksana, yang dapat beradaptasi dan tahan banting. Ketegangan geopolitik yang terus berlanjut, fluktuasi harga komoditas, serta dampak berkelanjutan dari gangguan rantai pasokan global adalah faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi kinerja industri. Selain itu, pelambatan ekonomi dan penurunan permintaan di beberapa sektor, seperti pasar kalsium karbida, memberikan tekanan tambahan terhadap kinerja Perseroan. Untuk mengatasi kondisi yang penuh tantangan ini, Emdeki harus fokus pada peningkatan efisiensi operasional, menjajaki peluang pertumbuhan baru, dan memperbaiki kerangka manajemen risiko untuk lebih baik menghadapi ketidakpastian dan melindungi profitabilitas jangka panjang.

Perseroan juga harus mempertimbangkan untuk menyelaraskan kapasitas produksinya dengan perubahan permintaan pasar, khususnya dengan mendiversifikasi strategi ekspor dan domestiknya. Emdeki harus memprioritaskan pemeliharaan hubungan strategis dengan pemasok dan pelanggan untuk memastikan stabilitas dan daya saing. Hal ini bisa mencakup investasi dalam inovasi, keberlanjutan, dan pengembangan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan berorientasi masa depan, Emdeki dapat memastikan relevansi berkelanjutan di industri ini dan mempertahankan posisinya sebagai pemain kunci di sektor kimia Indonesia, meskipun dalam kondisi global yang menantang.

## Komitmen Keberlanjutan

Perusahaan telah tetap berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan, terus berusaha untuk mencapai keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang dari operasional bisnisnya.

*This includes a concerted effort to enhance efficiency across all operational facets, ensuring optimal resource utilization.*

*Additionally, a keen focus on improving the quality of Human Resources (HR) underscores the company's commitment to fostering a skilled and adaptable workforce capable of navigating evolving demands. Moreover, the company prioritizes the development of Information Technology (IT) systems, recognizing the pivotal role of technology in streamlining processes and enhancing productivity. This involves ongoing initiatives such as infrastructure upgrades and the centralization of document management, aimed at fortifying the company's technological capabilities and ensuring seamless operations.*

## The Company's Strategy

*In light of the various challenges faced by the global and domestic markets in 2024, Emdeki must prepare a prudent business strategy that is both adaptable and resilient. The ongoing geopolitical tensions, the fluctuating commodity prices, and the persistent impacts of the global supply chain disruptions are factors that have significantly influenced the industry. Moreover, the economic slowdown and reduced demand in certain sectors, such as the calcium carbide market, have put additional pressure on the company's performance. To navigate these turbulent conditions, Emdeki should focus on enhancing its operational efficiency, exploring new growth opportunities, and improving its risk management framework to better address uncertainties and protect long-term profitability.*

*The Company must also consider aligning its production capacity with shifting market demands, particularly by diversifying its export and domestic strategies. Emdeki should prioritize maintaining strategic relationships with suppliers and customers to ensure stability and competitiveness. This could involve investing in innovation, sustainability, and the development of new products to meet evolving market needs. By adopting a comprehensive, forward-looking approach, Emdeki can ensure its continued relevance in the industry and maintain its standing as a key player in Indonesia's chemical sector, even amid challenging global conditions.*

## Sustainability Commitment

*The Company has remained deeply committed to the principles of sustainability, continuously striving to achieve a harmonious balance between economic, social, and environmental performance. This dedication is central to ensuring the long-term viability of*



Komitmen ini menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan kelangsungan usaha, dengan menyadari bahwa kesuksesan tidak hanya diukur dari profitabilitas, tetapi juga dari dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Dewan Direksi memberikan perhatian yang besar pada pencapaian kinerja yang berkelanjutan, dengan pemahaman bahwa hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal.

Komitmen ini tercermin dalam berbagai inisiatif, termasuk program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang didasarkan pada prinsip *Triple Bottom Line People, Planet, and Profit*. Program-program ini dirancang untuk menciptakan keharmonisan antara Perusahaan, komunitas, dan lingkungan. Dengan fokus pada tanggung jawab sosial, keberlanjutan lingkungan, dan kesuksesan ekonomi, Perusahaan berupaya untuk menciptakan nilai yang melampaui hasil finansial semata.

Ke depan, keberlanjutan akan terus menjadi landasan strategi dan operasional Perusahaan. Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus menjalin hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingannya, memastikan bahwa pertumbuhan bersama dan pengelolaan lingkungan yang baik menjadi fokus utama dalam tujuan jangka panjang. Etos ini akan menjadi panduan dalam upaya-upaya masa depan Perusahaan, memastikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

## Penutup

Sebagai penutup laporan ini, kami, Direksi PT Emdeki Utama, Tbk, menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungannya yang tak pernah surut di tengah berbagai tantangan yang ada. Selain itu, kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh anggota komite dan karyawan PT Emdeki Utama Tbk atas dedikasi dan kerja keras mereka. Kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Kami berharap di masa mendatang, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan masyarakat luas.

*its business operations, recognizing that success is not only measured by profitability but also by its broader impact on society and the environment. The Board of Directors has placed significant emphasis on pursuing sustainable performance, understanding its potential to positively influence environmental quality and enhance the well-being of local communities.*

*This commitment is evident in the Company's various initiatives, particularly through its corporate social responsibility (CSR) programs, which are built upon the principles of the Triple Bottom Line—People, Planet, and Profit. These efforts are designed to foster a strong sense of partnership and cooperation between the Company, the community, and the environment. By focusing on social responsibility, environmental sustainability, and economic success, the Company works to create value that extends beyond financial returns.*

*Looking ahead, sustainability will continue to be a cornerstone of the Company's strategy and operations. The Company remains dedicated to ongoing engagement with its stakeholders, ensuring that mutual growth and environmental stewardship are central to its long-term goals. This ethos will guide the Company's future endeavors, ensuring it contributes to the well-being of society while achieving lasting success.*

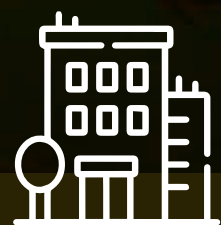
## Closing Remark

*In concluding this report, we, the Board of Directors of PT Emdeki Utama, Tbk, extend our sincere appreciation and gratitude to our shareholders, business partners, employees, and all other stakeholders. We also extend our thanks to the Board of Commissioners for their unwavering support, enabling us to achieve optimal results amidst various challenges. Additionally, we commend all members of committees and employees of PT Emdeki Utama Tbk for their dedication and hard work. To the public and all other stakeholders, we express our gratitude for the trust placed in us. We hope that in the future, the Company will continue to enhance its performance and make meaningful contributions for the betterment of the broader community.*

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

**VIVIAN SECAKUSUMA**  
Direktur Utama  
President Director





# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

|    | <b>Nama Perusahaan</b><br>Name of the Company                               | <b>PT Emdeki Utama Tbk</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|--|--------------------------------------|--|----|-------------------------------------|----|---------------------------|----|-------------------------------|----|--------------------|----|--------------------------------|----|-------------------------------|----|----------------------------|----|--------------------------------|----|----------------------------------|----|------------------------------------|--|--|----|-----------------------------|--|--|----|-----------------------------|--|--|----|---------------------|
|    | <b>Bidang Usaha</b><br>Line of Business                                     | Industri Kimia Dasar Anorganik lainnya; Industri Pembuatan Logam Dasar bukan Besi; dan industri mortar atau beton siap pakai.<br><br><i>Other Inorganic Basic Chemical Industry; Non-Iron Basic Metal Manufacturing Industry; and ready-mix mortar or concrete industry.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|    | <b>Tanggal Pendirian</b><br>Date of Establishment                           | 17 Maret 1981<br>March 17, 1981                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|    | <b>Dasar Hukum Pendirian</b><br>Legal Basis of Establishment                | <p>Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781, serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No. 970 ("Akta Pendirian Perseroan").</p> <p><i>Deed of Establishment No. 33 dated March 17, 1981 made before Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, at that time was the interim notary for Notary Hobropoerwanto, S.H. This Deed of Establishment has been ratified by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. Y.A.5/325/3 dated 15 October 1981 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated 22 June 1982, Supplement No. 781, and has been registered in the Registrar book of the Jakarta District Court dated 19 March 1982 with No. 970 ("Deed of Establishment of the Company").</i></p> |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|   | <b>Modal Dasar</b><br>Authorized capital                                    | Rp 600.000.000.000                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b><br>Issued and Fully Paid Capital | Rp 253.015.000.200                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Bursa Efek</b><br>Stock Exchange                                         | Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 September 2017<br><i>Listed on the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Kode Saham</b><br>Stock Code                                             | <b>MDKI</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Kepemilikan Saham</b><br>Share Ownership                                 | <table><tr><th colspan="2">A. Institusi Lokal   Local Industry:</th><th colspan="2">B. Individu Lokal   Local Individual</th></tr><tr><td>1.</td><td>PT Emde Industri Investama : 65,08%</td><td>1.</td><td>Vivian Secakusuma : 5,28%</td></tr><tr><td>2.</td><td>PT Dwitunggal Permata : 2,59%</td><td>2.</td><td>Soekrisman : 2,59%</td></tr><tr><td>3.</td><td>PT Budimulia Investama : 2,59%</td><td>3.</td><td>Eddy Trisnadi Sadikin : 0,64%</td></tr><tr><td>4.</td><td>PT Ciputra Corpora : 2,59%</td><td>4.</td><td>Irawan Hernadi Sadikin : 0,64%</td></tr><tr><td>5.</td><td>PT Megah Cipta Investama : 2,59%</td><td>5.</td><td>Benyamin Irwansyah Sadikin : 0,64%</td></tr><tr><td></td><td></td><td>6.</td><td>Boy Bernadi Sadikin : 0,64%</td></tr><tr><td></td><td></td><td>7.</td><td>Vincent Secapramana : 0,04%</td></tr><tr><td></td><td></td><td>8.</td><td>Masyarakat : 14,08%</td></tr></table>                                                                                                                                                                                                                                                |                                    | A. Institusi Lokal   Local Industry: |  | B. Individu Lokal   Local Individual |  | 1. | PT Emde Industri Investama : 65,08% | 1. | Vivian Secakusuma : 5,28% | 2. | PT Dwitunggal Permata : 2,59% | 2. | Soekrisman : 2,59% | 3. | PT Budimulia Investama : 2,59% | 3. | Eddy Trisnadi Sadikin : 0,64% | 4. | PT Ciputra Corpora : 2,59% | 4. | Irawan Hernadi Sadikin : 0,64% | 5. | PT Megah Cipta Investama : 2,59% | 5. | Benyamin Irwansyah Sadikin : 0,64% |  |  | 6. | Boy Bernadi Sadikin : 0,64% |  |  | 7. | Vincent Secapramana : 0,04% |  |  | 8. | Masyarakat : 14,08% |
| A. Institusi Lokal   Local Industry:                                                |                                                                             | B. Individu Lokal   Local Individual                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
| 1.                                                                                  | PT Emde Industri Investama : 65,08%                                         | 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Vivian Secakusuma : 5,28%          |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
| 2.                                                                                  | PT Dwitunggal Permata : 2,59%                                               | 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Soekrisman : 2,59%                 |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
| 3.                                                                                  | PT Budimulia Investama : 2,59%                                              | 3.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Eddy Trisnadi Sadikin : 0,64%      |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
| 4.                                                                                  | PT Ciputra Corpora : 2,59%                                                  | 4.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Irawan Hernadi Sadikin : 0,64%     |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
| 5.                                                                                  | PT Megah Cipta Investama : 2,59%                                            | 5.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Benyamin Irwansyah Sadikin : 0,64% |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|                                                                                     |                                                                             | 6.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Boy Bernadi Sadikin : 0,64%        |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|                                                                                     |                                                                             | 7.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Vincent Secapramana : 0,04%        |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|                                                                                     |                                                                             | 8.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Masyarakat : 14,08%                |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Jumlah Karyawan</b><br>Number of Employee                                | 225                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Alamat Kantor Pusat</b><br>Head Office Address                           | Jalan Krikilan Nomor 294, Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, 61177, Provinsi Jawa Timur, Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Telepon</b><br>Phone Number                                              | (031) 7507001 / 7508155                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Faksimili</b><br>Fax Number                                              | (031) 7507234                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>E-mail</b>                                                               | Corsec@emdeki.co.id                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Website</b>                                                              | Emdeki.co.id                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |
|  | <b>Keanggotaan Organisasi</b><br>Member of the following Organizations      | <ul style="list-style-type: none"><li>- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)</li><li>- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)</li><li>- Asosiasi Kimia Dasar Anorganik Indonesia (AKIDA)</li><li>- Indonesian Issuers Association (AEI)</li><li>- Indonesian Employers Association (APINDO)</li><li>- Inorganic Basic Chemical Association of Indonesia (AKIDA)</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                    |                                      |  |                                      |  |    |                                     |    |                           |    |                               |    |                    |    |                                |    |                               |    |                            |    |                                |    |                                  |    |                                    |  |  |    |                             |  |  |    |                             |  |  |    |                     |



## Riwayat Singkat Perusahaan

### Corporate Brief History

Hingga tahun 1981, Indonesia sangat bergantung pada impor Kalsium Karbida (CaC<sub>2</sub>) dari Afrika Selatan, Cina, Polandia, dan Taiwan. Rata-rata impor per tahun mencapai 25.000 ton, dengan pengeluaran tahunan sebesar USD 8,75 juta.

Ketergantungan Indonesia terhadap Kalsium Karbida impor menegaskan betapa pentingnya peran bahan kimia ini dalam lanskap industri nasional. Volume impor yang konsisten mengindikasikan seberapa pentingnya Kalsium Karbida di berbagai sektor, dan hal ini juga mendorong dilakukannya penilaian strategis atas ketergantungan Indonesia terhadap sumber-sumber eksternal. Ketergantungan yang besar ini menghadirkan tantangan dan sekaligus peluang. Pengeluaran yang konsisten sebesar rata-rata USD 8,75 juta per tahun mengisyaratkan dampak finansial dari impor bahan kimia penting ini. Oleh karena itu, negara harus secara strategis menilai ketergantungannya pada sumber eksternal, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti ketegangan geopolitik, fluktuasi pasar, dan potensi gangguan rantai pasokan.

Seiring dengan perjalanan Indonesia menuju pertumbuhan ekonomi, maka diversifikasi rantai pasokan, eksplorasi produksi dalam negeri, dan kolaborasi internasional akan menjadi kunci untuk memastikan stabilitas dan keberlanjutan pasokan Kalsium Karbida.

Untuk mengurangi ketergantungan Indonesia pada impor Kalsium Karbida, pada tahun 1981, para pendiri group PT Metropolitan Development berinisiasi mendirikan sebuah perusahaan yang memproduksi Kalsium Karbida di Indonesia yang diberi nama PT Emdeki Utama, Tbk (Perseroan) (selanjutnya disebut "Emdeki", "Perusahaan" dan "Perseroan").

Pendirian perusahaan berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 17 Maret 1981 yang dibuat di hadapan Bagijo, S.H., Notaris di Jakarta, pada saat itu sebagai pengganti sementara dari Notaris Hobropoerwanto, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3 tanggal 15 Oktober 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 781 serta telah didaftarkan dalam buku Register Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 19 Maret 1982 dengan No.970 ("Akta Pendirian Perseroan").

Untuk memproduksi Kalsium Karbida sebagai substitusi impor, PT Emdeki Utama Tbk membangun fasilitas produksi di atas lahan seluas 14 hektar di Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Perseroan mulai produksi percobaannya pada tanggal 10 November 1987, disusul dengan produksi komersialnya yang dimulai pada tanggal 1 Februari 1988.

*Until 1981, Indonesia relied heavily on imported Calcium Carbide (CaC<sub>2</sub>) from South Africa, China, Poland and Taiwan. The country averaged an annual import volume of 25,000 tons, with a corresponding expenditure of USD 8.75 million annually.*

*Indonesia's reliance on Imported Calcium Carbide underscores the critical role this chemical plays in the nation's industrial landscape. While the consistent import volumes signify the importance of Calcium Carbide in various sectors, it also prompts a strategic assessment of the nation's dependency on external sources. This heavy reliance poses both challenges and opportunities. The consistent expenditure of an average of USD 8.75 million annually highlights the financial impact of importing this essential chemical. Therefore, the country must strategically assess its dependency on external sources, considering factors such as geopolitical tensions, market fluctuations, and potential supply chain disruptions.*

*As Indonesia continues its march towards economic growth, then diversifying supply chains, exploring domestic production, and fostering international collaborations will be key to ensuring the stability and sustainability of its Calcium Carbide supply.*

*In 1981, with the aim of lessening Indonesia's reliance on imported Calcium Carbide, the PT Metropolitan Development group founders established PT Emdeki Utama, Tbk (referred to as "Emdeki" or the "Company"), a manufacturing entity dedicated to producing Calcium Carbide within Indonesia.*

*The Company was founded based on Deed of Establishment No. 33 dated March 17, 1981, made before Bagijo, S.H., Notary in Jakarta, at the time served as the interim notary for Notary Hobropoerwanto, S.H. This Deed of Establishment was officially endorsed by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. Y.A.5/325/3 on October 15, 1981. Its public announcement occurred in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 on June 22, 1982, Supplement No. 781. Additionally, the Deed of Establishment of the Company was registered in the Registrar book of the Jakarta District Court on March 19, 1982, under No. 970.*

*To serve as a domestic alternative for imported Calcium Carbide, PT Emdeki Utama Tbk established a manufacturing facility spanning 14 hectares in Driyorejo, Gresik, East Java. The Company initiated trial production on November 10, 1987, and subsequently commenced full-scale commercial production on February 1, 1988.*



Dua tahun setelah berproduksi, Perseroan tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan pasar Indonesia, namun juga melampaui ekspektasi. Berkat kualitas produk, harga yang kompetitif, dan layanan pelanggan yang baik, Perseroan berhasil memastikan posisi yang kuat di pasar Kalsium Karbida di dalam negeri. Industri lokal mengandalkan Perseroan sebagai pemasok utama, dan mengakui komitmen Perseroan terhadap keandalan dan konsistensi.

Menembus batas-batas Indonesia, kisah sukses Perseroan kemudian merambah ke dunia internasional. Melihat adanya demand global akan Kalsium Karbida berkualitas tinggi, Perseroan kemudian memperluas cakupan pemasarannya secara strategis untuk melayani pasar internasional. Jepang, yang dikenal dengan standar kualitas yang ketat, menjadi salah satu negara pertama yang mengimpor produk perusahaan. Amerika Serikat, India, dan beberapa negara lain kemudian segera mengikutinya.

*Two years into production, the Company has not only met but exceeded expectations in the Indonesian market. Through a combination of product quality, competitive pricing, and excellent customer services, the Company has successfully secured a dominant position in the Calcium Carbide market in Indonesia. Local industries have come to rely on the Company as a key supplier, recognizing its commitment to reliability and consistency.*

*Beyond the borders of Indonesia, the Company's success story took an international turn. Recognizing the global demand for high-quality Calcium Carbide, the company strategically expanded its marketing operations to cater to international markets. Japan, known for its stringent quality standards, became one of the first countries to import the company's product. The United States, India, and several other countries soon followed suit.*

## Keterangan Perubahan Nama

### *Information on Change Name*

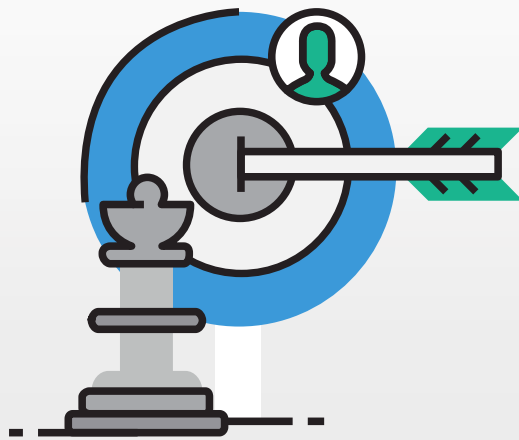
Sejak didirikannya Perseroan pada 17 Maret 1981, PT Emdeki Utama Tbk belum pernah melakukan perubahan nama.

*Since its establishment on March 17, 1981, PT Emdeki Utama Tbk has never changed its name.*



## Vision and Mission

### Visi dan Misi



### Visi *Vision*

**Menjadi pendukung kuat industri konstruksi di bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global**

*To become a solid supporter of construction industry by engaging in industrial chemical industry with international standard and global competitiveness.*

### Misi *Mission*

- Memproduksi kalsium karbida mutu internasional dan SNI yang selalu mampu memenuhi seluruh kebutuhan domestik
  - Memproduksi bahan dan alat pendukung industri konstruksi di bidang infrastruktur dan *real estate*
  - Memperbaiki sistem secara berkelanjutan dalam segala bidang, untuk mendukung peningkatan daya saing global
  - Meningkatkan mutu *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berwawasan lingkungan (*Go Green*)
- 
- *To produce international and national grade calcium carbide and to fulfil domestic market demand.*
  - *To produce supporting materials and tools for construction industry in infrastructure and real estate sectors.*
  - *To continuously improve system in every aspect to enhance global competitiveness.*
  - *To improve Standard Operating Procedure (SOP) with environmental values (Go Green).*





## Nilai dan Budaya Perusahaan

### Corporate Values and Culture

Pelaksanaan tugas Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan/atau organ pendukung perusahaan harus dilakukan dengan integritas, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, sesuai dengan nilai-nilai perusahaan berikut ini:

*The execution of duties by the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and/or supporting corporate organs must be conducted with integrity, full responsibility, and due diligence, in alignment with the following corporate values:*

**Professional**

Menempatkan profesionalitas dalam mengelola Perseroan adalah tugas utama kami.  
*Managing the Company with professionalism is our main duty.*

**Trustworthy**

Individu yang handal yang memiliki integritas, komitmen dan tanggung jawab.  
*Reliable individuals with integrity, commitment, and responsibility.*

**Innovative**

Pemikiran yang penuh dengan ide - ide kreatif dalam mengembangkan inovasi baru.  
*Full of creative ideas in developing new innovations.*

**Integrity**

Komitmen dalam menjalankan bisnis sesuai standar etika dan nilai Perseroan.  
*Commitment in conducting business according to ethical standards and corporate values.*

**Harmony**

Sistem kerja yang terpadu dalam mencapai tujuan Perseroan.  
*Integrated working system to achieve the Company's objectives.*

**Teamwork**

Kerja sama tim yang baik di semua divisi terkait untuk pencapaian tujuan.  
*Good teamwork in all related divisions for achieving goals.*

**Respect**

Saling menghormati sebagaimana sifat dasar kami, antara pemegang saham dan semua anggota tim dengan konsumen.  
*Mutual respect, as in our basic nature, between shareholders and all team members with consumers.*

**Excellence**

Individu yang terus menerus memberikan yang terbaik, selalu memperbarui dan bertujuan baik.  
*Individuals that continuously provide the best of their abilities, always upgrade themselves, and have goodwill.*



## Bidang Usaha

### Line of Business

Perseroan bergerak dalam bidang industri kalsium karbida, *ferro silica*, *mortar* dan *Precipitate Calcium Carbonate (PCC)*. Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida, serta dari Entitas Anak yang bergerak di bidang manufaktur pendingin ruangan (*air conditioner* dan *refriegeation*).

Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memproduksi kalsium karbida ( $\text{CaC}_2$ ), atau karbit, yaitu senyawa kimia berbentuk kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk menghasilkan gas asetilena ( $\text{C}_2\text{H}_2$ ).

Gas asetilena adalah gas yang mudah terbakar dan mampu menghasilkan panas tinggi sehingga dapat digunakan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Dalam industri peleburan besi-baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dll), karbit juga digunakan sebagai "*desulfurizing agent*" dalam peleburan besi-baja, untuk memisahkan impurities dari logam-logam tersebut.

Karbit juga digunakan pada pengelasan dan dapat juga digunakan untuk mempercepat pematangan buah.

Produk Perseroan ditujukan untuk pasar domestik dan ekspor. Produk untuk pasar domestik adalah karbit bungkus (karbit box) dan karbit drum. Sedangkan produk khusus untuk pasar ekspor adalah karbit drum khusus ekspor. Sampai saat laporan tahunan ini diterbitkan, kapasitas produksi pabrik kalsium karbida Perseroan adalah sebesar 53.000 ton per tahun.

*The company is engaged in the calcium carbide, ferro silica, mortar and Precipitate Calcium Carbonate (PCC) industry.. Currently, the Company's main revenues come from sales of calcium carbide, as well as from its subsidiaries which are engaged in the business of manufacturing air conditioners and refrigeration.*

*Emdeki is the first Indonesian company to produce calcium carbide ( $\text{CaC}_2$ ), or carbide, a chemical compound in the form of a solid grey-black crystal used to produce acetylene gas ( $\text{C}_2\text{H}_2$ ).*

*Acetylene gas is a flammable gas capable of producing high heat so that it can be used to cut and weld iron and steel in the shipping, mining, car body (automotive) and small industries. In the iron-steel smelting industry and in the mining industry (gold, nickel, copper, etc.), carbide is also used as a "desulfurizing agent" in iron-steel smelting to separate impurities from those metals.*

*Carbide is also used in welding and as ripening agent for fruits.*

*The Company makes products for both domestic and export market. Products for domestic market are carbide box and carbide drum. Meanwhile, the product for the export market is the carbide drum specifically for export. At the time of the publication of this annual report, the production capacity of the Company's calcium carbide plant is 53,000 tons per annum.*

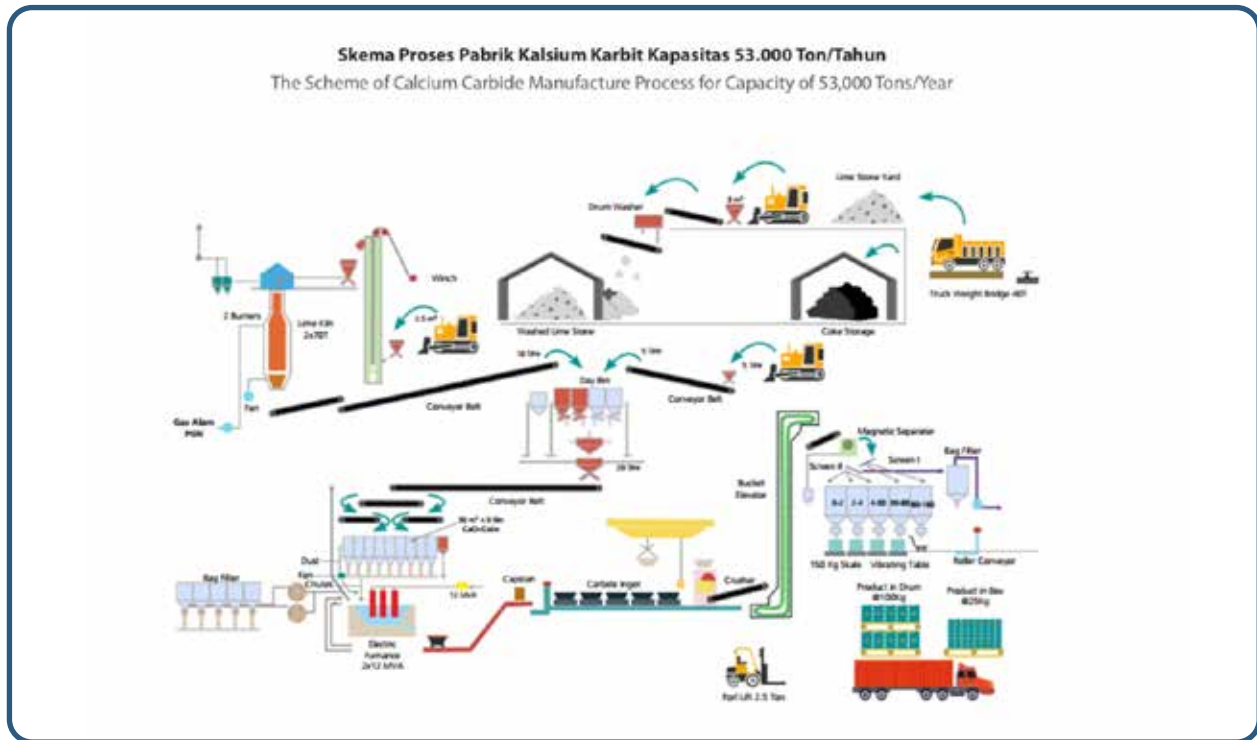


## Proses Produksi

### Production Process

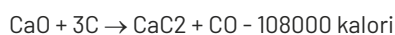
Proses manufaktur kalsium karbida dapat dilihat pada skema di bawah ini:

The calcium carbide manufacturing process can be seen in the schematic below:



Kalsium karbida dibuat menggunakan bahan baku batu kapur dan kokas dengan reaksi kimia sebagai berikut:

Calcium carbide is made using limestone and coke as raw materials, with the following chemical reactions:



Alur proses produksi kalsium karbida adalah sebagai berikut:

The calcium carbide production process flow is as follows:

- Proses dimulai dengan pencucian batu kapur ( $\text{CaCO}_3$ ) untuk menghilangkan impuriti.
- Selanjutnya, batu kapur tersebut diumpankan ke dalam tanur pembakaran *vertical* (*vertical lime kiln*) berkapasitas 80 ton/hari, yang menggunakan bahan bakar gas.
- Hasil pembakaran pada lime kiln adalah kapur bakar (*lime*) berkualitas tinggi.
- Setelah melalui penyaringan, kapur bakar dikirim menggunakan ban berjalan menuju tangki penampung kapur bakar.
- Selanjutnya, gamping dari tangki penampung dicampur dengan kokas dengan rasio tertentu untuk kemudian diumpankan ke Tanur Listrik, dimana campuran kapur bakar dan kokas tersebut dilebur pada temperatur tinggi, yakni  $1.800 - 2.200^\circ\text{C}$ . Pada suhu tinggi tersebut, gamping dan kokas bereaksi menjadi kalsium karbida ( $\text{CaC}_2$ ).
- Setelah melalui pendinginan alami selama kurang lebih 16 jam, kalsium karbida yang semula berbentuk cair berubah

- Production process begins with limestone ( $\text{CaCO}_3$ ) washing to remove impurities.
- Next, the limestone is fed into vertical lime kiln, with a capacity of 80 tons / day, using natural gas as its fuel.
- Trough combustion process in lime kiln, the limestone is transformed into high quality lime.
- After going through the filtering, the burnt lime is sent using a conveyor belt to the burnt lime storage tank.
- Then, the burnt lime from the storage tank is mixed with coke at a certain ratio to be fed into the Electric Furnace, wherein the lime and coke mixture is melted at high temperature, namely  $1,800 - 2,200^\circ\text{C}$ . At this high temperature, limestone and coke react into calcium carbide ( $\text{CaC}_2$ ).
- After undergoing natural cooling for approximately 16 hours, the calcium carbide which was originally in liquid



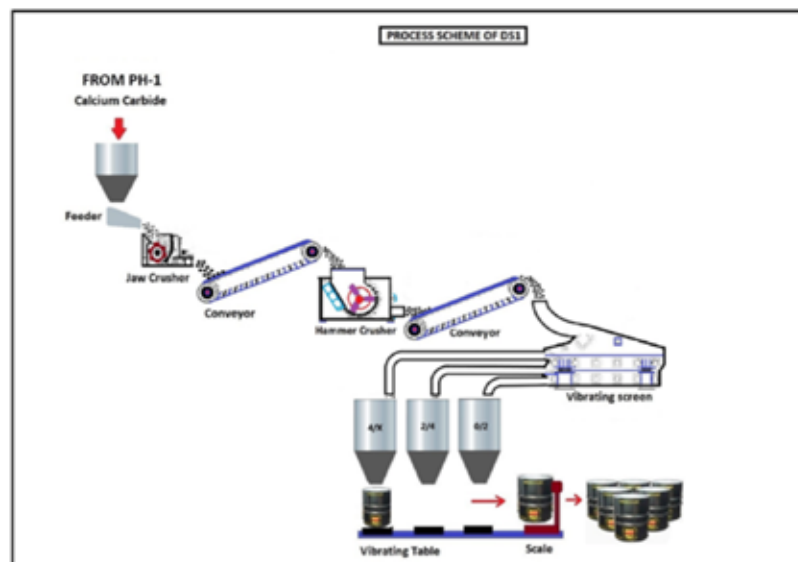
menjadi padat (*ingot*) untuk kemudian diumpankan ke mesin *crusher*, dimana *ingot* dipecah dan disaring ke dalam ukuran-ukuran tertentu sesuai kebutuhan pelanggan.

- Kalsium karbida yang sudah dipecah kemudian dikemas ke dalam kemasan drum ukuran 100 kg atau kemasan plastik 1 kg.
- Untuk menjamin ketepatan waktu pengiriman kalsium karbida kepada pembeli, maka pabrik juga dilengkapi dengan mesin pembuat drum yang berkecepatan tinggi dan mampu menghasilkan 800 drum/hari. Rancangan dan ukuran drum disesuaikan dengan menggunakan spesifikasi dan standar dari Jepang.

*form turns into solid (ingot) which is then fed to the crusher machine, where the ingots are crushed and filtered into certain sizes according to customer requirements.*

- *The crushed calcium carbide is then packed into 100 kg drum packs or 1 kg plastic packages.*
- *To ensure the timely delivery of calcium carbide to buyers, the factory is also equipped with a high-speed drum making machine capable of producing 800 drums / day. The design and size of the drums are adjusted using Japanese specifications and standards.*

Skema Proses Produksi Carbide Desulphuriser (DS1) di Gresik  
Scheme of Carbide Desulphuriser Production Process (DS1) at Gresik



Carbide desulphuriser diproduksi melalui proses berikut:

- Karbida dari PH-1 dengan berbagai ukuran diumpankan ke *feeder bin* melalui talang. Dari *feeder bin*, selanjutnya karbida diteruskan ke *jaw crusher* menggunakan *vibrating feeder*.
- Karbit kemudian dihancurkan di *jaw crusher* hingga berukuran 10/50.
- Sebelum diumpankan ke *Hammer Crusher* menggunakan *belt conveyor* 01, karbit harus melalui *magnetic pulley* 01 untuk menghilangkan *impurity* yang berupa kandungan besi (*ferro*).
- Karbit yang telah dibersihkan kemudian diumpankan ke dalam *hammer crusher* untuk digiling menjadi ukuran yang lebih kecil.
- Selanjutnya karbit dikirim ke *vibrating screen* dengan menggunakan *belt conveyor* 02. Namun sebelumnya terlebih dahulu dilewatkan *magnetic pulley* 02 untuk mensortir *ferro* yang terbawa.

*The flow of the carbide desulphuriser production process is as follows:*

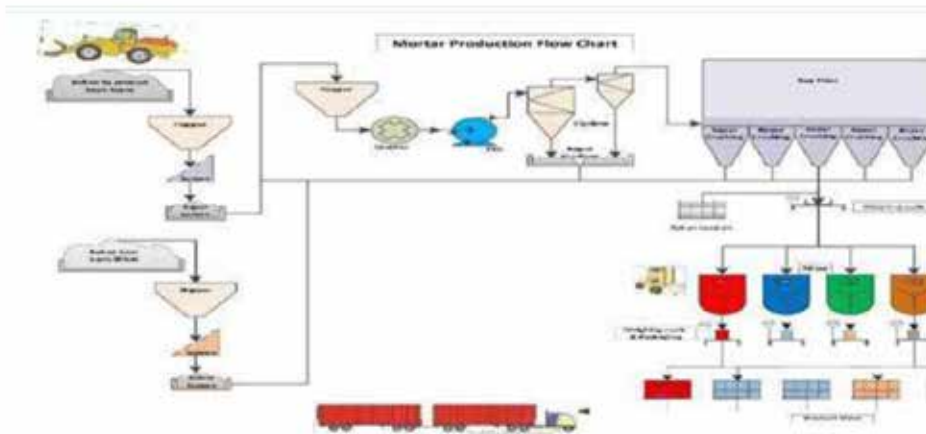
- *Carbide from PH-1 of various sizes is channelled to the feeder bin through chamfer. From the feeder bin, then the carbide is forwarded to the jaw crusher using a vibrating feeder.*
- *In the jaw crusher, the carbide is crushed to a size of 10/50.*
- *Before being fed to Hammer Crusher using belt conveyor 01, the carbide must pass through magnetic pulley 01 to eliminate impurity in the form of iron (ferrous) content.*
- *The cleaned carbide is then fed into a hammer crusher to be ground into smaller sizes.*
- *Then the carbide is sent to a vibrating screen using a conveyor belt 02. But beforehand, the carbide is passed through magnetic pulley 02 to further sort the ferro.*



- Di *vibrating screen* dilakukan proses pemisahan karbit menjadi ukuran 0-2, 2-4, >4mm.
  - Masing-masing ukuran kemudian ditampung dalam *product bin* yang berbeda, dan untuk menjaga kualitas karbit gas nitrogen diinjeksikan ke dalam masing *product bin*.
  - Proses berikutnya adalah proses pengepakan karbit ke dalam drum dengan berat 100 Kg dan dipadatkan dengan menggunakan *vibrating table*.
  - Selanjutnya drum berisi karbit ditimbang dan ditutup rapat sesuai dengan standar operasi yang telah ditetapkan.
- On the *vibrating screen*, the carbide separation process is carried out into sizes 0-2, 2-4, > 4mm.
  - Each size is then put into different *product bins*, and to maintain the quality of the carbide, nitrogen gas is injected into each *product bin*.
  - The next process is packing the carbide into a drum weighing 100 kg and compacting the carbide using a *vibrating table*.
  - Furthermore, the drum containing the carbide is weighed and tightly closed according to the predetermined operating standards.

## Proses Produksi Mortar

### Mortar Production Process



#### 1. Bahan Baku By Product Berbasis Kapur

Bahan baku di-screening untuk menghasilkan ukuran yang sesuai dengan ukuran yang diproduksi/pencampuran. Sebagian diantaranya harus melalui proses *crushing* untuk menghasilkan butiran yang lebih lembut.

#### 2. Bahan Baku Berbasis Silika

Bahan baku dari proses pengadaan/pembelian barang, di-screening untuk menghasilkan ukuran yang sesuai.

#### 3. Bahan baku additive

Dari proses pengadaan/pembelian barang.

#### 4. Proses penimbangan

- Menetapkan produk yang akan dibuat;
- Menyesuaikan *mix ratio* bahan baku sesuai produk yang telah ditetapkan;
- Menimbang bahan baku sesuai kebutuhan produk berdasar berat dan atau sizenya

#### 1. Lime-based By Product Raw Materials

Raw materials are screened to produce the appropriate size for production/blending. Some of them must go through a *crushing* process to produce softer grains.

#### 2. Silica-based Raw Materials

Raw materials from the procurement/purchase process, screened to produce the appropriate size.

#### 3. Additive raw materials

From the procurement/purchase process.

#### 4. Weighing process

- Determine the product to be made;
- Adjust the *mix ratio* of raw materials according to the product that has been determined;
- Weighing raw materials according to product needs based on weight and or size.





#### 1. Menyiapkan Material CaO

Menyiapkan bahan baku CaO yang telah melalui tes *Quality Control* untuk memastikan spesifikasinya telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

#### 2. Mencampur CaO dan H<sub>2</sub>O

Proses pencampuran CaO dan H<sub>2</sub>O ke dalam mesin Mixer (Hidrasi).

#### 3. Screening Output Proses Hidrasi

Output dari proses Hidrasi discreening untuk mendapatkan size kapur tertentu.

- Kapur yang tersisih akan digunakan sebagai campuran dari Produk Mortar.
- Kapur yang lolos screen akan masuk ke dalam tangki reaktor, bersamaan dengan Gas CO<sub>2</sub> yang sudah melalui proses gas *cleaning* (Karbonasi).

#### 4. Dehidrasi Output dari Proses Karbonasi

Output dari proses Karbonasi didehidrasi sebelum lanjut ke proses drying.

#### 5. Screening Output dari Dryer

Output dari Dryer dimasukkan ke dalam *crusher* untuk diurai dan discreening untuk memisahkan berdasarkan ukuran.

#### 6. Mencampur Output dari Crusher

Output dari *crusher* dimasukkan ke dalam Mixer untuk memudahkan penimbangan dan *packaging*.

#### 7. Penimbangan dan Packaging

Melakukan penimbangan sebelum dimasukkan ke dalam *packaging* untuk didistribusikan.

#### 1. Preparing CaO material

Prepare CaO material that has undergone *Quality Control* tests to ensure its specifications are in accordance with the set criteria.

#### 2. Mixing CaO and H<sub>2</sub>O

Mixing CaO and H<sub>2</sub>O into the Mixer (Hydration) machine.

#### 3. Screening the output of the Hydration process

The output of the Hydration process is screened to obtain a certain size of lime.

- The screened lime will be used as a mixture of Mortar Products.
- Lime that passes the screen will enter the reactor tank, along with CO<sub>2</sub> gas that has gone through the gas cleaning process (Carbonation).

#### 4. Dehydrating the Output of the Carbonation Process

The output of the Carbonation process is dehydrated before proceeding to the drying process.

#### 5. Screening the Output from the Dryer

The output of the dryer is fed into the crusher to be decomposed and screened to separate based on size.

#### 6. Mixing the Output from Crusher

The output of the crusher is fed into the Mixer for easy weighing and packaging.

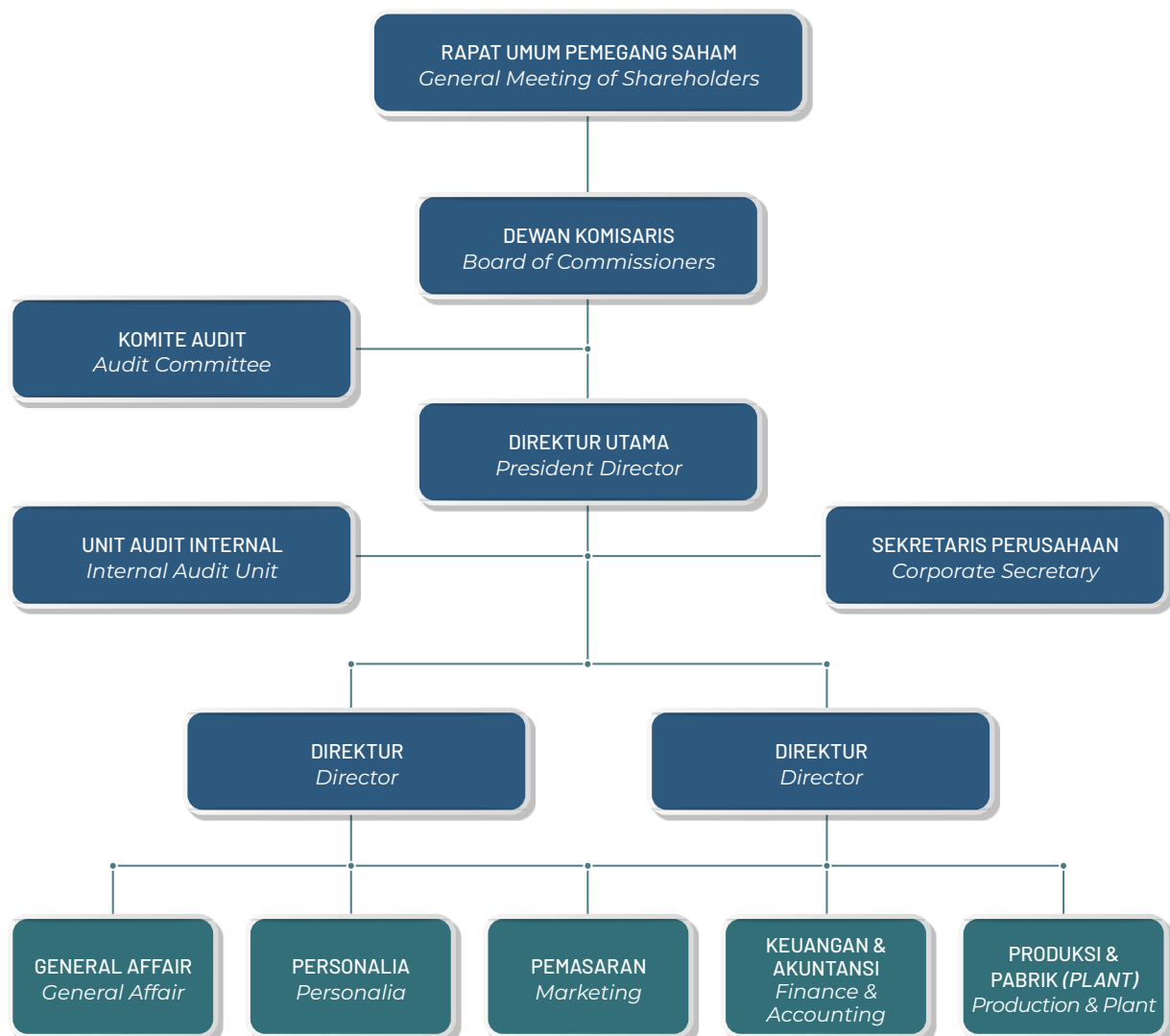
#### 7. Weighing and Packaging

Weighing before being put into packaging for distribution.



## Struktur Organisasi

Organisation Structure



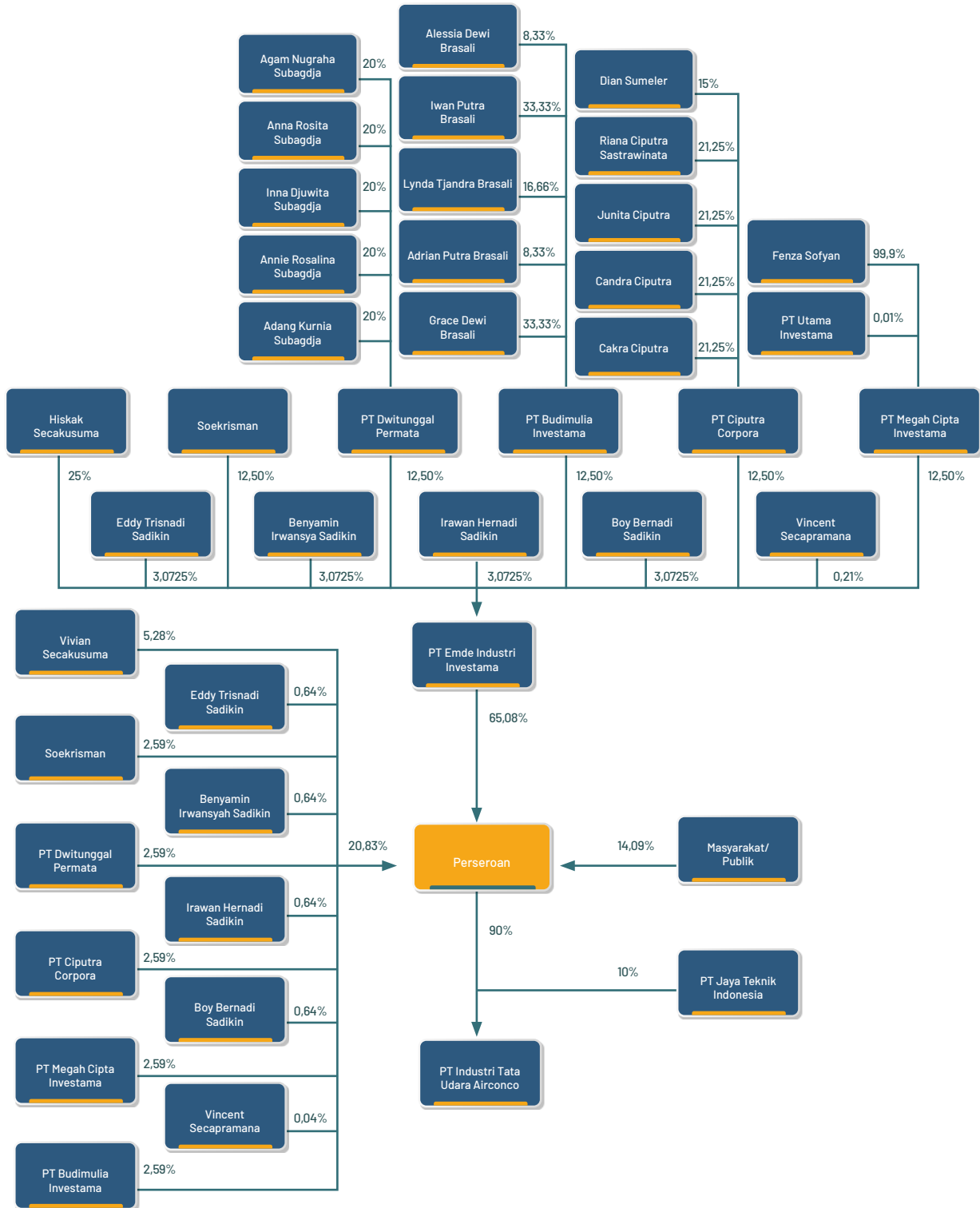


## Struktur Grup Perusahaan

### Company Group Structure

Berikut struktur Pemegang Saham Perseroan sampai dengan pemilik individu (berserta prosentase kepemilikan saham):

*The following is the structure of the Company's Shareholders up to individual owners (along with the percentage of share ownership):*





## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners



#### **Agam Nugraha Subagdja**

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar MBA dari Schiller University, London pada tahun 1992.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Emdeki Utama Tbk sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Nomor 117 Tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Jose Satria Dima, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, di mana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0375633 tanggal 15 Juni 2021.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Emde Industri Investama (2017 - sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Development (2016 - sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Horison Development (2012 - sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2012 - sekarang), Direktur Utama PT Indo Prakarsa Jaya (2006 - sekarang), Direktur PT Sarilembah Tirta Hijau (2005 - sekarang), Direktur PT Supra Sarana Wisata Persada (1998 - sekarang), Komisaris PT Kartika Bina Medikatama (1997 - sekarang), Direktur PT Dwitunggal Permata (1994 - sekarang), Direktur PT Dwitunggal Gunanusa (1994 - sekarang), dan Direktur PT Supra Piranti Wisata Ria (1994 - sekarang).

#### **Hubungan afiliasi:**

- Pemegang saham PT Dwitunggal Permata (salah satu pemegang saham utama Perseroan);
- Direktur PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50% > saham Perseroan).

Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta. Graduated with an MBA Degree from the Schiller University, London in 1992.

He is appointed as President Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk in 2021 based on the Deed Number 117 dated May 25, 2021 made before Jose Satria Dima, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta, where the Notification of Changes in Data regarding the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0375633 dated June 15, 2021.

In addition, he also serves as Director of PT Emde Industri Investama (2017-present), President Director of PT Metropolitan Development (2016 - present), President Director of PT Metropolitan Horison Development (2012 - present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2012 - present), President Director of PT Indo Prakarsa Jaya (2006 - present), Director of PT Sarilembah Tirta Hijau (2005 - present), Director of PT Supra Sarana Wisata Persada (1998 - present), Commissioner of PT Kartika Bina Medikatama (1997 - present), Director of PT Dwitunggal Permata (1994 - present), Director of PT Dwitunggal Gunanusa (1994 - present), and Director of PT Supra Piranti Wisata Ria (1994 - present).

#### **Affiliate Relationship:**

- Shareholders of PT Dwitunggal Permata (one of the main shareholders of the Company);
- Director of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder who owns 50% > of the Company's shares).



## Irawan Hernadi Sadikin

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar S2 Manajemen Konstruksi dari Wahington University, USA pada tahun 1990.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Emdeki Utama Tbk sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Nomor 117 Tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Jose Satria Dima, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0375633 tanggal 15 Juni 2021.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Emde Industri Investama (2017 - sekarang), Direktur PT Metropolitan Development (2016 - sekarang), Direktur PT Metropolitan Horison Development (2012 - sekarang), Komisaris Metropolitan Golden Management (2013 - sekarang), dan Direktur PT Metropolitan Persada Internasional (2012 - sekarang).

### Hubungan Afiliasi:

- Pemegang saham Perseroan;
- Komisaris PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50% > saham Perseroan).

Indonesian citizen, 65 years old, domiciled in Jakarta. He obtained a Master's degree in Construction Management from the Washington University, USA in 1990.

He serves as Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk since 2021 based on the Deed Number 117 dated May 25, 2021 made before Jose Satria Dima, Bachelor of Law, a Notary in Jakarta, where the Notification of Changes in Data regarding the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0375633 dated June 15, 2021.

In addition, he also serves as Commissioner of PT Emde Industri Investama (2017 - present), Director of PT Metropolitan Development (2016 - present), Director of PT Metropolitan Horison Development (2012 - present), Commissioner of Metropolitan Golden Management (2013 - present), and Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012 - present).

### Affiliate Relationship:

- Shareholders of the Company;
- Commissioner of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder who owns 50% > of the Company's shares).



## Fenza Sofyan

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis Manajemen dari Baldwin Wallace University, Ohio pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993-sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993-sekarang), Direktur PT Atlantic Equator (1993-sekarang), Direktur PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994-sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998-sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004-sekarang), Komisaris PT Cikarang Listindo Tbk (2004-sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004-sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011-sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012-sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012-sekarang) dan Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012-sekarang).

### Hubungan afiliasi:

- Pemegang saham PT Megah Cipta Investama (Salah satu pemegang saham Perseroan);
- Komisaris PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50% > saham Perseroan).

Indonesian citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. He holds a Bachelor of Business Management degree from the University of Baldwin Wallace, Ohio in 1988. He serves as Commissioner of the Company since 2017 based on the Deed No. 71 dated May 19, 2017 made before Ms. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has received approval from the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree No.: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which the Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU- AH.01.03-0138028 dated May 19, 2017.

In addition, he also serves as Director of PT Penta Cosmopolitan (1993-present), Director of PT Pesona Equator (1993-present), Director of PT Atlantic Equator (1993-present), Director of PT Penta Kencana Pakar Perdana (1994-present), Director of PT Pacific Corponusa (1998-present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004-present), Commissioner of PT Cikarang Listindo Tbk (2004-present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004-present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011- now), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012-present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012-present) and Director of PT Budimulia Penta Realti (2012-present).

### Affiliate relationship:

- Shareholder of PT Megah Cipta Investama (One of the Company's shareholders);
- Commissioner of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder owning 50% > shares of the Company).



## Sjaiful Arifin

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 87 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Penasihat PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975-1999) dan Deputy Direktur PT Pembangunan Jaya (1973-1975). Beliau juga pernah menjabat sebagai Team Leader pembangunan 6 ruas jalan tol dalam kota DKI Jakarta (2011-2014), Anggota Tim Aessor IAI (2000-2010) dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000-2010).

### Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

*Indonesian citizen, 87 years old, domiciled in Tangerang. He earned his Bachelor's Degree in Architecture from the Bandung Institute of Technology in 1963.*

*He serves as Commissioner of the Company since 2017 based on the Deed No. 71 dated May 19 2017 made before Ms. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.: AHU-0011119 .AH.01.02.YEAR 2017 dated May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which the Letter of Receipt of the Notification of Data Change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03- 0138028 dated May 19, 2017. Currently he also serves as a Commissioner of PT Arkonin (2000-present). Previously, he served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Advisor to PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), President Director of PT Arkonin (1975-1999) and Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973-1975). He has also served as Team Leader for the construction of 6 sections of inner ring road in DKI Jakarta (2011-2014), Member of the IAI Assessment Team (2000-2010) and Member of the City Architecture Advisory Team for DKI Jakarta (2000-2010).*

### Affiliate Relations:

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*



## Wahyudin

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma III-Akuntansi dari Universitas Persada YAI pada tahun 1993.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2017 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manager PT Metropolitan Development (1992-2008) dan Direktur Operasional PT Grage Abadi (2005-2013).

### Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

*Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. He earned his Diploma III-Accounting from the University of Persada YAI in 1993.*

*He serves as Independent Commissioner since 2017 based on the Deed No. 71 dated May 19, 2017 made before Ms. Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.: AHU-0011119.AH.01.02. YEAR 2017 dated May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0138028 dated May 19, 2017. Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, he served as Manager of PT Metropolitan Development (1992-2008) and Director of Operations of PT Grage Abadi (2005-2013).*

### Affiliate Relations:

*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.*



## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



#### Vivian Secakusuma

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science, Chemical Engineering* dari Northwestern University, Illinois, AS pada tahun 1993 dan *Master of Science, Engineering Economic Systems and Operations Research* dari Stanford University, California, AS pada tahun 2000. Disamping itu, Beliau juga memperoleh *Certificate of Business Administration* dari University of California Berkeley- Extension, California, AS pada tahun 1994.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2021 berdasarkan Akta Nomor 117 Tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Jose Satria Dima, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dimana Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data tentang susunan Dewan Komisaris dan Direksi terkini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0375633 tanggal 15 Juni 2021.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sequish Life (2021-sekarang), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk (2020-sekarang), dan Komisaris PT Pembangunan Jaya (2020-sekarang). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Pengawas Asosiasi Penasihat Investasi Indonesia (2019-Sekarang).

#### Hubungan Afiliasi:

- Pemegang saham perseroan;
- Saudara Sepupu dari Vincent Secapramana (Direktur Perseroan);

Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta. She obtained *Bachelor of Science, Chemical Engineering* from the Northwestern University, Illinois, USA in 1993 and *Master of Science, Engineering Economic Systems and Operations Research* from the Stanford University, California, USA in 2000. In addition, She also obtained a *Certificate of Business Administration* from the University of California Berkeley - Extension, California, USA in 1994.

She serves as the President Director since 2021 based on the Deed No. 117 Dated May 25, 2021 made before Jose Satria Dima, Bachelor of Laws, Notary in Jakarta, where the Acceptance of Notification of Data Changes regarding the current composition of the Board of Commissioners and Directors has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0375633 dated June 15, 2021.

Currently, she also serves as the Independent Commissioner of PT Sequish Life (2021-present), the Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk (2020-present), and the Commissioner of PT Pembangunan Jaya (2020-present). In addition, she also serves as a Supervisor of the Indonesian Investment Advisors Association (2019-Present).

#### Affiliated Relationships:

- Shareholder of the company;
- Cousin of Vincent Secapramana (Director of the Company).



## Vincent Secapramana

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada tahun 1991 dan gelar Sarjana Teknik (Sipil) dari Universitas Indonesia pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta Nomor 71 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor: AHU-0011119. AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 19 Mei 2017 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHUAH.01.03-0138028 tanggal 19 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Secma Energy Cell (2003-sekarang). Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Deputy General Manager Perseroan (1985-2010), Manager PT Apta Citra Universal (1984-1985), Komisaris PT ITU Airconco (2010-2018).

### Hubungan Afiliasi:

- Pemegang Saham Perseroan;
- Pemegang Saham PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50% > saham Perseroan);
- Direktur PT Emde Industri Investama (pemegang saham pengendali yang memiliki 50% > saham Perseroan);
- Saudara Sepupu dari Vivian Secakusuma (Direktur Utama Perseroan).

Indonesian citizen, 67 years old, domiciled in Surabaya. He earned his Master of Business Administration degree from the Management Institute of Prasetya Mulya in 1991 and a Bachelor of Engineering (Civil) degree from the University of Indonesia in 1983. He serves as Director of the Company since 2010 based on the Deed No. 71 dated May 19, 2017 made before Fathiah Helmi, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No.: AHU-0011119. AH.01.02. YEAR 2017 dated May 19, 2017 and the latest composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which Letter of Receipt of Notification of Data Changes has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.: AHUAH.01.03-0138028 dated May 19, 2017. He also serves as Director of PT Secma Energy Cell (2003-present). Previously, he served as Deputy General Manager of the Company (1985-2010), Manager of PT Apta Citra Universal (1984-1985), Commissioner of PT ITU Airconco (2010-2018).

### Affiliate Relationship:

- Shareholders of the Company;
- Shareholders of PT Emde Industri Investama (controlling shareholder who owns 50% > shares of the Company);
- Director of PT Emde Industri Investama (the controlling shareholder who owns 50% > of the Company's shares);
- Nephew of Vivian Secakusuma (President Director of the Company).



## Yudi Cahyono

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Sidoarjo. Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Elektro dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1992.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Tahun 2023 berdasarkan akta nomor 2 tanggal 05 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., yang penerimaan pemberitahuan perubahan data telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.09-0126012 tanggal 12 Juni 2023.

Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai direktur PT ITU Airconco (2021 - 2023), dan manajer keuangan PT Emdeki utama Tbk (2020 - 2023)

### Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

*An Indonesian citizen, 55 years old, residing in Sidoarjo. He graduated with a bachelor's degree in Electrical Engineering from Brawijaya University, Malang in 1992.*

*He serves as a Director of the Company since 2023 based on deed number 2 dated June 5, 2023, made before Notary Public Jose Dima Satria S.H., M.Kn., with the acceptance of notification of data changes received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.09-0126012 dated June 12, 2023.*

*Previously, he also served as a director of PT ITU Airconco (2021 - 2023), and finance manager of PT Emdeki Utama Tbk (2020 - 2023).*

### Affiliate Relationship:

*He does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders.*



## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham PT Emdeki Utama Tbk adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2024, the composition of shareholders of PT Emdeki Utama Tbk is as follows:

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham<br>Number of Share | Kepemilikan<br>Ownership (%) |
|--------------------------------|---------------------------------|------------------------------|
| PT Emde Industri Investama     | 1.646.561.600                   | 65,08%                       |
| Vivian Secakusuma              | 133.550.000                     | 5,28%                        |
| Soekrisman                     | 65.625.000                      | 2,59%                        |
| PT Dwitunggal Permata          | 65.625.000                      | 2,59%                        |
| PT Budimulia Investama         | 65.625.000                      | 2,59%                        |
| PT Ciputra Corpora             | 65.625.000                      | 2,59%                        |
| PT Megah Cipta Investama       | 65.625.000                      | 2,59%                        |
| Eddy Trisnadi Sadikin          | 16.125.000                      | 0,64%                        |
| Irawan Hernadi Sadikin         | 16.125.000                      | 0,64%                        |
| Benyamin Irwansyah Sadikin     | 16.125.000                      | 0,64%                        |
| Boy Bernardi Sadikin           | 16.125.000                      | 0,64%                        |
| Vincent Secapramana            | 1.125.001                       | 0,04%                        |
| Masyarakat<br>Public           | 356.288.401                     | 14,08%                       |
| <b>Total</b>                   | <b>2.530.150.002</b>            | <b>100%</b>                  |

## Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5%

### Shareholders with Ownership of More than 5%

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholder Name | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Nilai Saham<br>Share Value | % Kepemilikan<br>% Ownership |
|-----------------------------------------|----------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| PT Emde Industri Investama              | 1.646.561.600                    | 164.656.160.000            | 65,08%                       |
| Vivian Secakusuma                       | 133.550.000                      | 13.355.000.000             | 5,28%                        |

## Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham Perusahaan

### Board of Commissioners and Directors who own Company Shares

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                  | Jumlah Lembar Saham<br>(per 31 Desember 2024)<br>Number of Shares (as of<br>December 31, 2024) | Nilai Saham<br>(per 31 Desember 2024)<br>Share Value | % Kepemilikan<br>(per 31 Desember 2024)<br>% Ownership |
|------------------------|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Irawan Hernadi Sadikin | Komisaris<br>Commissioner            | 16.125.000                                                                                     | 1.612.500.000                                        | 0,64%                                                  |
| Vivian Secakusuma      | Direktur Utama<br>President Director | 133.550.000                                                                                    | 13.355.000.000                                       | 5,28%                                                  |
| Vincent Secapramana    | Direktur<br>Director                 | 1.125.001                                                                                      | 112.500.100                                          | 0,04%                                                  |



## Klasifikasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024

*The Company Shareholder's Classification as of December 31, 2024*

| Uraian<br><i>Description</i>                   | Jumlah Investor<br><i>Total Investor</i> | Jumlah Lembar Saham<br><i>Total Number of Shares</i> | Jumlah Nominal (Rp100,-)<br><i>Total Nominal (Rp100,-)</i> | Persentase Kepemilikan (%)<br><i>Shares Ownership Percentage (%)</i> |
|------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| Institusi Asing<br><i>Foreign Institution</i>  | 5                                        | 72.214.080                                           | 7.221.408.000                                              | 0,00%                                                                |
| Institusi Domestik<br><i>Local Institution</i> | 17                                       | 1.925.938.280                                        | 192.593.828.000                                            | 76,12%                                                               |
| Individu Asing<br><i>Foreign Individual</i>    | 1                                        | 4.760                                                | 476.000                                                    | 0,00%                                                                |
| Individu Domestik<br><i>Local Individual</i>   | 3.068                                    | 531.992.882                                          | 53.199.288.200                                             | 21,03%                                                               |
| <b>Total</b>                                   | <b>3.091</b>                             | <b>2.530.150.002</b>                                 | <b>253.015.000.200</b>                                     | <b>100,00%</b>                                                       |

## Kronologi Pencatatan Saham

*Share Listing Chronology*

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tanggal 25 September 2017, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menawarkan 307.250.000 lembar dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp600.

*Through an initial public offering on September 25, 2017, the Company issued its initial shares on the Indonesia Stock Exchange. This offering comprised 307,250,000 shares, each with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp600.*

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan melakukan pembagian saham bonus dengan total saham bonus yang dibagikan sebanyak 722.900.002 saham dengan nilai nominal saham Rp100 per lembar saham. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

*On December 28, 2018, the Company distributed bonus shares with a total of 722,900,002 shares and at nominal value of Rp100 per share. The listing of bonus shares is carried out on the Indonesia Stock Exchange.*

| Tanggal<br><i>Date</i>                         | Aksi Korporasi<br><i>Corporate Action</i> | Jumlah Saham yang diterbitkan<br><i>Number of Share Issued</i> | Nilai Nominal<br><i>Nominal</i> | Harga Penawaran<br><i>Offering Price</i> | Total Nilai Nominal<br><i>Total Nominal</i> | Total Harga Penawaran<br><i>Total Offering Price</i> | Jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor/jumlah saham tercatat<br><i>Number of issued and paid-up shares/ number of registered shares</i> |
|------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 25 September 2017<br><i>September 25, 2017</i> | IPO                                       | 307.250.000                                                    | 100/saham<br><i>100/share</i>   | 600/saham<br><i>600/share</i>            | 30.725.000.000                              | 184.350.000.000                                      | 1.807.250.000                                                                                                                              |
| 28 Desember 2018<br><i>December 28, 2018</i>   | Saham Bonus<br><i>Bonus Share</i>         | 722.900.002                                                    | 100/saham<br><i>100/share</i>   | -                                        | 72.290.000.200                              | -                                                    | 2.530.150.002                                                                                                                              |



## Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

### *Chronology of Issuance and/or Listing of Other Securities*

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah menerbitkan surat berharga lainnya untuk diperdagangkan di Bursa Efek manapun.

*As of the end of 2024, the Company has never issued other securities to be traded on any Stock Exchange.*

## Ikhtisar Kebijakan Deviden Perseroan (Dalam 2 Tahun Terakhir)

### *Overview of the Company's Dividend Policy (in The Last 2 Years)*

Kebijakan Dividen Perseroan adalah Perseroan merencanakan pembayaran Dividen dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain.

*The Company's dividend policy is aimed at distributing dividends while maintaining the financial stability of the Company and respecting the authority of the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) to determine otherwise.*

Berikut riwayat pembagian dividen Perseroan 3(tiga) tahun terakhir:

*The following is the history of the distribution of the Company's dividends for the last 3(three) years:*

| Keterangan<br>Information                      | Tahun Buku<br>Fiscal Year |              |              |
|------------------------------------------------|---------------------------|--------------|--------------|
|                                                | 2023                      | 2022         | 2021         |
| Laba bersih<br>Net Incomes                     | 48.407                    | 38.417       | 38.710       |
| Jumlah Dividen (Rp jutaan)<br>Total Dividend   | 30.362                    | 25.302       | 25.302       |
| Payout Ratio                                   | 63,52%                    | 66,67%       | 65,36%       |
| Dividen Per lembar saham<br>Dividend per share | 12                        | 10           | 10           |
| Tanggal Pengumuman<br>Announcement Date        | 26 Juni 2024              | 07 Juni 2023 | 22 Juni 2022 |
| Tanggal Pembayaran<br>Payment Date             | 26 Juli 2024              | 07 Juli 2023 | 22 Juli 2022 |

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

### *Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)*

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

*As of the end of 2024, the Company did not carry out a share ownership program for employees and / or management (ESOP/MSOP).*



# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Supporting Institution and Professionals

### 1. Kantor Akuntan Publik

Nama: Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan  
(member of HLB International)  
Alamat: The Samator Office Lt. VIII No. 01, Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, 60298-Indonesia  
Nomor STTD KAP: STTD.KAP-00010/PM.22/2017  
Nama AP: Feny Indah Sari, CPA  
Nomor STTD AP: STTD.AP-023/PM.223/2019  
Nomor registrasi AP dari Menteri: AP.1285  
Pedoman Kerja: Pernyataan Standar Akuntan Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)  
Tugas Pokok: Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024  
Fee: Rp236.000.000,-

### 2. Biro Administrasi Efek

Nama : PT Adimitra Jasa Korpora  
Alamat: Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
Nomor Telepon: (021) 29745888 / Fax. (021) 29289961  
Nomor STTD: KEP-41/D.04/2014  
Tanggal STTD: Tanggal 19 September 2014  
Surat Penunjukan: Surat Perseroan No. 01.087A/DIR/AJK/17  
Keanggotaan Asosiasi: Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) Jakarta No. ABI/II/2015-012  
Pedoman Kerja: Peraturan Pasar Modal  
Tugas Pokok: melaksanakan pencatatan saham dalam daftar pemegang saham dan membantu Perseroan dalam registrasi setiap Rapat Umum Pemegang Saham  
Fee: Rp43.000.000,-

### 3. Notaris

Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn  
Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420  
Nomor STTD: STTD.N-90/PM.22/2018  
Surat penunjukan: Surat Notaris nomor 1902/JDS/IV/2021 dan surat perseroan nomor 04.298/DIR/NOT/2021  
Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 0539819800414.  
Pedoman Kerja: Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris Indonesia.  
Tugas Pokok: Pemeriksaan dari segi hukum dan kesiapan legalitas terkait pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham  
Komisi: Rp25.000.000,-

### 1. Public Accounting Firm

Name: Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan  
(member of HLB International)  
Address: The Samator Office Lt. VIII No. 01, Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Surabaya, 60298-Indonesia  
KAP STTD Number: STTD.KAP-00010/PM.22/2017  
AP Name: Feny Indah Sari, CPA  
AP STTD Number: STTD.AP-023/PM.223/2019  
AP registration number from the Minister: AP.1285  
Work Guidelines: Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Public Accountant Professional Standards (SPAP)  
Main Task: Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year  
Fee: Rp236,000,000,-

### 2. Securities Administration Bureau

Name: PT Adimitra Jasa Korpora  
Address: Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta 14250  
Telephone Number: (021) 29745888 / Fax. (021) 29289961  
STTD Number: KEP-41/D.04/2014  
STTD Date: September 19, 2014  
Appointment Letter: Company Letter No. 01.087A/DIR/AJK/17  
Association Membership: Association of Indonesian Securities Administration Bureau (ABI) Jakarta No. ABI/II/2015-012  
Work Guidelines: Capital Market Regulations  
Main Tasks: carry out share registration in the shareholder register and assist the Company in registering each General Meeting of Shareholders  
Fee: Rp43,000,000,-

### 3. Notary

Notary Office Jose Dima Satria, S.H., M.Kn  
Jalan Madrasah, Taman Gandaria Complex Kav. 11A South Jakarta 12420  
STTD Number: STTD.N-90/PM.22/2018  
Appointment letter: Notary letter number 1902/JDS/IV/2021 and company letter number 04.298/DIR/NOT/2021  
Association Membership: Indonesian Notary Association (INI) No. 0539819800414.  
Work Guidelines: Law Number 30 of 2004 concerning Notary Positions and the Indonesian Notary Code of Ethics.  
Main Tasks: Examination of legal aspects and legal readiness related to the implementation of the General Meeting of Shareholders  
Commission: IDR 25,000,000,-



## Informasi pada Website Perseroan

### *Information on the Company's Website*

Situs web resmi Perusahaan, yang dapat diakses di [www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id), merupakan bentuk transparansi Perseroan dalam memberikan informasi kepada publik. Situs web resmi ini diperbaharui secara berkala untuk menampilkan informasi terbaru.

Tujuan utamanya adalah untuk memfasilitasi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya agar dapat terus mengikuti perkembangan perusahaan.

Informasi yang tercantum dalam website meliputi:

- Profil Perseroan
- Sejarah dan Visi Misi Perseroan
- Struktur Organisasi
- Profil Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi
- Tata Kelola Perusahaan
- Kegiatan Corporate Social Responsibility
- Pengenalan Produk dan Proses Produksi
- Informasi bagi Investor (Laporan Tahunan, Saham, RUPS)
- Kontak Perseroan.

*The Company's official website, accessible at [[www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)](<http://www.emdeki.co.id>), serves as a testament to the Company's commitment to transparency in providing information to the public. This official website is regularly updated to present the latest information.*

*Its primary objective is to facilitate shareholders and other stakeholders in staying informed about the Company's developments.*

*The information available on the website includes:*

- Company Profile
- Company History and Vision & Mission
- Organizational Structure
- Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility Activities
- Product Introduction and Production Processes
- Investor Information (Annual Reports, Shares, General Meetings of Shareholders)
- Company Contact Information.

## Wilayah Operasional

### *Operational Area*

Tempat kedudukan kantor dan operasional Perusahaan berada di Jalan Krikilan Nomor 294, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, 61177. Sampai dengan saat ini Perseroan tidak membuka kantor cabang di wilayah manapun.

*The Company's office and operational premises are located at Jalan Krikilan Number 294, Driyorejo District, Krikilan Village, Gresik Regency, East Java Province, 61177. Until now, the Company does not have branch offices in any region.*





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion



# Tinjauan Makroekonomi

## Macroeconomic Review

### Tinjauan Perekonomian Global

#### Global Economic Overview

Menurut laporan IMF, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 tetap stabil tetapi lemah, yang mencerminkan keseimbangan yang rapuh antara ketahanan di sektor-sektor tertentu dan hambatan terus-menerus yang memengaruhi ekspansi secara keseluruhan. Sementara beberapa ekonomi, khususnya di pasar berkembang, terus menunjukkan tanda-tanda kekuatan yang didorong oleh kemajuan teknologi dan investasi strategis, yang lain menghadapi tantangan yang meningkat seperti ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasokan, dan tekanan inflasi. Moderasi dalam pertumbuhan lebih lanjut dipengaruhi oleh pengetatan kebijakan moneter di negara-negara ekonomi utama, yang telah berupaya untuk mengekang inflasi tetapi secara tidak sengaja memperlambat investasi dan belanja konsumen.

Selain itu, guncangan eksternal, termasuk gangguan terkait iklim dan volatilitas di pasar komoditas, telah menambah ketidakpastian pada prospek ekonomi. Terlepas dari kendala-kendala ini, kebijakan fiskal yang ditargetkan dan inovasi yang berkelanjutan dalam industri-industri utama, seperti kecerdasan buatan dan energi terbarukan, memberikan tingkat stabilitas, mencegah penurunan yang lebih nyata.

Pada tahun 2024, perekonomian global dilaporkan mengalami perlambatan yang cukup signifikan, dengan pertumbuhan yang diproyeksikan sebesar 3,2% (yoy), menurun dari pertumbuhan 3,4% (yoy) yang terjadi pada tahun 2023. Perlambatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor yang telah membentuk kondisi ekonomi di seluruh dunia.

Ketegangan geopolitik, termasuk konflik yang sedang berlangsung dan sengketa perdagangan, terus menciptakan ketidakpastian di pasar internasional, yang memengaruhi perdagangan global dan arus investasi. Selain itu, tekanan inflasi yang terus-menerus di beberapa negara ekonomi utama telah mendorong kebijakan moneter yang ketat, yang menyebabkan peningkatan suku bunga.

Di sisi lain, meskipun tekanan inflasi diperkirakan akan mereda secara bertahap, tekanan tersebut masih akan menjadi tantangan bagi stabilitas ekonomi di banyak kawasan. Faktor-faktor ini, ditambah dengan melambatnya permintaan konsumen dan berkurangnya investasi bisnis, berkontribusi terhadap perlambatan keseluruhan proyeksi pertumbuhan ekonomi untuk tahun 2024.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, beberapa kawasan mungkin terus menunjukkan ketahanan, didukung oleh permintaan domestik yang kuat atau langkah-langkah stimulus ekonomi yang ditargetkan. Namun, lanskap ekonomi global masih belum pasti, dan laju pemulihan kemungkinan akan bervariasi di berbagai negara dan sektor.

*According to IMF report, the Global economic growth in 2024 remains stable but subdued, reflecting a delicate balance between resilience in certain sectors and persistent headwinds affecting overall expansion. While some economies, particularly in emerging markets, continue to show signs of strength driven by technological advancements and strategic investments, others face mounting challenges such as geopolitical tensions, supply chain disruptions, and inflationary pressures. The moderation in growth is further influenced by tightening monetary policies in major economies, which have sought to curb inflation but inadvertently slowed investment and consumer spending.*

*Additionally, external shocks, including climate-related disruptions and volatility in commodity markets, have added uncertainty to the economic outlook. Despite these constraints, targeted fiscal policies and ongoing innovations in key industries, such as artificial intelligence and renewable energy, provide a degree of stability, preventing a more pronounced downturn.*

*The global economy is reported to experience a notable slowdown, with growth projected to be 3.2% (yoy), a decrease from the 3.4% (yoy) growth observed in 2023. This deceleration is largely influenced by a combination of factors that have been shaping economic conditions worldwide.*

*Geopolitical tensions, including ongoing conflicts and trade disputes, continue to create uncertainty in international markets, affecting global trade and investment flows. Additionally, persistent inflationary pressures in several major economies have prompted tight monetary policies, leading to elevated interest rates.*

*On the other hand, while inflationary pressures are expected to ease gradually, they will still pose a challenge to economic stability in many regions. These factors, coupled with slowing consumer demand and reduced business investment, contribute to the overall slowdown in economic growth projections for 2024.*

*Despite these challenges, some regions may continue to show resilience, supported by robust domestic demand or targeted economic stimulus measures. However, the global economic landscape remains uncertain, and the pace of recovery is likely to vary across different countries and sectors.*



Pada kuartal ketiga tahun 2024, Federal Reserve Amerika Serikat memangkas Suku Bunga Dana Federal (FFR) sebesar 50 basis poin, diikuti oleh dua kali pemangkasan tambahan masing-masing sebesar 25 basis poin. Alhasil, suku bunga AS diturunkan total sebesar 100 basis poin, didorong oleh perlambatan inflasi di AS.

*In the third quarter of 2024, the United States Federal Reserve reduced the Federal Funds Rate (FFR) by 50 basis points, followed by two additional cuts of 25 basis points each. As a result, U.S. interest rates were lowered by a total of 100 basis points, driven by a slowdown in inflation in the U.S.*

## Tinjauan Ekonomi Indonesia

### *Indonesian Economic Review*

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan (BI rate) dari 6,25% menjadi 6,00% pada September 2024. Keputusan ini sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan inflasi umum menjadi 1,6% secara tahunan (YoY), sehingga berada dalam kisaran bawah kisaran sasaran inflasi BI sebesar 2,5%  $\pm$  1%. Namun, tidak seperti Federal Reserve yang melanjutkan pemangkasan suku bunga tambahan pada November dan Desember, BI memilih untuk mempertahankan suku bunganya tetap pada 6,00% hingga akhir tahun. Stabilitas nilai tukar Rupiah juga berperan dalam kebijakan BI. Pada akhir tahun 2024, Rupiah berada pada level Rp16.157 per USD, atau melemah 4,7% YoY dibandingkan dengan nilai pada penutupan tahun 2023.

*Bank Indonesia (BI) opted to lower its benchmark interest rate (BI rate) from 6.25% to 6.00% in September 2024. This decision was largely influenced by the decline in headline inflation to 1.6% year-over-year (YoY), positioning it within the lower range of BI's target inflation band of 2.5%  $\pm$  1%. However, unlike the Federal Reserve, which proceeded with additional rate cuts in November and December, BI chose to hold its rate steady at 6.00% for the remainder of the year. The stability of the Rupiah exchange rate also played a role in BI's policy stance. By the end of 2024, the Rupiah stood at IDR 16,157 per USD, marking a 4.7% YoY depreciation compared to its value at the close of 2023.*

Seiring dengan terkendalinya inflasi umum, inflasi inti tetap terjaga pada level 2,3% (yoy). Inflasi kelompok volatile food tercatat sebesar 0,1% (yoy), sementara inflasi kelompok bahan makanan meningkat sebesar 0,8% (yoy). Sementara itu, sektor energi mengalami deflasi sebesar 0,8% (yoy). Terkendalinya inflasi sepanjang tahun 2024 didukung oleh kolaborasi yang kuat antara Bank Indonesia (BI), Pemerintah Pusat, dan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan langkah-langkah pengendalian inflasi yang tepat sasaran.

*In line with stable headline inflation, core inflation remained well-contained at 2.3% year-over-year (YoY). Volatile food inflation was recorded at 0.1% YoY, while inflation in the foodstuffs category rose to 0.8% YoY. Meanwhile, the energy sector experienced deflation of 0.8% YoY. The overall stability of inflation throughout 2024 was supported by strong collaboration between Bank Indonesia (BI), the central government, and regional governments in implementing targeted inflation control measures.*

Dari sisi neraca perdagangan, Indonesia mencatat surplus sebesar USD 2,2 miliar hingga akhir tahun 2024. Surplus yang berkelanjutan ini sebagian besar didorong oleh kinerja ekspor komoditas utama Indonesia yang kuat, yang juga membantu menjaga posisi neraca transaksi berjalan yang sehat. Neraca transaksi berjalan diperkirakan akan tetap stabil pada tahun 2024, dengan defisit yang rendah diperkirakan pada kisaran 0,1%–0,9% dari PDB. Terkait cadangan devisa, cadangan devisa Indonesia per Desember 2024 tercatat sebesar USD 155,7 miliar, setara dengan pembiayaan impor selama 6,7 bulan atau impor selama 6,5 bulan ditambah pembayaran utang luar negeri pemerintah. Angka ini jauh melampaui standar kecukupan internasional sebesar tiga bulan impor.

*On the trade balance front, Indonesia recorded a surplus of USD 2.2 billion by the end of 2024. This sustained surplus was largely driven by the strong performance of Indonesia's key commodity exports, which also contributed to maintaining a healthy current account balance. The current account is expected to remain stable in 2024, with a low deficit projected in the range of 0.1%–0.9% of GDP. Regarding foreign exchange reserves, Indonesia's reserves stood at USD 155.7 billion as of December 2024, equivalent to 6.7 months of imports or 6.5 months of imports plus the government's external debt payments. This figure far exceeds the international adequacy standard of three months of imports.*



## Tinjauan Industri | Industry Overview

### Industry Overview

Industri kimia di Indonesia terus menunjukkan potensi signifikan dalam memperkuat perekonomian nasional. Dengan produk-produk seperti pupuk, plastik, pestisida, bahan baku farmasi, dan lainnya, sektor ini telah menjadi pendorong utama bagi banyak bidang, seperti pertanian, konstruksi, dan kesehatan. Seiring dukungan kebijakan pemerintah yang semakin kuat, industri kimia Indonesia tampak semakin siap menghadapi era baru pertumbuhan dan inovasi.

Sebagaimana data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS), pada triwulan III-2024 sektor Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) di Indonesia berhasil melesat dengan pertumbuhan 4,2 persen secara kumulatif. Lebih lanjut, sektor ini memberikan kontribusi sebesar 22,46 persen terhadap industri pengolahan nonmigas dan 3,87 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional.

Kemenperin menargetkan sektor IKFT tumbuh hingga 6,59 persen pada 2025 dan mencapai 7,59 persen pada 2029. Subsektor yang diharapkan menjadi pendorong pertumbuhan sektor IKFT, antara lain industri kimia, farmasi, dan obat tradisional dengan target pertumbuhan sebesar 7,98–9,33 persen, serta industri barang galian bukan logam dengan target pertumbuhan 8,36–8,74 persen.

*The chemical industry in Indonesia continues to demonstrate significant potential in strengthening the national economy. With products such as fertilizers, plastics, pesticides, pharmaceutical raw materials, and more, this sector has become a key driver for various industries, including agriculture, construction, and healthcare. Backed by increasingly robust government policies, Indonesia's chemical industry appears well-positioned to enter a new era of growth and innovation.*

*According to the latest data from Statistics Indonesia (BPS), in the third quarter of 2024, the Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industry (IKFT) sector in Indonesia surged with a cumulative growth of 4.2 percent. Furthermore, this sector contributed 22.46 percent to the non-oil and gas manufacturing industry and 3.87 percent to the national gross domestic product (GDP).*

*The Ministry of Industry (Kemenperin) has set a target for the IKFT sector to grow by up to 6.59 percent in 2025 and reach 7.59 percent by 2029. Key subsectors expected to drive this growth include the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries, with a targeted growth rate of 7.98–9.33 percent, as well as the non-metallic mineral products industry, which is projected to grow by 8.36–8.74 percent.*

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

### Operating Review by Business Segment

PT Emdeki Utama, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kalsium karbida, *ferro alloy*, *mortar* dan *Precipitated Calcium Carbonate (PCC)*. Saat ini, pendapatan utama Perseroan berasal dari penjualan kalsium karbida dan dari anak perusahaannya yang bergerak dalam industri manufaktur *air conditioner* dan *refrigerator*.

Perseroan merupakan perusahaan Indonesia pertama dan satu-satunya yang memproduksi kalsium karbida ( $\text{CaC}_2$ ), atau karbida, senyawa kimia berupa padatan kristal padat berwarna abu-abu kehitaman yang digunakan untuk menghasilkan gas asetilen ( $\text{C}_2\text{H}_2$ ).

Gas asetilen merupakan gas yang mudah terbakar dan dapat melepaskan panas tinggi, yang dapat digunakan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karburator mobil (otomotif) dan industri kecil. Sementara itu, pada industri peleburan besi-

*PT Emdeki Utama Tbk is a company engaged in the production of calcium carbide, ferro alloys, mortar, and Precipitated Calcium Carbonate (PCC). Currently, the Company's main revenue is derived from the sale of calcium carbide and from its subsidiary operating in the manufacturing industry of air conditioners and refrigerators.*

*The Company is the first and only Indonesian company to produce calcium carbide ( $\text{CaC}_2$ ), commonly known as carbide, a chemical compound in the form of solid, dark gray crystals used to generate acetylene gas ( $\text{C}_2\text{H}_2$ ).*

*Acetylene gas is a highly flammable gas that produces intense heat, making it suitable for cutting and welding iron and steel in industries such as shipbuilding, mining, automotive carburetors, and small-scale manufacturing. Meanwhile, in the iron and steel smelting industry and in mining operations*



baja dan industri pertambangan (emas, nikel, tembaga, dan lain-lain), karbida juga digunakan sebagai "desulfurizing agent" dalam proses peleburan besi-baja, untuk memisahkan pengotor dari logam-logam tersebut. Karbida juga digunakan dalam pengelasan dan dapat pula digunakan untuk mempercepat proses pematangan buah.

Produk Perseroan ditujukan untuk pasar domestik dan ekspor. Untuk pasar domestik, produk yang dipasarkan adalah kotak karbida dan drum karbida. Sementara itu, produk khusus untuk pasar ekspor adalah drum karbida khusus ekspor.

Kapasitas produksi Perseroan untuk unit usaha kalsium karbida adalah sebesar 53.000 MT. Kapasitas produksi untuk unit usaha mortar adalah sebesar 1.800 MT dan kapasitas untuk unit usaha PCC adalah sebesar 400 MT.

Pada tahun 2024, Perusahaan memproduksi 15.320 metrik ton kalsium karbida, menurun sebesar 30,46% dibandingkan produksi kalsium karbida pada tahun 2023 yang tercatat sebesar 22.032 metrik ton karbida. Ini terjadi karena terdapat penurunan penjualan dan pesanan serta menyesuaikan posisi stock.

Untuk produksi mortar di tahun 2024 adalah sebesar 1.811 metrik ton, menurun sebesar 15,41% dibandingkan produksi mortar pada tahun 2023 yang tercatat sebesar 2.141 metrik ton. Hal ini terjadi karena penyesuaian pola produksi dan faktor menurunnya sektor properti.

Untuk produksi PCC di tahun 2024 adalah sebesar 51 metrik ton, meningkat sebesar 10,87% dibandingkan produksi PCC pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 46 metrik ton. Hal ini terjadi karena terdapat peningkatan pengiriman untuk keperluan test produk agar *fit to market*.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penjualan sebesar 13.242 metrik ton kalsium karbida, menurun sebesar 35,86% dibandingkan penjualan kalsium karbida pada tahun 2023 yang tercatat sebesar 20.647 metrik ton karbida. Hal ini terjadi karena terdapat penurunan penjualan yang relatif signifikan terutama pada penjualan segmen kalsium karbida kepada sektor pengolahan *ferro nickel*.

Untuk penjualan mortar di tahun 2024 adalah sebesar 1.708 metrik ton, menurun sebesar 6,26 % dibandingkan penjualan mortar pada tahun 2023 yang tercatat sebesar 1.822 metrik ton. Hal ini terjadi karena terdapat penyesuaian pola produksi dan terjadi perlambatan sektor properti.

*involving gold, nickel, copper, and other minerals, carbide is also used as a desulfurizing agent in the smelting process to remove impurities from these metals. In addition to welding applications, carbide can also be used to accelerate the fruit ripening process.*

*The Company's products are targeted at both domestic and export markets. For the domestic market, the products sold include carbide boxes and carbide drums. For the export market, the Company offers specially designed export-grade carbide drums.*

*The Company's production capacity for its calcium carbide business unit is 53,000 metric tons (MT). The production capacity for the mortar unit is 1,800 MT, and the PCC unit has a production capacity of 400 MT.*

*In 2024, the Company produced 15,320 metric tons of calcium carbide, representing a 30.46% decline compared to the 22,032 metric tons produced in 2023. This decrease was due to lower sales and order volumes, as well as adjustments to inventory positions.*

*Mortar production in 2024 reached 1,811 metric tons, down by 15.41% compared to 2,141 metric tons produced in 2023. This decline resulted from adjustments in production patterns and a downturn in the property sector.*

*PCC production in 2024 amounted to 51 metric tons, an increase of 10.87% compared to 46 metric tons produced in 2023. This increase was driven by a rise in product shipments for market testing purposes to ensure product-market fit.*

*In 2024, the Company recorded calcium carbide sales of 13,242 metric tons, a decrease of 35.86% from 20,647 metric tons sold in 2023. This significant decline was primarily due to a sharp reduction in sales of calcium carbide to the ferro-nickel processing segment.*

*Mortar sales in 2024 reached 1,708 metric tons, a decline of 6.26% compared to 1,822 metric tons in 2023. This drop was caused by adjustments in production strategy and a slowdown in the property sector.*



## Pendapatan Usaha

### Operating Revenues

Pendapatan Usaha Perseroan dari segmen Kalsium Karbida per tanggal 31 Desember 2024, tercatat sebesar Rp 259.762 Juta menurun 34,24% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp 395.018 Juta.

Pendapatan Usaha Perseroan dari segmen mortar per tanggal 31 Desember 2024, tercatat sebesar Rp 1.623 juta, menurun 6,35% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp 1.733 Juta.

Untuk segmen PCC sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 realisasi penjualannya masih sangat kecil sekali dikarenakan masih dalam tahap test market.

Sedangkan pendapatan usaha dari penjualan unit pendingin tercatat sebesar Rp 83.075 juta meningkat 12,34% dibanding tahun sebelumnya, yakni Rp 73.949 juta.

The Company's Operating Revenue from the Calcium Carbide segment as of December 31, 2024, was recorded at IDR 259,762 million, down 34.24% compared to the previous year, which was IDR 395,018 million.

The Company's Operating Revenue from the mortar segment as of December 31, 2024, was recorded at IDR 1,623 million, down 6.35% compared to the previous year, which was IDR 1,733 million.

For the PCC segment up to December 31, 2024, the sales realization was still very small because it was still in the test market stage.

Meanwhile, operating revenue from sales of cooling units was recorded at IDR 83,075 million, an increase of 12.34% compared to the previous year, which was IDR 73,949 million.

**Tabel Pendapatan Perseroan dalam 3 tahun terakhir**

**Table of Company Revenue in the last 3 years**

(dalam jutaan rupiah / in million rupiah)

| Segmen<br>Segment                                | 2024           | 2023           | 2022           |
|--------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| Kalsium Karbida   Calcium Carbide                | 259.762        | 395.018        | 428.951        |
| Mortar                                           | 1.623          | 1.733          | 742            |
| PCC*                                             | -              | -              | -              |
| Pendingin Ruangan   Air Conditioner (anak usaha) | 83.075         | 73.949         | 57.982         |
| <b>Total</b>                                     | <b>344.460</b> | <b>470.700</b> | <b>486.876</b> |

\*) masih dalam tahap pengembangan produk dan test market | still in the stage of product development and market testing.

## Profitabilitas Segmen Kalsium Karbida

### Calcium Carbide Segment Profitability

Efektifitas pengelolaan usaha Perseroan khususnya pada unit kalsium karbida, tercermin dari profitabilitas. Tingkat profitabilitas dihitung dengan perbandingan antara laba dengan ekuitas.

Kinerja unit kalsium karbida pada tahun 2024 dilihat dari penjualan bersih mengalami penurunan sebesar 34,24% dari tahun 2023, yaitu dari Rp 395.018 Juta di tahun 2023 menjadi Rp 259.762 Juta di tahun 2024. Hal ini terjadi karena terdapat penurunan penjualan kepada sektor pengolahan ferro nickel.

Seiring penurunan penjualan bersih tersebut, beban pokok penjualan pada unit kalsium karbida juga mengalami penurunan sebesar 30,91% dari Rp 308.256 Juta di tahun 2023 menjadi Rp 212.987 Juta di tahun 2024. Hal ini terjadi karena seiring dengan penurunan penjualan dengan tetap mengoptimalkan tingkat rasio terhadap penjualan.

The effectiveness of the Company's business management, especially in the calcium carbide unit, is reflected in profitability. The level of profitability is calculated by comparing profit to equity.

The performance of the calcium carbide unit in 2024, as seen from net sales, decreased by 34.24% from 2023, namely from IDR 395,018 million in 2023 to IDR 259,762 million in 2024. This occurred because there was a decrease in sales to the ferro nickel processing sector.

Along with the decrease in net sales, the cost of goods sold in the calcium carbide unit also decreased by 30.91% from IDR 308,256 million in 2023 to IDR 212,987 million in 2024. This occurred because along with the decrease in sales while still optimizing the ratio level to sales.



Laba kotor unit kalsium karbida mengalami penurunan sebesar 46,09% dari Rp 86.762 Juta di tahun 2023 menjadi Rp 46.775 Juta di tahun 2024. Hal ini terjadi karena lebih dikarenakan terdapat penurunan penjualan dan tingkat penurunan beban pokok penjualan tidak sebesar tingkat penurunan penjualan.

Sementara itu, *gross profit margin*, yaitu *gross profit* dibandingkan dengan penjualan, mengalami penurunan sebesar 3,95% dari 21,96% di tahun 2023 menjadi 18,01% di tahun 2024. Hal ini terjadi karena tingkat efisiensi produksi yang tertekan dikarenakan penurunan kapasitas produksi.

Pada tahun 2024, dihitung dengan perbandingan antara laba kotor kalsium karbida dengan ekuitas, maka profitabilitas per ekuitas untuk segmen Kalsium Karbida mengalami penurunan sebesar 4,1 % dari 8,9% di tahun 2023 menjadi 4,80% di tahun 2024.

Sedangkan profitabilitas per aset dihitung dengan perbandingan antara laba kotor kalsium karbida dengan aset unit kalsium karbida, mengalami penurunan sebesar 4,23% dari 9,6% di tahun 2023 menjadi 5,37% di tahun 2024.

*Gross profit of calcium carbide unit decreased by 46.09% from Rp86,762 million in 2023 to Rp46,775 million in 2024. This happened more because there was a decrease in sales and the rate of decrease in cost of goods sold was not as large as the rate of decrease in sales.*

*Meanwhile, gross profit margin, which is gross profit compared to sales, decreased by 3.95% from 21.96% in 2023 to 18.01% in 2024. This happened because the level of production efficiency was depressed due to a decrease in production capacity.*

*In 2024, calculated by comparing the gross profit of calcium carbide with equity, the profitability per equity for the Calcium Carbide segment decreased by 4.1% from 8.9% in 2023 to 4.80% in 2024.*

*While the profitability per asset is calculated by comparing the gross profit of calcium carbide with the assets of the calcium carbide unit, decreased by 4.23% from 9.6% in 2023 to 5.37% in 2024.*

## Profitabilitas Segmen Mortar

### *Mortar Segment Profitability*

Kinerja unit Mortar pada tahun 2024 dilihat dari penjualan bersih mengalami penurunan sebesar 6,35% dari tahun 2023, yaitu dari Rp 1.733 Juta di tahun 2023 menjadi Rp 1.623 Juta di tahun 2024.

Sementara itu, beban pokok penjualan pada unit Mortar mengalami peningkatan sebesar 3,75% dari Rp 2.161 Juta di tahun 2023 menjadi Rp 2.242 Juta di tahun 2024. Hal ini terjadi karena unit mortar masih dalam tahap pengembangan dan terdapat penyesuaian pola produksi, serta skala ekonomi produksi mortar yang masih belum tercapai.

Rugi kotor unit Mortar mengalami peningkatan sebesar 44,63% dari Rp 428 Juta di tahun 2023 menjadi Rp 619 Juta di tahun 2024. Hal ini terjadi karena unit mortar masih dalam tahap pengembangan dan terdapat penyesuaian pola produksi, serta skala ekonomi produksi mortar yang masih belum tercapai.

Sementara itu, *gross loss margin*, yaitu *gross loss* Mortar dibandingkan dengan penjualan Mortar, mengalami peningkatan sebesar 13,44% dari 24,70% di tahun 2023 menjadi 38,14% di tahun 2024. Hal ini terjadi karena terdapat penyesuaian pola produksi dan penurunan penjualan dikarenakan penurunan pada sektor properti.

*The performance of the Mortar unit in 2024 as seen from net sales decreased by 6.35% from 2023, namely from IDR 1,733 million in 2023 to IDR 1,623 million in 2024.*

*Meanwhile, the cost of goods sold in the Mortar unit increased by 3.75% from IDR 2,161 million in 2023 to Rp 2,242 million in 2024. This is because the mortar unit is still in the development stage and there are adjustments to production patterns, as well as the economic scale of mortar production that has not yet been achieved.*

*The gross loss of the Mortar unit increased by 44.63% from Rp 428 million in 2023 to Rp 619 million in 2024. This is because the mortar unit is still in the development stage and there are adjustments to production patterns, as well as the economic scale of mortar production that has not yet been achieved.*

*Meanwhile, the gross loss margin, which is the gross loss of Mortar compared to Mortar sales, increased by 13.44% from 24.70% in 2023 to 38.14% in 2024. This is because there are adjustments to production patterns and a decrease in sales due to a decline in the property sector.*



## Profitabilitas Segmen Pendingin Ruangan

### Air Conditioning Segment Profitability

Kinerja unit pendingin pada tahun 2024 dilihat dari penjualan bersih mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 73.949 Juta, menjadi Rp 83.075 Juta, atau mengalami peningkatan sebesar 12,34 %.

*The performance of the cooling unit in 2024 as seen from net sales increased from the previous year of IDR 73,949 million to IDR 83,075 million, or increased by 12.34%.*

Beban pokok penjualan pada unit pendingin mengalami peningkatan sebesar 2,88% dari Rp 53.765 Juta di tahun 2023 menjadi Rp 55.316 Juta di tahun 2024.

*Cost of goods sold for the refrigeration unit increased by 2.88% from IDR 53,765 million in 2023 to IDR 55,316 million in 2024.*

Laba kotor unit pendingin mengalami peningkatan sebesar 37,53% dari Rp 20.184 di tahun 2023 menjadi Rp 27.759 Juta di tahun 2024.

*Gross profit for the refrigeration unit increased by 37.53% from IDR 20,184 million in 2023 to IDR 27,759 million in 2024.*

*Gross profit margin* mengalami peningkatan sebesar 6,12% dari 27,29 % di tahun 2023 menjadi 33,41 % di tahun 2024.

*Gross profit margin increased by 6.12% from 27.29% in 2023 to 33.41% in 2024.*

Pada tahun 2024, profitabilitas per ekuitas Perseroan untuk Segmen Pendingin Ruangan mengalami peningkatan sebesar 0,75 % dari 2,1 % di tahun 2023 menjadi 2,85 % di tahun 2024.

*In 2024, the Company's profitability per equity for the Air Conditioning Segment increased by 0.75% from 2.1% in 2023 to 2.85% in 2024.*

Sedangkan profitabilitas per aset mengalami peningkatan sebesar 3,84% dari 11,9 % di tahun 2023 menjadi 15,74 % di tahun 2024.

*While profitability per asset increased by 3.84% from 11.9% in 2023 to 15.74% in 2024.*

#### Tabel Profitabilitas Perseroan konsolidasi dalam 3 tahun terakhir

#### Table of Company Consolidated Rentability in the last 3 years

| (dalam jutaan rupiah / in million rupiah) |       |       |       |
|-------------------------------------------|-------|-------|-------|
| Keterangan<br>Description                 | 2024  | 2023  | 2022  |
| Return on Equity                          | 2,94% | 5,02% | 4,08% |
| Return on Asset                           | 2,76% | 4,55% | 3,67% |

## Tinjauan Kinerja Keuangan

### Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 27 Maret 2024.

*This management analysis and discussion is based on information from the audited consolidated financial statements, which were examined by Public Accounting Firm KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan and accompanied by an independent auditor's report dated 27 Maret 2024.*

Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk, dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

*In the report, the independent auditor expressed the opinion that the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk. and its subsidiaries are fairly presented, in all material respects.*



Kinerja keuangan konsolidasian PT Emdeki Utama Tbk, dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2024 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

*The consolidated financial performance of PT Emdeki Utama Tbk. and its subsidiaries as of 31 Desember 2024 for the year then ended has also been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

### *Consolidated Financial Position Report*

Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024 menunjukkan adanya penurunan jumlah aset Perusahaan sebesar 2,31% menjadi Rp1.039.991 juta dari Rp1.064.547 juta di tahun 2023.

*The Company's Consolidated Financial Position Performance as of December 31, 2024 shows a decrease in the Company's assets by 2.31% to IDR1,039,991 million from IDR1,064,547 million in 2023.*

Liabilitas di tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 34,45% dari Rp99.638 juta di tahun 2023 menjadi Rp65.314 juta di tahun 2024.

*Liabilities in 2024 decreased by 34.45% from IDR99,638 million in 2023 to IDR65,314 million in 2024.*

Sedangkan ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1,01% dari Rp964.909 juta di tahun 2023 menjadi Rp974.677 juta di tahun 2024.

*Meanwhile, the Company's equity increased by 1.01% from IDR964,909 million in 2023 to IDR974,677 million in 2024.*

### Aset

### Assets

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.039.991, atau mengalami penurunan sebesar 2,31% dari Rp1.064.547 di tahun 2023. Hal ini terjadi karena terdapat penurunan pada Kas dan setara kas, piutang usaha, Persediaan dan Aset lain-lain.

*The Company's total assets as of December 31, 2024 were recorded at IDR1,039,991, or decreased by 2.31% from IDR1,064,547 in 2023. This occurred because there was a decrease in Cash and cash equivalents, accounts receivable, Inventory and other assets.*

#### Aset Lancar

#### Current Assets

Aset lancar Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp369.415 juta mengalami penurunan 5,26% dibanding tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp389.924 juta. Hal tersebut karena terdapat penurunan pada Kas dan setara kas, Piutang usaha, dan Persediaan akibat dari penurunan penjualan pada tahun 2024.

*The Company's current assets in 2024 were IDR369,415 million, decreasing by 5.26% compared to 2023 which was recorded at IDR389,924 million. This was because there was a decrease in Cash and cash equivalents, accounts receivable, and Inventory due to decreased sales in 2024.*

#### Aset Tidak Lancar

#### Non-Current Assets

Jumlah aset tidak lancar pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,60% dari Rp674.623 juta di tahun 2023 menjadi Rp670.576 juta. Hal ini disebabkan oleh terdapat penurunan pada Aset lain-lain.

*The total non-current assets in 2024 decreased by 0.60% from IDR674,623 million in 2023 to IDR670,576 million. This is due to a decrease in other assets.*

### Liabilitas

### Liabilities

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp65.314 juta, menurun sebesar 34,45% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp99.638 Juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada Jumlah liabilitas Jangka Pendek dan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang.

*The Company's total liabilities in 2024 amounted to IDR65,314 million, a decrease of 34.45% compared to 2023 which was recorded at IDR99,638 million. This is due to a significant decrease in the Total Short-term liabilities and Total Long-term liabilities.*



### Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 32.190 juta, menurun 49,21% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp63.382 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan yang signifikan pada Utang bank jangka pendek, Utang usaha-pihak ketiga dan Beban masih harus dibayar serta Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Bank.

### Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp33.124 juta, menurun 8,64% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp36.256 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Bank dan Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja.

### Ekuitas

Total ekuitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp974.677 Juta, meningkat 1,01% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp964.909 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada Saldo laba belum dicadangkan dan Komponen ekuitas lainnya yang berkontribusi terutama dari surplus revaluasi.

### Penjualan Neto

Penjualan Neto pada tahun 2024 sebesar Rp344.460 juta, menurun 26,82% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp470.700 Juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan pada segmen kalsium karbida yang mencapai 34,24%, dikarenakan penurunan penjualan kepada sektor pengolahan ferro nickel.

### Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2024 sebesar Rp270.545 juta, menurun 25,71% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp364.182 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya seiring dengan penurunan penjualan di tahun 2024 serta tekanan efisiensi akibat penurunan kapasitas produksi.

### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2024 sebesar Rp32.119 juta, menurun 3,42% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp33.255 Juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan yang berkontribusi terutama pada beban gaji dan upah serta beban imbalan kerja.

### Short-term Liabilities

The Company's total short-term liabilities in 2024 amounted to IDR32,190 million, a decrease of 49.21% compared to 2023 which was recorded at IDR63,382 million. This is due to a significant decrease in Short-term bank loans, Trade payables-third parties and Accrued expenses and Long-term liabilities – the portion due within one year of the Bank.

### Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2024 amounted to IDR33,124 million, down 8.64% compared to 2023 which was recorded at IDR36,256 million. This was due to a decrease in Long-term Liabilities – after deducting the portion due within one year of the Bank and Estimated Liabilities for Employee Benefits.

### Equity

The Company's total long-term equity in 2024 amounted to IDR974,677 million, up 1.01% compared to 2023 which was recorded at IDR964,909 million. This was due to an increase in Unappropriated Retained Earnings and Other Equity Components contributed mainly from the revaluation surplus.

### Net Sales

Net Sales in 2024 amounted to IDR344,460 million, down 26.82% compared to 2023 which was recorded at IDR470,700 million. This was due to a decrease in sales in the calcium carbide segment which reached 34.24%, due to a decrease in sales to the ferro nickel processing sector.

### Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2024 amounted to IDR270,545 million, down 25.71% compared to 2023 which was recorded at IDR364,182 million. This was due to the decline in sales in 2024 and efficiency pressures due to decreased production capacity.

### General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2024 amounted to IDR32,119 million, down 3.42% compared to 2023 which was recorded at IDR33,255 million. This was due to a decrease contributed mainly to salary and wage expenses and employee benefit expenses.



## Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan pada tahun 2024 sebesar Rp35.355 Juta, menurun 42,53% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp61.524 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan penjualan dan berdampak pada penurunan laba kotor.

## Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan pada tahun 2024 sebesar Rp 28.687juta, menurun 40,74% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 48.407juta. Hal ini disebabkan oleh dampak karena penurunan penjualan yang relatif signifikan.

## Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain pada tahun 2024 sebesar Rp 11.026 juta, meningkat 1.037,87% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 969 juta. Hal ini disebabkan karena terdapat surplus revaluasi aset tetap.

## Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 39.713 juta, menurun 19,57% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 49.376 juta. Hal ini disebabkan karena penurunan yang relative signifikan pada penjualan dan laba tahun berjalan.

## Laba Neto Per Saham

Laba Neto Per Saham pada tahun 2024 sebesar Rp11 /saham, menurun 42,11% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp19 /saham. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan laba tahun berjalan.

## Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2024 sebesar Rp60.600 juta, menurun 7,80% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp65.730 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan terutama dari penerimaan kas dari pelanggan yang merupakan dampak dari penjualan.

## Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp (10.456) juta, meningkat 92,17% dibandingkan dengan tahun 2023 dimana Arus kas yang digunakan yang tercatat sebesar Rp (5.441) juta. Hal ini disebabkan oleh adanya perolehan aset tetap dan penambahan uang muka pembelian aset tetap.

## Profit Before Corporate Income Tax

*Profit Before Corporate Income Tax in 2024 amounted to IDR35,355 million, down 42.53% compared to 2023 which was recorded at IDR61,524 million. This was due to a decrease in sales and an impact on the decrease in gross profit.*

## Profit for the Current Year

*Profit for the Current Year in 2024 amounted to IDR28,687 million, down 40.74% compared to 2023 which was recorded at IDR48,407 million. This was due to the impact of a relatively significant decrease in sales.*

## Other Comprehensive Income

*Other Comprehensive Income in 2024 amounted to IDR11,026 million, an increase of 1,037.87% compared to 2023 which was recorded at IDR969 million. This was due to a surplus in fixed asset revaluation.*

## Total Comprehensive Profit (Loss)

*The Company's Total Comprehensive Profit (Loss) in 2024 amounted to IDR 39,713 million, down 19.57% compared to 2023 which was recorded at IDR 49,376 million. This was due to a relatively significant decrease in sales and profit for the current year.*

## Net Earnings Per Share

*Net Earnings Per Share in 2024 amounted to IDR 11/ share, down 42.11% compared to 2023 which was recorded at IDR 19/ share. This was due to a decrease in profit for the current year.*

## Cash Flow From Operating Activities

*Cash Flow From Operating Activities in 2024 amounted to IDR 60,600 million, down 7.80% compared to 2023 which was recorded at IDR 65,730 million. This was due to a decrease mainly in cash receipts from customers which was the impact of sales.*

## Cash Flow From Investing Activities

*Cash Flow from investing activities in 2024 amounted to Rp (10,456) million, an increase of 92.17% compared to 2023 where the cash flow used was recorded at Rp (5,441) million. This was due to the acquisition of fixed assets and the addition of down payments for the purchase of fixed assets.*



## Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2024 sebesar Rp(54.391) juta, meningkat 122,54% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp(24.441) juta. Hal ini disebabkan oleh adanya Pembayaran utang bank jangka pendek, pembayaran fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok dan pembayaran dividen dari entitas.

### Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun 2024 adalah sebesar Rp 217.569 juta, sedangkan Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun 2023 adalah sebesar Rp 221.816 juta. Terjadi penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 4.247 juta. Hal ini disebabkan karena terdapat penurunan penerimaan dari pelanggan sebagai dampak penurunan penjualan, serta terdapat tingkat pembayaran utang usaha pihak ketiga yang lebih tinggi daripada penambahan utang usaha pihak ketiga, peningkatan perolehan pembayaran untuk investasi aset tetap dan peningkatan kas untuk pengeluaran aktivitas pendanaan.

## Cash Flow From Financing Activities

Cash Flow From Financing Activities in 2024 amounted to Rp (54,391) million, an increase of 122.54% compared to 2023 which was recorded at Rp(24,441) million. This was due to the Payment of short-term bank debt, payment of supplier financing arrangement facilities and payment of dividends from the entity.

### Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of 2024 were Rp 217,569 million, while Cash and Cash Equivalents at the End of 2023 were Rp 221,816 million. There was a net decrease in cash and cash equivalents of Rp 4,247 million. This was due to a decrease in receipts from customers as a result of decreased sales, as well as a higher level of third party trade payables payments than the addition of third party trade payables, an increase in the acquisition of payments for fixed asset investments and an increase in cash for financing activity expenses.

## Kemampuan Membayar Utang

### Debt Payment Capability

Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dijadikan sebagai ukuran terhadap kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek melalui rasio kas dan rasio lancar. Di mana rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas dan setara kas yang tersedia dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam konteks pengelolaan kas, Perseroan lebih memilih untuk tidak menumpuk kas dan setara kas dalam jumlah yang besar karena sebagian kas tersebut dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang investasi yang menghasilkan return lebih besar.

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva Perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank).

Liquidity and solvency ratios serve as key measures of a company's ability to meet its debt obligations. The liquidity ratio assesses the company's capacity to fulfill short-term liabilities through the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is calculated by comparing available cash and cash equivalents to total short-term liabilities, while the current ratio is determined by comparing total current assets to total short-term liabilities.

In terms of cash management, the Company opts not to accumulate excessive cash and cash equivalents, as a portion of these funds can be utilized to seize investment opportunities that yield higher returns.

The solvency ratio, also known as the leverage ratio, measures the proportion of funds provided by the Company relative to those borrowed from creditors. This ratio is designed to evaluate the extent to which the company's assets are financed by debt, providing an indication of the level of security for lenders (such as banks).



Rasio solvabilitas antara lain mencakup rasio utang terhadap ekuitas dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, serta rasio utang terhadap jumlah aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

The solvency ratio includes, among others, the debt-to-equity ratio, which compares total liabilities to total equity, and the debt-to-assets ratio, which compares total liabilities to total assets.

| Uraian<br><i>Description</i>                                                     | 2024  | 2023 | Pertumbuhan<br><i>penurunan</i> |         |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------|------|---------------------------------|---------|
|                                                                                  |       |      | Selisih                         | %       |
| Rasio Likuiditas   <i>Liquidity Ratios</i>                                       |       |      |                                 |         |
| Rasio Kas   <i>Cash Ratio</i>                                                    | 6,76  | 3,49 | 3,27                            | 93,70   |
| Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>                                              | 11,48 | 6,15 | 5,33                            | 86,67   |
| Rasio Aktvitas   <i>Activity Ratio</i>                                           |       |      |                                 |         |
| Kolektibilitas Piutang (hari)   <i>Collectability (days)</i>                     | 12    | 12   | 0                               | 0       |
| Perputaran Aset   <i>Total Assets Turn Over</i>                                  | 0,33  | 0,44 | (0,11)                          | 25,00   |
| Rasio Solvabilitas (x)   <i>Solvability Ratio (x)</i>                            |       |      |                                 |         |
| Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas   <i>Debt to Equity Ratio</i>           | 0,07  | 0,10 | (0,03)                          | 30,00   |
| Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset   <i>Debt to Total Assets Ratio</i> | 0,06  | 0,09 | (0,03)                          | (33,33) |
| Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset   <i>Total Equity to Total Assets Ratio</i>   | 0,94  | 0,91 | 0,03                            | 3,30    |

## Kolektibilitas Piutang

### Receivables Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2024, *Collection Period* adalah 12hari, hal ini tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2023 yang juga mencapai 12 hari.

The level of receivables collectibility is influenced by the Company's ability to collect its receivables. At the end of 2024, the *Collection Period* was 12 days, this did not change compared to 2023 which also reached 12 days.

| Uraian                 | 2024           | 2023    | Description               |
|------------------------|----------------|---------|---------------------------|
| Piutang Usaha - bersih | <b>23.413</b>  | 31.147  | Accounts receivable - net |
| Penjualan              | <b>344.460</b> | 470.700 | Sales                     |
| Kolektibilitas Piutang | <b>12 hari</b> | 12 hari | Collectability            |

Untuk menghindari resiko piutang yang tak tertagih, Perseroan membentuk pencadangan penurunan nilai. Selain itu Perseroan juga membentuk tim kerja untuk melakukan percepatan pencairan piutang.

To avoid the risk of non performing receivables, the Company has formed a provision for impairment losses. In addition, the Company has also formed a working team to accelerate the disbursement of receivables.



## Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

### *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*

Struktur Modal Perseroan periode 31 Desember 2024 terdiri dari 6,28% liabilitas dan 93,72% ekuitas.

*As of December 31, 2024, the Company's capital structure consists of 6.28% liabilities and 93.72% equity.*

Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2024 berasal dari liabilitas yang mengalami penurunan sebesar 3,12% dan ekuitas peningkatan sebesar 3,12% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun sebelumnya.

*The composition of the capital structure for the period ending December 31, 2024, is derived from liabilities, which decreased by 3.12%, and equity, which up by 3.12% compared to the previous year's figures.*

Secara keseluruhan jumlah modal Perseroan menurun sebesar 2,31%.

*Overall, the Company's total capital increased by 2.31%*

## Kebijakan Struktur Modal

### *Capital Structure Policy*

Dasar kebijakan struktur permodalan Perseroan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perseroan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

*The Company's basic capital structure policy is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long-term business continuity while generating adequate returns for shareholders and to maintain an optimum capital structure to minimize the cost of capital.*

Perseroan telah menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perseroan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas.

*The Company has set a certain amount of capital in proportion to risk. The Company may exercise capital structure policy through adjustments to the amount of dividends paid to shareholders, the issuance of new shares, and the addition of liabilities and equity.*

Secara periodik Perseroan dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang yang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal. Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat kreditnya.

*The Company and Subsidiaries periodically conduct debt valuation to determine the possibility of refinancing existing debt with new, more efficient debt which will lead to a more optimal cost of debt. In addition to complying with loan covenants, the Company and Subsidiaries must also maintain their capital structure at a level that does not pose a risk to their credit ratings.*

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

*The Company and Subsidiaries have no obligation to maintain certain financial ratios and capital structure.*

## Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

### *Material Commitment for Capital Investment*

Pada tahun 2024 tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

*In 2024, there were no material commitments related to capital goods investment.*



## Investasi Barang Modal

### *Investment in Capital Goods*

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir yaitu sebesar Rp9.902 juta untuk keperluan perolehan asset tetap.

*In 2024, the Company carried out capital goods investment during the financial year, with a realization of Rp 9,902 million, allocated for the acquisition of fixed assets.*

## Target dan Realisasi Perusahaan 2024 serta target / proyeksi 2025

### *Company Targets and Realizations 2024 and targets/projections 2025*

Pendapatan bersih di tahun 2024 sebesar Rp. 344.460 juta, turun 26,82% dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 470.700 juta. Pencapaian ini belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Perseroan sebesar Rp. 459.681 juta. Hal tersebut dikarenakan terdapat penurunan penjualan yang relative signifikan pada segmen kalsium karbida.

*Net income in 2024 amounted to IDR 344,460 million, down 26.82% from 2023 which was IDR 470,700 million. This achievement has not met the target set by the Company of IDR 459,681 million. This is because there was a relatively significant decline in sales in the calcium carbide segment.*

Berikut ini adalah perbandingan antara target bisnis yang ditetapkan dalam RKAP 2024 dengan realisasinya yang diperoleh selama tahun buku.

*The following is a comparison between the business targets set in the 2024 RKAP and the realization obtained during the financial year.*

**Tabel perbandingan antara target dan realisasi penjualan per kuantitas serta laporan laba rugi 2024 dan proyeksi 2025**

*Table of comparison between the target and realization of the 2025 income statement.*

| Keterangan<br>Description                                                                      | Realisasi 2024<br>2024 Realization | Target 2024<br>2024 targets | Perbandingan<br>realisasi 2024<br>dengan target<br>2024<br>Comparison (%) | Target 2025<br>2025 targets |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| Penjualan per ton   Sales per ton                                                              | 13.242 MT                          | 21.011 MT                   | 63,02                                                                     | 17.200                      |
| Penjualan Bersih   Net sales                                                                   | 344.460                            | 459.681                     | 74,93                                                                     | 416.065                     |
| Beban Pokok Penjualan   Cost of Goods Sold                                                     | (270.545)                          | (363.691)                   | 74,39                                                                     | (327.229)                   |
| Laba Kotor   Gross profit                                                                      | 73.915                             | 95.990                      | 77,00                                                                     | 88.835                      |
| Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak   Profit Before Estimated Income (Expense) Tax | 35.355                             | 52.746                      | 67,03                                                                     | 51.058                      |
| Laba Tahun Berjalan   Current year profit                                                      | 28.687                             | 40.836                      | 70,24                                                                     | 40.094                      |
| Ekuitas   Equity                                                                               | 974.677                            | 983.436                     | 99,11                                                                     | 978.445                     |



## Kebijakan Pembagian Dividen

### Dividend Distribution Policy

Kebijakan Dividen Perseroan adalah Perseroan merencanakan pembayaran Dividen dari laba bersih periode berjalan untuk setiap tahunnya dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain.

Berikut riwayat pembagian dividen Perseroan 2 (dua) tahun terakhir:

The Company's Dividend Policy is that the Company plans to pay Dividends from the current period's net profit for each year without ignoring the Company's financial health level and without reducing the rights of the Company's GMS to determine otherwise.

The following is the Company's dividend distribution history for the last 2 (two) years:

| Keterangan<br>Information                            | Tahun Buku<br>Fiscal Year |              |
|------------------------------------------------------|---------------------------|--------------|
|                                                      | 2023                      | 2022         |
| Laba bersih   <i>Net Incomes</i>                     | 48.407                    | 38.417       |
| Jumlah Dividen (Rp jutaan)   <i>Total Dividend</i>   | 30.362                    | 25.302       |
| <i>Payout Ratio</i>                                  | 63,52%                    | 66,67%       |
| Dividen Per lembar saham   <i>Dividend per share</i> | 12                        | 10           |
| Tanggal Pengumuman   <i>Announcement Date</i>        | 26 Juni 2024              | 07 Juni 2023 |
| Tanggal Pembayaran   <i>Payment Date</i>             | 26 Juli 2024              | 07 Juli 2023 |

## Strategi dan Prospek Usaha untuk Tahun 2025

### Business Strategy and Outlook for 2025

### Sasaran Pokok Tahun 2025

#### Core Objectives in 2025

#### Target Perusahaan

Target Penjualan Perusahaan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Mencapai penjualan segmen usaha Kalsium Karbit sebanyak 17.000 MT / tahun
- Mencapai penjualan segmen usaha mortar sebanyak 72.000 sak / tahun
- Mencapai penjualan segmen usaha PCC sebanyak 240 MT / tahun

Untuk mencapai target perusahaan diatas, dilakukan dengan selalu mengendalikan biaya (*cost control*), serta melaksanakan konsep kerja tanpa kecelakaan kerja (*Zero Accident*) dan proses produksi yang berwawasan lingkungan (*Go Green*).

#### Rencana Produksi

Pada tahun 2025, rencana produksi kalsium karbida, mortar dan PCC dalam MT adalah sebagai berikut:

#### The Company's Targets

The Company's Sales Targets in 2025 are as follows:

- Achieve sales of the Calcium Carbide business segment of 17,000 MT / year
- Achieve sales of the mortar business segment of 72,000 sacks / year
- Achieve sales of the PCC business segment of 240 MT / year

To achieve the company's targets above, it is done by always controlling costs (*cost control*), as well as implementing a work concept without work accidents (*Zero Accident*) and an environmentally friendly production process (*Go Green*).

#### Production Plan

In 2025, the production plan for calcium carbide, mortar and PCC in MT is as follows:



| Produk<br>Product | Rencana Target Produksi<br>Production Target Plan<br>(MT) |
|-------------------|-----------------------------------------------------------|
| Kalsium Karbida   | 16.741                                                    |
| Mortar            | 2.880                                                     |
| PCC               | 120                                                       |

## Prospek Usaha Perseroan

### Business Outlook

#### Kondisi Umum Global & Nasional

Di tahun 2024, perekonomian global menghadapi berbagai ketidakpastian yang dipicu oleh beberapa omest utama. Mulai dari ketegangan geopolitik yaitu konflik di timur Tengah seperti perang di Gaza dna perang antara Ukraina dengan Rusia yang berpotensi memicu resesi global dan dapat meningkatkan harga minyak secara signifikan yang berdampak pada inflasi dan pertumbuhan ekonomi global. Selain itu, perlambatan ekonomi di Cina yang menimbulkan kekhawatiran terhadap perdagangan dan investasi global mengingat negara Cina merupakan negara dengan kekuatan ekonomi terbesar kedua di dunia. Disamping itu juga pengetatan kebijakan moneter oleh Federal Reserve AS yang menyebabkan volatilitas dan ketidakpastian ekonomi di negara-negara berkembang.

Indonesia sendiri di tahun 2024 menunjukkan perekonomian yang melambat namun masih dalam situasi yang relative stabil meskipun dihadapkan pada tantangan global dan domestic. Berdasarkan Berita Resmi Statistik no. 17/02/Th.XXVIII, 5 Februari 2025, ekonomi Indonesia tumbuh 5,03% melambat dibanding pencapaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c). Namun ekonomi Indonesia triwulan IV 2024 mengalami pertumbuhan 5,02% terhadap triwulan IV 2023 (y-on-y). Triwulan IV 2024 terhadap triwulan sebelumnya juga mengalami pertumbuhan sebesar 0,53% (q-to-q). Pemerintah sendiri di tahun 2025 telah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang APBN 2025.

#### Prospek Usaha Perseroan

Penjualan Perseroan masih didominasi pada penjualan segmen Kalsium Karbida. Penjualan pada Segmen kalsium karbida di tahun 2024 sebanyak 13.242 ton mengalami penurunan sebesar 35,86% dibandingkan penjualan di tahun 2023 yang sebesar 20.647 ton. Hal ini disebabkan karena penjualan di sektor pertambangan mengalami penurunan pembelian kalsium karbida dibandingkan tahun 2023 dan impor kalsium karbida yang masuk ke Indonesia di tahun 2024 meningkat 3 kali lipat dibandingkan dengan tahun 2023. Perseroan sendiri

#### Global and National Economic Conditions

*In 2024, the global economy faced a series of uncertainties triggered by several major domestic and international factors. Among them were geopolitical tensions, particularly the conflicts in the Middle East such as the war in Gaza and the ongoing war between Ukraine and Russia, which posed the risk of triggering a global recession and could significantly drive up oil prices, thereby impacting inflation and global economic growth. Additionally, the economic slowdown in China raised concerns about global trade and investment, considering China is the world's second-largest economic power. Furthermore, the tightening of monetary policy by the U.S. Federal Reserve contributed to economic volatility and uncertainty in developing countries.*

*In 2024, Indonesia's economy experienced a slowdown but remained relatively stable amid global and domestic challenges. According to the Official Statistical Release No. 17/02/Th.XXVIII dated February 5, 2025, the national economy grew by 5.03%, slightly lower than the 5.05% growth recorded in 2023 (c-to-c). However, Indonesia's economy in the fourth quarter of 2024 showed a year-on-year (y-on-y) growth of 5.02% compared to the same quarter in 2023. On a quarter-on-quarter (q-to-q) basis, it grew by 0.53% compared to the previous quarter. For 2025, the government has set an economic growth target of 5.2%, as outlined in the 2025 State Budget Law (APBN).*

#### The Company's Business Outlook

*The Company's sales continue to be primarily driven by the Calcium Carbide segment. In 2024, sales volume for calcium carbide reached 13,242 tons, marking a significant decline of 35.86% compared to 20,647 tons in 2023. This decrease was mainly attributed to reduced demand from the mining sector and a surge in calcium carbide imports into Indonesia, which tripled compared to the previous year. Nevertheless, the Company has set a sales target of 17,000 tons for calcium carbide in 2025. Overall, the outlook for the Company's calcium*



menargetkan untuk penjualan kalsium karbida di tahun 2025 sebanyak 17.000 ton. Namun secara umum prospek kalsium karbida Perseroan masih cukup positif mengingat Perseroan adalah satu-satunya Perusahaan yang memproduksi kalsium karbida di Indonesia dan kualitas kalsium karbida yang dihasilkan lebih baik dibandingkan karbit impor. Disamping penggunaan kalsium karbida untuk sektor pertambangan, pabrik gas dan pengelasan, Perseroan juga mulai mencoba untuk penggunaan kalsium karbida di sektor agro.

*carbide business remains relatively positive, given that the Company is the sole producer of calcium carbide in Indonesia and offers superior product quality compared to imported alternatives. In addition to its applications in mining, gas manufacturing, and welding, the Company has also begun exploring opportunities for calcium carbide use in the agricultural sector.*

## Aspek Pemasaran dan Sistem Distribusi

### *Marketing Aspects and Distribution Systems*

## Aspek Pasar dan Sistem Distribusi Kalsium Karbida

### *Market Aspects and Calcium Carbide Distribution System*

Perseroan menjual hasil produksinya kepada pelanggan retail dan pabrik-pabrik yang ada di seluruh Indonesia, serta melakukan ekspor ke beberapa negara lain.

*The Company sells its products to retail customers and factories throughout Indonesia, and exports to several other countries.*

Sesuai dengan kebijakan manajemen, berbagi distribusi Perseroan dibagi menjadi 4 (empat) jalur, yaitu:

1. Jalur Distributor (*Whole Saler/Retail*) yang telah ditunjuk berdasarkan wilayah pemasaran
2. Jalur Pabrik Gas (*Gas Producer*)
3. Jalur Agen (*Special Customer*)
4. Jalur Ekspor untuk pemesanan dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan besar Perseroan yang berupa pabrik dilakukan secara langsung, sedangkan untuk meraih pelanggan retail, Perseroan memiliki strategi yaitu bekerja sama dengan beberapa perusahaan lainnya yang telah ditunjuk sebagai distributor Perseroan.

*In accordance with management policy, the Company's distribution channel is divided into 4 (four) channels, namely:*

1. *Distributor Channel (Whole Saler/Retail) which has been appointed based on the marketing area*
2. *Gas Factory Channel (Gas Producer)*
3. *Agent Channel (Special Customer)*
4. *Export Channel for orders and sales to the Company's large customers in the form of factories is carried out directly, while to reach retail customers, the Company has a strategy of collaborating with several other companies that have been appointed as the Company's distributors.*

Per 31 Desember 2024, Perseroan tercatat menggunakan 7 (tujuh) distributor resmi di Indonesia. Skema Jalur Distribusi Perseroan Kebijakan distribusi Perseroan untuk produk kalsium karbida mengarah kepada struktur yang efektif dan efisien di mana tidak terlalu banyak komponen yang tidak perlu. Perseroan menerapkan distribusi satu lapis (*single-layer distribution channel*).

*As of December 31, 2024, the Company was recorded as using 7 (seven) official distributors in Indonesia. Company Distribution Channel Scheme The Company's distribution policy for calcium carbide products is directed towards an effective and efficient structure where there are not too many unnecessary components. The Company implements a single-layer distribution channel.*

Berikut kebijakan yang diterapkan Perseroan terkait distributor: Tidak ada diskon berdasarkan kuantitas;

1. Tidak ada diskon berdasarkan kuantitas;
2. Distributor yang ditunjuk Perseroan tidak diperbolehkan menjual kalsium karbida impor;
3. Sesama distributor saling bersaing;
4. Pengawasan ketat terhadap distributor; dan

*The following are the policies implemented by the Company regarding distributors:*

1. *No discounts based on quantity;*
2. *Distributors appointed by the Company are not allowed to sell imported calcium carbide;*
3. *Distributors compete with each other;*
4. *Strict supervision of distributors; and*



5. Perseroan berhak untuk memperbaharui kontrak dan melakukan *review* tahunan atas kontrak dengan distributor tersebut.
6. Produk Perseroan telah dipasarkan ke bagian wilayah Indonesia yaitu Pulau Jawa seperti Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta dan Pulau Sumatera seperti Padang, serta telah dipasarkan ke luar negeri seperti Singapura, Malaysia, Taiwan, Jepang, Korea Selatan, India dan Amerika Serikat.

Pemasok Perseroan memperoleh pasokan bahan baku baik dari dalam negeri maupun impor. Untuk batu kapur, Perseroan memperolehnya dari beberapa pemasok di daerah Jember, Jawa Timur. Sedangkan untuk memperoleh *metallurgical coke*, Perseroan menjalin hubungan dengan pemasok dari luar negeri, seperti Jepang dan Tiongkok. Dalam pengadaan *metallurgical coke*, Perseroan mengadakan kontrak tahunan dengan pemasok.

5. *The Company has the right to renew contracts and conduct annual reviews of contracts with these distributors.*
6. *The Company's products have been marketed to parts of Indonesia, namely Java Island such as Surabaya, Semarang, Bandung, Jakarta and Sumatra Island such as Padang, and have been marketed abroad such as Singapore, Malaysia, Taiwan, Japan, South Korea, India and the United States.*

*The Company's suppliers obtain raw material supplies both domestically and imported. For limestone, the Company obtains it from several suppliers in the Jember area, East Java. Meanwhile, to obtain metallurgical coke, the Company establishes relationships with suppliers from abroad, such as Japan and China. In procuring metallurgical coke, the Company enters into annual contracts with suppliers.*

## Aspek Pemasaran dan Sistem Distribusi Unit Usaha Mortar

### *Marketing Aspects and Distribution System of Mortar Business Unit*

Perseroan menjual produk mortar melewati agen / distributor yang berada di area Jawa Timur dan Jawa Tengah dahulu menyesuaikan dengan kapasitas produksi. Pemasaran Mortar melalui Toko-toko Bangunan dan sejalan dengan karbit akan dimulai dari sekitaran pabrik yaitu Gerbangkertasusila (Gresik Bangkalan Mojokerto Surabaya Sidoarjo Lamongan). Selanjutnya area yang disebut ring ke 2 Nganjuk Kediri Madiun Tulungagung Blitar Malang Pasuruan dengan memakai atau bersamaan pemasaran karbit yang telah berjalan dan ini akan berlanjut ke area-area yang lain seluruh Indonesia. Pada pelaksanaannya dengan membentuk Distributor Mortar di area tersebut yang akan memasarkan Mortar di areanya. Pabrik Mortar akan menjual ke Distributor dan selanjutnya akan menjual ke toko-toko atau jalur distribusi yang telah mereka buat. Untuk pabrik akan tetap membantu secara teknikal suportnya.

*The Company sells mortar products through agents/distributors located in East Java and Central Java areas first adjusting to production capacity. Mortar marketing through Building Stores and in line with carbide will start from the factory area, namely Gerbangkertasusila (Gresik..Bangkalan Mojokerto Surabaya Sidoarjo Lamongan). Furthermore, the area called ring 2 Nganjuk Kediri Madiun Tulungagung Blitar Malang Pasuruan by using or together with the marketing of carbide that has been running and this will continue to other areas throughout Indonesia. In its implementation by forming a Mortar Distributor in the area who will market Mortar in its area. The Mortar Factory will sell to Distributors and then sell to stores or distribution channels that they have created. The factory will continue to assist with technical support.*

## Aspek Pemasaran dan Sistem Distribusi Unit Usaha PCC

### *Marketing Aspects and Distribution System of PCC Business Unit*

Perseroan menjual hasil produksinya kepada pabrik-pabrik yang ada di seluruh Pulau Jawa sebagai tahap awal dan Indonesia nantinya dengan menyesuaikan perkembangan yang ada dalam format B to B (*Business to Business*).

Sedangkan sistem distribusi Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) jalur, yaitu:

1. Jalur Distributor Bahan Kimia yang telah ditunjuk.
2. Jalur Konsumen Pabrik dengan cara *Direct Selling* dengan format B to B

*The Company sells its products to factories throughout Java Island as an initial stage and Indonesia later by adjusting to existing developments in the B to B (Business to Business) format.*

*While the Company's distribution system is divided into 2 (two) channels, namely:*

1. *The appointed Chemical Distributor Channel.*
2. *Factory Consumer Channel by Direct Selling with the B to B format*

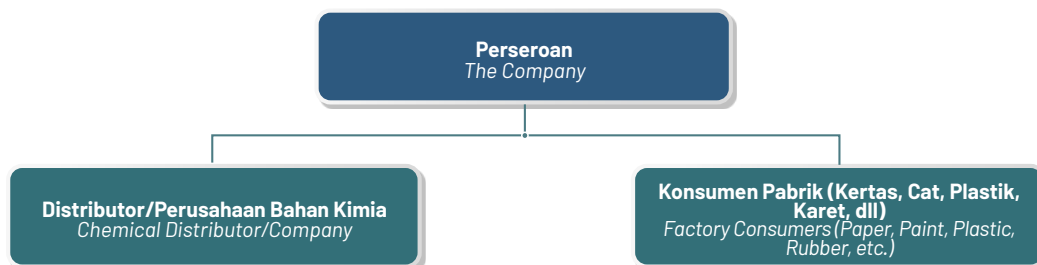


Kebijakan distribusi Perseroan untuk produk *precipitated calcium carbonate* dijalankan melalui *Direct Selling* dengan format *B to B* maupun dengan kerjasama melalui Distributor bagi perusahaan-perusahaan yang menginginkannya. Sehingga terbuka peluang yang saling melengkapi dalam pemenuhan kebutuhan pasar *precipitated calcium carbonate* yang ditargetkan.

Berikut kebijakan yang diterapkan Perseroan terkait jalur distribusi:

1. Skema distribusi melalui *direct selling* dengan format *B to B* maupun dengan melalui Distributor Bahan Kimia untuk saling melengkapi terhadap pasar yang ada;
2. Kerjasama dengan Distributor Bahan Kimia dilakukan melalui MOU / perjanjian penunjukan distributor dengan masa tertentu yang saling menguntungkan dengan tanpa menunjuknya sebagai Distributor Tunggal, sehingga terbuka Distributor yang lain untuk mengisinya.
3. Sesama distributor dapat saling bersaing;
4. Pengawasan ketat terhadap distributor; dan
5. Perseroan berhak untuk memperbaharui MOU / perjanjian penunjukan distributor dengan distributor dan melakukan review tahunan atas MOU / perjanjian penunjukan distributor tersebut.

Bagan Jalur Distribusi:



The Company's distribution policy for *precipitated calcium carbonate* products is carried out through *Direct Selling* with the *B to B* format or by collaborating through Distributors for companies that want it. So that there are opportunities that complement each other in meeting the needs of the targeted *precipitated calcium carbonate* market.

The following are the policies implemented by the Company regarding distribution channels:

1. Distribution scheme through *direct selling* with the *B to B* format or through Chemical Distributors to complement each other's existing market;
2. Cooperation with Chemical Distributors is carried out through an MOU / distributor appointment agreement with a certain period that is mutually beneficial without appointing it as the Sole Distributor, so that other Distributors are open to fill it.
3. Distributors can compete with each other;
4. Strict supervision of distributors; and
5. The Company has the right to renew the MOU / distributor appointment agreement with distributors and conduct an annual review of the MOU / distributor appointment agreement.

Distribution Channel Chart:

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### *Material Information and Facts After the Accountant's Report Date*

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2024 dan yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan, auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik tertanggal 27 Maret 2025 dengan opini Wajar dalam semua hal yang Material.

There were no significant events occurring after the date of the Company's audited consolidated financial statements as of December 31, 2024, that had a material impact on the Company's consolidated financial position, financial performance, or cash flows. The audit was conducted in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) by the independent auditor, KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan. The audit report was signed by the public accountant on March 27, 2025, with an unqualified opinion in all material respects.



## Riset dan Pengembangan Produk

### *Product Research and Development*

Perseroan menyadari akan pentingnya riset dan pengembangan produk guna mengetahui kelebihan dan kekurangan produk yang sudah ada. Selain itu, riset dan pengembangan produk juga berguna dalam riset pasar dan tren yang sedang terjadi saat ini, sehingga Perseroan dapat menyesuaikan inovasi produk dengan selera dan kebutuhan konsumen.

Beberapa riset dan pengembangan yang telah dilakukan antara lain riset untuk pengembangan produk PCC (*Precipitated Calcium Carbonate*).

Total biaya riset dan pengembangan produk di tahun 2024 adalah Rp 1.346 juta.

*The Company is aware of the importance of product research and development to determine the advantages and disadvantages of existing products. In addition, product research and development are also useful in market research and current trends, so that the Company can adjust product innovations to consumer tastes and needs.*

*Several research and development initiatives have been carried out, including research for the development of PCC (*Precipitated Calcium Carbonate*) products.*

*The total cost of product research and development in 2024 amounted to IDR 1,346 million.*

## Kebijakan Dividen

### *Dividend Policy*

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan merencanakan pembayaran dividen dari laba bersih periode berjalan untuk setiap tahunnya, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan besaran dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Perseroan berencana membagikan dividen sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan usaha Perseroan.

*After the Initial Public Offering, the Company plans to pay dividends from the current period's net profit for each year, without ignoring the Company's financial health level and without reducing the rights of the Company's GMS to determine the amount of dividends in accordance with the provisions of the Company's articles of association.*

*The Company plans to distribute dividends once a year unless otherwise decided in the GMS. Dividend distribution will be carried out by considering the financial condition and health level of the Company's business.*

## Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen

### *Employee and Management Stock Ownership Program*

Hingga tahun 2024, Perseroan belum pernah menjalankan program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

*Until 2024, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP).*



## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Proceeds from the Initial Public Offering

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana yang senilai Rp184.350.000.000 setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang sebesar Rp9.057.511.401, akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal dalam rangka ekspansi usaha dengan mengembangkan produk baru dan produk turunan yaitu *Silica Alloy* dan *Carbide Desulphuriser*. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2018 telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana menjadi sebagai berikut:

The entire proceeds from the Initial Public Offering, amounting to IDR 184,350,000,000—after deducting issuance costs of IDR 9,057,511,401—have been allocated by the Company for capital expenditure in support of business expansion, specifically through the development of new products and derivatives, namely *Silica Alloy* and *Carbide Desulphuriser*. At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 14, 2018, shareholders approved a change in the use of IPO proceeds as follows:

| Uraian<br>Description                                                                                                                                      | Rencana Awal<br>Initial Plan |               | Perubahan<br>Changes   |               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------|------------------------|---------------|
|                                                                                                                                                            | Nilai<br>Value (Rp)          | %             | Nilai<br>Value (Rp)    | %             |
| Biaya untuk pembangunan pabrik <i>Ferro Alloy</i><br><i>Expenses for the construction of Ferro Alloy plant</i>                                             | 85.823.202.418               | 48,96         | 49.558.678.323         | 28,27         |
| Biaya untuk pembangunan pabrik <i>Carbide Desulphuriser</i><br><i>Expenses for the construction of the Carbide Desulphuriser plant</i>                     | 43.735.475.905               | 24,95         | 80.000.000.000         | 45,64         |
| Modal kerja untuk pabrik <i>Ferro Alloy</i> dan <i>Carbide Desulphuriser</i><br><i>Working capital for Ferro Alloy and Carbide Desulphuriser factories</i> | 23.506.722.722               | 13,41         | 23.506.722.722         | 13,41         |
| Modal kerja pabrik Kalsium Karbida<br><i>Working capital of Calcium Carbide factory</i>                                                                    | 22.227.087.554               | 12,68         | 22.227.087.554         | 12,68         |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                                                                                                                                    | <b>175.292.488.599</b>       | <b>100,00</b> | <b>175.292.488.599</b> | <b>100,00</b> |

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2019 telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana, yaitu:

1. Perubahan lokasi pabrik *carbide desulphuriser* Cilegon - Banten menjadi pabrik *carbide desulphuriser* Tahap 1 di Gresik-Jawa Timur dan pabrik *carbide desulphuriser* Tahap 2 di Cilegon-Banten.
2. Jadwal penyelesaian proyek pabrik *carbide desulphuriser* Tahap 1 di Gresik pada bulan September 2019 dan pembangunan pabrik *carbide desulphuriser* Tahap 2 di Cilegon-Banten setelah selesainya pabrik *carbide desulphuriser* Tahap 1.
3. Proyek pabrik *Ferro Silica* dibangun sebelum akhir tahun 2020.

In the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 26, 2019, the Company approved changes to the use of proceeds from the initial public offering, namely:

1. Changes to the location of the Cilegon-Banten carbide desulphuriser factory to the Phase 1 carbide desulphuriser factory in Gresik-East Java and the Phase 2 carbide desulphuriser factory in Cilegon-Banten.
2. The completion schedule for the Phase 1 carbide desulphuriser plant project in Gresik in September 2019 and the construction of the Phase 2 carbide desulphuriser plant in Cilegon-Banten after the completion of the Phase 1 carbide desulphuriser plant.
3. The *Ferro Silica* plant project to be built before the end of 2020.

Namun, oleh karena kondisi pabrik baja di wilayah Cilegon belum membaik dan proyek pabrik *Ferro Silica* masih tertunda menunggu membaiknya kondisi ekonomi akibat adanya Pandemi COVID-19 secara global, maka dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 21 April 2020 telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana, yaitu:

1. Proyek pabrik *Carbide Desulphuriser* Tahap 2 di Cilegon-Banten perlu ditunda menunggu perkembangan positif pabrik baja di wilayah Cilegon; dan

However, because the condition of the steel mill in the Cilegon area has not improved and the *Ferro Silica* plant project is still pending the improvement of economic conditions due to the COVID-19 Pandemic globally, the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 21, 2020 has approved changes to the use of funds from the initial public offering, namely:

1. The Phase 2 Carbide Desulphuriser plant project in Cilegon-Banten needs to be postponed to await positive developments in the steel mill in the Cilegon area; and



2. Berdasarkan kondisi terakhir, untuk Proyek *Ferro Silica* perlu penelaahan kembali karena berdasarkan data terakhir dan ramalan ekonom dunia akan terjadi perlambatan ekonomi.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2023 telah menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana, yaitu:

1. Melanjutkan kembali pembangunan proyek pabrik ferro silica yang sempat tertunda berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS tanggal 21 April 2020 pada mata acara rapat ke-5;
2. Perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana menjadi sebagai berikut:

2. Based on the latest conditions, the *Ferro Silica* Project needs to be reviewed because based on the latest data and world economic forecasts, there will be an economic slowdown.

In the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2023, it was approved to change the use of Proceeds from the initial public offering, namely:

1. Resuming the construction of the ferro silica factory project which was previously delayed based on the decision of the shareholders in the GMS on April 21, 2020 on the 5th meeting agenda;
2. Changes to the use of Proceeds from the Initial Public Offering to be as follows:

(Jutaan Rupiah / Millions of Rupiah)

| Rincian Penggunaan Dana<br><i>Details of the Use of Proceeds</i>                                                                     | Rencana Awal Penggunaan Dana<br><i>Initial Plan for Use of Proceeds</i> | Rencana Perubahan<br>Penggunaan Dana<br><i>Changed Plan for Use of Proceeds</i> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Pembangunan Pabrik Silica Alloy<br><i>Silica Alloy Plant Construction</i>                                                            | 49.559                                                                  | 104.673                                                                         |
| Pembangunan Pabrik Carbide Desulphuriser<br><i>Carbide Desulphuriser Plant Construction</i>                                          | 80.000                                                                  | 48.393                                                                          |
| Modal Kerja (Pabrik Silica Alloy dan Carbide Desulphuriser)<br><i>Working Capital (Silica Alloy and Carbide Desulphuriser Plant)</i> | 23.507                                                                  | 0                                                                               |
| Modal Kerja untuk Produksi Kalsium Karbida<br><i>Working Capital for Calcium Carbide Production</i>                                  | 22.227                                                                  | 22.227                                                                          |
| <b>Jumlah<br/><i>Total</i></b>                                                                                                       | <b>175.292</b>                                                          | <b>175.292</b>                                                                  |

- a. Rencana Awal Penggunaan Dana untuk Pabrik *Silica Alloy* yang semula sebesar Rp49,559 Milyar dirubah menjadi Rp104,673 Miliar;
- b. Rencana Awal Penggunaan Dana untuk Pabrik *Carbide Desulphuriser* yang semula sebesar Rp80,000 Miliar dirubah menjadi Rp48,393 Miliar;
- c. Rencana Awal Penggunaan Dana untuk Modal Kerja (Pabrik *Silica Alloy* dan *Carbide Desulphuriser*) yang semula sebesar Rp23,507 Milyar dirubah menjadi Rp0 Miliar;
- d. Rencana Awal Penggunaan Dana untuk Modal Kerja untuk Produksi Kalsium Karbida sebesar Rp22,227 Miliar tidak mengalami perubahan;

- a. Initial Plan for Use of Funds for *Silica Alloy* Factory which was originally Rp49.559 Billion was changed to Rp104.673 Billion;
- b. Initial Plan for Use of Funds for *Carbide Desulphuriser* Factory which was originally Rp80.000 Billion was changed to Rp48.393 Billion;
- c. Initial Plan for Use of Funds for Working Capital (*Silica Alloy* and *Carbide Desulphuriser* Factory) which was originally Rp23.507 Billion was changed to Rp0 Billion;
- d. Initial Plan for Use of Funds for Working Capital for Calcium Carbide Production of Rp22.227 Billion did not change;

Proyek pembangunan pabrik Carbide Desulphuriser tahap II di Cilegon - Banten tetap ditunda menunggu perkembangan positif pabrik baja di Cilegon.

The Phase II development project of the Carbide Desulphuriser plant in Cilegon, Banten, remains postponed pending positive developments in the steel plant operations in Cilegon.

Adapun penggunaan dana IPO sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the utilization of IPO proceeds is as follows:



| Uraian<br>Description                                                                                                                        | Rencana<br>Plan        |               | Realisasi<br>Realization |              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------|--------------------------|--------------|
|                                                                                                                                              | Nilai<br>Value<br>(Rp) | %             | Nilai<br>Value<br>(Rp)   | %            |
| Biaya untuk pembangunan pabrik Ferro Alloy<br><i>Expenses for the construction of Ferro Alloy plant</i>                                      | 104.673.703.531        | 59,71         | 5.189.648.531            | 2,96         |
| Biaya untuk pembangunan pabrik Carbide Desulphuriser<br><i>Expenses for the construction of the Carbide Desulphuriser plant</i>              | 48.391.697.514         | 27,61         | 32.945.079.839           | 18,79        |
| Modal kerja untuk pabrik Ferro Alloy dan Carbide Desulphuriser<br><i>Working capital for Ferro Alloy and Carbide Desulphuriser factories</i> | 0                      | 0             | 0                        | 0            |
| Modal kerja pabrik Kalsium Karbida<br><i>Working capital of Calcium Carbide factory</i>                                                      | 22.227.087.554         | 12,68         | 22.227.087.554           | 12,68        |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                                                                                                                      | <b>175.292.488.599</b> | <b>100,00</b> | <b>60.361.815.924</b>    | <b>34,43</b> |

Pembangunan Proyek *Ferro Silica* sampai dengan saat ini belum berjalan dan Perseroan masih mempertimbangkan serta memastikan kembali segala resiko yang timbul dengan memperhatikan perkembangan kondisi saat ini, diantaranya fluktuatifnya pasar dari *Ferro Silica* serta kenaikan biaya investasi (perhitungan saat ini lebih tinggi dari alokasi rencana awal) serta tingginya biaya produksi (harga bahan baku impor dan biaya energi) yang tidak sebanding dengan rendahnya harga jual produk *ferro silica*. Oleh karena itu, Perseroan melihat secara keseluruhan resiko atas Pembangunan *Ferro Silica* relatif tinggi.

*The Ferro Silica Project development has not yet commenced, as the Company continues to assess and re-evaluate all associated risks in light of current conditions. These include the volatility of the Ferro Silica market, increased investment costs (which are currently estimated to exceed the original planned allocation), and high production costs—particularly the prices of imported raw materials and energy—which are disproportionate to the relatively low selling price of Ferro Silica products. As such, the Company considers the overall risk of proceeding with the Ferro Silica Project to be relatively high.*



## Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### *Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties*

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perseroan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

*Information on material transaction containing a conflict of interest is defined as a transaction that contains a difference between the interests of the Company and the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or major shareholders, including transactions that may harm the Company due to unfair pricing.*

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah melakukan transaksi material maupun transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

*As of the end of 2024, the Company has never engaged in any material transactions or affiliated transactions that contain a conflict of interest.*

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

### *Changes to Legislation*

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan konsolidasi audited tahun 2024 pada catatan keuangan nomor 43 mengenai Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi.

*Changes in laws and regulations that have an impact on the Company can be found in Note 43 of the audited 2024 consolidated financial statements, which discusses the New and Revised Financial Accounting Standards.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi Perubahan Kebijakan Akuntansi

### *Perubahan Kebijakan Akuntansi Perubahan Kebijakan Akuntansi*

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang berpengaruh terhadap Perseroan dapat dilihat di laporan keuangan Perseroan konsolidasi audited tahun 2024 pada catatan keuangan nomor 43 mengenai mengenai Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi.

*Changes in accounting policies that have an impact on the Company can be found in Note 43 of the audited 2024 consolidated financial statements, which discusses the New and Revised Financial Accounting Standards.*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



## Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Commitment to The Implementation of Good Corporate Governance Principles*

PT Emdeki Utama Tbk menunjukkan komitmennya yang teguh terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai pilar fundamental dalam operasi bisnisnya. Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi nilai-nilai inti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan dalam struktur tata kelola dan proses pengambilan keputusan.

Sejalan dengan komitmen ini, PT Emdeki Utama Tbk secara aktif mensosialisasikan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini perusahaan. Melalui beragam program komunikasi internal, Perseroan mengedukasi tenaga kerja dan para pemangku kepentingan tentang pentingnya prinsip-prinsip ini. Sosialisasi yang berkelanjutan ini menumbuhkan pemahaman bersama mengenai GCG, menumbuhkan budaya perilaku etis dan akuntabilitas. Upaya ini tidak hanya menyelaraskan operasi perusahaan dengan persyaratan peraturan, namun juga meningkatkan reputasinya sebagai entitas usaha yang dapat diandalkan dan dipercaya.

*PT Emdeki Utama Tbk exemplifies its unwavering commitment to Good Corporate Governance (GCG) principles as a fundamental pillar of its business operations. The company consistently upholds the core values of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in its governance structure and decision-making processes.*

*In line with this commitment, PT Emdeki Utama Tbk actively disseminates the GCG principles throughout the organization. Through various internal communications, the Company educates its workforce and stakeholders on the significance of these principles. This ongoing dissemination fosters a shared understanding of GCG, cultivating a culture of ethical conduct and accountability. These efforts not only align the company's operations with regulatory requirements but also enhance its reputation as a dependable and trustworthy corporate entity.*

## Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Basis for the Implementation of Good Corporate Governance*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi undang-undang;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- Peraturan OJK Nomor 15/POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK/04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company is based on the prevailing laws and regulations, namely:*

- *Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Law Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation as Law;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Markets as amended by Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;*
- *Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;*
- *OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;*
- *OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;*
- *OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;*



- Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
  - Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
  - Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
  - Pedoman tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2015 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
  - Anggaran Dasar Perseroan.
- OJK Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
  - OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees;
  - OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters;
  - OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
  - OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies;
  - The 2015 Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK);
  - The Company's Articles of Association.

## Prinsip-Prinsip Utama Tata Kelola Perusahaan

### *The Main Principles of Corporate Governance*

Prinsip-prinsip utama Tata Kelola Perusahaan (CG) sangat penting sebagai panduan bagi Perseroan dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Inti dari prinsip-prinsip ini adalah komitmen untuk memastikan bahwa semua tindakan, keputusan, dan operasi perusahaan dilakukan dengan integritas dan keterbukaan.

Prinsip-prinsip ini meliputi:

#### 1. **Transparansi**

Emdeki senantiasa menyediakan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu mengenai kinerja keuangan, praktik tata kelola, dan perkembangan material. Transparansi menumbuhkan kepercayaan dan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat. Perseroan menyediakan akses kepada para pemangku kepentingan terhadap informasi kinerja dan keuangan melalui situs web resmi Perseroan ([www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)).

#### 2. **Akuntabilitas**

Manajemen Emdeki bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka. Akuntabilitas memastikan bahwa mereka yang berada di posisi kekuasaan bertanggung jawab atas perilaku mereka dan kinerja perusahaan.

#### 3. **Tanggung jawab**

Emdeki harus selalu bertindak demi kepentingan terbaik semua pemangku kepentingan, memastikan perilaku

The main principles of Corporate Governance (CG) are crucial to guiding the Company in the pursuit of transparency, accountability, and sustainable growth. At the heart of these principles is the commitment to ensuring that all corporate actions, decisions, and operations are conducted with integrity and openness.

These principles include:

#### 1. **Transparency**

Emdeki consistently provides clear, accurate, and timely information regarding our financial performance, governance practices, and material developments. Transparency fosters trust and enables stakeholders to make informed decisions. The Company provides stakeholders with access to performance and financial information through the Company's official website ([www.emdeki.co.id](http://www.emdeki.co.id)).

#### 2. **Accountability**

The Management of Emdeki are responsible for their decisions and actions. Accountability ensures that those in positions of power are held answerable for their conduct and the company's performance.

#### 3. **Responsibility**

Emdeki must always act in the best interests of all stakeholders, ensuring ethical conduct and compliance



etis dan kepatuhan terhadap kewajiban hukum. Prinsip ini menekankan kewajiban untuk mengelola sumber daya kita secara bertanggung jawab dan berkontribusi pada tujuan masyarakat yang lebih luas.

#### 4. Kemandirian

Prinsip independensi berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak-pihak lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 5. Kewajaran

Perlakuan yang adil terhadap seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham, karyawan, dan pelanggan, merupakan hal yang sangat penting bagi Emdeki. Dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga terhindar dari benturan kepentingan dan kecenderungan untuk saling mendominasi.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip inti ini, Perseroan dapat menumbuhkan budaya tata kelola yang baik yang mendorong keberhasilan jangka panjang, mengurangi risiko, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini juga membantu mengurangi potensi konflik kepentingan, mendorong perilaku etis, dan memastikan bahwa perusahaan tetap bertanggung jawab terhadap kewajiban sosial, lingkungan, dan keuangannya.

*with legal obligations. This principle emphasizes the duty of managing our resources responsibly and contribute to broader societal goals.*

#### 4. Independence

*The principle of independence is related to the management of the Company in a professional manner and free from conflicts of interest and pressure from other parties that are not in accordance with the Company's values and the prevailing laws and regulations.*

#### 5. Fairness

*Fair treatment of all stakeholders, particularly shareholders, employees, and customers, is crucial for Emdeki. In carrying out the principles of governance, the Company always upholds the value of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on the prevailing laws and regulations in order to avoid conflicts of interest and the tendency to dominate one another.*

*By adhering to these core principles, the Company can foster a culture of good governance that promotes long-term success, reduces risks, and enhances stakeholder confidence. These principles also help mitigate potential conflicts of interest, promoting ethical behavior and ensuring that a company remains accountable to its social, environmental, and financial obligations.*

## Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *The implementation of GCG principles*

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2015 oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Emdeki Utama Tbk menerapkan kerangka kerja tata kelola yang komprehensif. Hal ini berfungsi sebagai dasar bagi pendekatan perusahaan terhadap penerapan tata kelola, dan upaya menyelaraskan operasinya dengan praktik-praktik terbaik di industri dan peraturan. Dengan berpegang pada pedoman ini, Emdeki bertujuan untuk mempertahankan standar perilaku perusahaan yang tinggi.

*In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015, Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, and the 2015 Corporate Governance Guidelines for Public Companies, PT Emdeki Utama Tbk has implemented a comprehensive governance framework. This serves as the foundation for the company's approach to governance, ensuring its operations align with industry best practices and regulatory standards. By adhering to these guidelines, Emdeki aims to uphold a high standard of corporate conduct.*

Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan delapan prinsip inti dan lima puluh lima rekomendasi spesifik ke dalam praktik tata kelola perusahaan, yang memberikan panduan terperinci

*Additionally, the Company has integrated eight core principles and fifty-five specific recommendations into its governance practices, which provide detailed guidance on how each aspect*



tentang bagaimana setiap aspek harus diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Rekomendasi-rekomendasi ini berfokus untuk memastikan bahwa praktik-praktik tata kelola tidak hanya sesuai dengan peraturan, namun juga efektif dalam mendorong pengambilan keputusan yang beretika, manajemen risiko, dan pelibatan pemangku kepentingan. Melalui penerapan prinsip-prinsip dan rekomendasi ini, PT Emdeki Utama Tbk berupaya untuk meningkatkan kerangka kerja tata kelola perusahaan, yang pada akhirnya akan memperkuat reputasinya, meningkatkan kinerja operasional, serta mengamankan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*should be applied in day-to-day operations. These recommendations focus on ensuring that governance practices are not only compliant with regulations but also effective in promoting ethical decision-making, risk management, and stakeholder engagement. Through the implementation of these principles and recommendations, PT Emdeki Utama Tbk strives to enhance its corporate governance framework, ultimately strengthening its reputation, improving operational performance, and securing the interests of its shareholders and other stakeholders.*

| No.                                                                                                                                                                                                      | Prinsip<br>Principle                                                                       | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                            | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kepatuhan<br>Compliance |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham<br>Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights |                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                         |
| 1.1                                                                                                                                                                                                      | <b>Prinsip 1</b><br>Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham           | 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur <i>t e c h n i s</i> pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup <i>y a n g</i> mengedepankan independensi dan <i>k e p e n t i n g a n</i> Pemegang Saham | Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara ( <i>one share one vote</i> ). pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara ( <i>voting</i> ).<br><br>Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara ( <i>voting</i> ) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS.<br><br>Sedangkan, dalam pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> . | Pada pelaksanaan RUPS tanggal 24 (dua puluh empat) bulan Juni tahun 2024, untuk prosedur dalam pengambilan dan pengumpulan suara diatur lebih lanjut dalam tata tertib RUPS Perseroan.<br><br>Pengambilan dan pengumpulan suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dalam RUPS dilakukan dengan cara Notaris menginformasikan kepada tiap pemegang saham yang hadir secara fisik apakah ada yang keberatan atau abstain untuk dipersilakan angkat tangan dan apabila ada yang keberatan atau abstain maka akan dibagikan kartu voting kepada seluruh peserta RUPS yang hadir dan diberikan kesempatan untuk mengisi voting di kartu suara yang telah dibagikan, sedangkan pengambilan suara secara online dilakukan melalui aplikasi yang disediakan oleh KSEI.               | Terpenuhi               |
|                                                                                                                                                                                                          | <b>Principle 1</b><br>Increase the value of organising the General Meeting of Shareholders | 1. <i>Public Company has t e c h n i c a l</i> procedures for opened or closed voting that promote independency and <i>shareholders' interest</i>                                                                                        | <i>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions.</i><br><br><i>Public Listed Companies are recommended to have a voting procedure in making a decision on an agenda item of the GMS. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, the voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is carried out by raising hands in accordance with the choice instructions offered by the chairman of the GMS. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using voting cards or by using electronic voting.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <i>At the General Meeting of Shareholders (GMS) held on the twenty-fourth (24th) of June 2024, the procedures for voting and vote collection were further regulated in the Company's GMS Rules of Conduct.</i><br><br><i>For shareholders attending the GMS physically, voting and vote collection were carried out by the Notary, who informed each physically present shareholder and asked whether there were any objections or abstentions. Those who objected or abstained were invited to raise their hands. If any such responses were noted, voting cards were distributed to all attendees, who were then given the opportunity to fill in their votes on the distributed voting cards. Meanwhile, online voting was conducted through the application provided by KSEI.</i> | Complied                |



| No. | Prinsip<br>Principle                                                                                        | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                       | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Kepatuhan<br>Compliance                                                                            |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.2 |                                                                                                             | 2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir d a l a m pelaksanaan RUPS Tahunan                             | Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Pada Pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2024, Direksi yang hadir adalah:<br>Ibu Vivian Secakusuma;<br>Bapak Vincent Secapramana; dan<br>Bapak Yudi Cahyono.<br><br>Komisaris yang hadir adalah:<br>Bapak Agam Nugraha Subagdja;<br>Bapak Irawan Hernadi Sadikin;<br>Bapak Sjaiful Arifin;<br>Bapak Wahyudin.                                                                                                                                                                                                                                                             | B e l u m ter p e n u h i karena Bapak Fenza Sofyan berhalangan h a d i r dikarenakan dinas luar   |
|     |                                                                                                             | 2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.                  | The attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Listed Company aims to enable each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to pay attention to, explain, and answer directly the problems that occur or questions raised by the Shareholders related to the agenda of the GMS.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | At the Annual GMS of the Company on June 24th, 2024, the Directors present were:<br>Ms. Vivian Secakusuma;<br>Mr. Vincent Secapramana; and<br>Mr. Yudi Cahyono.<br><br>Commissioners present were:<br>Mr. Agam Nugraha Subagdja;<br>Mr. Irawan Hernadi Sadikin;<br>Mr. Sjaiful Arifin;<br>Mr. Wahyudin.                                                                                                                                                                                                                                                                                  | N o t y e t fulfilled as Mr. Fenza Sofyan was unable to attend due to an official duty assignment. |
| 1.3 |                                                                                                             | 3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web P e r u s a h a a n Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun | Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak dapat hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Perseroan telah membuat dan menyediakan ringkasan risalah RUPS di situs web Perseroan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Terpenuhi                                                                                          |
|     |                                                                                                             | 3. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.                     | The availability of the summary of GMS minutes on the Public Company's website provides an opportunity for shareholders who are unable to attend to obtain important information in the GMS easily and quickly. Therefore, the provision on the minimum period of availability of the summary of GMS minutes on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | The Company has created and made available the summary of GMS minutes on the Company's website.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Complied                                                                                           |
| 1.4 | <b>Prinsip 2</b><br>Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor | 1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi d e n g a n Pemegang Saham atau Investor                  | Adanya komunikasi antara perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen perusahaan terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. | Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dan anggota timnya. Secara umum tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor adalah sebagai berikut:<br><br>1. Menjalin komunikasi dan hubungan baik dengan masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media);<br>2. Mengikuti perkembangan bursa saham dan memberikan saran kepada manajemen terkait kinerja saham perseroan;<br>3. Menyediakan informasi perihal kondisi Perseroan kepada masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media); | Terpenuhi                                                                                          |



| No.                                                                                                                      | Prinsip<br>Principle                                                                                                             | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                          | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Kepatuhan<br>Compliance |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|                                                                                                                          |                                                                                                                                  |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>4. Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat (Pemegang Saham, Investor, Media).</p> <p>Kebijakan ini dapat dilihat di situs web Perseroan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                         |
|                                                                                                                          | <p><b>Principle 2</b><br/>Improve the quality of communication between Public Listed Companies and Shareholders or Investors</p> | <p>1. Public Listed Company has a communication policy with Shareholders or Investors</p>                                              | <p>The existence of communication between a publicly listed company and its shareholders or investors is intended to enable the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company. The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders or investors. The policy may include the strategy, programme and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.</p> | <p>Communication between the Company and Shareholders or Investors is carried out by the Corporate Secretary and his team members. In general, the duties and responsibilities in carrying out communication with Shareholders or investors are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Establishing communication and good relations with the public (Shareholders, Investors, Media);</li> <li>2. Following the development of the stock exchange and providing advice to management regarding the performance of the company's shares;</li> <li>3. Provide information about the Company's condition to the public;</li> <li>4. Provide answers to questions raised by the public.</li> </ol> | Complied                |
| 1.5                                                                                                                      |                                                                                                                                  | <p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web</p> | <p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Kebijakan komunikasi hubungan investor telah diungkap dalam website perseroan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Terpenuhi               |
|                                                                                                                          |                                                                                                                                  | <p>2. The Public Listed Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on its website.</p>                  | <p>Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Listed Company in providing equality to all shareholders or investors on the implementation of communication. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication programme.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>The investor relations communication policy has been disclosed on the Company's website.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Complied                |
| <p><b>2. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b><br/>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</p> |                                                                                                                                  |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                         |
| 2.1                                                                                                                      | <p><b>Prinsip 3</b><br/>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p>                                                 | <p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka</p>                                         | <p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling sedikit 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara perusahaan terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p>                                                                                                           | <p>Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) komisaris utama dan 1 (satu) komisaris dengan salah satu diantaranya adalah komisaris independen.</p> <p>Apabila jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.</p>                                                                                                                                                                                                                                                             | Terpenuhi               |



| No. | Prinsip<br>Principle                                                                           | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                       | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Kepatuhan<br>Compliance |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|     | <b>Prinsip 3</b><br>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners    | 1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.                       | The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall be at least 2 (two) persons based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company, which includes, among others, characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfilment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, too large a number of members of the Board of Commissioners may interfere with the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions. | The Company's Articles of Association have regulated the number of members of the Board of Commissioners to be at least 2 (two) persons consisting of 1 (one) main commissioner and 1 (one) commissioner with one of them being an independent commissioner.<br><br>If the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty per cent) of the total number of members of the Board of Commissioners.                                                                                                                                                             | Complied                |
| 2.2 |                                                                                                | 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.                      | Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengakomodasi pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Terpenuhi               |
|     |                                                                                                | 2. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. | The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Listed Company. Such characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Listed Company. A composition that has taken into account the needs of the Public Listed Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering various broader aspects.                                                                                                                                                                                                                                                | Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the expertise, knowledge and experience in order to accommodate effective, fast and appropriate decision making.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Complied                |
| 2.3 | <b>Prinsip 4</b><br>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris | 1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris                                    | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.<br><br>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka.                                                                                                    | Penilaian self assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah meliputi:<br>1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan karyawan (Misal: Meninjau pelaksanaan kebijakan, memeriksa dan melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan, dll);<br>2. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap jalannya pengurusan usaha Perseroan serta pelaksanaan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah disetujui (misal: Meninjau pelaksanaan jalannya kinerja Perseroan, memeriksa dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan jalannya kinerja Perseroan, dll); | Terpenuhi               |



| No. | Prinsip<br>Principle                                                                                                                     | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                     | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Kepatuhan<br>Compliance |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|     |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                   | <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>Memeriksa, mempelajari, mengevaluasi rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah diajukan oleh Direksi. Bersama-sama dengan Direksi membahas rencana kerja dan anggaran Perseroan dan memberikan persetujuan;</li> <li>Memberikan nasehat kepada Direksi atas hasil pengawasan Dewan Komisaris pada poin 1,2 dan 3 diatas;</li> <li>Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris telah dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian; dan</li> <li>Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham secara penuh dalam 1 (satu) tahun buku Perseroan;</li> </ol> <p>Keterangan cara penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika penilaian sangat buruk, maka diberi nilai E</li> <li>- Jika penilaian buruk, maka diberi nilai D</li> <li>- Jika penilaian cukup, maka diberi nilai C</li> <li>- Jika penilaian baik, maka diberi nilai B</li> <li>- Jika penilaian sangat baik, maka diberi nilai A</li> </ul> |                         |
|     | <p><b>Principle 4</b><br/>Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</li> </ol> | <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the collegial performance assessment of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p> <p>The policy may include the assessment activities carried out along with the purpose and objectives, the time of implementation periodically, and the benchmarks or assessments used in accordance with the recommendations given by the nomination and remuneration function of the Public Listed Company.</p> | <p>The self-assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners by considering:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set;</li> <li>Implementation of their respective duties and responsibilities;</li> <li>Compliance with prevailing laws and regulations as well as shareholders' directives;</li> <li>Commitment in advancing the Company's business;</li> <li>Attendance at meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors;</li> <li>Success in carrying out certain tasks; and</li> <li>Contribution to the decision-making process.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Complied                |



| No. | Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Kepatuhan Compliance                    |
|-----|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 2.4 |                   | <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka</p> <p>2. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</i></p> | <p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris</p> <p><i>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Commissioners.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <p>Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris didalam laporan tahunan dan situs web Perseroan.</p> <p><i>The Company has included the Board of Commissioners' self-assessment policy in the annual report.</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p> |
| 2.5 |                   | <p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>3. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes</i></p>                       | <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha.</p> <p>Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindak pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>The policy of resignation of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities.</i></p> <p><i>In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or code of ethics applicable to the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Commissioners from the authorities. Financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as money laundering offences as referred to in Law Number 8 Year 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Offences.</i></p> | <p>Kebijakan terkait pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sedangkan larangan keterlibatan dalam kejahatan keuangan diatur dalam kode etik dan pedoman Dewan Komisaris dan Direksi serta mengikuti Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p><i>Policies related to the resignation and expiration of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association, while the prohibition of involvement in financial crimes is regulated in the code of ethics and guidelines of the Board of Commissioners and Directors and follows the prevailing laws and regulations.</i></p> | <p>Terpenuhi</p> <p><i>Complied</i></p> |



| No.                                                                                           | Prinsip<br>Principle                                                                                                          | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                  | Kepatuhan<br>Compliance |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|                                                                                               |                                                                                                                               | 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan dalam hal ini Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sesuai dengan kriteria yang diterapkan untuk kemudian diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.                                                 | Terpenuhi               |
|                                                                                               |                                                                                                                               | 4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the board of directors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Committee that carries out the nomination function has the duty to formulate policies and criteria required in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One of the policies that can support the nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals.                                                                                                                                                                                                                           | The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners and in this case the Board of Commissioners has a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors in accordance with the criteria applied to be proposed at the General Meeting of Shareholders. | Complied                |
| 3. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi<br>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                         |
| 3.1 Prinsip 5<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi                                 |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                         |
|                                                                                               | 1. Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perusahaan Terbuka serta Efektifitas Dalam Pengambilan Keputusan | Sebagai organ Perusahaan yang berwenang dalam pengelolaan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektifitas pengambilan keputusan Direksi. | Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah Direksi paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari 1(satu) orang Direktur Utama dan 1(satu) orang direktur atau lebih.<br><br>Direksi PT Emdeki Utama Tbk terdiri dari 1(satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Terpenuhi               |
|                                                                                               | Principle 5<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors                                         | 1. Determination of the Number of Members of the Board of Directors Considering the Condition of the Public Company and Effectiveness in Decision Making                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | As the organ of the Company authorised to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consists of at least 2 (two) persons. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adjusted to the condition of the Public Company, which includes the characteristics, capacity, and size of the Public Company and how to achieve the effectiveness of the Board of Directors' decision making. | The Company's Articles of Association have regulated the number of Directors to be at least 2 (two) persons consisting of 1 (one) President Director and 1 (one) or more directors.<br><br>The Board of Directors of PT Emdeki Utama Tbk consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.                  | Complied                |



| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                          | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                     | Kepatuhan<br>Compliance |
|-----|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 3.2 |                      | 2. Penentuan Komposisi Anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.                                 | Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.                                                                                                                                                                           | Komposisi Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Keberagaman komposisi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan.                                 | Terpenuhi               |
|     |                      | 2. <i>Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i> | <i>As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the Board of Directors organ and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the public company. Thus, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors as a collegial body.</i>                             | <i>The composition of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. The diversity of the composition has contributed positively to the Company's performance.</i> | <i>Complied</i>         |
| 3.3 |                      | 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi.                         | Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas laporan keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.                                                           | Ibu Vivian Secakusuma selaku Direktur Utama Perseroan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi.                                                                                                                               | Terpenuhi               |
|     |                      | 3. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>             | <i>The financial report is a management accountability report for the management of resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia and also related OJK regulations, including laws and regulations in the capital market sector that regulate the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the Capital Market laws and regulations governing the responsibility of the Board of Directors for the financial statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the member of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</i> | <i>Mrs Vivian Secakusuma, as President Director of the Company, has expertise and knowledge in accounting.</i>                                                                                                                             | <i>Complied</i>         |



| No. | Prinsip<br>Principle                                                                                                                      | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                             | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Kepatuhan<br>Compliance |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 3.4 | <b>Prinsip 6</b><br>Meningkatkan<br>K u a l i t a s<br>Pelaksanaan<br>T u g a s dan<br>Tanggung Jawab<br>Direksi                          | 1. D i r e k s i<br>m e m p u n y a i<br>k e b i j a k a n<br>penilaian sendiri<br>(self-assessment)<br>untuk menilai<br>kinerja Direksi. | <p>Seperti halnya Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self-Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>                                                                | <p>Penilaian self assessment dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi adalah meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan serta bertanggung jawab atas kepemimpinan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;</li> <li>2. Melakukan Upaya efisiensi dan efektivitas Perseroan;</li> <li>3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;</li> <li>4. Menyusun rencana kerja dan anggaran Perseroan dan dibahas Bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk kemudian mendapatkan persetujuan;</li> <li>5. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi telah dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian; dan</li> <li>6. Seluruh Direksi menghadiri rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham secara penuh dalam 1(satu) tahun buku Perseroan;</li> </ol> <p>Keterangan cara penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika penilaian sangat buruk, maka diberi nilai E</li> <li>- Jika penilaian buruk, maka diberi nilai D</li> <li>- Jika penilaian cukup, maka diberi nilai C</li> <li>- Jika penilaian baik, maka diberi nilai B</li> <li>- Jika penilaian sangat baik, maka diberi nilai A</li> </ul> | Terpenuhi               |
|     | Principle 6<br>Improving the<br>Quality of the<br>Implementation of<br>the Duties and<br>Responsibilities of<br>the Board of<br>Directors | 1. The Board of<br>Directors has a<br>self-assessment<br>policy to assess<br>the performance<br>of the Board of<br>Directors.             | <p>As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of the performance of the Board of Directors collegially. The self-assessment is conducted by each member of the Board of Directors to assess the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</p> <p>The policy may include the assessment activities carried out along with its purpose and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations provided by the nomination and remuneration function of the Public Company, where the establishment of such function has been required in the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Complied                |



| No. | Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                 | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Kepatuhan<br>Compliance          |
|-----|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 3.5 |                      | <p>2. Kebijakan Penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p> <p>2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of listed companies.</p> | <p>Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan perusahaan terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p> <p>The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfil the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of public companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company continues to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism on the performance of the Board of Directors.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Perseroan telah mencantumkan kebijakan penilaian sendiri Direksi didalam laporan tahunan dan situs web Perseroan.</p> <p>The Company has included the Directors' self-assessment policy in the annual report.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p> |
| 3.6 |                      | <p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>3. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>               | <p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman maupun Kode Etik yang berlaku di Direksi.</p> <p>Selanjutnya yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang.</p> <p>The policy of resignation of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in Public Listed Companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is necessary to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the guidelines or Code of Ethics applicable to the Board of Directors.</p> <p>Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is the existence of a convicted status against a member of the Board of Directors from an authorised party. Financial crimes such as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 Year 2010 on the prevention and eradication of money laundering crimes.</p> | <p>Kebijakan terkait pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sedangkan larangan keterlibatan dalam kejahatan keuangan diatur dalam kode etik dan pedoman Dewan Komisaris dan Direksi serta mengikuti Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p>Policies related to the resignation and expiration of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, while the prohibition of involvement in financial crimes is regulated in the code of ethics and guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors and follows the prevailing laws and regulations.</p> | <p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p> |



| No.                                                                                               | Prinsip<br>Principle                                                                                   | Rekomendasi<br>Recommendation                                                      | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company | Kepatuhan<br>Compliance |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| <b>4. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b><br><i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i> |                                                                                                        |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                        |                         |
| <b>4.1</b>                                                                                        | <b>Prinsip 7</b><br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan | 1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading | Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Perseroan memiliki kebijakan terkait insider trading                   | Terpenuhi               |
|                                                                                                   | <b>Principle 7</b><br><i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>  | 1. <i>Publicly listed companies have a policy to prevent insider trading.</i>      | <i>A person who possesses inside information is prohibited from conducting a securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Listed Companies can minimise the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating confidential and public data and/or information, and dividing duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <i>The Company has a policy regarding insider trading</i>              | <i>Complied</i>         |
| <b>4.2</b>                                                                                        |                                                                                                        | 2. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan anti korupsi dan anti fraud               | Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha perusahaan terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan terbuka. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan – kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i> , mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> , dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i> . | Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud               | Terpenuhi               |
|                                                                                                   |                                                                                                        | 2. <i>Public Listed Company has an anti-corruption and anti-fraud policy</i>       | <i>Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of public companies are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in a separate form. The policy may include, among others, programmes and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. Thus, the implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Listed Company. The scope of this policy includes criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights related to suppliers or vendors.</i>                                                                                                                               | <i>The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy</i>        | <i>Complied</i>         |
| <b>4.3</b>                                                                                        |                                                                                                        | 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak Kreditur.         | Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap perusahaan terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur          | Terpenuhi               |



| No. | Prinsip Principle                                                                                   | Rekomendasi Recommendation                                                                                    | Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company                                    | Kepatuhan Compliance |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|     |                                                                                                     | 3. <i>Public Listed Companies have a policy for the fulfilment of Creditors' rights.</i>                      | <i>The policy on the fulfilment of creditors' rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to safeguard the fulfilment of rights and maintain creditors' trust in public companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Public Listed Company's obligations to creditors.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <i>The Company has a policy for the fulfilment of creditors' rights</i>                             | <i>Complied</i>      |
| 4.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor | 4. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor</i> | Kebijakan tentang seleksi pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan ( <i>supply chain</i> ) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dibutuhkan perusahaan terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i> , mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> , dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i> . | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . | Terpenuhi            |
|     |                                                                                                     | 4. <i>The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors</i>       | <i>The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that the Public Listed Company obtains the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on supplier or vendor capability improvement is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfil the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quality and quantity needed by the public company. The scope of this policy includes criteria for selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfilment of rights relating to suppliers or vendors.</i>                                                                                                                | <i>The Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i>             | <i>Complied</i>      |
| 4.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing                                         | 5. <i>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing</i>                                         | Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran ( <i>whistleblowing</i> )           | Terpenuhi            |
|     |                                                                                                     | 5. <i>The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.</i>                                       | <i>A well-developed whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses or whistleblowers of an indication of violations committed by employees or management of the Public Listed Company. The implementation of such system policy will have an impact on the establishment of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy covers, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protection and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <i>The Company has a whistleblowing system policy.</i>                                              | <i>Complied</i>      |



| No.                                                                                       | Prinsip<br>Principle                                               | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                             | Penjelasan Rekomendasi OJK<br>Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Penjelasan Penerapan di<br>Perusahaan<br>Implementation in the Company                                                                                                                                                                                       | Kepatuhan<br>Compliance |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 4.6                                                                                       |                                                                    | 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan                                    | Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi perusahaan terbuka yang ada. | Perusahaan telah mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Pensiun dan Jaminan Hari Tua), dan BPJS Kesehatan.                                                                                                                    | Terpenuhi               |
|                                                                                           |                                                                    | 6. The Public Listed Company has a policy of providing Long-term incentives to Directors and employees                                    | Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the premise that the long-term performance of the company is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving company performance in the long term. The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of a Public Listed Company to encourage the implementation of long-term incentives to directors and employees with terms, procedures and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include, among others, the purpose and objectives of granting long-term incentives, the terms and procedures for granting incentives, and the conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such policy may also be included in the existing remuneration policy of the public listed company.             | The company has included employees in the BPJS Employment (Pension Insurance and Old Age Security) and BPJS Health programs.                                                                                                                                 | Complied                |
| <b>5. Aspek 5: Aspek Keterbukaan Informasi</b><br>Aspect 5: Information Disclosure Aspect |                                                                    |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                              |                         |
| 5.1                                                                                       | <b>Prinsip 8</b><br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi | 1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. | Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait perusahaan terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Perseroan selain menggunakan situs web sebagai media keterbukaan informasi, juga memanfaatkan situs web bursa efek Indonesia. Selain itu Perseroan juga menggunakan media instagram untuk pengenalan perusahaan maupun produk dan kegiatannya kepada publik. | Terpenuhi               |

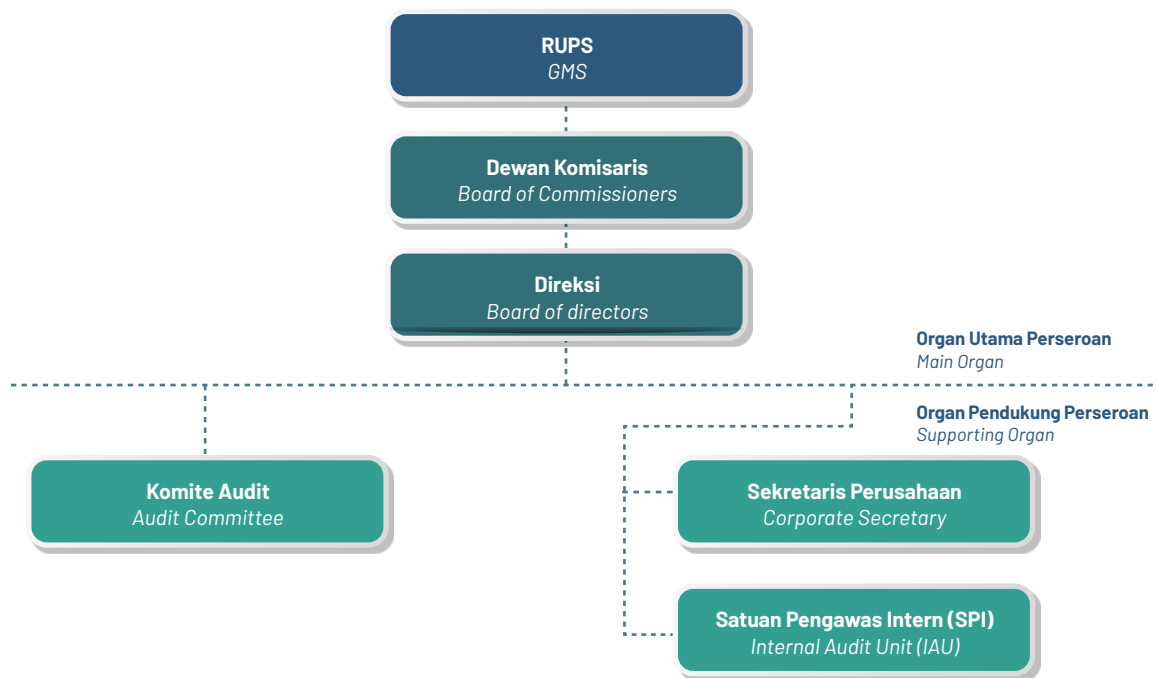


| No. | Prinsip Principle                                                               | Rekomendasi Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Penjelasan Rekomendasi OJK Explanation of OJK Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Penjelasan Penerapan di Perusahaan Implementation in the Company                                                                                                                                                                                                   | Kepatuhan Compliance |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|     | <b>Principle 8</b><br>Improving the Implementation of Information Disclosure 1. | 1. Public Listed Company makes wider use of information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure                                                                                                                                                                                                      | The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure carried out is not only the disclosure of information that has been regulated in laws and regulations, but also other information related to public companies that is considered useful to be known by shareholders or investors. With the wider use of information technology other than websites, it is hoped that companies can increase the effectiveness of disseminating company information. Nevertheless, the utilisation of information technology still takes into account the benefits and costs of the Company.                                                                                                                                                   | In addition to using the website as a media for information disclosure, the Company also utilises the Indonesia Stock Exchange website. In addition, the Company also uses Instagram media to introduce the company and its products and activities to the public. | Complied             |
| 5.2 |                                                                                 | 2. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.                                                  | Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.                         | Perseroan telah mengungkapkan informasi pemegang saham dalam laporan tahunan dan Bursa melalui pelaporan bulanan registrasi pemegang efek dengan menggunakan form E09.                                                                                             | Terpenuhi            |
|     |                                                                                 | 2. The annual report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five per cent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the major and controlling shareholders. | The capital market laws and regulations governing the submission of annual reports of Public Listed Companies have stipulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five per cent) or more of the shares of a Public Listed Company, as well as the obligation to disclose information regarding direct and indirect major and controlling shareholders of a Public Listed Company up to the ultimate beneficial owner in the ownership of such shares. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficial owner of a Public Listed Company's shareholding of at least 5% (five per cent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owner of the shareholding by the major and controlling shareholders. | The Company has disclosed shareholder information in its annual report and website.                                                                                                                                                                                | Complied             |



# Struktur dan Hubungan Tata Kelola Perusahaan

## Structure and Relationships of Corporate Governance



Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Perusahaan Indonesia, struktur perseroan terbatas terdiri dari:

- Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Pemegang saham adalah pemilik perusahaan, sementara komisaris dan direktur mengawasi area bisnis yang berbeda.

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi memiliki kedudukan tertinggi dan memiliki tugas serta fungsi masing-masing terkait pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Adapun fungsi dan batasannya antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah pengambilan keputusan tertinggi dalam organ Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi pengelolaan serta pemberian nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku dan Anggaran Dasar;
3. Direksi bertanggungjawab dan memiliki wewenang dalam menjalankan aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan usaha Perseroan.

As stated in Indonesia's Company Law, the corporate structure of a limited liability company consists of the following:

- Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Shareholders are the owner of the company, while commissioners and directors oversee different areas of the business.

Within the Company's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors have the highest position and have their respective duties and functions related to the supervision and management of the Company. As stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The functions and limitations include:

1. The General Meeting of Shareholders is the highest decision-making forum in the Company's organs and has the authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have within the limits specified in the Company's Articles of Association;
2. The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the implementation of management strategies and provides advice to the Board of Directors as stipulated in the applicable Law and the Articles of Association;
3. The Board of Directors is responsible and has the authority to carry out the Company's business management activities in accordance with the Company's vision, mission and



Tugas dan tanggung jawab serta batasannya mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh organ di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit yang terdiri dari 3 orang dengan diketuai oleh Bapak Sjaiful Arifin selaku Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan, Direksi dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh unit audit internal.

*business objectives. Duties and responsibilities as well as their limitations refer to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.*

*The supervisory function of the Board of Commissioners is assisted by organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee consisting of 3 people chaired by Mr. Sjaiful Arifin as the Company's Independent Commissioner. Meanwhile, in carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the internal audit unit.*

## Pemegang Saham

### Shareholders

Pemegang saham adalah individu atau entitas yang memiliki saham atau ekuitas di sebuah perusahaan, yang pada dasarnya membuat mereka menjadi pemilik perusahaan. Kepemilikan saham memberi mereka hak untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang membentuk arah, kinerja, dan tata kelola perusahaan.

*A shareholder is an individual or entity that owns shares or equity in a company, essentially making them owner of that company. Their ownership stake gives them the right to participate in the decision-making processes that shape the company's direction, performance, and governance.*

Sebagai pemangku kepentingan utama, pemegang saham memegang posisi tertinggi dalam hal otoritas dan pengaruh, karena mereka berhak memberikan suara untuk hal-hal penting, seperti pemilihan anggota dewan, persetujuan atas aksi korporasi besar, dan perubahan anggaran dasar perusahaan. Tingkat pengaruh mereka sebanding dengan jumlah saham yang mereka pegang, dengan pemegang saham yang lebih besar sering kali memiliki suara yang lebih signifikan dalam operasi perusahaan.

*As key stakeholders, shareholders hold the highest position in terms of authority and influence, as they are entitled to vote on critical matters, such as the election of board members, approval of major corporate actions, and changes in the company's bylaws. Their level of influence is proportional to the number of shares they hold, with larger shareholders often having a more significant say in the company's operations.*

Selain hak suara, pemegang saham juga mendapat manfaat dari kinerja keuangan Perseroan, menerima dividen atau apresiasi modal sebagai imbal hasil atas investasi mereka. Peran ganda sebagai pengambil keputusan maupun penerima manfaat—menempatkan pemegang saham di pusat struktur tata kelola perusahaan.

*Beyond voting rights, shareholders also benefit from the Company's financial performance, receiving dividends or capital appreciation as a return on their investment. This dual role as decision-makers and beneficiaries places shareholders at the center of governance structure.*

Kepentingan mereka biasanya terfokus pada memastikan profitabilitas jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan, serta perlindungan investasi mereka. Oleh karena itu, dewan pimpinan perusahaan harus menyeimbangkan harapan pemegang saham dengan kepentingan pemangku kepentingan yang lebih luas, memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya bermanfaat bagi pemegang saham, tetapi juga bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas.

*Their interests are typically focused on ensuring the long-term profitability and sustainability of the company, as well as the protection of their investment. Therefore, the Company's board of management must carefully balance shareholder expectations with broader stakeholder interests, ensuring that decisions made benefit not only the shareholders but also employees, customers, and the community at large.*

Di Indonesia, yang dapat menjadi pemegang saham di sebuah perusahaan adalah:

- Individu;
- Perusahaan; atau
- Yayasan.

*Any of the following can be a shareholder in a company in Indonesia:*

- An individual;
- A company; or
- A foundation.



Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas segala perkara hukum perusahaan. Pemegang saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian perusahaan yang melebihi nilai saham yang dimilikinya.

*Shareholders are not personally liable for any of the Company's legal relationships. Shareholders are also not liable for the Company's losses that exceed the value of the shares they own.*

## Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

### *The Rights and Obligations of Shareholders*

Para pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suara pada hal-hal tertentu yang berkaitan dengan perusahaan dan juga berhak untuk dipilih menjadi anggota Direksi.

*Shareholders have the right to vote on certain matters with regard to the company and to be elected to a seat on the Board of Directors.*

Hak pemegang saham antara lain:

1. Menghadiri RUPS;
2. Mengusulkan mata acara RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menerima rilis materi RUPS sebelum RUPS;
4. Mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan / atau memberikan pendapat atas setiap mata acara RUPS;
5. Dapatkan perlakuan yang sama;
6. Memberikan suara dalam RUPS.
7. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
8. Mengusulkan pengangkatan anggota Direksi untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau karena ada posisi kosong pada Direksi., atau untuk meningkatkan jumlah anggota Direksi;
9. Memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir.
10. Setiap saat, mengangkat anggota Dewan Komisaris untuk menggantikan anggota yang diberhentikan, atau karena adanya lowongan posisi Dewan Komisaris, atau untuk menambah jumlah anggota Dewan Komisaris yang ada.
11. Menerima pembayaran dividen sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
12. Menjalankan hak dan/atau kewenangan lain sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hak untuk ikut serta dalam hal pemberian izin penambahan modal, perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan pengalihan seluruh atau sebagian kekayaan yang menyebabkan penjualan perusahaan.

*The rights of the shareholders, among others:*

1. *Attending the GMS;*
2. *Proposing agenda for GMS, in accordance to prevailing regulations;*
3. *Obtaining the release of the GMS material prior to the GMS;*
4. *Receiving the opportunity to raise questions and/or express opinions on each GMS agenda;*
5. *Receiving equal treatment;*
6. *Voting at the GMS;*
7. *Nominating candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;*
8. *Proposing the appointment of member of the Board of Directors to replace members of the Board that are dismissed or vacant opportunity in the position of Board of Directors; or to increase the number of members of the Board of Directors;*
9. *Dismissing members of the Board of Commissioners at any time before ending term.*
10. *At all times, appoint a member of the Board of Commissioners to replace members of the Board of Commissioners who are dismissed, or based on vacant opportunity in the Board of Commissioners, or to increase the number of existing members of the Board of Commissioners.*
11. *Receiving dividend payments in accordance with applicable procedures and conditions.*
12. *Executing other rights and/or authorities pursuant to the Articles of Association and applicable laws and regulations, including the right to participate in case of authorizing the increase of capital, amend the Company's Articles of Association, and transfer all or part of assets that cause the sale of the company.*

Pemegang Saham juga memiliki tanggung jawab lain, diantaranya adalah:

*They also have other responsibilities, which include:*

1. Membahas dan memutuskan wewenang yang akan diberikan kepada Direksi Perusahaan, termasuk mengangkat dan memberhentikan mereka dari jabatannya.
2. Memutuskan remunerasi yang diterima oleh Direksi.
1. *Discussing and deciding the powers to be bestowed upon the Company's Board of Directors, including appointing and removing them from office.*
2. *Deciding on how much the Board of Directors receive for their salary.*



3. Mengambil keputusan atas hal-hal yang tidak memiliki kekuasaan Direksi, termasuk membuat perubahan pada konstitusi perusahaan.
4. Memeriksa dan membuat persetujuan atas laporan keuangan perusahaan

3. Making decisions on instances the Board of Directors have no power over, including making changes to the company's constitution.
4. Checking and making approvals of the financial statements of the company

## Kebijakan Komunikasi dan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham dan Investor

### Communication Policy and Fair Treatment for Shareholders and Investors

Perseroan terus berupaya meningkatkan peran dan partisipasi pemegang saham atau investor melalui komunikasi efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Komunikasi tersebut bermanfaat untuk mengetahui harapan dan pandangan dari pemegang saham atau investor, serta memperoleh saran dan masukan demi kepentingan dan kesinambungan usaha Perseroan.

*The Company continues to enhance the role and participation of shareholders or investors through effective and continuous communication in order to achieve its corporate objectives. Such communication serves to understand the expectations and perspectives of shareholders or investors, as well as to obtain suggestions and input that support the Company's interests and business sustainability.*

Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perseroan dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Adanya Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor.

*The disclosure of the communication policy reflects the Company's commitment to transparency by ensuring equal treatment for all shareholders or investors in the implementation of communication practices. The existence of a communication policy with shareholders or investors demonstrates the Company's dedication to maintaining open and constructive dialogue with its shareholders or investors.*

Perlakuan Adil bagi Pemegang Saham memastikan bahwa semua pemegang saham, terlepas dari ukuran atau status kepemilikan mereka, diperlakukan secara adil dan penuh rasa hormat. Berdasarkan kebijakan ini, setiap pemegang saham di Emdeki diberikan akses yang sama terhadap informasi tentang perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat. Kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak seperti menghadiri dan memberikan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), menerima dividen, dan berpartisipasi dalam keputusan perusahaan yang penting dilindungi dan diterapkan secara seragam. Selain itu, kebijakan ini melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan diskriminatif, memastikan kepentingan mereka tidak diabaikan atau dikompromikan oleh keputusan pemegang saham yang lebih besar atau manajemen.

*The Fair Treatment for Shareholders ensures that all shareholders, regardless of their ownership size or status, are treated equitably and with respect. Under this policy, every shareholder at Emdeki is granted equal access to information about the company, enabling them to make informed decisions. It ensures that rights such as attending and voting at General Meetings of Shareholders (GMS), receiving dividends, and participating in key corporate decisions are protected and applied uniformly. Additionally, the policy safeguards minority shareholders from discriminatory actions, ensuring their interests are neither overlooked nor compromised by the decisions of larger shareholders or management.*

Dengan menerapkan Kebijakan Perlakuan Adil yang kuat, Emdeki menyelaraskan kepentingan pemegang saham dengan tujuan strategis organisasi. Hal ini mendorong lingkungan perusahaan yang lebih inklusif, meningkatkan kepercayaan investor, dan berkontribusi pada stabilitas dan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

*By implementing a robust Fair Treatment Policy, Emdeki aligns shareholder interests with the organization's strategic goals. This fosters a more inclusive corporate environment, enhances investor confidence, and contributes to the overall stability and sustainability of the company.*

Kebijakan komunikasi dan perlakuan adil terhadap pemegang saham dan investor telah disusun dan dapat dilihat pada situs web Perseroan.

*The Company has established a communication policy and a policy on fair treatment of shareholders and investors, both of which are available on the Company's website.*



## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan Emdeki. Sebagai badan pengambil keputusan utama, RUPS berfungsi sebagai forum di mana para pemegang saham, yang merupakan pemilik utama perusahaan, berkumpul untuk melaksanakan hak dan tanggung jawab mereka.

RUPS memiliki kewenangan sendiri yang tidak dilimpahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan / atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Dasar hukum untuk penyelenggaraan RUPS Emdeki mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar Emdeki.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the corporate governance structure of PT Emdeki Utama Tbk. As the Company's principal decision-making forum, the GMS serves as a platform where shareholders—the ultimate owners of the Company—convene to exercise their rights and responsibilities.

The GMS holds distinct authorities that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as defined by prevailing laws and/or the Company's Articles of Association.

The legal basis for the convening of the GMS at Emdeki refers to the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020, concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
4. The Articles of Association of Emdeki.

## Pelaksanaan RUPS

### The Holding of GMS

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juni 2024 bertempat di Hotel Aston Priority Simatupang, Ruang Skyballroom Priority 1 Lantai 26, Jl. Let. Jend TB Simatupang Kav. 9, Kebagusan, Jakarta Selatan

RUPS Tahunan ini pada waktu itu dihadiri oleh:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agam Nugraha Subagdja  
Komisaris : Irawan Hernadi Sadikin  
Komisaris Independen : Bapak Sjaiful Arifin  
Komisaris Independen : Bapak Wahyudin

#### Direksi

Direktur Utama : Ibu Vivian Secakusuma  
Direktur : Bapak Vincent Secapramana  
Direktur : Bapak Yudi Cahyono

Tidak Hadir:

Komisaris : Bapak Fenza Sofyan\*

\* Dikarenakan dinas luar pada waktu itu

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 24, 2024, at the Aston Priority Simatupang Hotel, Skyballroom Priority Room 1, 26th Floor, Jl. Let. Jend TB Simatupang Kav. 9, Kebagusan, South Jakarta.

The Annual General Meeting of Shareholders was attended at the time by:

#### Board of Commissioners

President Commissioner : Agam Nugraha Subagdja  
Commissioner : Irawan Hernadi Sadikin  
Independent Commissioner : Bapak Sjaiful Arifin  
Independent Commissioner : Bapak Wahyudin

#### Board of Directors

President Director : Ibu Vivian Secakusuma  
Director : Bapak Vincent Secapramana  
Director : Bapak Yudi Cahyono

Absent:

Commissioner : Mr. Fenza Sofyan\*

\* Due to official duties outside the city at the time



## Pemegang Saham

Rapat tersebut telah dihadiri sejumlah 2.068.704.361 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 81.76% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

## Shareholders

The meeting was attended by a total of 2,068,704,361 shares with valid voting rights, representing 81.76% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

## Agenda dan Keputusan RUPS

## Agenda and Resolutions of the GMS

| No | Mata Acara Rapat<br>Meeting Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya<br>Number of Question Raised by Shareholders | Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Results                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Hasil Keputusan Rapat<br>Meeting Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan entitas anak untuk Tahun Buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>Acquies et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;    | Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat                                           | <ul style="list-style-type: none"><li>- Suara setuju sebanyak 2.068.704.261 suara atau 99,995% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;</li><li>- Suara <i>abstain</i> tidak ada</li><li>- Suara tidak setuju sebanyak 100.000 suara atau 0,005% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</li></ul> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;</li><li>2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquies et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan; serta</li><li>3. Memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan sesuai dengan Laporan Kantor Akuntan Publik No. 00023/3.0193/AU.1/04/1285-3/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.</li></ol>                                                            |
|    | <i>Approval of the Company's Annual Report of the financial year 2023, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year 2023, and to release and discharge of all responsibilities (acquies et de charge) to all Board members;</i> | <i>No questions and/or opinions</i>                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Votes in favor: 2,068,704,261 votes or 99.995% of the total shares with voting rights present at the Meeting;</i></li><li>- <i>No abstentions;</i></li><li>- <i>Votes against: 100,000 votes or 0.005% of the total shares with voting rights present at the Meeting.</i></li></ul>           | <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Approved and ratified the Company's 2023 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners;</i></li><li>2. <i>Granted full release and discharge (acquies et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2023 financial year, insofar as such actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with prevailing laws and regulations; and</i></li><li>3. <i>Approved the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2023 financial year, as audited by the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi &amp; Rekan, in accordance with the Auditor's Report No. 00023/3.0193/AU.1/04/1285-3/1/III/2024 dated March 28, 2024, which expressed an unqualified opinion in all material respects.</i></li></ol>                                                |
| 2. | Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat                                           | <ul style="list-style-type: none"><li>- Suara setuju sebanyak 2.068.704.261 suara atau 99,995% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;</li><li>- Suara <i>abstain</i> tidak ada</li><li>- Suara tidak setuju sebanyak 100.000 suara atau 0,005% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</li></ul> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp30.361.800.024,- (tiga puluh miliar tiga ratus enam puluh satu juta delapan ratus ribu dua puluh empat Rupiah) atau sebesar 63,52% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk perseroan atau sebesar Rp.12,- (dua belas rupiah) per lembar saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada para pemegang saham perseroan;</li><li>2. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2023 akan disisihkan sebagai dana cadangan wajib sebesar Rp477.950.000 (Empat Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Lima Puluh ribu Rupiah) atau sebesar 1% dari laba bersih perseroan;</li><li>3. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp16.955.249.976,- (enam belas miliar Sembilan ratus lima puluh lima juta dua ratus empat puluh Sembilan ribu Sembilan ratus tujuh puluh enam Rupiah) atau sebesar 35,47% dari laba bersih Perseroan akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan;</li></ol> |



| No | Mata Acara Rapat<br>Meeting Agenda                                                                                                              | Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya<br>Number of Question Raised by Shareholders | Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Results                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Hasil Keputusan Rapat<br>Meeting Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Determination of the use of Net Income for the Financial Year 2023;                                                                             | No questions and/or opinions                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Votes in favor: 2,068,704,261 votes or 99.995% of the total shares with voting rights present at the Meeting;</li> <li>- No abstentions;</li> <li>- Votes against: 100,000 votes or 0.005% of the total shares with voting rights present at the Meeting.</li> </ul>                                                                                                               | <p>4. Menyetujui pembayaran dividen tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen;</p> <p>1. Approved and resolved that a total amount of Rp30,361,800,024 (thirty billion three hundred sixty-one million eight hundred thousand and twenty-four Rupiah), representing 63.52% of the net profit attributable to the owners of the parent entity, or Rp12 (twelve Rupiah) per share, shall be distributed as dividends to the Company's shareholders;</p> <p>2. Approved that the 2023 profit for the year shall be allocated to a mandatory reserve fund amounting to Rp477,950,000 (four hundred seventy-seven million nine hundred fifty thousand Rupiah), or 1% of the Company's net profit;</p> <p>3. Approved and resolved that the remaining Rp16,955,249,976 (sixteen billion nine hundred fifty-five million two hundred forty-nine thousand nine hundred seventy-six Rupiah), or 35.47% of the Company's net profit, shall be recorded as retained earnings;</p> <p>4. Approved the payment of cash dividends with the application of dividend tax deductions in accordance with prevailing tax regulations and authorized the Board of Directors, with the right of substitution, to determine the timeline and procedures for the dividend distribution.</p> |
| 3. | Penetapan Tantiem Tahun 2023, Gaji dan Honorarium serta Tunjangan/fasilitas lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024        | Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara setuju sebanyak 2.068.557.061 suara atau 99,993% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;</li> <li>- Suara abstain sebanyak 12.000 suara atau 0,0005% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;</li> <li>- Suara tidak setuju sebanyak 135.300 suara atau 0,0065% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</li> </ul> | <p>1. Menyetujui dan menetapkan besaran Tantiem bagi anggota Direksi &amp; Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 sebesar 5% (lima persen) dari Laba Bersih perseroan tahun buku 2023;</p> <p>2. Menyetujui menetapkan gaji/honorarium/tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024 naik 3,70% dari tahun lalu.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Determination of Tantiem in 2023, Salary and Honorarium and other benefits/facilities for Board of Directors and Board of Commissioners in 2024 | No questions and/or opinions                                                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Votes in favor: 2,068,557,061 votes or 99.993% of the total shares with voting rights present at the Meeting;</li> <li>- Abstentions: 12,000 votes or 0.0005% of the total shares with voting rights present at the Meeting;</li> <li>- Votes against: 135,300 votes or 0.0065% of the total shares with voting rights present at the Meeting.</li> </ul>                          | <p>1. Approved and resolved the allocation of tantiem (performance-based bonuses) for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year at 5% (five percent) of the Company's net profit for the 2023 financial year;</p> <p>2. Approved a 3.70% increase in the salaries/honorarium/allowances and facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year 2024 compared to the previous year.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |



| No | Mata Acara Rapat<br>Meeting Agenda                                                                                                                | Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya<br>Number of Question Raised by Shareholders | Hasil Pemungutan Suara<br>Voting Results                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Hasil Keputusan Rapat<br>Meeting Resolutions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Penetapan Kantor Akuntan Publik beserta nilai kontraknya untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024                               | Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara setuju sebanyak 2.068.592.361 suara atau 99,9946% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;</li> <li>- Suara <i>abstain</i> sebanyak 12.000 suara atau 0,0005% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;</li> <li>- Suara tidak setuju sebanyak 100.000 suara atau 0,0049% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat</li> </ul> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk atau penggantian Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.</li> <li>2. Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.</li> </ol>                |
|    | <i>Determination of the Public Accountant Firm and its contract value to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024</i> | <i>No questions and or opinions raised.</i>                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Votes in favor: 2,068,592,361 votes or 99.9946% of the total shares with voting rights present at the Meeting;</i></li> <li>- <i>Abstentions: 12,000 votes or 0.0005% of the total shares with voting rights present at the Meeting;</i></li> <li>- <i>Votes against: 100,000 votes or 0.0049% of the total shares with voting rights present at the Meeting.</i></li> </ul>            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Delegated authority to the Board of Commissioners to appoint or replace a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.</i></li> <li>2. <i>Granted full authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions for the appointment of such Public Accountant.</i></li> </ol> |
| 5. | L a p o r a n pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum saham perdana. (Pasal 6 ayat 1 POJK Nomor 30 Th. 2015);           | Tidak ada pertanyaan dan/atau pendapat.                                          | Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil pemungutan suara.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | <i>Report of Accountability for the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering;</i>                                      | <i>No questions and or opinions raised.</i>                                      | <i>Since this agenda is only the submission of reports, no voting were taken in this Meeting Agenda.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <i>Since this agenda is only the submission of reports, no voting was taken in this Meeting Agenda.</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |



## Dewan Komisaris

### *The Board of Commissioners*

Dewan Komisaris adalah organ utama perusahaan yang bertugas mengawasi kinerja Direksi dan memberikan arahan serta rekomendasi terkait pengelolaan perusahaan. Peran pengawasan Dewan Komisaris mencakup pemantauan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam operasi perusahaan, serta memastikan bahwa transparansi dan akuntabilitas dijaga. Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur peran Direksi dan Dewan Komisaris pada Emiten dan Perusahaan Terbuka.

Saat ini, Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen. Proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris mengacu pada pedoman yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur Dewan Komisaris dan Direksi pada Emiten dan Perusahaan Terbuka. Anggota Dewan Komisaris diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

*The Board of Commissioners is a key organ of the Company tasked with overseeing the performance of the Board of Directors and offering guidance and recommendations on the Company's management. Its supervisory role includes monitoring the application of Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company's operations, ensuring transparency and accountability are upheld. The establishment and execution of the Board of Commissioners' functions are in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in issuers and public companies.*

*The Board of Commissioners currently comprises 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. The appointment process for the Board of Commissioners follows the guidelines outlined in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which governs the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. Members of the Board of Commissioners are appointed during the General Meeting of Shareholders.*

## Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

### *The duties and responsibilities of the Board of Commissioners*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan, dan keputusan RUPS;
2. Mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan;
3. Memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan;
4. Memberikan arahan kepada Direksi dan mengoptimalkan kinerjanya secara efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;
5. Memberikan nasihat dan pengawasan terkait target Perusahaan untuk tahun berjalan; dan
6. Memberikan laporan dalam RUPS apabila terjadi tren penurunan kinerja.

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:*

1. Carry out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company, laws and regulations and resolutions of the GMS;
2. Supervise the policies of the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company;
3. Ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in every business activity of the Company;
4. Provide direction to the Board of Directors and optimize its performance effectively and efficiently in line with the Company's vision and mission;
5. Provide advice and supervision with regard to the Company's targets for the current year; and
6. Provide reports at the GMS in the event there is a downward trend in performance.

## Piagam Dewan Komisaris

### *Charter of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris memiliki pedoman dan aturan kerja yang tercantum dalam Piagam Dewan Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Komisaris Perusahaan pada 2 Juni 2017 berdasarkan

*The Board of Commissioners has guidelines and work rules as outlined in the Charter for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Emdeki Utama Tbk which was signed by all Directors and Commissioners of the Company on June 2,*



Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan, terutama peraturan di sektor pasar modal.

2017 based on the Company's Articles of Association and laws and regulations, especially regulations in capital market sector.

## Rapat Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan kapan saja apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari total anggota Dewan Komisaris.

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if needed. Meetings of the Board of Commissioners are declared valid if attended by at least 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali secara *virtual (online)* dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners held a total of six meetings virtually (online), with the attendance record as follows:

| No | Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                                    | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>% Attendance |
|----|------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| 1  | Agam Nugraha Subagdja  | Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>        | 6                                    | 100%                        |
| 2  | Fenza Sofyan           | Komisaris   <i>Commissioner</i>                        | 6                                    | 100%                        |
| 3  | Irawan Hernadi Sadikin | Komisaris   <i>Commissioner</i>                        | 6                                    | 100%                        |
| 4  | Sjaiful Arifin         | Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i> | 6                                    | 100%                        |
| 5  | Wahyudin               | Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i> | 6                                    | 100%                        |

## Komisaris Independen

### Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah individu yang menjadi anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau Pemegang Saham Pengendali. Ketidakberpihakan ini memastikan independensi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas yang mengawasi pengelolaan Perusahaan. Mereka diangkat melalui keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Independent Commissioners are individuals on the Board of Commissioners who do not have any affiliations or familial relationships with members of the Board of Directors, other Board of Commissioners members, or the Controlling Shareholders. This ensures their impartiality and independence in fulfilling their duties and responsibilities as the supervisory organ overseeing the management of the Company. They are appointed through resolutions made at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Jumlah Komisaris Independen yang dimiliki Perusahaan telah memenuhi peraturan Pasar Modal, yaitu 40% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris.

The number of Independent Commissioners owned by the Company has met Capital Market regulations, namely 40% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Hingga akhir tahun buku, jabatan Komisaris Independen dipegang oleh Bapak Sjaiful Arifin dan Bapak Wahyudin. Keduanya menyatakan independensinya.

As of the end of the fiscal year, the position of Independent Commissioner was held by Mr. Sjaiful Arifin and Mr. Wahyudin. Both individuals have declared their independence.



## Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

### *The Policy on Remuneration for the Board of Commissioners*

Kebijakan yang berlaku di Emdeki terkait remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 34 Tahun 2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang anggota anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Selanjutnya, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk menetapkan pembagian jumlahnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lainnya.

*The applicable policy at Emdeki regarding the remuneration of the Board of Commissioners refers to OJK Regulation Number 34 of 2014 with the following considerations:*

1. *Remuneration standard applicable to in the industry in accordance with business activities of similar companies and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;*
2. *Duties, responsibilities, authorities of members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Issuer or Public Company;*
3. *Targets of performance of each member of the Board of Commissioners, and*
4. *The balance between fixed and variable allowances.*

*Remuneration for the Board of Commissioners is determined through the GMS. The Board of Commissioners is then given the authority to determine the distribution of the amount among all members of the Board of Commissioners.*

*The composition of the remuneration of the Board of Commissioners consists of salary, bonus, allowances, bonuses and other facilities.*

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

### *Training and/or Competency Development for Members of the Board of Commissioners*

Seluruh anggota Dewan Komisaris mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dengan ikut serta dalam program pelatihan/pendidikan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sampai dengan akhir tahun 2024 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan bagi Dewan Komisaris.

*All members of the Board of Commissioners are given the opportunity to enhance their leadership capabilities by participating in training or educational programs relevant to their roles and responsibilities.*

*As of the end of 2024, no training or educational programs were attended by the Board of Commissioners.*

## Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris

### *Policy on the Assessment of Committees under the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan terhadap komite-komite yang berada di bawah pengawasannya. Penilaian ini mencakup beberapa aspek utama, termasuk frekuensi kehadiran anggota komite dalam rapat, kemampuan mereka untuk berkolaborasi secara efektif dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota, serta integritas mereka dalam memenuhi peran mereka.

Penilaian juga mempertimbangkan pemahaman anggota terhadap visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan, serta

*The Board of Commissioners conducts an annual assessment of the committees operating under its supervision. This evaluation encompasses several key aspects, including the frequency of committee members' attendance at meetings, their ability to collaborate effectively and communicate actively with fellow members, and their integrity in fulfilling their roles.*

*The assessment also considers the members' understanding of the Company's vision, mission, and strategic plans, as well*



kualitas saran dan rekomendasi yang mereka berikan kepada Dewan Komisaris mengenai program kerja komite audit. Tinjauan komprehensif ini memastikan bahwa komite-komite mempertahankan standar kinerja yang tinggi dan memberikan kontribusi yang berarti bagi tata kelola Perusahaan.

Untuk penilaian terhadap kinerja Komite Audit di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian manajemen risiko pada seluruh aktifitas operasional Perseroan, melakukan tinjauan atas kinerja dan laporan dari internal auditor, melakukan telaah atas laporan keuangan dan kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik, serta merekomendasikan calon kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Selain hal teknis tersebut diatas, Dewan Komisaris juga menilai kinerja komite audit dari tingkat kehadiran dalam rapat dan frekuensi jumlah pelaksanaan rapat dalam 1(satu) tahun.

*as the quality of advice and recommendations they provide to the Board of Commissioners regarding the audit committee's work program. This comprehensive review ensures that the committees maintain high standards of performance and contribute meaningfully to the Company's governance.*

*The Board of Commissioners assessed that in 2024 the Audit Committee had carried out its supervisory function on the effectiveness of the risk management control system in all operational activities of the Company, has reviewed the performance and reports of internal auditors, has reviewed financial statements and compliance, has evaluated the planning and implementation of audits carried out by the Public Accounting Firm, and has recommended prospective public accounting firms to conduct audits of the Company's financial statements and subsidiaries. In addition to the technical matters mentioned above, the Board of Commissioners also assessed the performance of the audit committee from the level of attendance at meetings and the frequency of the number of meetings held in 1(one) year.*

## Direksi

### *Board of Directors*

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana termuat dalam Anggaran Dasar. Keberadaan Direksi senantiasa berlandaskan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

*The Board of Directors is a corporate organ authorized and fully responsible for managing the Company in accordance with its purposes and objectives as stated in the Articles of Association. The existence and function of the Board of Directors are based on the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

Susunan Direksi Perseroan terdiri dari 1(satu) orang Direktur Utama dan 2(dua) orang Direktur. Sampai dengan akhir tahun buku, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

|                |                       |
|----------------|-----------------------|
| Direktur Utama | : Vivian Secakusuma   |
| Direktur       | : Vincent Secapramana |
| Direktur       | : Yudi Cahyono        |

*The Company's Board of Directors consists of one President Director and two Directors. As of the end of the fiscal year, the composition of the Board of Directors is as follows:*

|                           |                              |
|---------------------------|------------------------------|
| <i>President Director</i> | <i>: Vivian Secakusuma</i>   |
| <i>Director</i>           | <i>: Vincent Secapramana</i> |
| <i>Director</i>           | <i>: Yudi Cahyono</i>        |

Tata cara penetapan Direksi mengacu pada Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

*The procedure for appointing the Board of Directors refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers and Public Companies. Members of the Board of Directors are appointed through the General Meeting of Shareholders.*



## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mengelola Perseroan, Direksi diwajibkan untuk:

1. Bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pengelolaan Perseroan.
2. Memastikan seluruh kegiatan pengelolaan sesuai dengan ketentuan dan kewajiban yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.
3. Mengawasi pengelolaan risiko dan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.
4. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
5. Mengambil keputusan penting bagi Perseroan dengan mempertimbangkan anggaran tahun berjalan dan mematuhi ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik.
6. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS atas kinerja Perseroan.
7. Mewakili Perseroan dalam hal hukum dan nonhukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan.
8. Memastikan kepatuhan hukum atas transaksi material, memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dan menyelaraskan tindakan dengan visi dan misi Perusahaan.

Tanggung jawab ini mencerminkan komitmen Dewan terhadap manajemen yang efektif, kepatuhan, dan pencapaian tujuan strategis perusahaan.

*In carrying out its duties and responsibilities in managing the Company, the Board of Directors is obliged to:*

1. Assuming full responsibility for the overall management of the Company.
2. Ensuring all management activities are in alignment with the provisions and obligations outlined in the Company's Articles of Association.
3. Overseeing risk management and implementing corporate governance principles across all of the Company's business operations.
4. Establishing the organizational structure and work procedures of the Company, subject to approval by the Board of Commissioners.
5. Making critical decisions for the Company, considering the current year's budget and adhering to regulations applicable to public companies.
6. Reporting and being accountable to the Shareholders through the GMS for the Company's performance.
7. Representing the Company in legal and non-legal matters, both within and outside the courtroom, on issues related to the Company.
8. Ensuring legal compliance for material transactions, obtaining prior approval from the GMS, and aligning actions with the Company's vision and mission.

*These responsibilities reflect the Board's commitment to effective management, compliance, and achieving the company's strategic goals.*

## Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

### *Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors*

Direktur Utama, Ibu Vivian Secakusuma, memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RUPP);
- Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi dan kebijakan Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan;
- Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan kebijakan yang berlaku;
- Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran Perseroan;
- Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi) di Perseroan;
- Melaporkan kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*The President Director, Ms. Vivian Secakusuma, has the following scope of duties and responsibilities:*

- Determining the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RUPP);
- Determining the direction for the development, the goals, strategies and policies of the Company;
- Planning, developing and implementing the Company's strategy;
- Ensuring that the Company's business processes run in accordance with the prevailing regulations and policies;
- Assessing the suitability of performance and contribution of the management to the achievement of the Company's goals;
- Ensuring continuation of leadership and regeneration (succession) in the Company;
- Reporting the Company's performance to the Board of Commissioners and shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).



Sebagai Direktur, Bp Yudi Cahyono memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melaporkan laporan keuangan Perseroan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala;
- Mengembangkan proyek baru yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan;
- Penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang mempunyai akibat keuangan secara material pada Perseroan;
- Melakukan pengeluaran-pengeluaran non-rutin dan Perseroan;
- Mengangkat staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
- Menentukan gaji staf manajemen dua tingkat di bawah Direksi;
- Mengidentifikasi peluang pasar luar negeri;
- Mengidentifikasi dan melakukan negosiasi dengan perwakilan di pasar luar negeri dan/atau distributor, pembeli lisensi atau mitra usaha patungan;
- Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran untuk memperkenalkan produk di luar negeri;
- Mengembangkan penjualan ekspor;
- Memiliki dan menyusun urutan pasar untuk pengenalan produk baru di luar negeri;
- Mengawasi penelitian pemasaran di luar negeri;
- Mencari gagasan untuk produk baru dan modifikasi di luar negeri dan berkomunikasi dengan bagian Pengembangan Produk (Penelitian dan Pengembangan);
- Menjaga hubungan antar pasar luar negeri dengan divisi produk di dalam negeri, suatu arus komunikasi dua arah;
- Memantau dan menilai prestasi pemasaran di masing-masing pasar luar negeri;
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Internasional; dan
- Mengkoordinasikan dan membantu perencanaan pemasaran tahunan di masing-masing pasar luar negeri.

Bapak Vincent Secapramana selaku Direktur memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Meninjau usulan RKAP dari seluruh Divisi Divisi Pemasaran dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
- Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Pemasaran Domestik;
- Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi-Divisi Pemasaran Domestik;
- Melakukan koordinasi strategis antar Divisi;
- Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan;
- Memangkas habis biaya-biaya operasi yang tidak menguntungkan Perseroan;
- Meneliti teknologi baru dan metode alternatif efisiensi;

*As Director, Mr. Yudi Cahyono has the following scope of duties and responsibilities:*

- *Reporting the Company's financial reports to the President Director and the Board of Commissioners periodically;*
- *Developing new projects that have a material financial impact on the Company;*
- *Writing-off of inventory items that exceed a certain amount which has a material financial effect on the Company;*
- *Carrying out non-routine and Company expenses;*
- *Appointing management staff two levels below the Board of Directors;*
- *Determining the salaries of management staff two levels below the Board of Directors;*
- *Identifying foreign market opportunities;*
- *Identifying and negotiating with representatives in overseas markets and / or distributors, license buyers or joint venture partners;*
- *Developing marketing plans and strategies to introduce products overseas;*
- *Developing export;*
- *Preparing market order for new product introductions abroad;*
- *Overseeing market research abroad;*
- *Seeking ideas for new and modified products overseas and communicating with Product Development (Research and Development);*
- *Maintaining links between foreign markets and domestic product division in a two-way flow of communication;*
- *Monitoring and assessing marketing achievements in each foreign market;*
- *Providing input to the President Director in deciding matters related to International Marketing; and*
- *Coordinating and assisting with annual marketing planning in each foreign market.*

*Mr. Vincent Secapramana as Director has the following scope of duties and responsibilities:*

- *Reviewing the RKAP proposals from all Divisions of the Marketing Division to be submitted in the Board of Directors and Board of Commissioners meetings;*
- *Planning and formulating strategic policies related to Domestic Marketing;*
- *Overseeing and directing the processes in the Domestic Marketing Divisions;*
- *Performing strategic coordination between divisions;*
- *Managing and improving the effectiveness and efficiency of the Company's operations;*
- *Reducing unnecessary expenses;*
- *Searching for new technologies and alternative methods for efficiency;*



- Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri untuk menjalankan strategi Pemasaran Domestik;
  - Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran Domestik;
  - Mengawasi penyediaan jasa;
  - Membuat pengembangan operasi dalam jangka pendek dan jangka panjang;
  - Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi Perseroan;
  - Menjamin ketercapaiannya target *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
  - Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian;
  - Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan (Diklat);
  - Memelihara hubungan baik dengan lingkungan sekitar perusahaan;
  - Bertanggungjawab terhadap pelaporan secara periodik keberadaan dan kondisi aset Perseroan.
- *Coordinating with related institutions / agencies both at home and abroad to carry out the Domestic Marketing strategy;*
  - *Providing input to the President Director in deciding matters related to Domestic Marketing;*
  - *Overseeing the provision of services;*
  - *Developing operations in the short and long term;*
  - *Improving operational systems, processes and policies in support of the Company's vision and mission;*
  - *Ensuring the achievement of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) targets;*
  - *Organizing HR Information Systems in a Human Resources data base;*
  - *Coordinating the formulation of policies for planning, organizing and administering the Education and Training (Diklat) program*
  - *Maintaining good relations with the surrounding community;*
  - *Responsible for periodic reporting on the existence and condition of the Company's assets.*

## Pedoman Kerja Direksi

### *Board of Directors Manual*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di bidang pasar modal.

*In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines of PT Emdeki Utama Tbk, which were signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners on June 2, 2017, and are based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, particularly those governing the capital market.*

## Rapat Direksi

### *Board of Directors Meeting*

Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah apabila dihadiri oleh paling kurang ½ (satu per dua) bagian dari keseluruhan anggota Direksi.

*The Board of Directors Meeting is held regularly at least 1(one) time in 1(one) month. The Board of Directors meeting is declared valid if attended by at least ½(one half) of the total members of the Board of Directors.*

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali secara virtual.

*Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings:*

| Nama<br>Name        | Jabatan<br>Position                        | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>% Attendance |
|---------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Vivian Secakusuma   | Direktur Utama   <i>President Director</i> | 12                                   | 100%                        |
| Vincent Secapramana | Direktur   <i>Director</i>                 | 12                                   | 100 (%)                     |
| Yudi Cahyono        | Direktur   <i>Director</i>                 | 12                                   | 100 (%)                     |



## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

### Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali secara virtual.

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 (four) virtual joint meetings.

| Nama<br>Name           | Jabatan<br>Position                                    | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | % Kehadiran<br>% Attendance |
|------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Agam Nugraha Subagdja  | Komisaris Utama   <i>President Commissioner</i>        | 4                             | 4                                    | 100%                        |
| Fenza Sofyan           | Komisaris   <i>Commissioner</i>                        | 4                             | 4                                    | 100%                        |
| Irawan Hernadi Sadikin | Komisaris   <i>Commissioner</i>                        | 4                             | 4                                    | 100%                        |
| Sjaiful Arifin         | Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i> | 4                             | 4                                    | 100%                        |
| Wahyudin               | Komisaris Independen   <i>Independent Commissioner</i> | 4                             | 4                                    | 100%                        |
| Vivian Secakusuma      | Direktur Utama   <i>President Director</i>             | 4                             | 4                                    | 100%                        |
| Vincent Secapramana    | Direktur   <i>Director</i>                             | 4                             | 4                                    | 100%                        |
| Yudi Cahyono           | Direktur   <i>Director</i>                             | 4                             | 4                                    | 100%                        |

## Kebijakan Remunerasi Direksi

### Policy on the Remuneration for the Board of Directors

Remunerasi bagi Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setelah itu, Dewan Komisaris diberi kewenangan untuk mengalokasikan jumlah yang disetujui di antara anggota Direksi. Paket remunerasi bagi Direksi mencakup komponen-komponen seperti gaji, bonus, tunjangan, insentif, dan fasilitas lainnya.

The remuneration for the Board of Directors is established during the General Meeting of Shareholders (GMS). Following this, the Board of Commissioners is entrusted with the authority to allocate the approved amount among the members of the Board of Directors. The remuneration package for the Board of Directors includes components such as salaries, bonuses, allowances, incentives, and other facilities.

## Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

### Training and/or Competency Development for Members of the Board of Directors

Seluruh anggota Direksi mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dengan ikut serta dalam program pelatihan / pendidikan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

All members of the Board of Directors are given the opportunity to enhance their leadership capabilities by participating in training or educational programs relevant to their roles and responsibilities.

Sampai dengan akhir tahun 2024 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan bagi Direksi.

As of the end of 2024, no training or educational programs were attended by the Board of Directors.



## Kebijakan Penilaian terhadap Komite di Bawah Direksi

### *Policy on the Assessment of Committees Under the Board of Directors*

Kebijakan penilaian terhadap komite di bawah Direksi, dalam hal ini internal auditor dan sekretaris perusahaan, dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali. Penilaian tersebut diantaranya meliputi frekuensi kehadiran rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif antar divisi, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja Sekretaris Perusahaan dan internal auditor kepada Direksi.

*The policy for evaluating committees under the Board of Directors, specifically the internal auditor and corporate secretary, is conducted once a year. The evaluation includes several aspects, such as meeting attendance frequency, the ability to collaborate and communicate actively across divisions, integrity, the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plans, as well as the quality of advice or recommendations provided to the Board of Directors in relation to the work programs of the Corporate Secretary and internal auditor.*

## Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

### *Diversity of Composition of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

Emdeki telah memiliki kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam SE OJK No. 32/SE0JK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berdasarkan kebijakan tersebut, Emdeki memperhatikan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, keahlian, gender, suku, agama, dan ras.

*Emdeki has a policy on the diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the provisions stipulated in SE OJK No. 32/SE0JK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. Based on this policy, Emdeki pays attention to the diversity of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in terms of educational background, work experience, age, expertise, gender, ethnicity, religion, and race.*

Emdeki meyakini pentingnya keberagaman dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dengan menyadari bahwa perpaduan berbagai perspektif, pengalaman, dan latar belakang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dan efektif. Dengan memperhatikansudut pandang yang berbeda, Dewan Komisaris dan Direksi akan lebih siap untuk menganalisis berbagai isu yang kompleks, mempertimbangkan berbagai solusi potensial, dan memitigasi risiko secara efektif.

*Emdeki believes the value of diversity within its Board, recognizing that a mix of perspectives, experiences, and backgrounds contributes to more well-rounded and effective decision-making. By incorporating diverse viewpoints, the Board of Management is better equipped to analyze complex issues, consider a wider range of potential solutions, and mitigate risks effectively.*

Keberagaman ini mendorong kreativitas dan inovasi, sehingga Direksi dapat mengatasi tantangan dengan pemahaman yang lebih komprehensif dan membuat keputusan yang sejalan dengan tujuan strategis Perusahaan sekaligus menyeimbangkan kepentingan berbagai pemangku kepentingan.

*This diversity fosters creativity and innovation, enabling the Board to address challenges with a more comprehensive understanding and to make decisions that align with the Company's strategic goals while balancing the interests of various stakeholders.*

Saat ini seluruh anggota Dewan Komisaris Emdeki adalah pria, sementara dalam jajaran Direksi terdapat seorang wanita yang menjabat posisi Presiden Direktur.

*Currently, all members of Emdeki's Board of Commissioners are male, while in the Board of Directors there is one female who holds the position of President Director.*



## Pemisahan Peran Ketua Direksi (Chairman of The Board of Directors) dan Chief Executive Officer (CEO)

### *Separation of the Roles of Chairman of the Board of Directors and Chief Executive Officer (CEO)*

Tidak ada jabatan *Chief Executive Officer* (CEO) dalam struktur organisasi Perseroan, dengan demikian tidak ada yang dapat diungkapkan pada bagian ini.

*There is no Chief Executive Officer (CEO) position within the Company's organizational structure; therefore, there is nothing that we can disclose in this section.*

## Pencegahan Konflik Kepentingan

### *Conflict of Interest Prevention*

Konflik kepentingan muncul ketika kepentingan pribadi, keuangan, atau kepentingan eksternal lainnya dari seorang individu mengganggu tugas profesional dan tanggung jawab pengambilan keputusannya, yang berpotensi membahayakan integritas dan kewajaran tindakannya.

*Conflict of interest arises when an individual's personal, financial, or other external interests interfere with their professional duties and decision-making responsibilities, potentially compromising the integrity and fairness of their actions.*

Untuk mencegah konflik kepentingan, Emdeki menetapkan kebijakan Transaksi Afiliasi dan benturan kepentingan sebagai pedoman yang jelas yang mendefinisikan perilaku yang dapat diterima dan menguraikan prosedur untuk mengidentifikasi, mengungkapkan, dan memitigasi situasi tersebut. Kebijakan ini mengharuskan karyawan, direktur, dan komisaris untuk bertindak demi kepentingan terbaik Perusahaan dan menghindari tindakan atau keputusan apa pun yang dapat menimbulkan persepsi bias atau keberpihakan. Kebijakan ini telah dimuat dalam situs web Perseroan.

*To prevent conflicts of interest, Emdeki has established an Affiliate Transaction and Conflict of Interest Policy as a clear guideline that defines acceptable conduct and outlines procedures for identifying, disclosing, and mitigating such situations. This policy requires employees, directors, and commissioners to act in the best interests of the Company and to avoid any actions or decisions that may give rise to perceptions of bias or partiality. The policy is published on the Company's official website.*

## Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

### *The Affiliation Relations between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and / or Controlling Shareholders*

Hubungan kepemilikan serta pengelolaan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

*Relationship of ownership, management and supervision of the Company with shareholders in the form of legal entities and Subsidiaries is as follows*



| Nama<br>Name                                                                                                                                                                                                                                                                              | PT Emdeki<br>Utama Tbk | Pemegang Saham PT Emdeki Utama Tbk Berbentuk PT<br>Public Company Shareholders of PT Emdeki Utama Tbk |     |    |     |     | Entitas Anak<br>Subsidiary ITU |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|-----|-----|--------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                        | EII                                                                                                   | BMI | CC | DTP | MCI |                                |
| Dewan Komisaris   Board of Commissioners                                                                                                                                                                                                                                                  |                        |                                                                                                       |     |    |     |     |                                |
| Agam Nugraha Subagdja                                                                                                                                                                                                                                                                     | KU                     | D                                                                                                     | -   | -  | D   | -   | -                              |
| Fenza Sofyan                                                                                                                                                                                                                                                                              | K                      | K                                                                                                     | -   | -  | -   | D   | -                              |
| Irawan Hernadi Sadikin                                                                                                                                                                                                                                                                    | K                      | K                                                                                                     | -   | -  | -   | -   | -                              |
| Sjaiful Arifin                                                                                                                                                                                                                                                                            | KI                     | -                                                                                                     | -   | -  | -   | -   | -                              |
| Wahyudin                                                                                                                                                                                                                                                                                  | KI                     | -                                                                                                     | -   | -  | -   | -   | -                              |
| Direksi   Board of Directors                                                                                                                                                                                                                                                              |                        |                                                                                                       |     |    |     |     |                                |
| Vivian Secakusuma                                                                                                                                                                                                                                                                         | DU                     | -                                                                                                     | -   | -  | -   | -   | -                              |
| Vincent Secapramana                                                                                                                                                                                                                                                                       | D                      | D                                                                                                     | -   | -  | -   | -   | -                              |
| Yudi Cahyono                                                                                                                                                                                                                                                                              | D                      | -                                                                                                     | -   | -  | -   | -   | -                              |
| Keterangan:<br>KU : Komisaris Utama<br>EII : PT Emde Industri Investama<br>K : Komisaris<br>BMI : PT Budi Mulia Investama<br>KI : Komisaris Independen<br>CC : PT Ciputra Corpora<br>DU : Direktur Utama<br>DTP : PT Dwitunggal Permata<br>D : Direktur<br>MCI : PT Megah Cipta Investama |                        |                                                                                                       |     |    |     |     |                                |

## Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

### Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Demikian juga dengan penilaian kinerja Direksi, dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi.

*The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by each member to assess the collective performance of the Board as a whole, rather than evaluating the individual performance of each member. Similarly, the performance evaluation of the Board of Directors is conducted by each director to assess the collective performance of the Board of Directors, not on an individual basis.*

Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja masing-masing secara berkesinambungan.

*Through this self-assessment mechanism, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to contribute to the continuous improvement of their respective performance.*

Perseroan sendiri telah Menyusun kebijakan penilaian sendiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini telah dimuat dalam situs web Perseroan.

*The Company has established a self-assessment policy for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, and this policy has been published on the Company's official website.*

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi, Kriteria yang digunakan dan Pihak yang melakukan Penilaian.

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

*Procedures for Implementing the Board of Directors' Performance Assessment, Criteria Used and Parties Conducting the Assessment.*



Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi mencakup metode dan sarana penilaian, waktu pelaksanaan, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan.

1. Metode dan Sarana Penilaian

Metode penilaian adalah dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara keseluruhan atau kolegal. Sarana penilaiannya adalah dengan menggunakan formulir *self assessment* yang dibagikan kepada masing-masing anggota Direksi dalam rapat Direksi yang khusus untuk agenda penilaian sendiri (*self assessment*).

2. Waktu Pelaksanaan

Penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

3. Tolak Ukur atau Kriteria Penilaian

Tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan dalam penilaian sendiri (*self assessment*) kinerja Direksi adalah meliputi:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan serta bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Melakukan Upaya efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan
- Menyusun rencana kerja dan anggaran Perseroan dan dibahas Bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk kemudian mendapatkan persetujuan.
- Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi telah dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Seluruh Direksi menghadiri rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham secara penuh dalam 1 (satu) tahun buku Perseroan.

4. Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi

Pihak yang melakukan terhadap kinerja Direksi adalah masing-masing Direksi itu sendiri. Hasil dari penilaian itu sendiri nantinya akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris juga sekaligus dalam peran dan tugasnya untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

*The procedure for evaluating the performance of the Board of Directors covers the assessment method and tools, timing of implementation, and performance benchmarks or evaluation criteria applied.*

1. Assessment Method and Tools

*The evaluation is conducted using a self-assessment method, whereby each member of the Board of Directors evaluates the collective performance of the Board as a whole. The assessment tool used is a self-assessment form, which is distributed to each member during a dedicated Board meeting specifically convened for the self-assessment agenda.*

2. Timing of Implementation

*The self-assessment by each member of the Board of Directors is conducted once a year.*

3. Assessment Benchmarks or Criteria

*The benchmarks or criteria used in the self-assessment of the Board of Directors' performance include:*

- Leading, managing, and operating the Company, and being responsible for the Company's management in the best interest of the Company in accordance with its purpose and objectives as stated in the Articles of Association.*
- Striving to achieve efficiency and effectiveness within the Company.*
- Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.*
- Preparing the Company's work plan and budget, which are then discussed jointly with the Board of Commissioners to obtain approval.*
- Executing the functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors with good faith, full responsibility, and prudence.*
- Attending all meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders throughout the financial year.*

4. Parties Conducting the Assessment and Evaluation

*The assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by each member of the Board through self-assessment. The results of this self-assessment are subsequently reviewed and evaluated by the Board of Commissioners, as part of their role and responsibilities in executing the nomination and remuneration functions.*

## Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Kriteria yang digunakan dan Pihak yang melakukan Penilaian

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris mencakup metode dan sarana penilaian, waktu pelaksanaan, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan.

## Performance Evaluation Procedure of the Board of Commissioners, Evaluation Criteria, and the Assessing Parties

*The procedure for evaluating the performance of the Board of Commissioners includes the assessment methods and tools, timing of implementation, as well as the benchmarks or evaluation criteria applied.*



1. Metode dan Sarana Penilaian

Metode penilaian adalah dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan atau kolegal. Sarana penilaiannya adalah dengan menggunakan formulir self assessment yang dibagikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris yang khusus untuk agenda penilaian sendiri (*self assessment*).

2. Waktu Pelaksanaan

Penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dilaksanakan 1(satu) kali dalam 1(satu) tahun.

3. Tolak Ukur atau Kriteria Penilaian

Tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan dalam penilaian sendiri (*self assessment*) kinerja Dewan Komisaris adalah meliputi:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan karyawan (Misal: Meninjau pelaksanaan kebijakan, memeriksa dan melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan, dll)
- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap jalannya pengurusan usaha Perseroan serta pelaksanaan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah disetujui (misal: Meninjau pelaksanaan jalannya kinerja Perseroan, memeriksa dan melakukan evaluasi atas pelaksanaan jalannya kinerja Perseroan, dll)
- Memeriksa, mempelajari, mengevaluasi rencana kerja dan anggaran Perseroan yang telah diajukan oleh Direksi. Bersama-sama dengan Direksi membahas rencana kerja dan anggaran Perseroan dan memberikan persetujuan.
- Memberikan nasehat kepada Direksi atas hasil pengawasan Dewan Komisaris pada poin 1,2 dan 3 di atas
- Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris telah dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham secara penuh dalam 1(satu) tahun buku Perseroan.

4. Pihak yang Melakukan Penilaian dan Evaluasi

Pihak yang melakukan terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris itu sendiri. Hasil dari penilaian itu sendiri nantinya juga dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam peran dan tugasnya untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

1. Assessment Method and Tools

*The evaluation is conducted through a self-assessment method carried out by each member of the Board of Commissioners to assess the performance of the Board as a whole (collegially). The assessment is facilitated through a self-assessment form distributed to each member during a Board of Commissioners meeting dedicated specifically to this agenda.*

2. Timing of Implementation

*The self-assessment by each member of the Board of Commissioners is conducted once (1) a year.*

3. Evaluation Criteria

*The criteria used in the self-assessment of the Board of Commissioners' performance include:*

- Supervising and being accountable for the oversight of management policies implemented by the Board of Directors, Committees, and employees (e.g., reviewing the implementation of policies, examining and evaluating their execution, etc.).*
- Supervising and being accountable for overseeing the business management of the Company and the implementation of the approved work plans and budgets (e.g., reviewing the business performance, examining and evaluating its implementation, etc.).*
- Reviewing, analyzing, and evaluating the Company's work plans and budgets submitted by the Board of Directors. Collaboratively discussing and approving these with the Board of Directors.*
- Providing advice to the Board of Directors based on the results of the Board of Commissioners' supervision as outlined in points a, b, and c above.*
- Ensuring that the supervisory functions, duties, and responsibilities have been performed in good faith, with full responsibility and due care.*
- Full attendance by all members of the Board of Commissioners at Board meetings, joint meetings with the Board of Directors, and General Meetings of Shareholders during the financial year.*

4. Assessing and Evaluating Parties

*The performance of the Board of Commissioners is assessed by the Board itself through a self-assessment mechanism. The results of this assessment are subsequently reviewed by the Board of Commissioners in its role in carrying out the nomination and remuneration functions.*



## Fungsi Nominasi dan Remunerasi

### *Nomination and Remuneration Function*

Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan merupakan tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris. Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus karena fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi antara lain:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
6. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau *variable*;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menentukan besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

*The nomination and remuneration function of the Company is the responsibility and authority of the Board of Commissioners. The Company does not form a special Nomination and Remuneration Committee because the function has been carried out by the Board of Commissioners and this is permitted in accordance with the provisions of OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Nomination function include:*

- 1. Preparing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- 2. Preparing policies or criteria required in the nomination process for candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- 3. Proposing candidates who meet the requirements to be appointed as member of the Board of Directors and/or of the Board of Commissioners,*
- 4. Conducting selections and submitting proposals for candidates for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS);*
- 5. Preparing capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
- 6. Evaluating the performance of the members of the Board of Directors, based on the benchmarks that have been prepared as evaluation parameter.*

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Remuneration function are as follows:*

- 1. Preparing remuneration structure for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners. Including in the remuneration structure is salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable in nature;*
- 2. Formulating policy on remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- 3. Determining the amount of remuneration for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*



## Komite Audit

### Audit Committee

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Komisaris Utama. Komite Audit bertugas memberikan pendapat dan rekomendasi terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, meninjau dan mengkaji hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris, dan membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017 tentang Penetapan Komite Audit, Perseroan menyetujui pembentukan Komite Audit sebagai komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

*To optimize the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners forms an Audit Committee which reports directly to the President Commissioner. The Audit Committee is in charge of providing opinions and recommendations on reports and matters submitted by the Board of Directors, reviewing and reviewing matters of concern to the Board of Commissioners, and assisting in the implementation of the duties of the Board of Commissioners. As stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number 06.633/KOM/SK/17 dated 2 June 2017 concerning the Appointment of the Audit Committee, the Company approved the establishment of the Audit Committee as a committee that reports directly to the Board of Commissioners.*

## Profil Komite Audit

### Audit Committee Profile

#### • Ketua

##### **Sjaiful Arifin**

Warga Negara Indonesia, 87 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau diangkat menjadi Kepala Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017. Selain menjabat sebagai Kepala Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arkonin (2000-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Penasihat di PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), Presiden Direktur PT Arkonin (1975-1999), Deputi Direktur PT Pembangunan Jaya (1975-1978), Wakil Direktur PT Pembangunan Jaya (1973-1975), Team Leader Pembangunan 6 ruas Jalan Tol Dalam Kota DKI Jakarta (2011-2014), Anggota Tim Asesor IAI (2000-2010), dan Anggota Tim Penasihat Arsitektur Kota DKI Jakarta (2000-2010).

#### • Anggota

##### **R. Hartono**

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, berdomisili di Kota Surabaya. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Konsultan Senior di PT Nahla Investment Management (2005-sekarang), Anggota Komite Audit di PT Gozco Plantations

#### • Chairman

##### **Sjaiful Arifin**

Indonesian citizen, age 87, domiciled in South Tangerang. He is appointed as Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017. In addition to serving as Head of the Company's Audit Committee, he also serves as Independent Commissioner of the Company since 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Arkonin (2000-present). Previously, he served as Independent Commissioner of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2008-2010), Advisor at PT Jaya Real Property Tbk (2003-2009), President Director of PT Arkonin (1975-1999), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1975-1978), Deputy Director of PT Pembangunan Jaya (1973-1975), Team Leader for the Development of 6 Inner-City Toll Roads in DKI Jakarta (2011-2014), Member of the IAI Assessor Team (2000-2010), and Member of the DKI Jakarta City Architecture Advisory Team (2000-2010).

#### • Member

##### **R. Hartono**

Indonesian citizen, age 75, domiciled in Surabaya. He is appointed as member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017. Apart from serving as member of the Audit Committee, he also serves as Senior Consultant at PT Nahla Investment Management (2005-present), Member of the Committee Audit at PT Gozco Plantations Tbk (2013-2018),



Tbk (2013–2018), Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Gozco Plantations Tbk (2018–2020), Ketua Komite Audit Universitas Airlangga (2018–sekarang).

#### David

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Kota Surabaya. Beliau ditetapkan menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 06.633/KOM/SK/17 tanggal 2 Juni 2017. Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Supervisor di PT Smart Business Solution (2006–sekarang).

*Independent Commissioner and as Chairman of the Audit Committee and Chair of the Nomination and Remuneration Committee of PT Gozco Plantations Tbk (2018–2020), Chair of the Audit Committee of the University of Airlangga (2018–present).*

#### David

*Indonesian citizen, 42 years old, lives in Surabaya. He is appointed member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree No. 06.633/KOM/SK/17 dated June 2, 2017. Apart from serving as member of the Company's Audit Committee, he also serves as Supervisor at PT Smart Business Solution (2006–present).*

## Periode Jabatan dan Independensi Komite Audit

### *Terms of Office and the Independence of the Audit Committee*

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit dihitung tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sejak tanggal efektif pengangkatan jabatan.

*The Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners. The term of office of the Audit Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners from the effective date of appointment.*

hingga 31 Desember 2024, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komite Audit dan sudah memasuki periode masa jabatan kedua. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi Komite Audit dengan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dan hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

*As of December 31, 2024, the Audit Committee consists of 3 (three) members of the Audit Committee. All members of the Audit Committee have met the independence requirements of the Audit Committee, namely having no any affiliation with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders and other relationships that may affect their ability to act independently.*

## Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

### *Description of Duties and Responsibilities*

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit berdasarkan hasil keputusan yang termaktub dalam Lampiran Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor 06.633/KOM/SK/17 tentang Piagam Komite Audit tanggal 2 Juni 2017, serta Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016.

*In discharging their duties and obligations, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter based on the decisions stipulated in the Attachment to the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 06.633/KOM/SK/17 concerning the Audit Committee Charter dated June 2, 2017, as well as OJK Regulation Number 55/POJK.03/2016.*

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perusahaan Publik kepada masyarakat dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau Perusahaan Publik;

*The duties and responsibilities of the Audit Committee include:*

- *Reviewing financial information to be issued by the Company or Public Company to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the financial information of the Company or Public Company;*
- *Reviewing the compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company or Public Company;*



- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik terkait jasa yang diberikan oleh akuntan publik;
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
  - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
  - Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
  - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik;
  - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik;
  - Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan atau Perusahaan Publik.
- *Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant regarding services provided by the public accountant;*
  - *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of duties and fees;*
  - *Reviewing the audits performed by internal auditor and overseeing the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings from the internal auditors;*
  - *Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;*
  - *Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company or Public Company;*
  - *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company or Public Company;*
  - *Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company or Public Company.*

## Wewenang Komite Audit

### *Authorities of the Audit Committee*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
  - Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
  - Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- *In performing its duties, the Audit Committee has the authority to carry out the following activities:*
  - *To access documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and other resources as required.*
  - *To communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties executing internal audit and risk management functions, and Accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.*
  - *If needed, to involve independent parties outside the members of the audit committee whose services are required in order to assist the committee in carrying out its duties.*

## Independensi Komite Audit

### *Independence of the Audit Committee*

Guna menjaga independensi Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

*In order to maintain their independence, all members of the Audit Committee are independent parties who do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/ or controlling shareholders that may influence their ability to act independently as stipulated in the provisions on the implementation of Good Corporate Governance.*



## Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun Buku 2024

*Education and/or Training Program for the Audit Committee in the 2024 Financial Year*

Sampai akhir tahun 2024 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan bagi komite audit.

*Until the end of 2024 there will be no education and/or training for the audit committee*

## Rapat Komite Audit

*Audit Committee Meetings*

Pelaksanaan rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota Komite Audit. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

*Audit Committee meetings are held regularly at least 1(one) time in 3(three) months and are declared valid if attended by more than 50% (fifty percent) of the total members of the Audit Committee. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus.*

Setiap risalah rapat Komite Audit wajib dituang ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan ditandatangani seluruh anggota Komite Audit yang hadir untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

*Each minutes of the Audit Committee meeting must be included in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions and signed by all members of the Audit Committee present to be submitted to the Board of Commissioners.*

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 7(tujuh) kali yang keseluruhannya dilakukan secara *hybrid* (gabungan tatap muka dan *virtual*).

*Throughout 2024, the Audit Committee held 7(seven) meetings, all of which were conducted in a hybrid manner (a combination of face-to-face and virtual).*

Agenda dan tingkat kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

*The agenda and the attendance levels of each member of the Audit Committee at the meeting are as follows:*

| Tanggal<br>Date                                            | Agenda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rabu, 06 Maret 2024<br><i>Wednesday, March 06, 2024</i>    | Pembahasan tentang Significant audit adjustment dari KAP atas draft laporan Keuangan Perseroan dan entitas anak tahun 2023;<br><i>Discussion on Significant audit adjustment from KAP on the draft of the Company's and Subsidiaries' Financial Statements for 2023;</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Jumat, 15 Maret 2024<br><i>Friday, March 15, 2024</i>      | Pembahasan tentang Hal Audit Utama.;<br><i>Discussion on Key Audit Matters;</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| Rabu, 29 Mei 2024<br><i>Wednesday, May 29, 2024</i>        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembahasan hasil laporan audit keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak tahun 2023;</li><li>2. Membahas manajemen letter dari KAP;</li><li>3. Evaluasi kinerja kantor akuntan publik atas audit laporan keuangan tahun buku 2023;</li></ol><br><i><ol style="list-style-type: none"><li>1. Discussion on the results of the Company's and Subsidiaries' consolidated financial audit report for 2023;</li><li>2. Discussion on the management letter from KAP;</li><li>3. Evaluation of the performance of the public accounting firm on the audit of the 2023 financial statements;</li></ol></i> |
| Rabu, 28 Agustus 2024<br><i>Wednesday, August 28, 2024</i> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Review Risalah Rapat Komite Audit bulan Mei 2024;</li><li>2. Progress Report Audit Internal</li></ol><br><i><ol style="list-style-type: none"><li>1. Review of the Minutes of the Audit Committee Meeting in May 2024;</li><li>2. Internal Audit Progress Report</li></ol></i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |



| Tanggal<br>Date               | Agenda                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rabu, 25 September 2024       | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Presentasi calon KAP;</li><li>2. Rekomendasi Komite Audit atas calon AP dan/atau KAP untuk audit atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak tahun 2024.</li></ol>                                   |
| Wednesday, September 25, 2024 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Presentation of KAP candidates;</li><li>2. Recommendation from the Audit Committee on prospective AP and/or KAP for the audit of the Company's and Subsidiaries' financial statements for 2024.</li></ol> |
| Rabu, 16 Oktober 2024         | Kick off meeting Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024                                                                                                                                     |
| Wednesday, October 16, 2024   | Kick off meeting of the Company's Financial Statement Audit for the financial year ending December 31, 2024                                                                                                                                        |
| Kamis, 05 Desember 2024       | Meeting hasil audit interim dan pembahasan Hal Audit Utama dengan KAP                                                                                                                                                                              |
| Thursday, December 05, 2024   | Meeting on interim audit results and discussion of Main Audit Matters with KAP                                                                                                                                                                     |

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam menjembatani komunikasi antara Perusahaan, para pemegang sahamnya, dan masyarakat luas dengan memastikan penyebaran informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu tentang kegiatan dan kinerja Perusahaan. Peran ini merupakan bagian integral untuk membina transparansi dan membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan, karena peran ini memungkinkan para pemegang saham dan masyarakat untuk tetap mendapatkan informasi tentang keputusan strategis, kesehatan keuangan, dan perkembangan operasional Perusahaan. Dengan bertindak sebagai penghubung, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa pesan Perusahaan selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan prinsip-prinsip tata kelola, yang memperkuat reputasinya sebagai organisasi yang bertanggung jawab dan beretika.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memegang tanggung jawab penting untuk mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap hukum, peraturan, dan standar tata kelola perusahaan yang berlaku. Ini termasuk memantau pembaruan peraturan, membimbing Perusahaan untuk mematuhi persyaratan baru, dan memelihara dokumentasi yang tepat atas tindakan perusahaan, seperti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa Perusahaan memenuhi kewajibannya kepada badan-badan regulator, seperti menyampaikan laporan dan pengungkapan dalam tenggat waktu yang ditentukan. Dengan mengelola kepatuhan secara proaktif, Sekretaris Perusahaan meminimalkan risiko hukum, menegakkan integritas operasi Perusahaan, dan mendukung keberlanjutan jangka panjangnya.

*The Corporate Secretary plays a pivotal role in bridging communication between the Company, its shareholders, and the broader public by ensuring the dissemination of relevant, accurate, and timely information about the Company's activities and performance. This role is integral to fostering transparency and building trust among stakeholders, as it allows shareholders and the public to stay informed about the Company's strategic decisions, financial health, and operational developments. By acting as a liaison, the Corporate Secretary ensures that the Company's messaging aligns with its corporate values and governance principles, reinforcing its reputation as a responsible and ethical organization.*

*Additionally, the Corporate Secretary holds the critical responsibility of overseeing the Company's adherence to prevailing laws, regulations, and corporate governance standards. This includes monitoring regulatory updates, guiding the Company to comply with new requirements, and maintaining proper documentation of corporate actions, such as resolutions from the General Meeting of Shareholders (GMS). The Corporate Secretary also ensures that the Company fulfills its obligations to regulatory bodies, such as submitting reports and disclosures within prescribed deadlines. By proactively managing compliance, the Corporate Secretary minimizes legal risks, upholds the integrity of the Company's operations, and supports its long-term sustainability.*



## Profil Sekretaris Perusahaan

### *Profile of the Corporate Secretary*

#### Happy Hapsoro

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, berdomisili di Sidoarjo. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.06.631/DIR/SK/17 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan. Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi di Bandung. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, beliau menjabat sebagai Manajer General Affair di PT Emdeki Utama (2016-2017), Manajer Keuangan Perseroan (2010-2016), Manajer Produksi Perseroan (2006-2010), Manajer Marketing Perseroan (2000-2006), dan Manajer Administrasi Perseroan (1987-2000).

#### Happy Hapsoro

Indonesian citizen, age 67, domiciled in Sidoarjo. Serves as the Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors No. 06.631/DIR/SK/17 concerning the Appointment of Corporate Secretary. Mr. Hapsoro is graduated with a Bachelor's degree (S1) in Administration from the College of Administrative Sciences in Bandung. Prior to serving as Corporate Secretary, he served as General Affairs Manager at PT Emdeki Utama (2016-2017), Finance Manager of the Company (2010-2016), Production Manager of the Company (2006-2010), Marketing Manager of the Company (2000-2006), and Administrative Manager of the Company (1987-2000).

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### *Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary*

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada Situs Perusahaan;
  - b. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Key duties and responsibilities of Corporate Secretary include:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
  - a. Disclosure of Information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
  - b. Delivering reports to the Financial Services Authority in timely manner;
  - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
  - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners; and
  - e. Implementing the orientation programs for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2024

### *Education and/or Training for the Corporate Secretary in the 2024 Fiscal Year*

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan baik secara internal maupun eksternal.

The Company has a policy related to the development of the Corporate Secretary's competency, which is carried out through various training and education programs both internally and externally.



Mulai awal tahun 2018, Perseroan terdaftar sebagai Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Perseroan dalam hal ini diwakili oleh Corporate Secretary dan tim, yang selalu aktif dalam setiap kegiatan sosialisasi, seminar ataupun workshop yang diadakan oleh AEI Jawa Timur.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti beragam webinar yang diadakan oleh OJK dan BEI agar dapat mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang relevan bagi Perseroan.

*Since the beginning of 2018, the Company has been registered as a Member of the Indonesian Issuers Association (AEI) and the Company in this case is represented by the Corporate Secretary and team, who are always active in every socialization activity, seminar or workshop held by AEI East Java.*

*In 2024, the Corporate Secretary participated in various webinars held by the OJK and BEI in order to be able to follow developments and changes in regulations that are relevant to the Company.*

## **Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2024**

### *Corporate Secretary Activities in the 2024 Fiscal Year*

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan baik secara internal maupun eksternal.

Mulai awal tahun 2018, Perseroan terdaftar sebagai Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Perseroan dalam hal ini diwakili oleh *Corporate Secretary* dan tim, yang selalu aktif dalam setiap kegiatan sosialisasi, seminar ataupun workshop yang diadakan oleh AEI Jawa Timur.

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti beragam webinar yang diadakan oleh OJK dan BEI agar dapat mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang relevan bagi Perseroan.

*The Company has a policy related to the development of the Corporate Secretary's competency, which is carried out through various training and education programs both internally and externally.*

*Since early 2018, the Company has been registered as a Member of the Indonesian Issuers Association (AEI) and the Company in this case is represented by the Corporate Secretary and team, who are always active in every socialization activity, seminar or workshop held by AEI East Java.*

*In 2024, the Corporate Secretary participated in various webinars held by the OJK and BEI in order to be able to follow developments and changes in regulations that are relevant to the Company.*

## **Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku 2024**

### *Implementation of Corporate Secretary Activities for the 2024 Financial Year*

Dalam melaksanakan beberapa program kerja dan pelaksanaan tugasnya di sepanjang tahun buku 2024, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh unit-unit pendukung, yaitu *staff legal & corporate secretary*.

Program kerja dan pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

1. Mengelola daftar pemegang saham perusahaan dan melakukan pelaporan bulanan kepada Direksi, Bursa Efek Indonesia, serta publik melalui *website* Bursa;
2. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan public expose;
4. Menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi, Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;

*In carrying out several work programs and carrying out his duties throughout the 2024 financial year, the Corporate Secretary is assisted by supporting units, namely legal staff & corporate secretary.*

*The work program and implementation of duties throughout 2024 are as follows:*

1. *Managing the list of company shareholders and conducting monthly reports to the Board of Directors, the Indonesia Stock Exchange, and the public through the Exchange website;*
2. *Assisting the Board of Directors in holding the GMS;*
3. *Coordinating the implementation of public expose;*
4. *Preparing the meeting schedule and agenda of the Board of Directors, Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners and ensuring that the meetings are held according to plan;*



5. Memastikan bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat dari Direksi, Dewan Komisaris maupun rapat gabungan antara Direksi dan Komisaris serta rapat-rapat komite;
6. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi untuk setiap aksi korporasi perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
7. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip-prinsip GCG.

5. Ensuring that meeting materials and minutes of meetings are available at every meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners or joint meetings between the Board of Directors and Commissioners and committee meetings;
6. Reporting and conducting information disclosure for every corporate action of the company in order to comply with capital market regulations;
7. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles.

## Unit Audit Internal

### *Internal Audit Unit*

Unit Audit Internal bertugas untuk melaksanakan proses audit melalui perangkat atau organ internal yang dimiliki. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sekaligus memenuhi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1 A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam pelaporannya, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is tasked with carrying out the audit process through its internal devices or organs. The establishment of the Internal Audit Unit refers to OJK Regulation Number 56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter while complying with the Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1 A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit. In reporting, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.

## Profil Unit Audit Internal

### *Internal Audit Unit Profile*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan Berita acara rapat Dewan Komisaris PT Emdeki Utama Tbk pada tanggal 2 November 2018 dengan mempertimbangkan rekomendasi hasil dari pelatihan calon ketua unit internal audit yang dilakukan oleh tim Komite audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 November 2018 sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Jo. Pasal 11 Peraturan OJK Nomor 56/POJK/04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Direksi telah menunjuk Sdr. Gerald Argithia sebagai Kepala Unit Audit Internal yang baru menggantikan Sdr. Yoyok Supriyanto.

Based on the Decree of the Board of Directors No.: 11.1120/DIR/SK/18 dated 8 November 2018 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit which has received approval from the Board of Commissioners based on the Minutes of the Board of Commissioners meeting of PT Emdeki Utama Tbk on 2 November 2018 by considering the recommendations from training results of candidates for the head of the internal audit unit conducted by the audit committee team and has been reported to the Financial Services Authority on November 21, 2018 in accordance with the provisions of Article 5 Jo. Article 11 of FSA Regulation No. 56/POJK/04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Board of Directors has appointed Mr. Gerald Argithia as Head of the Internal Audit Unit who recently replaced Mister. Yoyok Supriyanto.

### **Gerald Argithia**

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 16 september 1978. Saat ini berusia 47 tahun dan berdomisili di Sidoarjo Menjabat sebagai Ketua sekaligus Anggota Unit Audit internal Perseroan

### **Gerald Argithia**

Indonesian citizens. Born in Bandung, 16 September 1978. Currently 41 years old and domiciled in Sidoarjo. He serves as Chairman and Member of the Company's Internal Audit Unit based on the



berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11.1120/DIR/SK/18 tanggal 8 November 2018 tentang pengangkatan Ketua dan Pelaksana Departemen audit Internal dan Piagam Audit Internal tanggal 2 Juni 2017. Lulus dengan gelar D3 Teknik Kimia dari Politeknik Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai staf operasional heavy equipment di PT Sumber Rejeki Transjaya (2002–2005) lalu menjadi Staf Operasional Power Plant PT Emdeki Utama, Tbk (2005–2014). Lalu beliau menjabat sebagai Section Chief Power Plant PT Emdeki Utama, Tbk sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Di tempat yang sama beliau juga pernah menjabat sebagai Lead Auditor ISO 9001:2015 sejak tahun 2017 sampai dengan 2018.

*Decree of the Board of Directors No. 11.1120/DIR/SK/18 dated 8 November 2018 concerning the appointment of the Chairperson of the Internal Audit Department and the Internal Audit Charter on 2 June 2017. Graduated with a D3 degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology Polytechnic in 2001.*

*Previously, he served as heavy equipment operational staff at PT Sumber Rejeki Transjaya (2002–2005) and then as Power Plant Operational Staff of PT Emdeki Utama, Tbk (2005–2014). Then he served as Section Chief Power Plant of PT Emdeki Utama, Tbk from 2014 to 2018. In the same company, he also served as the Lead Auditor for ISO 9001: 2015 from 2017 to 2018.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

### *Duties and Responsibilities of Internal Audit*

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Audit Internal:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

*The following are the duties and responsibilities of Internal Audit:*

- *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
- *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
- *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- *Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;*
- *Prepare the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements;*
- *Working closely with the Audit Committee;*
- *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
- *Conducting special audit if needed.*

## Wewenang Audit Internal

### *The Authority of Internal Audit*

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki wewenang, antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;

*To optimize the duties and responsibilities of Internal Audit, the Internal Audit Unit has the authority to, among others:*

- *Access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;*



- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
  - Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
  - Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Audit Committee;
  - Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee; and
  - Coordinating its activities with those of external auditors.

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun Buku 2024

### *Education and/or Training for the Internal Audit Unit for the 2024 Financial Year*

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pendidikan dan/atau pelatihan untuk Internal Audit.

*During 2024, the Company did not conduct education and/or training for Internal Audit.*

## Struktur Unit Audit Internal

### *Structure of the Internal Audit Unit*

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

*In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director.*

## Piagam Unit Audit Internal

### *Internal Audit Unit Charter*

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal yang dibentuk oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Surat Keputusan 06.630/DIRKOM/SK/17 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Emdeki Utama Tbk.

*The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Unit Charter established by the President Director with the approval of the Board of Commissioners as stipulated in Decree 06.630/DIRKOM/SK/17 concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Emdeki Utama Tbk.*

## Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun Buku 2024

### *Implementation of Audit Activities for the 2024 Fiscal Year*

Rapat Audit Internal dilaksanakan secara berkala sebanyak 6 kali dalam 12 bulan. Rapat ini pelaksanaannya bersamaan juga dengan rapat komite audit.

*Internal Audit Meetings are held periodically 6 times in 12 months. This meeting is held simultaneously with the audit committee meeting.*



## Manajemen Resiko

### Risk Management

Dengan mempertimbangkan adanya peningkatan kegiatan usaha, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko usaha, dan menekankan perlunya peningkatan kualitas keseluruhan kerangka manajemen risikonya.

Memperkuat praktik manajemen risiko merupakan bagian integral dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam memastikan pengendalian internal yang kuat yang mendukung pelaksanaan perencanaan strategis yang efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan melakukan tinjauan dan evaluasi berkala terhadap proses manajemen risikonya untuk mengidentifikasi strategi mitigasi yang tepat dan terukur yang bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk. Risiko yang dihadapi Perseroan, beserta upaya mitigasi yang sesuai, diuraikan sebagai berikut:

*Recognizing the expansion of its business activities, the Company has identified several business risk exposures, emphasizing the need to enhance the overall quality of its risk management framework.*

*Strengthening risk management practices is integral to the implementation of good corporate governance principles, particularly in ensuring robust internal controls that support the effective execution of strategic planning in compliance with applicable regulations.*

*The Company conducts regular reviews and evaluations of its risk management processes to identify appropriate, measurable mitigation strategies aimed at minimizing potential adverse impacts. The risks faced by the Company, along with the corresponding mitigation efforts, are outlined as follows:*

## Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

### Key Risks with Significant Effect on the Continuity of the Company's Business

- **Risiko Persaingan Usaha**

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menghadapi risiko persaingan usaha dari karbida impor, terutama yang berasal dari Tiongkok. Persaingan terjadi ketika kalsium karbida import ditawarkan dengan harga yang lebih murah dibandingkan kalsium karbida yang diproduksi oleh Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan menitikberatkan pada penjaminan kualitas demi mempertahankan posisi Perseroan sebagai produsen kalsium karbida terbesar di Indonesia.

- **Risk of Business Competition**

*In conducting its business, the Company faces the risk of competition from imported carbides, especially those from China. Competition occurs when imported calcium carbide is offered at a lower price than the calcium carbide produced by the Company. To overcome this, the Company focuses on maintaining quality in order to maintain the Company's position as the largest calcium carbide producer in Indonesia.*

## Risiko Usaha yang Bersifat Material

### Material Business Risks

- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Sebagai entitas usaha yang bergerak dalam produksi kalsium karbit, produksi Perseroan bergantung pada bahan baku batu kapur dan metalurgical coke. Kedua bahan baku tersebut memiliki risiko fluktuasi harga dari waktu ke waktu. Guna meminimalisir fluktuasi harga bahan baku, Perseroan menerapkan kontrak jangka menengah/panjang.

- **Risk of Raw Material Price Fluctuations**

*As a business entity engaged in the production of calcium carbide, the Company's production depends on limestone and metallurgical coke as raw materials. Both of these raw materials have the risk of price fluctuations from time to time. In order to minimize fluctuations in raw material prices, the Company implements medium/long-term contracts.*

- **Risiko Depresiasi Nilai Rupiah terhadap Mata Uang Asing**

Perseroan menggunakan bahan baku impor langsung dalam proses produksinya sebesar 20% (dua puluh persen) dari total biaya produksi. Fluktuasi nilai rupiah dalam pembelian bahan baku impor dapat berdampak negatif

- **Risk of Rupiah Depreciation against Foreign Currencies**

*The Company uses imported raw materials directly in its production process amounting to 20% (twenty percent) of the total production costs. Fluctuations in the value of the rupiah in purchasing imported raw materials can have*



terhadap kinerja keuangan Perseroan. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan senantiasa memantau pergerakan nilai tukar Rupiah dari waktu ke waktu. Jika diperlukan, Perseroan dapat melakukan lindung nilai (*hedging*).

*a negative impact on the Company's financial performance. In order to minimize this risk, the Company continuously monitors the movement of the Rupiah exchange rate from time to time. If necessary, the Company can hedge.*

- **Risiko Keterlambatan Rencana Ekspansi Perseroan**  
Sebagaimana telah direncanakan sebelumnya, realisasi dana penawaran umum saham perdana akan digunakan untuk pembangunan pabrik *carbide desulphuriser* dan *silica alloy high grade*. Pembanguna pabrik ini memiliki risiko teknis, seperti keterlambatan konstruksi dan operasional dan instalasi mesin. Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan melakukan monitor dan pengawasan antara rencana dengan progres di lapangan.
- **Risiko Ketergantungan dari Pemasok**  
Proses produksi kalsium karbida dan *ferro alloy* sangat bergantung kepada ketersediaan bahan baku batu kapur dan *metallurgical coke*. Risiko dapat timbul apabila terjadi keterlambatan atau kesalahan teknis pengiriman dari pemasok. Dalam menanggulangi risiko ini, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan lebih dari satu pemasok.
- **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**  
Kelangkaan sumber daya merupakan salah satu risiko yang dapat timbul dalam proses produksi kalsium karbida dan *ferro alloy*. Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat kenaikan *volume* produksi di kemudian hari. Demi mengantisipasi hal tersebut, Perseroan membuat rencana produksi dan penjualan tahunan serta mencari sumber daya/bahan baku lain.

- **Risk of Delays in the Company's Expansion Plan**  
*As previously planned, the realization of funds from the initial public offering will be used for the construction of a carbide desulphurizer and high-grade silica alloy factory. The construction of this factory has technical risks, such as delays in construction and operation and machine installation. In overcoming these risks, the Company monitors and supervises the plan and progress in the field.*
- **Risk of Supplier Dependence**  
*The production process of calcium carbide and ferro alloy is highly dependent on the availability of limestone and metallurgical coke raw materials. Risks can arise if there is a delay or technical error in delivery from the supplier. In overcoming this risk, the Company always maintains good relationships with more than one supplier.*
- **Risk of Raw Material Availability**  
*Scarcity of resources is one of the risks that can arise in the production process of calcium carbide and ferro alloy. This risk can occur if there is an increase in production volume in the future. In order to anticipate this, the Company makes annual production and sales plans and seeks other resources/raw materials.*

## Risiko Umum

### General Risk

- **Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah**  
Risiko ini dapat terjadi apabila terdapat segala bentuk perubahan peraturan Pemerintah terkait industri kalsium karbida, terutama perubahan kebijakan yang mengatur mengenai bea cukai karbida dan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dapat memengaruhi prospek usaha Perseroan. Dalam mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau dan mengikuti perkembangan industri kalsium karbida di Indonesia sehingga Perseroan dapat merumuskan dan menentukan upaya mitigasi yang tepat.
- **Risiko Ketaatan Hukum**  
Perseroan berupaya untuk selalu taat terhadap ketentuan hukum dalam menjalankan kegiatan usaha, salah satunya
- **Risk of Change in Government Regulation**  
*This risk occurs in the event there is a change in Government regulations that is relevant to the calcium carbide industry, especially changes in policies governing carbide customs duties and the application of the Indonesian National Standard (SNI) which may affect the Company's business prospects. In anticipating these risks, the Company always monitors and follows the development of the calcium carbide industry in Indonesia so that the Company can formulate and determine the appropriate mitigation measures.*
- **Risk of Legal Compliance**  
*The Company strives to always comply with legal provisions in carrying out its business activities, one of which is by*



melalui pemenuhan izin-izin usaha dan perjanjian dengan pihak ketiga sehingga risiko ketidak-patuhan yang berdampak negatif pada Perseroan dapat diminimalisir.

- **Risiko Perubahan Teknologi**

Perseroan senantiasa mengikuti dan memantau perkembangan teknologi di industri kalsium karbida dan ferro alloy sekaligus meninjau apakah perkembangan teknologi dapat diterapkan pada aktivitas usaha Perseroan guna mengurangi dampak negatif kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

- **Risiko Ketergantungan Perseroan terhadap Manajemen dan Karyawan Kunci**

Perseroan membutuhkan keterampilan dan kemampuan yang spesifik dalam aktivitas usahanya. Dalam meminimalisir risiko ketergantungan terhadap manajemen dan karyawan kunci, Perseroan secara berkala melakukan regenerasi dan rotasi pada setiap divisi guna memberikan kesempatan kepada karyawan untuk memahami pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.

- **Risiko Terkait Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan**

Kegiatan produksi Perseroan cenderung membutuhkan penanganan profesional dan penuh kehati-hatian. Guna meminimalisir risiko ini, Perseroan menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam setiap aktivitas produksi Perseroan. Penerapan standar ini berlaku bagi seluruh organ Perseroan dalam membantu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perseroan juga senantiasa memberikan pelatihan K3 agar produk yang dihasilkan dapat sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Terkait aspek lingkungan, Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015.

- **Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro dan Global**

Tak dapat dipungkiri bahwa kondisi perekonomian global memiliki pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha, prospek usaha, dan kinerja Perseroan. Dalam menanggulangi risiko tersebut, Perseroan menerapkan upaya mitigasi dengan selalu mengikuti perkembangan ekonomi global dan menyiapkan antisipasi apabila ada pengaruh negatif terhadap perseroan.

- **Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional**

Sebagai entitas usaha yang mengandalkan aktivitas ekspor dan impor sebagai bagian dari aktivitas usaha, Perseroan bergantung pada peraturan dan ketentuan ekspor yang berlaku di negara lain atau internasional. Perseroan berkomitmen untuk terus mematuhi peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor guna mengurangi risiko kelalaian dalam mematuhi peraturan internasional.

*gaining business licenses and agreements with third parties to minimize the risk of non-compliance that might have a negative impact on the Company.*

- **Risk of Technology Change**

*The Company always follows and monitors technological developments in the calcium carbide and ferro alloy industry as well as observes whether technological developments can be applied to the Company's business activities in order to reduce the negative impact of the Company's operational activities and financial performance.*

- **The risk of the Company's dependence on Management and Key Employees**

*The Company needs employees with specific skills and abilities in conducting its business. In minimizing the risk of dependence on management and key employees, the Company periodically conduct regeneration and rotation in each division in order to provide employees with opportunities to understand the overall management of the Company.*

- **Risks Related to Occupational Safety, Health and Environment**

*The Company's activities require professional and careful handling. In order to minimize this risk, the Company applies occupational safety and health (OHS) standards in every production activity. The application of this standard applies to all organs of the Company in helping to create a sound and healthy work environment. The Company also continues to provide OHS training so that the products produced are in accordance with the Indonesian National Standard (SNI). Regarding environmental aspects, the Company implements an environmental management system in accordance with the ISO 14001: 2015.*

- **Risk of Macro and Global Economic Conditions**

*Global economic conditions have a direct or indirect impact on the Company's business activities, business prospects and performance. In overcoming these risks, the Company implements mitigation efforts by always following global economic developments and prepares to anticipate any negative impacts on the company.*

- **Risk of Other Country Provisions or International Regulations**

*As a business entity that relies on export and import activities as part of its business activities, the Company depends on export regulations and provisions applied in other countries or internationally. The Company is committed to continuing to comply with applicable regulations in export destination countries in order to reduce the risk of failure to comply with international regulations.*



- **Risiko Pandemi Covid-19**

Virus Covid-19 yang muncul pada akhir tahun 2019 telah mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global. Selain itu juga terdapat risiko terganggunya produksi karena adanya karyawan yang terinfeksi. Perseroan terus berupaya menangani hal ini sebaik mungkin antara lain melalui penerapan protokol kesehatan secara disiplin dan ketat.

- **Risk of the Covid-19 Pandemic**

The Covid-19 virus which emerged at the end of 2019 has affected the world economy globally, both from trade, logistics and other aspects. The risks faced by the Company include price fluctuations, availability of raw materials and constraints in global shipping. In addition, there is a risk of disruption to production due to infected employees. The Company continues to strive to handle this matter as best as possible, among others, through the implementation of strict and disciplined health protocols.

## Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

### *Effectiveness of the Company's Risk Management System*

Sistem manajemen risiko yang telah dibentuk oleh Perseroan dievaluasi secara berkala guna menilai efektivitas pelaksanaan melalui audit berbasis risiko oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI), audit internal oleh pihak Unit Audit Internal, dan penilaian tambahan oleh konsultan.

The risk management system established by the Company is regularly evaluated to assess the effectiveness of implementation through the risk-based audits conducted by the Internal Control System (SPI), internal audits by the Internal Audit Unit, and additional assessments by consultants.

#### 1. **Audit Internal (SPI)**

Dalam menilai efektivitas manajemen risiko, SPI sebagai organ internal mengedepankan audit berbasis risiko dengan memprioritaskan objek dan fokus audit mulai dari risiko yang paling besar hingga risiko yang paling kecil. Selama proses audit, seluruh aktivitas dan kemunculan risiko yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan akan dilaporkan kepada Direksi guna menentukan langkah mitigasi dan perbaikan yang tepat.

#### 1. **Internal Audit Unit (IAU)**

In assessing the effectiveness of risk management, IAU as an internal organ puts forward risk-based audits by prioritizing the object and focus of the audit starting from the greatest risks to the least risks. During the audit process, all activities and risks that have a significant effect on the Company's sustainability will be reported to the Board of Directors in order to determine appropriate mitigation and improvement measures.

#### 2. **Audit Internal**

Audit Internal dilaksanakan secara berkala setiap semester di seluruh organ Perseroan, termasuk Direksi, dengan memperhitungkan beberapa indikator/kriteria penilaian. Hasil audit internal akan dilaporkan kepada Direksi sebagai upaya evaluasi performa masing-masing Unit Kerja Perseroan.

#### 2. **Internal Audit**

Internal Audit is carried out periodically every semester in all organs of the Company, including the Board of Directors, by taking into account several indicators / evaluation criteria. The results of the internal audit will be reported to the Board of Directors as an effort to evaluate the performance of each of the Company's Work Units.

## Penilaian Kecukupan Penerapan Sistem Manajemen Risiko oleh Direksi

### *Assessment of the Adequacy of the Implementation of the Risk Management System by the Board of Directors*

Direksi menilai Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif di tahun 2024. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperbaiki dan menyempurnakan manajemen risiko yang diterapkan agar dapat meningkatkan efektivitas pelaporan, kelancaran proses mitigasi, serta pengawasan tingkat risiko.

The Board of Directors assesses that the Company has implemented a comprehensive risk management system in 2024. The Company is always committed to improving and perfecting the risk management implemented in order to increase the effectiveness of reporting, smooth mitigation processes, and monitoring risk levels.



## Sistem Pengendalian Internal

### *Internal Control System*

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitas perusahaan. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan dengan dibantu tim audit internal. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga secara periodik mengadakan pembahasan untuk membahas kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Penjaminan efektivitas Pengendalian Internal ditingkatkan melalui sistem pelaporan yang teratur dan disiplin sebagai upaya pengawasan terhadap kecenderungan penyimpangan terhadap aktivitas operasional maupun keuangan. Keberadaan Sistem Pengendalian Internal diharapkan mampu menumbuhkan prinsip korporasi yang sehat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Financial and operational control is carried out through reports and supervision on each activity of the Company. The Board of Directors actively supervises the Company's business operations with the assistance of the Internal Audit. The Board of Directors together with the Board of Commissioners also periodically hold discussions to discuss the Company's performance by taking recommendations from the Audit Committee into consideration. The assurance of effectiveness of Internal Control is enhanced through an orderly and disciplined reporting system as an effort to monitor any deviations in operational and financial activities. The Internal Control System is expected to be able to foster a sound corporate principle in compliance with the prevailing laws and regulations.*

## Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

### *Conformity of the Internal Control System with the International Framework*

Sistem Pengendalian Internal yang berlaku dalam Perseroan telah disesuaikan dengan kerangka SPI Internasional mengacu kepada ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015, antara lain:

1. Pengendalian Lingkungan;
2. Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian;
4. Pemantauan;
5. Evaluasi Sistem Manajemen.

*The Internal Control System applied within the Company is in conform with the International SPI framework, namely ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015, including:*

1. *Environmental Control;*
2. *Risk Management;*
3. *Control Activities;*
4. *Monitoring;*
5. *Evaluation Management System.*

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

### *Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems*

Unit Audit Internal bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan menilai efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dengan melaksanakan pemeriksaan atau audit terhadap manajemen Perseroan. Proses pemeriksaan meliputi evaluasi fungsi dan divisi yang ada dalam organ Perseroan.

*The Internal Audit Unit is responsible for evaluating and assessing the effectiveness of the implementation of Internal Control System by conducting audit on the Company's management. The audit includes evaluation of functions and divisions within the Company's organs.*

Pelaksanaan audit diantaranya adalah *Compliance audit / review* atas pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan dan dalam pelaksanaannya, audit internal bekerja sama/berkoordinasi dengan Komite Audit selalu memberikan rekomendasi perbaikan jika dalam pelaksanaan audit ditemukan kebijakan/prosedur yang tidak sesuai lagi dengan transaksi/bisnis proses, atau sebaliknya, yaitu transaksi/bisnis proses belum ada kebijakan dan prosedurnya.

*The implementation of the audit includes the Compliance audit / review on the implementation of policies and procedures established by the Company and in its implementation, the Internal Audit cooperates / coordinates with the Audit Committee to always provide recommendations for improvements in the event that during the audit process, there is policies / procedures that are no longer in accordance with the transaction / business process, or vice versa, the transaction / business process that has no policies and procedures.*



## Penilaian Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal oleh Direksi

### *Assessment of Adequacy of Internal Control System Implementation by the Board of Directors*

Direksi menilai seluruh kegiatan Perseroan telah mengikuti kebijakan dan prosedur serta perundang-undangan yang berlaku dan sistem pengendalian internal terhadap aspek-aspek keuangan dan non keuangan. Pelaksanaan evaluasi pengendalian internal dilaksanakan oleh unit audit internal dan diawasi oleh Komite Audit. Hasil evaluasi tersebut telah dituangkan dalam laporan audit mencakup hasil rekomendasi dan saran perbaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

*The Board of Directors assesses that all Company activities have followed the policies and procedures as well as applicable laws and regulations and the internal control system for financial and non-financial aspects. The implementation of internal control evaluation is carried out by the internal audit unit and supervised by the Audit Committee. The results of the evaluation have been stated in the audit report including the results of recommendations and suggestions for improvement to the President Director and the Board of Commissioners.*



## Perkara Penting Selama Tahun Buku 2024

### *Legal Cases in the Fiscal Year 2024*

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terlibat perkara hukum apapun yang secara materiil berdampak terhadap kinerja operasional dan keuntungan serta kelangsungan bisnis Perseroan.

*Throughout 2024, the Company was not involved in any legal cases that might have material impact on the operational performance and profits and business continuity of the Company.*

## Sanksi Administratif Tahun Buku 2024

### *Administrative Sanctions in Fiscal Year 2024*

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan.

*Throughout 2024, no administrative sanctions were imposed on the Company.*

## Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi

### *Code of Ethics and Anti-Corruption Policy*

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi yang diterapkan Emdeki berfungsi sebagai kerangka dasar yang memandu perilaku dan tindakan seluruh personel dalam organisasi. Pedoman internal ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menumbuhkan budaya integritas, akuntabilitas, dan profesionalisme. Dengan mendefinisikan nilai-nilai inti, etika bisnis, dan etika kerja secara jelas, Emdeki memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memahami peran mereka dalam menjaga standar etika, baik dalam operasi internal maupun interaksi eksternal.

*The Code of Ethics and Anti-Corruption Policy implemented by Emdeki serves as a foundational framework that guides the behavior and actions of all personnel within the organization. This internal guideline reflects the company's commitment to fostering a culture of integrity, accountability, and professionalism. By clearly defining core values, business ethics, and work ethics, Emdeki ensures that every individual within the organization understands their role in maintaining ethical standards, both in internal operations and external interactions.*

Kebijakan ini juga menekankan sikap perusahaan yang tidak menoleransi korupsi, dengan menetapkan harapan yang jelas untuk mematuhi undang-undang dan peraturan antikorupsi. Kebijakan ini bertindak sebagai tindakan pencegahan untuk melindungi perusahaan dari praktik yang tidak etis, memastikan bahwa keputusan dan tindakan selaras dengan persyaratan hukum dan prinsip-prinsip etika. Dengan menanamkan standar-standar ini ke dalam operasinya, Emdeki tidak hanya memperkuat kepercayaan dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan regulator, tetapi juga mempromosikan lingkungan bisnis yang berkelanjutan dan etis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang dan tanggung jawab perusahaan.

*This policy also emphasizes the Company's zero-tolerance stance against corruption, setting clear expectations for compliance with anti-corruption laws and regulations. It acts as a preventive measure to safeguard the company from unethical practices, ensuring that decisions and actions align with legal requirements and ethical principles. By embedding these standards into its operations, Emdeki not only strengthens trust with shareholders, stakeholders, and regulators but also promotes a sustainable and ethical business environment that supports long-term growth and corporate responsibility.*

Dengan menerapkan kebijakan tersebut di atas, Emdeki berupaya menumbuhkan perilaku etis di seluruh operasinya sambil membangun dan menjaga kepercayaan dengan para pemangku kepentingan.

*By implementing this code, the Company aims to cultivate ethical conduct across its operations while building and maintaining trust with stakeholders.*



Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi di Emdeki disusun secara terpadu dengan visi, misi, dan nilai-nilai utama Perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas penerapan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, maka dilakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh organ Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui sosialisasi yang memadai, Emdeki berharap agar perilaku seluruh karyawan sejalan dengan upaya pengembangan dan pencapaian bisnis Perusahaan.

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi ini akan dievaluasi secara berkala dan akan disempurnakan/diubah apabila dianggap perlu atau disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku.

*The Code of Ethics and Anti-Corruption Policy at Emdeki are prepared in an integrated manner with the Company's vision, mission, and core values.*

*To ensure the effectiveness of the implementation of the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy in all of the Company's business activities, the code of ethics is disseminated to all Company organs, including the Board of Commissioners and Directors. Through adequate dissemination, Emdeki hopes that the behavior of all employees is in line with the Company's business development and achievement efforts.*

*This Code of Ethics and Anti-Corruption Policy will be evaluated periodically and will be refined/changed if deemed necessary or required by applicable provisions.*

## Pokok-Pokok Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi

### *KeyPoints of the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy*

Pokok - pokok Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi Perseroan meliputi pendahuluan dan maksud tujuan kode etik, penjabaran visi-misi perseroan, nilai-nilai budaya perseroan dan benturan kepentingan.

Adapun benturan kepentingan yang dimaksud adalah:

1. Menggunakan fasilitas perusahaan atau jabatan tidak untuk kepentingan perusahaan melainkan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
2. Melakukan transaksi perusahaan untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan;
3. Memberikan informasi/data/hasil kerja kepada pihak luar demi kepentingan pribadi dan/atau golongan;
4. Bertindak sebagai makelar/pialang/pencari/perantara untuk kepentingan pribadi dan/atau golongan dalam transaksi yang melibatkan perusahaan;
5. Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi, dengan rekanan termasuk suami/isteri, anak, orang tua, baik sedarah atau semenda sampai derajat tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis atau pesaing;
6. Memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, teman atau golongan dan/atau pihak lain manapun untuk menjadi rekanan/pihak ketiga;
7. Memberi atau menerima hadiah dari rekanan/pihak ketiga dengan tujuan untuk mendapat balasan/perlakuan khusus/ untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

*The key points of the Company's Code of Ethics and Anti-Corruption Policy include the introduction and purpose of the code of ethics, the elaboration of the Company's vision and mission, the Company's corporate culture, values and conflicts of interest.*

*The aforementioned conflict of interest include:*

1. *The use of corporate facilities or position not for the benefit of the Company but for personal and / or group interests;*
2. *Conducting corporate transactions for personal and / or group interests;*
3. *Provide information / data / work results to outsiders for personal and / or group interests;*
4. *Acting as a broker / seeker / intermediary for personal and/or group interests in the transactions involving the Company;*
5. *Having a work or personal relationship, with partners, including husband / wife, children, parents, either in blood or in law up to the second degree, which actively makes him/her the decision maker in the partnership, partner company or future partner, similar company or competitor;*
6. *Giving preference to family, relatives, friends or classes and / or any other party to become partners / third parties;*
7. *Giving or receiving gratuities from partners / third parties in exchange of getting preference or influence on the decision making.*



## Pernyataan Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi Berlaku Di Seluruh Level Organisasi Perusahaan

*Statement that the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy is Applied to All Levels of the Company Organization*

Seluruh pekerja di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik dan kebijakan anti korupsi secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris serta Komite Audit juga menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

*All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of conduct and anti-corruption policy consistently. The Board of Directors and the Board of Commissioners as well as the Audit Committee also emphasize the importance of a code of ethics for the sustainability of the Company.*

## Penyebarluasan/Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Etika Perusahaan

*Dissemination, Implementation and Enforcement of Company Ethics*

Kode etik disosialisasikan kepada seluruh Pekerja agar penerapannya berjalan dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Kode etik juga dimuat dalam situs web Perseroan di bagian keterbukaan informasi.

*The code of ethics is socialized to all employees so that its implementation runs well in carrying out daily operational activities. The code of conduct is also posted on the Company's website in the section on information disclosure.*

## Jenis Sanksi untuk Setiap Jenis Pelanggaran Yang Diatur dalam Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi

*Types of Sanctions for Each Type of Violation as Regulated in the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy*

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dan Kebijakan Anti Korupsi akan diberikan sanksi tegas oleh Perusahaan, dapat berupa teguran, Surat Peringatan sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. Pekerja diminta untuk segera melaporkan kepada Perseroan apabila ada dugaan pelanggaran benturan kepentingan agar dapat segera ditindaklanjuti.

*The Company will impose strict sanctions against any violation of the the Code of Ethics and Anti-Corruption Policy, which can be in the form of a warning, a warning letter, to termination of employment in accordance with the Company's Collective Labor Agreement. Workers are asked to immediately report to the Company if there is a suspected conflict of interest so that it can be immediately followed up.*

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik Beserta Sanksi yang Diberikan Pada Tahun Pelaporan

*Number of Code of Conduct Violations and Sanctions Imposed in the Reporting Year*

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

*Until the end of 2024, there were no violations of the code of ethics for conflicts of interest within the Company.*



## Whistleblowing System

### Whistleblowing System

Sebagai cerminan komitmen Perusahaan untuk menegakkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sistem pelaporan pelanggaran yang komprehensif telah dikembangkan. Sistem ini dirancang untuk menyediakan platform yang aman dan rahasia untuk melaporkan setiap dugaan pelanggaran, perilaku tidak etis, atau pelanggaran peraturan dan kebijakan perusahaan. Dengan memungkinkan deteksi dini dan pencegahan potensi pelanggaran, sistem pelaporan pelanggaran berfungsi sebagai alat penting dalam menjaga integritas dan akuntabilitas operasi Perusahaan.

Sistem ini mendorong karyawan, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya untuk melaporkan masalah tanpa takut akan pembalasan, memastikan bahwa semua laporan ditangani secara transparan dan sesuai dengan protokol yang ditetapkan. Dengan memupuk budaya yang mendorong individu untuk berani menyuarkan masalah, Perseroan membuktikan memperkuat komitmennya terhadap praktik etis, kepatuhan terhadap hukum, dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

*As a reflection of the Company's commitment to upholding Good Corporate Governance principles, a comprehensive whistleblowing system has been developed. This system is designed to provide a secure and confidential platform for reporting any suspected misconduct, unethical behavior, or violations of regulations and company policies. By enabling early detection and prevention of potential breaches, the whistleblowing system serves as a vital tool in maintaining the integrity and accountability of the Company's operations.*

*The system encourages employees, stakeholders, and other relevant parties to report concerns without fear of retaliation, ensuring that all reports are handled transparently and in accordance with established protocols. By fostering an environment where individuals feel empowered to voice concerns, the Company proves its commitment to ethical practices, compliance with laws, and the protection of stakeholder interests.*

## Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

### Method of Submitting Violation Reports

Laporan dapat disampaikan langsung kepada atasan Pekerja atau kepada bagian HRD untuk ditindaklanjuti. Penyampaian laporan pelanggaran meliputi pelaporan penyimpangan wewenang dan/atau aktivitas usaha yang tidak sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Proses penyampaian laporan harus berlandaskan bukti dan tidak berlandaskan fitnah atau keinginan untuk menjatuhkan reputasi seseorang dalam organ Perseroan.

*Reports can be submitted directly to the Worker's superior or to the HRD department to be followed-up. The submission of violation reports includes reports of irregularities in authority and / or business activities that are not in accordance with the rules and regulations applicable within the Company. The report must be based on evidence and not based on slander or desire to tarnish someone's reputation in the Company's organs.*

## Sistem Perlindungan Pelapor

### Whistleblower Protection System

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan kerahasiaan informasi pelaporan pelanggaran sehingga pekerja dapat mendapatkan kebebasan untuk melaporkan adanya tindakan penyimpangan.

*The Company guarantees protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and the confidentiality of information so that workers can have the freedom to report any irregularities.*



## Penanganan Pengaduan

### *The Handling of Complaints*

Mekanisme penanganan tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh pelapor dan dilakukan oleh HRD. Verifikasi dan klasifikasi pelaporan pelanggaran akan ditindaklanjuti setelah diklasifikasikan menjadi kasus segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Kasus yang mendapat label “segera ditindaklanjuti” akan disampaikan pada Unit Audit Internal untuk ditangani dan diselesaikan hingga tuntas.

*The mechanism for handling the follow-up reports submitted by the reporter is carried out by the HRD. Verification and classification of violation reports will be followed up after being classified into cases that are to be followed up immediately, cannot be followed up immediately, and cannot be followed up. Cases that are included in the "immediately followed up" category will be submitted to the Internal Audit Unit to be handled and resolved to completion.*

## Pengelola Pengaduan

### *WBS Manager*

Guna memastikan kasus pelaporan dapat ditangani dan ditindaklanjuti hingga tuntas, Perseroan menunjuk HRD sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menangani kasus pelaporan dugaan pelanggaran benturan kepentingan.

*In order to ensure that reporting cases will be handled and followed up completely, the Company appoints HRD as the party responsible for handling cases of reports of alleged conflict of interest violations.*

## Hasil Penanganan Pengaduan

### *Results of Complaint Handling*

Hasil dari penanganan pengaduan yang telah terbukti disampaikan kepada Direksi guna menetapkan sanksi atas pelanggaran yang terjadi.

*The results of handling proven complaints are submitted to the Board of Directors to determine sanctions for violations that occur.*

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti oleh Perseroan.

*Throughout 2024, there were no cases of violations that needed to be followed up by the Company.*





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN

Social Responsibility and Sustainability



Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai inisiatif dan kegiatan Perseroan di bidang Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), dengan fokus khusus pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Laporan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan praktik-praktik yang bertanggung jawab dan beretika ke dalam operasi bisnisnya, sejalan dengan standar peraturan yang berlaku.

Penyusunan dan pengungkapan laporan ini berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, yang menguraikan format dan isi laporan keberlanjutan untuk perusahaan publik. Melalui laporan ini, Perseroan ingin mengkomunikasikan upaya-upaya Perseroan dalam mendukung pengelolaan lingkungan, pemberdayaan sosial, dan pembangunan berkelanjutan. Laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban yang transparan atas kontribusi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Pengungkapan ini juga selaras dengan standar dan prinsip yang diterima secara luas, yang mencakup bidang-bidang utama seperti perlindungan hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, perilaku bisnis yang beretika, pengelolaan lingkungan hidup, manajemen hubungan dengan pelanggan, serta keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat.

*This report provides a comprehensive overview of the Company's initiatives and activities in the areas of Sustainability and Corporate Social Responsibility (CSR), with a particular focus on social, economy and environmental aspects. It reflects the Company's commitment to integrating responsible and ethical practices into its business operations, in line with prevailing regulatory standards.*

*The preparation and disclosure of this report are guided by the provisions stipulated in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021, which outlines the format and content of sustainability reports for public companies. Through this report, the Company aims to communicate its efforts in supporting environmental stewardship, social empowerment, and sustainable development. It also serves as a transparent account of the Company's contribution to long-term value creation for stakeholders and society at large.*

*These disclosures also align with widely accepted standards and principles, covering key areas such as the protection of human rights, responsible employment practices, ethical business conduct, environmental stewardship, customer relationship management, as well as community engagement and empowerment.*

## Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### *Explanation of Sustainability Strategy (A.1)*

Strategi keberlanjutan kami definisikan sebagai serangkaian kebijakan yang disusun secara terencana dan terstruktur guna mengintegrasikan praktik-praktik keberlanjutan ke dalam model bisnis inti dan operasi Perseroan. Strategi ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk secara sistematis memperhatikan dan mengelola aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara seimbang dan terintegrasi.

Strategi keberlanjutan berfungsi sebagai peta jalan yang komprehensif, strategi ini memandu transisi perusahaan menuju praktik-praktik yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada masa depan. Selain memberikan arah yang jelas, strategi ini juga memungkinkan pemanfaatan sumber daya secara efisien dan mendorong kolaborasi yang berarti dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal. Melalui pendekatan kolektif ini, perusahaan bertujuan untuk menciptakan dampak positif terhadap lingkungan, berkontribusi pada kesejahteraan sosial, dan memastikan keberhasilan jangka panjangnya.

*We define sustainability strategy as a set of policies that are carefully planned and systematically structured to integrate sustainable practices into the Company's core business model and operations. This strategy reflects the Company's commitment to systematically addressing and managing environmental, social, and economic aspects in a balanced and integrated manner.*

*A sustainability strategy serves as a comprehensive roadmap, guiding the company's transition toward more responsible and future-oriented practices. In addition to providing clear direction, the strategy enables the efficient use of resources and fosters meaningful collaboration with both internal and external stakeholders. Through this collective approach, the company aims to create a positive impact on the environment, contribute to social well-being, and ensure its long-term success.*



Emdeki tetap memegang teguh komitmennya terhadap keberlanjutan dengan secara konsisten memprioritaskan tiga pilar utama, yaitu *People*, *Planet*, dan *Profit*. Filosofi ini memandu Perusahaan dalam memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan manfaat dari inisiatifnya dengan tetap mempertahankan fokus yang kuat dalam mengelola dampak lingkungan sesuai dengan standar peraturan. Melalui terobosan inovatif dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Emdeki secara aktif berupaya mengurangi risiko dan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Ke depannya, Emdeki berdedikasi untuk terus meningkatkan keberlanjutan dan kinerja bisnisnya melalui evaluasi berkala dan masukan dari para pemangku kepentingan. Perseroan mendukung penuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Pemerintah Indonesia yang dituangkan dalam Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017.

Fokus Emdeki tidak hanya pada keuntungan semata, namun juga menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang berarti, membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, dan mendorong kesuksesan jangka panjang.

*Emdeki remains steadfast in its commitment to sustainability by consistently prioritizing the three key pillars of People, Planet, and Profit. This philosophy guides the Company in ensuring that all stakeholders benefit from its initiatives while maintaining a strong focus on managing environmental impacts in line with regulatory standards. Through innovative breakthroughs and the implementation of responsible business practices, Emdeki actively works to reduce risks and negative effects on both society and the environment. Looking ahead, Emdeki is dedicated to continuously enhancing its sustainability and business performance through periodic evaluations and stakeholder feedback. The Company fully supports the Indonesian Government's Sustainable Development Goals (SDGs) as outlined in Presidential Regulation No. 59 of 2017.*

*Emdeki's focus on profit is not solely for revenue generation but also for creating meaningful social and environmental impact, fostering harmonious relations with surrounding communities, and driving long-term success.*

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

### Overview of Sustainability Aspects

### Aspek Ekonomi

#### Economic Aspects (B1)

| Keterangan<br>Description                                 | Satuan<br>Unit                      | 2024                             | 2023                             | 2022         |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------|
| Kuantitas Produksi (Karbit)<br>Product Quantity (Carbide) | Ton                                 | 15.320                           | 22.032                           | 24.081       |
| Pendapatan<br>Revenues                                    | Jutaan (Rupiah)<br>Million (Rupiah) | 259.762                          | 395.018                          | 486.876      |
| Laba Tahun Berjalan<br>Incomes of the Current Year        | Jutaan (Rupiah)<br>Million (Rupiah) | 28.687                           | 48.407                           | 38,417       |
| Produk Ramah Lingkungan*                                  | satuan                              | 75 lampu LED<br>4 PJU solar cell | 32 lampu LED<br>2 PJU solar cell | 32 lampu LED |
| Jumlah Pemasok Lokal<br>Total Local Vendor                | satuan                              | 25                               | 25                               | 25           |

\* Program hemat energi berupa penggantian lampu mercury ke lampu sorot LED dan penggunaan lampu PJU solar cell  
Energy saving program in the form of replacing mercury lamps with LED spotlights and using solar cell street lights



## Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects (B2)

| Keterangan<br>Description                                   | Satuan<br>Unit | 2024          | 2023          | 2022          |
|-------------------------------------------------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|
| Penggunaan Energi   <i>Energy Consumption</i>               | GJoule         | 296.745,7     | 409.437,20    | 434.138,28    |
| Penggunaan Air   <i>Water Consumption</i>                   | M3             | 96.851        | 104.851       | 104.564       |
| Total Limbah yang dihasilkan   <i>Total Waste generated</i> | Ton            | 34,67         | 11,84         | 4,88          |
| Biaya Lingkungan Hidup   <i>Environmental Costs</i>         | Rp             | 1.699.780.375 | 1.666.590.646 | 1.616.664.210 |

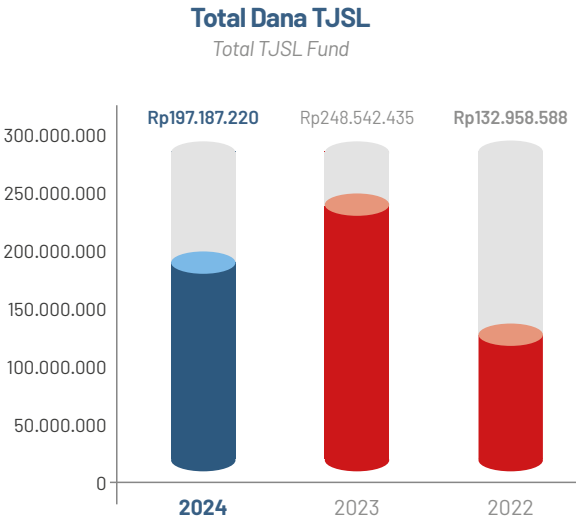
## Social Aspect

Aspek Sosial (B3)

Total Dana TJSL

Total TJSL Fund

|      |               |
|------|---------------|
| 2024 | Rp197.187.220 |
| 2023 | Rp248.542.435 |
| 2022 | Rp132.958.588 |



## Profil Perusahaan

Company Profile (C1-C6)

Profil perusahaan dapat dilihat pada bagian lain dalam Annual Report ini.

Company profile can be seen in another chapter in this Annual Report.



## Penjelasan Direksi

### Explanation from the Board of Directors (D1)

#### Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari lanskap industri nasional, Emdeki berkomitmen untuk memajukan kinerja keberlanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berpikiran maju. Salah satu prioritas utama Perusahaan adalah meminimalkan jejak lingkungan dengan menerapkan manajemen sumber daya yang efisien, mengurangi emisi, mengelola limbah industri, dan melestarikan keanekaragaman hayati. Emdeki terus berupaya menyelaraskan operasinya dengan peraturan lingkungan dan praktik-praktik terbaik untuk memastikan bahwa pertumbuhan industrinya tidak mengorbankan kesehatan ekologi. Upaya-upaya ini merupakan bagian dari pengelolaan lingkungan yang lebih luas dari Perseroan, yang bertujuan untuk mempromosikan ketahanan lingkungan jangka panjang dan mempertahankan sumber daya alam yang penting bagi generasi mendatang.

Selain berfokus pada kelestarian lingkungan, Emdeki menyadari pentingnya mendukung masyarakat di mana perusahaan beroperasi dan memastikan stabilitas ekonomi. Perusahaan berdedikasi untuk memberdayakan masyarakat setempat dengan berinvestasi dalam program-program yang meningkatkan kesejahteraan mereka, seperti pendidikan, perawatan kesehatan, pengembangan keterampilan, dan pembangunan infrastruktur lokal. Dengan mengembangkan inisiatif-inisiatif ini, Emdeki membantu menciptakan peluang untuk kemajuan sosial dan ekonomi, sehingga anggota masyarakat dapat berkembang dan mandiri.

Emdeki memahami bahwa ekonomi yang stabil sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan bertujuan untuk berkontribusi pada stabilitas ekonomi dengan mempromosikan penciptaan lapangan kerja, mendukung bisnis lokal, dan memastikan bahwa operasinya memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Fokus pada pemberdayaan masyarakat dan stabilitas ekonomi ini berjalan seiring dengan strategi keberlanjutan Emdeki secara keseluruhan, yang memastikan bahwa operasi bisnisnya tidak hanya melindungi lingkungan tetapi juga memiliki dampak positif dan berkelanjutan pada masyarakat sekitar dan ekonomi yang lebih luas.

Perusahaan berinvestasi dalam program sosial yang mendukung pendidikan, kesehatan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan infrastruktur di masyarakat sekitar. Dengan mendorong keterlibatan lokal dan menawarkan peluang ekonomi, Emdeki berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dan membangun kemandirian di antara anggota masyarakat. Pada saat yang sama, upaya Perusahaan untuk mempertahankan operasi yang stabil, mendorong produktivitas, dan menciptakan lapangan kerja mencerminkan dedikasinya untuk memperkuat ekonomi nasional. Melalui pendekatan terpadu ini, Emdeki tidak hanya mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan tetapi juga memperkuat perannya sebagai pelaku industri yang bertanggung jawab dan berdampak.

#### Dear shareholders,

*As part of the national industrial landscape, Emdeki is committed to advancing its sustainability performance through responsible and forward-thinking business practices. One of the Company's main priorities is minimizing its environmental footprint by implementing efficient resource management, reducing emissions, managing industrial waste, and preserving biodiversity. Emdeki continuously seeks to align its operations with environmental regulations and best practices to ensure that its industrial growth does not come at the expense of ecological health. These efforts are part of the Company's broader environmental stewardship, aimed at promoting long-term environmental resilience and maintaining the natural resources essential for future generations.*

*In addition to focusing on environmental sustainability, Emdeki recognizes the importance of supporting the communities in which it operates and ensuring economic stability. The Company is dedicated to empowering local communities by investing in programs that improve their well-being, such as education, healthcare, skill-building, and local infrastructure development. By fostering these initiatives, Emdeki helps create opportunities for social and economic advancement, allowing community members to thrive and become self-reliant.*

*Emdeki understands that a stable economy is crucial for long-term success. Therefore, the Company aims to contribute to economic stability by promoting job creation, supporting local businesses, and ensuring that its operations provide sustainable economic benefits. This focus on community empowerment and economic stability goes hand-in-hand with Emdeki's overall sustainability strategy, ensuring that its business operations not only protect the environment but also have a positive, lasting impact on the surrounding communities and the broader economy.*

*The Company invests in social programs that support education, health, skills development, and infrastructure improvements in the surrounding communities. By fostering local engagement and offering economic opportunities, Emdeki contributes to improving the quality of life and building self-reliance among community members. At the same time, the Company's efforts to maintain stable operations, drive productivity, and generate employment reflect its dedication to strengthening the national economy. Through these integrated approaches, Emdeki not only supports sustainable development goals but also reinforces its role as a responsible and impactful industrial player.*



Inisiatif CSR Perusahaan mencerminkan tiga tujuan utama *People*, *Planet*, dan *Profit* melalui program yang berfokus pada pengelolaan limbah, keanekaragaman hayati, kesehatan dan keselamatan, serta pengembangan sumber daya manusia. Dewan Direksi secara aktif mendorong kolaborasi pemangku kepentingan untuk memastikan nilai dan ketahanan yang berkelanjutan. Dengan menyelaraskan bisnisnya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Emdeki berupaya menciptakan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi yang lebih luas.

Ke depannya, Dewan Direksi tetap teguh dalam komitmennya untuk membina kesejahteraan sosial dan ekonomi bagi masyarakat setempat dan lingkungan tempat Perusahaan beroperasi.

*The Company's CSR initiatives reflect the triple bottom line—People, Planet, and Profit—through programs focused on waste management, biodiversity, health and safety, and human resource development. The Board of Directors actively fosters stakeholder collaboration to ensure lasting value and resilience. By aligning its business with the Sustainable Development Goals (SDGs) and Good Corporate Governance, Emdeki strives to create long-term positive impacts for the environment, society, and the broader economy.*

*Moving forward, the Board of Directors remains steadfast in its commitment to fostering social and economic prosperity for the local community and the environment in which the Company operates.*

## Tata Kelola Keberlanjutan

### *Sustainability Governance* (E1-5)

Tata Kelola Keberlanjutan berfungsi sebagai kerangka kerja yang mengatur interaksi lingkungan dan sosial suatu entitas, yang membentuk kinerja keberlanjutannya secara keseluruhan. Tata Kelola Keberlanjutan mencakup peraturan internal yang memandu pengambilan keputusan, sekaligus berfungsi sebagai lensa yang digunakan masyarakat untuk mengevaluasi komitmen entitas terhadap praktik berkelanjutan.

Tata Kelola Keberlanjutan yang Efektif dicapai melalui penerapan sistematis kebijakan yang ditetapkan dengan baik, kerangka kerja strategis, dan proses terstruktur yang memandu organisasi menuju pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Elemen-elemen ini bekerja sama untuk membangun praktik bisnis yang etis, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan mempromosikan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Dengan menanamkan keberlanjutan ke dalam struktur tata kelola perusahaan, perusahaan dapat mendorong perilaku yang selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang, seperti mengurangi jejak karbon, mendorong tempat kerja yang inklusif, dan menjaga stabilitas keuangan. Lebih jauh lagi, Tata Kelola Keberlanjutan yang kuat mendorong transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan memposisikan organisasi untuk meraih kesuksesan berkelanjutan di pasar yang semakin sadar akan keberlanjutan.

Manfaat memiliki tata kelola keberlanjutan yang kuat tercermin dari adanya peningkatan kinerja ekonomi, karena perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan sosial dan lingkungan yang lebih baik cenderung memperoleh kepercayaan yang lebih besar

*Sustainability Governance serves as the framework that regulates an entity's environmental and social interactions, shaping its overall sustainability performance. It encompasses internal regulations that guide decision-making, while also serving as a lens through which society evaluates the entity's commitment to sustainable practices.*

*Effective Sustainability Governance is achieved through the systematic implementation of well-defined policies, strategic frameworks, and structured processes that guide organizations toward responsible decision-making. These elements work collectively to establish ethical business practices, ensure regulatory compliance, and promote environmental and social responsibility. By embedding sustainability into corporate governance structures, companies can drive behaviors that align with long-term sustainability goals, such as reducing carbon footprints, fostering inclusive workplaces, and maintaining financial stability. Furthermore, strong Sustainability Governance fosters transparency and accountability, enhancing stakeholder trust and positioning the organization for sustained success in an increasingly sustainability-conscious market.*

*The benefits of having strong sustainability governance are reflected in enhanced economic performance, as companies with better social and environmental relationships tend to gain greater trust from stakeholders and the broader economic*



dari para pemangku kepentingan dan sistem ekonomi yang lebih luas. Melalui konsep ini, perusahaan-perusahaan dapat menyempurnakan dan mengelola sistem mereka untuk memaksimalkan hasil lingkungan, sosial, dan ekonomi yang positif, memastikan ketahanan dan keberhasilan jangka panjang.

Termasuk dalam tata kelola keberlanjutan adalah kejelasan lingkup pelaporan internal, kejelasan peran, kewenangan dan tanggung jawab dari setiap komponen Perseroan. Perseroan membangun budaya tata kelola melalui serangkaian nilai, kebijakan, arahan dan program yang mendukung komitmen Perseroan.

Emdeki senantiasa berupaya menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

Emdeki percaya, melalui kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan maka Perseroan dapat mewujudkan visinya menjadi pendukung kuat industri konstruksi di bidang kimia industri berstandar internasional yang berdaya saing global, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Emdeki berkomitmen untuk selalu bertindak secara etis dalam semua aspek bisnisnya; konsisten mempromosikan nilai-nilai integritas, kejujuran, keadilan, akurasi, dan transparansi dalam semua yang kami katakan dan lakukan. Hal ini diwujudkan dengan senantiasa meningkatkan implementasi etika bisnis dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara kontinyu, Perseroan mensosialisasikan pedoman penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh di setiap lini perusahaan, sebagai upaya Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan menjaga reputasi perusahaan. Perseroan juga menjalankan bisnisnya dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan efektivitas dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab setiap organ Perseroan, penerapan manajemen risiko yang tepat dan terukur, penerapan kode etik yang menyeluruh, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang adil dan sistematis.

#### **1. Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan**

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan tata Kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Untuk itu, Penanggung jawab penerapan keberlanjutan ditangani oleh Direksi yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Divisi HRD untuk pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Tim lingkungan hidup, Tim

system. Through this concept, entities can refine and manage their systems to maximize positive environmental, social, and economic outcomes, ensuring resilience and long-term success.

Included in sustainability governance is the clarity of the scope of internal reporting, clarity of roles, authorities and responsibilities of each component of the Company. The Company builds a governance culture through a series of values, policies, directions and programs that support the Company's commitments.

Emdeki always implements Good Corporate Governance practices in every operational activities and decision-making processes.

Emdeki believes that through operational activities that are transparent, credible, and accountable to all stakeholders, the Company can realize its vision of being a strong supporter of the construction industry in the industrial chemical sector with international standards that is globally competitive, while still adhering to the principles of sustainability.

Emdeki is committed to always acting ethically in all aspects of its business; consistently promoting the values of integrity, honesty, fairness, accuracy and transparency in everything we say and everything we do. This is realized by continuously improving the implementation of business ethics and accountability to shareholders and other stakeholders.

The Company continuously disseminates the guidelines for implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in a comprehensive manner in every line of the company, as the Company's effort to increase public trust and maintain the Company's reputation. The Company also runs its business by always complying with the prevailing laws and regulations and paying attention to effectiveness in the implementation of the functions and responsibilities of each organ of the Company, the application of appropriate and measurable risk management, the application of a comprehensive code of ethics, and a fair and systematic reporting mechanism for violations.

#### **1. Person in Charge of Sustainability Implementation**

The Company is committed to implementing sustainability governance by considering economic, environmental, and social aspects. Therefore, the responsibility for sustainability implementation lies with the Board of Directors, which is accountable for determining sustainability policies. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the HRD Division for Corporate Social Responsibility (CSR) implementation, the Environmental Team, the Energy



Audit Energi, Tim Marketing untuk survey indeks kepuasan pelanggan, Tim Audit Internal dan Tim Audit ISO.

Audit Team, the Marketing Team for customer satisfaction surveys, the Internal Audit Team, and the ISO Audit Team.

## 2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Dalam menjalankan pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan ini, Perseroan senantiasa untuk mengembangkan kompetensi di bidang keberlanjutan bagi karyawan atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan. Di tahun 2024, Perseroan menugaskan tim lingkungan untuk mengembangkan potensinya dengan mengikuti pelatihan PLB3 (Penentuan Potensi Pencemaran dan karakteristik Limbah B3) dan pelatihan OPLB3 (Pelaksana Pengelolaan Limbah B3).

## 2. Competency Development Related to Sustainability

In implementing Sustainability Governance, the Company continuously develops sustainability-related competencies for employees or work units responsible for implementing sustainability. In 2024, the Company assigned the Environmental Team to develop its potential by participating in PLB3 (Determining Pollution Potential and Hazardous Waste Characteristics) training and OPLB3 (Hazardous Waste Management Practitioner) training.

## 3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa pada proses operasional Perusahaan tidak terlepas dari risiko ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Untuk itu Perseroan setiap tahunnya selalu melaksanakan audit internal untuk manajemen mutu ataupun lingkungan. Di samping itu, Perseroan juga melaksanakan audit eksternal atas ISO Manajemen Mutu dan ISO Lingkungan yang dilakukan oleh SAI Global. Di akhir tahun, Perseroan melaksanakan Manajemen Review untuk melakukan evaluasi.

## 3. Risk Assessment of Sustainability Implementation

The Company recognizes that its operational processes are inevitably linked to economic, social, and environmental risks. Therefore, the Company conducts internal audits annually for quality or environmental management. In addition, the Company also conducts external audits for ISO Quality Management and ISO Environmental Management, performed by SAI Global. At the end of the year, the Company conducts a Management Review to evaluate performance.

## 4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor / pemegang saham, regulator, mitra bisnis, asosiasi, konsumen/pelanggan, Masyarakat dan lain-lain. Adapun pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

## 4. Stakeholder Engagement

The Company identifies stakeholders as parties involved with and having an interest in the organization, who may influence or be influenced by the achievement of the organization's goals, such as employees, investors/ shareholders, regulators, business partners, associations, customers, the community, and others. The Company engages stakeholders using the following approach:

| Pemangku Kepentingan<br>Stakeholders                | Metode Pendekatan<br>Method of Approach                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karyawan<br>Employees                               | Pelatihan/Pendidikan, Sosialisasi, Meeting bulanan<br>Training/Education, Socialization, Monthly Meeting                                                                                                                                     |
| Investor / Pemegang Saham<br>Investors/Shareholders | Melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose<br>Through General Meeting of Shareholders and Public Expose                                                                                                                             |
| Regulator<br>Regulators                             | Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator (BEI dan OJK)<br>Compliance reports according to regulator provisions (BEI and OJK)                                                                                                             |
| Pemasok<br>Suppliers                                | Kontrak Kerja<br>Work Contracts                                                                                                                                                                                                              |
| Asosiasi<br>Associations                            | Pertemuan dan diskusi dengan komunitas baik secara online (Via Whatsapp Group atau Webinar) maupun pertemuan secara fisik.<br>Meetings and discussions with the community both online (Via Whatsapp Group or Webinar) and physical meetings. |
| Konsumen/Pelanggan<br>Consumers/Customers           | Survei Kepuasan Pelanggan dan layanan pengaduan konsumen<br>Satisfaction Survey and consumer complaint services                                                                                                                              |
| Masyarakat<br>Community                             | Pelaksanaan program CSR<br>Implementation of CSR programs                                                                                                                                                                                    |



## 5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan

Saat ini Perseroan berupaya untuk mengembangkan penggunaan kalsium karbida untuk sektor agro/ ekstensifikasi market seperti pada Perkebunan nanas, kentang dan tembakau, serta hortikultura. Sampai saat ini proses percobaan masih terus dilakukan dan Perseroan terus berupaya untuk melakukan penelitian dan uji kesesuaian produk dengan kebutuhan pasar.

## 5. Issues on Sustainability Implementation

*The Company is currently endeavouring to develop the use of calcium carbide for the agro sector / market extension such as in pineapple, potato and tobacco plantations, as well as horticulture. Until now, the trial process is still ongoing and the Company continues to strive to conduct research and test product suitability to market needs.*

## Tujuan Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

### *Purpose of Implementing Sustainability Governance*

Tujuan penerapan dan pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Emdeki antara lain adalah:

1. Mencapai pertumbuhan dan keuntungan yang optimal untuk meningkatkan aset Perseroan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan;
4. Mengelola sumber daya secara optimal dan berkelanjutan;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada stakeholders;
6. Meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan;
7. Meningkatkan kemanfaatan bagi stakeholders perusahaan.

*The objectives of implementing and developing Good Corporate Governance at Emdeki include:*

1. *Achieving optimal growth and profits to increase the Company's assets, as well as realize the long-term value of Shareholders without neglecting the interests of other Stakeholders;*
2. *Controlling and directing good relations between Shareholders, Board of Commissioners, Directors, and all company stakeholders;*
3. *Supporting internal control activities and company development;*
4. *Managing resources optimally and sustainably;*
5. *Increasing accountability to stakeholders;*
6. *Improving the welfare of all employees;*
7. *Increasing the benefits for the Company's stakeholders.*

## Kinerja Keberlanjutan

### *Sustainable Performance (F1)*

## Budaya Keberlanjutan

### *Sustainability Culture*

Budaya bisnis yang berkelanjutan adalah budaya yang menekankan dampak jangka panjang dan pertumbuhan yang bertanggung jawab, bukan hanya keuntungan jangka pendek. Budaya ini dibangun atas dasar pengambilan keputusan yang etis, pengelolaan lingkungan, dan tanggung jawab sosial, yang memastikan bahwa operasi bisnis memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan karyawan, pengembangan masyarakat, dan pelestarian lingkungan.

*A sustainable business culture is one that emphasizes long-term impact and responsible growth rather than short-term profits. It is built on the foundation of ethical decision-making, environmental stewardship, and social responsibility, ensuring that business operations contribute positively to employees' well-being, community development, and environmental preservation.*



Emdeki menerapkan pendekatan ini dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek bisnis, mulai dari strategi perusahaan dan manajemen rantai pasokan hingga kebijakan tempat kerja dan keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan menumbuhkan budaya yang menghargai ketahanan jangka panjang dan tanggung jawab etis, Maka Perseroan dapat menciptakan stabilitas keuangan yang langgeng sekaligus memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan lingkungan hidup.

Emdeki berkomitmen untuk mengembangkan budaya keberlanjutan dengan menanamkan nilai-nilai dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan percaya bahwa dengan menerapkan budaya keberlanjutan, perusahaan akan mampu menciptakan nilai bagi generasi saat ini dan mendatang. Secara internal, semua personel di Emdeki diharapkan untuk berkolaborasi dalam menerapkan keberlanjutan, dengan cara yang akan tercermin dalam perilaku karyawan sehari-hari.

Sebagai bagian dari program pengembangan budaya/kesadaran keberlanjutan bagi karyawan di lingkungan perusahaan, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan/pelatihan rutin, antara lain:

1. Pelatihan & Pembinaan *Individual Development Plan* (RPI);
2. Pelatihan 5R & Kaizen;
3. Simulasi tanggap darurat.

Pelatihan-pelatihan ini ditujukan kepada karyawan sebagai upaya untuk:

1. Mengembangkan kemampuan individu karyawan dan pembinaan dari atasan kepada bawahan;
2. Mengembangkan sikap budaya ringkas, rapi, bersih, peduli dan tekun di lingkungan kerja perusahaan;
3. Mengembangkan sikap karyawan untuk tanggap cepat dalam menangani situasi darurat di lingkungan perusahaan, seperti kebakaran, dan lain-lain.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang mengutamakan keselamatan kerja di lingkungan Perseroan, untuk tahun ini Perseroan menargetkan zero accident.

*Emdeki implements this approach by integrating sustainability principles into every aspect of the business, from corporate strategy and supply chain management to workplace policies and stakeholder engagement. By fostering a culture that values long-term resilience and ethical responsibility, the Company can create lasting financial stability while making meaningful contributions to society and the environment.*

*Emdeki is committed to developing a culture of sustainability by instilling values and applying sustainability principles in its daily activities. The Company believes that by implementing a culture of sustainability, it will be able to create value for current and future generations. Internally, all personnel at Emdeki are expected to collaborate in implementing sustainability, in a way that will be reflected in the daily behavior of employees.*

*As part of the sustainability culture/awareness development program for employees within the company, the Company conducts various routine education/training programs, among others:*

1. *Individual Development Plan (RPI) Training & Coaching;*
2. *5R & Kaizen training;*
3. *Simulation of emergency response.*

*These trainings are aimed at employees as an effort to:*

1. *Developing the individual abilities of employees and coaching from superiors to subordinates;*
2. *Develop a concise, neat, clean, caring and diligent cultural attitude in the company's work environment;*
3. *Develop employee attitudes to respond quickly in dealing with emergency situations in the company environment, such as fires, etc.*

*In addition, the Company is committed to establishing a work culture that prioritizes work safety within the Company, for this year the Company is targeting zero accidents.*



## Kinerja Ekonomi (F2)

### Economic Performance (F2)

Kinerja ekonomi yang dipublikasikan dalam laporan ini merupakan kinerja kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2024 dan disajikan merujuk pada laporan keuangan yang telah diaudit.

Emdeki berkomitmen untuk memberikan nilai tambah dan menghasilkan *economic return* yang memadai bagi pemegang saham dan bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu dalam mengelola kinerja ekonominya, Emdeki senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian baik dari segi pengembangan produk dan layanan, dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Pengelolaan kinerja ekonomi juga dipastikan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Selain itu, kinerja ekonomi yang baik akan berdampak besar terhadap peningkatan keberlanjutan usaha dan dengan demikian Perseroan juga akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor, sehingga mampu meningkatkan kegiatan operasional dan kapasitas produksi, yang kemudian akan meningkatkan kapabilitas Perseroan dalam menjamin kesejahteraan karyawan, dan melakukan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional, maupun melalui peningkatan pemasukan kas negara.

*The economic performance published in this report represents the performance of the Company's business activities in 2024 and is presented referring to the audited financial statements.*

*Emdeki is committed to providing added values and generating sizeable economic returns for shareholders and for all other stakeholders. Therefore, in managing its economic performance, Emdeki always applies the principle of prudence both in terms of product and service development, with an orientation to customer satisfaction. It is also ensured that the management of economic performance refers to the applicable regulations.*

*In addition, good economic performance will have a major impact on increasing business sustainability and thus the Company will also have a greater degree of freedom to be developed in various sectors, so as to be able to increase operational activities and production capacity, which in turn will increase the Company's capability in ensuring employee welfare, and social investment for communities around operational areas, as well as through increasing state treasury income.*

## Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (F2)

*Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss (F2)*

Uraian mengenai Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi dapat ditemukan pada Laporan Tahunan ini, di Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, di bawah sub bab Target dan Realisasi Perusahaan 2024 serta Target/Proyeksi tahun 2025.

*A description of the Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss can be found in this Annual Report, in Chapter Management Discussion and Analysis, under the subchapters of the Company's 2024 Target and Realization and 2025 Target/Projection.*

## Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan (F3)

*Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance (F3)*

Karena Emdeki tidak bergerak dalam industri perbankan dan keuangan, maka tidak ada yang dapat diungkapkan mengenai Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.

*As it is not engaged in the banking and finance industry, Emdeki has nothing to disclose regarding Projects that are in line with Sustainable Finance.*



## Kinerja Finansial 2024

### 2024 Financial Performance

Kinerja finansial Emdeki di tahun 2024 telah dibahas secara detail di Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen pada buku Laporan Tahunan ini.

*Emdeki's financial performance in 2024 has been discussed in detail in Chapter Management Discussion and Analysis of this Annual Report.*

## Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan dan Didistribusikan

### Direct Economic Value Generated and Distributed

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kinerja ekonomi sebagai kunci dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Perseroan juga bertekad untuk terus melakukan pengembangan bisnis agar dapat memberi dampak pada meningkatnya kinerja ekonomi perusahaan dan kontribusi kepada masyarakat.

*The Company is committed to maintaining economic performance as the key to supporting the company's sustainability performance. In addition, the Company is also determined to continue to develop its business in order to have an impact on increasing the company's economic performance and contributing to society.*

Berikut kinerja ekonomi Emdeki pada tahun 2024:

*The following is Emdeki's economic performance in 2024:*

| Keterangan<br>Description                                                                    | Satuan<br>Unit                     | 2024   | 2023    | 2022    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------|---------|---------|
| Penjualan Neto   Net Sales                                                                   | Ton                                | 13.241 | 20.647  | 24.598  |
| Laba Kotor   Gross Profit                                                                    | Jutaan (Rupiah)   Million (Rupiah) | 73.915 | 106.518 | 100.912 |
| Penerimaan Penghasilan Bunga   Receipt from Interest Income                                  | Jutaan (Rupiah)   Million (Rupiah) | 8.199  | 6.152   | 4.014   |
| Pendapatan Lain-Lain   Other Revenues Laba                                                   | Jutaan (Rupiah)   Million (Rupiah) | 10.649 | 9.720   | 8.519   |
| Laba Tahun Berjalan   Incomes of the Current Year                                            | Jutaan (Rupiah)   Million (Rupiah) | 28.687 | 48.407  | 38.417  |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan   Total Comprehensive Income For The Period | Jutaan (Rupiah)   Million (Rupiah) | 39.713 | 49.376  | 59.529  |

## Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

### Distributed Economic Value

| Keterangan<br>Description                                                             | Satuan<br>Unit                    | 2024    | 2023    | 2022    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|---------|---------|---------|
| Beban Pokok Penjualan   Cost of Goods Sold                                            | Jutaan (upiah)   Million (Rupiah) | 270.545 | 364.182 | 385.964 |
| Pembayaran kepada Pemasok   Payment to Suppliers                                      | Jutaan (upiah)   Million (Rupiah) | 256.832 | 387.980 | 427.842 |
| Pembayaran kepada Direksi dan karyawan   Payment for Board of Directors and Employees | Jutaan (upiah)   Million (Rupiah) | 72.628  | 74.874  | 70.871  |
| Taksiran Beban Pajak Penghasilan                                                      | Jutaan (upiah)   Million (Rupiah) | 6.668   | 13.117  | 10.638  |
| Pembayaran Dividen   Dividend Payment                                                 | Jutaan (upiah)   Million (Rupiah) | -*      | 30.362  | 25.302  |
| Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Budget      | Jutaan (upiah)   Million (Rupiah) | 197     | 248     | 132     |

\* Akan diputuskan dalam RUPST yang diselenggarakan tahun 2025 nanti  
To be decided at the AGMS held in 2025.



## Kontribusi Kepada Negara

### *Contribution to the State*

Perseroan berkomitmen untuk turut serta membangun bangsa melalui pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai Wajib Pajak dan sebagai Pemotong Pajak (*Tax Withholding*). Secara tepat waktu, Emdeki juga senantiasa menyampaikan dokumen pelaporan pajak, seperti SPT Masa PPh dan PPN, SPT Tahunan PPh Badan dan dokumen kewajiban perpajakan lainnya kepada otoritas perpajakan yang berwenang dalam rangka memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

*The Company is committed to participating in building the nation through fulfilling the Company's obligations as a Taxpayer and as a Tax Withholding. In a timely manner, Emdeki also always submits tax reporting documents, such as Periodic Income Tax Returns and VAT, Annual Corporate Income Tax Returns and other tax liability documents to the competent tax authorities in order to comply with applicable tax regulations.*

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung

### *Indirect Economic Impact*

Dampak ekonomi tidak langsung merupakan penerimaan masyarakat secara tidak langsung sebagai akibat imbas dari kegiatan perusahaan, sering pula disebut sebagai nilai ekonomi lanjutan yang tercipta akibat adanya efek pengganda dalam perekonomian. Efek lanjutan ini merupakan dorongan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi dan nasional, antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Salah satu perwujudannya, selain untuk ekspor, Emdeki juga menjual hasil produksinya kepada pelanggan retail dan pabrik-pabrik yang ada di seluruh Indonesia.

*Indirect economic impact is the secondary economic impact obtained by society resulting from the direct economic impact, or often referred to as the continued economic value created by the multiplier effect in the economy. This secondary effect can be an impetus for economic growth at the provincial and national levels, among others through employment, as well as an increase in public income. One of its manifestations, apart from export, Emdeki also sells its products to retail customers and factories throughout Indonesia*

## Kinerja Lingkungan Hidup

### *Environmental Performance*

### Aspek Umum

#### *General Aspect*

#### Biaya Lingkungan Hidup (F4)

Besarnya upaya pencegahan kerusakan lingkungan dan upaya pemulihan yang dilakukan Perseroan tercermin dari biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup. Pada tahun 2024, biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp1.699.780.375 atau meningkat 1,99% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1.666.590.646

Biaya tersebut meliputi biaya energi untuk menjalankan mesin bag filter, biaya pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman.

#### Environmental Costs (F4)

*The amount of efforts to prevent environmental damage and recovery efforts made by the Company is reflected in the costs incurred for the environment. In 2024, the environmental costs incurred by the Company amounted to Rp1,699,780,375 or increased by 1.99% compared to 2023 which amounted to Rp1,666,590,646.*

*These costs include energy costs to run the bag filter machine, hazardous waste management costs, as well as maintenance and planting of some plants.*



## Aspek Material

### Material Aspect

#### Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan (F5)

Perseroan senantiasa berusaha menjaga kualitas produknya dengan menggunakan bahan baku dari pemasok yang telah terbukti kualitasnya dan dengan menerapkan sistem produksi yang efisien. Dalam proses produksi, Perseroan menggunakan bahan baku batu kapur dan kokas. Perseroan telah menerapkan praktik penggunaan material yang ramah lingkungan antara lain dengan memanfaatkan debu dari proses bag filter menjadi briket untuk dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku untuk pembuatan karbit.

#### Use of Environmentally Friendly Materials (F5)

The Company always strives to maintain the quality of its products by using raw materials from suppliers with proven quality, and by implementing an efficient production system. For its production process, the Company uses limestone and coke as raw materials. The Company has implemented environmentally friendly material use practices, among others, by utilizing dust from the bag filter process into briquettes to be reused as raw material for producing carbide.

## Aspek Energi

### Energy Aspect

#### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (F6)

Berikut jumlah dan intensitas energi yang digunakan selama 3 tahun terakhir:

#### Amount and Intensity of Energy consumed (F6)

The following is the amount and intensity of energy used over the past 3 years:

| No | Energi<br>Energy                              | Satuan<br>Unit |           |           | TOE      |          |          | GJoule     |            |            |
|----|-----------------------------------------------|----------------|-----------|-----------|----------|----------|----------|------------|------------|------------|
|    |                                               | 2024           | 2023      | 2022      | 2024     | 2023     | 2022     | 2024       | 2023       | 2022       |
| 1  | Listrik (MWH)<br>Electricity<br>(MWH)         | 62.249,3       | 78.949,00 | 85.334,40 | 5.352,45 | 6.788,39 | 7.337,44 | 224.096,37 | 284.216,32 | 307.203,76 |
| 2  | Natural Gas (MMBTU)<br>Natural Gas<br>(MMBTU) | 17.005,02      | 27.754,94 | 28.193,67 | 404,58   | 699,95   | 711,02   | 16.938,95  | 29.305,61  | 29.768,85  |
| 3  | Antrasit (Ton)<br>Anthracite (Ton)            | 1.912,8        | 2.772,37  | 2.829,44  | 1.272,05 | 2.215,99 | 2.261,61 | 53.258,18  | 92.779,00  | 94.688,94  |
| 4  | Minyak Solar<br>Diesel Oil                    | 50.902         | 76.892,00 | 60.722,00 | 58,57    | 74,91    | 59,16    | 2.452,20   | 3.136,27   | 2.476,73   |

Dari data konsumsi energi 2024 diatas dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2023, untuk semua konsumsi energinya mengalami penurunan 112.690,9 Gjoule. Hal ini dikarenakan penurunan produksi sejumlah 6.710,9 ton karbit.

From the 2024 energy consumption data above compared to the previous year 2023, all energy consumption decreased by 112,690.9 Gjoules. This is due to a decrease in production of 6,710.9 tonnes of carbide.



## Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan (F7)

Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan Perseroan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Penggantian lampu Gudang dari Mercury 250 W ke lampu sorot LED 50 W sebanyak 75 pcs;
2. Pemasangan PJU solar cell sebanyak 4 pcs

## Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable Energy (F7)

The energy efficiency efforts and achievements made by the Company in 2024 are as follows:

1. Replacement of Warehouse lights from Mercury 250 W to 50 W LED floodlights as many as 75 pcs;
2. Installation of PJU solar cell as many as 4 pcs

## Aspek Air

### Water Aspect

## Penggunaan Air (F8)

Di Perseroan, konsumsi air lebih banyak untuk keperluan MCK (Mandi, Cuci, Kakus), kegiatan menyiram tanaman, ataupun penyediaan air bersih bagi warga sekitar yang membutuhkan. Sedangkan untuk proses produksi tidak menggunakan air.

Air yang digunakan di Perseroan diperoleh dari PDAM. Berikut pemakaian air selama 3 tahun terakhir:

## Water Consumption (F8)

In the Company, water consumption is mostly for the purposes of MCK (Bathing, Washing, Toilet), watering plants, or providing clean water for local residents in need. Meanwhile, the production process does not use water.

The water used in the Company is obtained from PDAM. The following is the water usage for the last 3 years:

| Area Pemakaian Air PDAM<br>Water Usage Area | Pemakaian Air PDAM (M <sup>3</sup> ) 3 tahun terakhir<br>Water Usage (M <sup>3</sup> ) in the last 3 years |         |         |
|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|
|                                             | 2024                                                                                                       | 2023    | 2022    |
| Kantor dan pabrik<br>Office and factory     | 96.851                                                                                                     | 104.851 | 104.564 |

## Aspek Keanekaragaman Hayati

### Biodiversity Aspects

## Dampak dari Wilayah Operasional dan Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (F9)

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dilakukan dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi lingkungan hidup. Namun demikian, Emdeki berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan hidup, yakni secara sadar dan terencana memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya.

Komitmen terhadap keberlangsungan lingkungan hidup tercermin dari salah satu misi Emdeki, yakni "Meningkatkan mutu Standard Operating Procedure (SOP) yang berwawasan

## Impact of Operational Areas and Biodiversity Conservation Efforts (F9)

The Company realizes that its operational activities can have both positive and negative impacts on the environment. However, Emdeki is committed to running an environmentally sound business, which is consciously and planned to integrate the environment, including resources.

Commitment to environmental sustainability is reflected in one of Emdeki's missions, namely "Improving the quality of Standard Operating Procedure (SOP) that is environmentally



lingkungan (*Go Green*)". Sebagai salah satu perwujudannya, Perseroan memastikan memenuhi semua persyaratan lingkungan, memasang alat yang dinamakan *Bag Filter* yang berfungsi untuk meminimalisir potensi pencemaran udara akibat proses produksi kalsium karbida. Dengan dipasangnya alat *Bag Filter*, maka risiko pencemaran lingkungan dapat dihindari meskipun konsumsi energi dari bag filter itu sendiri cukup besar.

## Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati (F10)

Perseroan juga menerapkan konsep *green factory*, dimana kurang lebih 40% (empat puluh persen) dari total lahan yang ada, yakni 133.976m<sup>2</sup>, digunakan untuk lahan terbuka hijau. Lahan terbuka hijau ini dipakai untuk kolam ikan (mujair, patin), pemeliharaan binatang (love bird, ayam dan bebek) maupun ditanami dengan berbagai tumbuhan (pohon sengon, mangga, rambutan, nanas, nangka, dll) agar lingkungan pabrik menjadi rindang dan asri, dan buahnya dapat dikonsumsi bersama-sama.

Wilayah operasional Perseroan tidak berada dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati dan di tahun 2024, Perseroan tidak ada usaha konservasi hayati yang dilakukan.

*sound (Go Green)". As one of the manifestations, the Company ensures that it meets all environmental requirements, installing a device called a Bag Filter which functions to minimize the potential for air pollution due to the calcium carbide production process. With the installation of Bag Filter equipment, the risk of environmental pollution can be avoided even though the energy consumption of the bag filter itself is quite large.*

## Biodiversity Conservation Efforts (F10)

*The Company also applies the green factory concept, where approximately 40% (forty percent) of the total land area, namely 133,976m<sup>2</sup>, is used for green open land. This green open land is used for fish ponds (tilapia, catfish), animal husbandry (love birds, chickens and ducks) and planted with various plants (sengon trees, mangoes, rambutan, pineapple, jackfruit, etc.) so that the factory environment becomes shady and beautiful, and the fruit can be consumed together.*

*The Company's operational areas are not located near or in conservation areas or have biodiversity and in 2024, the Company has no biodiversity conservation efforts carried out.*

## Aspek Emisi Emission Aspect

### Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan (F11)

Berikut adalah data terkait Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Perseroan:

### Amount and Intensity of Emissions (F11)

*The following is data related to Greenhouse Gas (GHG) Emissions in the Company:*

| Emisi GRK<br>GHG Emissions                                          | Sumber Emisi<br>Emission Source                                                                                                    | Total Emisi (tCO2e)<br>Total Emissions (tCO2e) |      |      |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|------|------|
|                                                                     |                                                                                                                                    | 2024                                           | 2023 | 2022 |
| Emisi Langsung (Scope 1)<br>Direct Emissions (Scope 1)              |                                                                                                                                    |                                                |      |      |
| Kategori 1 : Emisi GRK Langsung<br>Category 1: Direct GHG Emissions |                                                                                                                                    |                                                |      |      |
| Emisi langsung dari pembakaran stasioner                            | Emisi yang berasal dari pembakaran pada peralatan tetap yang dimiliki perusahaan seperti generator set, boiler, tungku pembakaran  | 22.760,787 *                                   |      |      |
| Direct emissions from stationary combustion                         | Emissions originating from combustion in fixed equipment owned by the company such as generator sets, boilers, combustion furnaces |                                                |      |      |



| Emisi GRK<br>GHG Emissions                                                                                                                                                                       | Sumber Emisi<br>Emission Source                                                                                                                                                                                                                                                                      | Total Emisi (tCO <sub>2</sub> e)<br>Total Emissions (tCO <sub>2</sub> e) |      |      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------|------|
|                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 2024                                                                     | 2023 | 2022 |
| Emisi langsung dari pembakaran bergerak<br><i>Direct emissions from mobile combustion</i>                                                                                                        | Emisi yang berasal dari kendaraan bermotor yang dimiliki perusahaan<br><i>Emissions originating from motor vehicles owned by the company</i>                                                                                                                                                         | 0                                                                        | 0    | 0    |
| Emisi langsung dari proses pengolahan<br><i>Direct emissions from processing</i>                                                                                                                 | Asap (Fumes) yang dihasilkan selama proses produksi di tempat dan proses industri lainnya<br><i>Fumes produced during on-site production and other industrial processes</i>                                                                                                                          | 0                                                                        | 0    | 0    |
| Emisi fugitive langsung<br><i>Direct fugitive emissions</i>                                                                                                                                      | Pelepasan gas yang tidak disengaja akibat kebocoran. Berasal dari gas pendingin AC, pengolahan air limbah, kebocoran perpipaan, tangki penyimpanan<br><i>Unintentional release of gases due to leaks. From air conditioning refrigerant gases, wastewater treatment, piping leaks, storage tanks</i> | 0                                                                        | 0    | 0    |
| Emisi langsung dari Land use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)<br><i>Direct emissions from Land use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)</i>                                              | Deforestasi/penebangan pohon, kebakaran hutan, konversi lahan<br><i>Deforestation/logging, forest fires, land conversion</i>                                                                                                                                                                         | 0                                                                        | 0    | 0    |
| <b>Total Direct Emissions (Scope 1)</b>                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>22.760,787<br/>Ton CO<sub>2</sub>e</b>                                |      |      |
| <b>Emisi Tidak Langsung (Scope 2)</b><br><i>Indirect Emissions (Scope 2)</i>                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                          |      |      |
| <b>Kategori 2: Emisi GRK tidak langsung dari energi yang diimport/dibeli</b><br><i>Category 2: Indirect GHG emissions from imported/purchased energy</i>                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                          |      |      |
| Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimport/dibeli<br><i>Indirect emissions from consumption of imported/purchased electricity</i>                                                  | Pembelian listrik<br><i>Purchase of electricity</i>                                                                                                                                                                                                                                                  | <b>54.156,891<br/>Ton CO<sub>2</sub>e **</b>                             |      |      |
| Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimport/dibeli (diluar listrik)<br><i>Indirect emissions from consumption of imported/purchased energy grid (excluding electricity)</i> | Pembelian pemanasan distrik, pendinginan distrik, uap<br><i>Purchase of district heating, district cooling, steam</i>                                                                                                                                                                                | 0                                                                        | 0    | 0    |
| <b>Total Emisi tidak langsung (Scope 2)</b><br><i>Total Indirect Emissions (Scope 2)</i>                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>54.156,891<br/>Ton CO<sub>2</sub>e</b>                                |      |      |

Keterangan | Note:

\* Berikut rincian data emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari emisi langsung di tahun 2024:  
*The following is a breakdown of greenhouse gas emissions data resulting from direct emissions in 2024:*

#### 1. Energy Emissions



## 1. Emisi Energi

| No                                           | Jenis Bahan Bakar<br>Fuel Type | Pattern Fuel<br>Pattern Fuel | Konsumsi Bahan Bakar<br>Fuel Consumption | Konsumsi Ton per tahun<br>Ton Consumption per year | Konsumsi Energi (TJ)<br>Energy Consumption (TJ) | Densitas (kg/m³)<br>Density (kg/m³) | Berat molekul gas (Kg/kmol)<br>Molecular weight of gas (Kg/kmol) | Emisi Co2 (Gg)<br>Co2 Emission (Gg) | Faktor Emisi Co2 (kg CO2/TJ)<br>Co2 Emission Factor (kg CO2/TJ) | Emisi CH4 (Gg)<br>CH4 Emission (Gg) | Faktor Emisi CH4 (kg CO2/TJ)<br>CH4 Emission Factor (kg CO2/TJ) | Emisi N2O (Gg)<br>N2O Emission (Gg) | Faktor Emisi N2O (kg CO2/TJ)<br>N2O Emission Factor (kg CO2/TJ) | Kelompok<br>Group    |
|----------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1                                            | Gas                            | Natural Gas                  | 17.005,02 MMBtu/tahun<br>MMBtu/year      | 373,78                                             | 17,9                                            | 0                                   | 0                                                                | 1,007                               | 56.100,000                                                      | 0,00002                             | 1,000                                                           | 0,0000018                           | 0,100                                                           | Industri<br>Industry |
| 2                                            | Batu bara<br>Coal              | Anthracite                   | 1.912,86 ton/tahun<br>tons/year          | 1.912,86                                           | 51,1                                            | 0                                   | 0                                                                | 5,021                               | 98.300,000                                                      | 0,00051                             | 10,000                                                          | 0,0000766                           | 1,500                                                           | Industri<br>Industry |
| 3                                            | Minyak Oil                     | Gas/Diesel Oil               | 50.902 L/tahun<br>L/year                 | 0,00                                               | 0                                               | 0                                   | 0                                                                | 0,00                                | 74.100,00                                                       | 0,00                                | 3,000                                                           | 0,00                                | 0,600                                                           | Industri<br>Industry |
| Total Emisi / Total Emissions of CO2 (Gg)    |                                |                              |                                          |                                                    | : 6,027015                                      |                                     |                                                                  |                                     |                                                                 |                                     |                                                                 |                                     |                                                                 |                      |
| Total Emisi / Total Emissions of CH4 (Gg)    |                                |                              |                                          |                                                    | : 0,000529                                      |                                     |                                                                  |                                     |                                                                 |                                     |                                                                 |                                     |                                                                 |                      |
| Total Emisi / Total Emissions of N2O (Gg)    |                                |                              |                                          |                                                    | : 0,000078                                      |                                     |                                                                  |                                     |                                                                 |                                     |                                                                 |                                     |                                                                 |                      |
| Total Emisi / Total Emissions of CO2 Eq (Gg) |                                |                              |                                          |                                                    | : 6,062423                                      |                                     |                                                                  |                                     |                                                                 |                                     |                                                                 |                                     |                                                                 |                      |

## 2. Emisi dari hasil proses produksi tahun 2024

## 2. Emissions from production process results in 2024

| No                                           | Tipe Karbida<br>Carbide Type | Produksi Karbida (Ton)<br>Carbide Production (Ton) | Faktor Emisi CO2<br>CO2 Emission Factor | Emisi CO2 (ton)<br>CO2 Emission (ton) | Faktor Emisi CH4<br>CH4 Emission Factor | Emisi CH4 (ton)<br>CH4 Emission (ton) |
|----------------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------|
| 1                                            | Kalsium Karbida              | 15.319,00                                          | 1,0900                                  | 16.698,3640                           | 0,0000                                  | 0,0000                                |
| Total Emisi / Total Emissions of CO2 (Gg)    |                              | : 16,698364                                        |                                         |                                       |                                         |                                       |
| Total Emisi / Total Emissions of CH4 (Gg)    |                              | : 0,0000000                                        |                                         |                                       |                                         |                                       |
| Total Emisi / Total Emissions of N2O (Gg)    |                              | : 0,0000000                                        |                                         |                                       |                                         |                                       |
| Total Emisi / Total Emissions of CO2 Eq (Gg) |                              | : 16,698364                                        |                                         |                                       |                                         |                                       |

\*\* Berikut rincian data emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari emisi tidak langsung di tahun 2024:

\*\* The following details the greenhouse gas emissions data resulting from indirect emissions in 2024:

| No                                        | Energi<br>Energy       | Jumlah<br>Total   | Faktor Emisi (ton CO2/MWh)<br>Emission Factor (ton CO2/MWh)                                                                                                                                                                                                                        |
|-------------------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                         | Listrik<br>Electricity | 62.249,3 MWh      | 0,87<br>(sumber: <a href="https://gatrik.esdm.go.id/assets/uploads/download_index/files/96d7c-nilai-fe-grk-sistem-ketenagalistrikan-tahun-2019.pdf">https://gatrik.esdm.go.id/assets/uploads/download_index/files/96d7c-nilai-fe-grk-sistem-ketenagalistrikan-tahun-2019.pdf</a> ) |
| Total Emisi / Total Emissions of CO2 (Gg) |                        | : 54.156,891 CO2e |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |

Perhitungan Emisi GRK dari jumlah produksi calcium carbide yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perseroan menggunakan metode TIER 1 referensi dari IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guidelines tahun 2006 chapter 3.6.

Calculation of GHG emissions from the amount of calcium carbide production generated from the Company's business activities using the TIER 1 method referenced in the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guidelines 2006 chapter 3.6.

## Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan (F12)

## Efforts and Achievements in Emission Reduction (F12)

Sebagai bagian dari pengelolaan polusi, secara berkala Perseroan melaksanakan serangkaian pengujian, seperti pengujian udara ambien dan lingkungan kerja, untuk menjaga

As part of pollution management, the Company periodically conducts a series of tests, such as ambient air and work environment testing, to ensure that emissions generated from



agar emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi Perseroan tetap memenuhi kualitas baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah. Hasil pengujian menjadi dasar pertimbangan Perseroan untuk menyusun *corrective action* bila diperlukan.

*the Company's production activities still within the quality standards set by the Government. The test results serve as the foundation for the Company's consideration in developing corrective action, if necessary. Testing is carried out by the Testing and Calibration Laboratory of Industrial Research and Standardization Center (Baristand) Surabaya.*

Di samping itu, Perseroan juga selalu memastikan 40% pemanfaatan lahan Perseroan digunakan untuk lahan terbuka hijau dengan menanam banyak pohon agar dapat memaksimalkan penyerapan karbon di atmosfer.

*In addition, the Company also always ensures that 40% of the Company's land use is used for green open land by planting many trees in order to maximize carbon absorption in the atmosphere.*

## Aspek Limbah dan Efluen

### Waste and Effluent Aspect

#### Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis (F13)

Tabel berikut ini menunjukkan jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan selama 3 tahun terakhir:

| No    | Jenis Limbah yang dihasilkan<br><i>Types of Waste generated</i> | Jumlah (Ton)<br><i>Quantity (Tons)</i> |        |       |
|-------|-----------------------------------------------------------------|----------------------------------------|--------|-------|
|       |                                                                 | 2024                                   | 2023   | 2022  |
| 1     | Limbah B3   <i>Hazardous Waste</i>                              | 0,96                                   | 0,7    | 1,86  |
| 2     | Limbah Non B3   <i>Non-Hazardous Waste</i>                      | 33,7136                                | 11,131 | 3,020 |
| Total |                                                                 | 34,67                                  | 11,831 | 4,88  |

#### Amount of Waste and Effluent Generated by Type (F13)

*The following table shows the amount of waste generated from the Company's operational activities over the past 3 years:*

Tabel berikut menunjukkan *volume effluen* atau air limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan:

*The following table shows the volume of effluent or wastewater generated from the Company's operational activities:*

| Total Volume air limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan | Jumlah (M <sup>3</sup> )<br><i>Volume (M<sup>3</sup>)</i> |        |        |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------|--------|
|                                                                              | 2024                                                      | 2023   | 2022   |
| Pabrik & Kantor                                                              | 0*                                                        | 22.891 | 22.884 |

Catatan | *Note:*

\* mulai tahun 2024, seluruh air limbah yang dihasilkan dilakukan *water treatment* di IPAL domestik dan digunakan kembali sebagai air pendingin *cooling water* yang fungsinya mendinginkan mesin-mesin dan saluran di proses produksi

#### Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Enfluen (F14)

Dari kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung, Perseroan menghasilkan beragam limbah, baik yang mengandung Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun yang non B3. Perseroan berupaya mengelola limbah-limbah

#### Mechanism of Waste and Effluent Management (F14)

*From its operational and supporting activities, the Company generates various wastes, both those containing Toxic and Hazardous Substances (B3) and non-B3. The Company strives to manage these wastes as best as possible, and as much as*



tersebut dengan sebaik-baiknya, dan sebisa mungkin melakukan pemanfaatan limbah agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan.

Limbah B3, yang terdiri dari majun bekas oli, oli bekas, limbah padat dan cair dari laboratorium, serta kemasan B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali, diserahkan kepada pihak ketiga, yang memiliki izin pengolahan limbah B3 dari KLHK. Sedangkan untuk limbah non B3 sendiri seperti debu dari *bag filter*, *mud clay*, debu kapur dan sisa kapur yang tidak terpakai, digunakan kembali baik sebagai bahan baku, seperti misalnya debu dari *bag filter* diproses kembali untuk menjadi briket yang akan digunakan sebagai bahan baku karbit. Contoh lainnya adalah *mud clay* dan sisa bahan baku kapur yang dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku pembuatan mortar.

*possible to utilize the waste so as not to cause adverse impacts on human health and the environment.*

*B3 waste, which consists of used oil rags, used oil, solid and liquid waste from laboratories, as well as hazardous waste packaging that cannot be reused, is handed over to third parties, who have a permit from the Ministry of Environment and Forestry to process hazardous waste. As for non-B3 waste itself, such as dust from bag filters, mud clay, lime dust and unused lime residues, are reused either as raw materials, for example, dust from bag filters is reprocessed to become briquettes which are then used as raw materials for carbide. Another example is mud clay and residual lime raw materials that are reused as raw materials for mortar making.*

### Tumpahan yang Terjadi (F15)

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak pernah terjadi tumpahan limbah B3 di wilayah operasional Perseroan.

### Hazardous Waste Spill (F15)

*As of the end of 2024, no hazardous waste spills have occurred in the Company's operational areas.*

## Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

*Aspects of Environment-Related Complaints*

### Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan (F16)

Sampai dengan akhir tahun 2024 Perseroan tidak pernah mendapatkan pengaduan terkait pencemaran/kerusakan lingkungan hidup.

### Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved (F16)

*Until the end of 2024 the Company never received any environment-related complaints.*



## Kinerja Sosial

### Social Performance

### Aspek Ketenagakerjaan

#### Employment Aspects

Sumber daya manusia merupakan pilar utama yang menunjang kesuksesan industri manufaktur. Untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis dalam industri manufaktur, dibutuhkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, mampu mengatasi tantangan yang mengancam, serta mampu mengantisipasi perubahan di masa depan.

Oleh sebab itu, Emdeki menyadari pentingnya melakukan investasi yang signifikan dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia hingga mencapai kuantitas dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Hal ini menjadi bagian penting dalam rangka mewujudkan visi Perseroan sebagai perusahaan bertaraf global.

Kompetensi sumber daya manusia yang unggul diyakini Perseroan adalah kunci yang akan mengantarkan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kesuksesan bisnis Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produknya, namun juga karena didukung penuh oleh sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di setiap level.

Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia melalui penciptaan iklim kerja yang mampu menginspirasi dan memotivasi setiap karyawannya untuk memberikan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawannya untuk mengembangkan karier dengan tidak membedakan suku, agama, ras maupun golongan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 225 karyawan. Uraian komposisi dan sebaran karyawan berdasarkan status kepegawaian, jabatan, pendidikan, jenjang usia, dan aktivitas utama dimuat pada tabel-tabel sebagai berikut:

#### 1. Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

| Status Kepegawaian                           | 2024       | 2023       | 2022       |
|----------------------------------------------|------------|------------|------------|
| Pegawai Tetap   Permanent Employee           | 131        | 144        | 156        |
| Pegawai Tidak Tetap   Non-Permanent Employee | 94         | 86         | 77         |
| <b>Jumlah   Total</b>                        | <b>225</b> | <b>230</b> | <b>233</b> |

#### 2. Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

| Jabatan<br>Position | 2024 | 2023 | 2022 |
|---------------------|------|------|------|
| Direksi   Director  | 3    | 3    | 3    |
| Manajer   Manager   | 7    | 8    | 8    |

Human resources are the main pillar that supports the success of the manufacturing industry. To ensure business success and sustainability in the manufacturing industry, the Company needs quality human resources who are capable of adapting to technological developments, able to overcome threatening challenges, and able to anticipate future changes.

Therefore, Emdeki realizes how essential it is to make significant investments in efforts to develop human resources in order to achieve quantity and quality that can meet the needs of the Company. This is an important part in realizing the Company's vision as a global company.

The Company believes that superior human resource competence is the key that will lead the Company to achieve sustainable business growth. The Company's business success is not only determined by the quality of its products, but also because it is fully supported by skilled and competent human resources at every level.

Realizing this, the Company continues to improve human resource management through the creation of a work climate that is able to inspire and motivate each of its employees to provide better performance from time to time. The Company provides equal opportunities to every employee to develop a career without discriminating against ethnicity, religion, race or class.

As of December 31, 2024, the Company has 225 employees. The description of the composition and distribution of employees based on employment status, position, education, age level, and main activities are contained in the following tables:

#### 1. Composition of Employee by Employment Status

#### 2. Composition of Employee by Position



| Jabatan<br>Position | 2024 | 2023 | 2022 |
|---------------------|------|------|------|
| Staff               | 13   | 13   | 15   |
| Non-Staff           | 202  | 206  | 207  |
| Jumlah   Total      | 225  | 230  | 233  |

### 3. Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

### 3. Composition of Employee by Education

| Jenjang Pendidikan<br>Level of Education | 2024 | 2023 | 2022 |
|------------------------------------------|------|------|------|
| SD   Elementary School                   | 7    | 8    | 12   |
| SMP   Junior High                        | 8    | 12   | 15   |
| SMA/SMK   Senior High                    | 139  | 138  | 135  |
| D1                                       | 0    | 0    | 0    |
| D2                                       | 0    | 0    | 0    |
| D3                                       | 16   | 16   | 16   |
| S1   Bachelor's Degree                   | 52   | 51   | 51   |
| S2   Post Graduate Degree                | 3    | 5    | 4    |
| Jumlah   Total                           | 225  | 230  | 233  |

### 4. Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

### 4. Composition of Employee by Age

| Rentang Usia<br>Age           | 2024 | 2023 | 2022 |
|-------------------------------|------|------|------|
| < 21 tahun   < 21 Years Old   | 0    | 0    | 4    |
| 21-30 tahun   21-30 Years Old | 48   | 44   | 41   |
| 31-35 tahun   31-35 Years Old | 25   | 31   | 29   |
| 36-40 tahun   36-40 Years Old | 30   | 28   | 32   |
| 41-45 tahun   41-45 Years Old | 36   | 28   | 26   |
| 46-50 tahun   46-50 Years Old | 32   | 31   | 29   |
| 51-55 tahun   51-55 Years Old | 36   | 48   | 59   |
| 56-60 tahun   56-60 Years Old | 10   | 11   | 6    |
| > 60 tahun   > 60 Years Old   | 8    | 9    | 7    |
| Jumlah   Total                | 225  | 230  | 233  |

### 5. Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

### 5. Composition of Employee by Major Activity

| Jabatan<br>Position                       | 2024 | 2023 | 2022 |
|-------------------------------------------|------|------|------|
| Akuntansi/Keuangan   Financial Accounting | 5    | 5    | 5    |
| Produksi   Production                     | 162  | 166  | 169  |
| Personalia   Personnel                    | 26   | 26   | 26   |
| Marketing   Marketing                     | 9    | 8    | 7    |
| Manajerial   Managerial                   | 23   | 25   | 26   |
| Jumlah   Total                            | 225  | 230  | 233  |



## 6. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

## 6. Number of Employees by Gender

| Jenis Kelamin<br>Gender | 2024       | 2023       | 2022       |
|-------------------------|------------|------------|------------|
| Laki - Laki   Male      | 218        | 223        | 226        |
| Perempuan   Female      | 7          | 7          | 7          |
| <b>Total</b>            | <b>225</b> | <b>230</b> | <b>233</b> |

## 7. Jumlah Tenaga Kerja Asing

## 7. Number of Expatriate

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki tenaga kerja asing,

Until December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries employ foreign workers, with the following information:

## Serikat Pekerja

Perseroan telah memiliki serikat pekerja bernama Unit Kerja Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan Minyak Gas Bumi dan Umum PT Emdeki Utama Tbk. Melalui serikat yang melibatkan seluruh karyawan Perseroan ini, aspirasi dari seluruh karyawan dapat disampaikan kepada manajemen secara formal, sehingga menciptakan suatu hubungan yang komunikatif dan harmonis antara Perseroan dengan karyawan, dan mendukung pencapaian tujuan bersama.

## Labor union

The Company already has a labor union, namely the Chemical Energy, Mining, Oil, Gas and General Work Unit of PT Emdeki Utama Tbk. Through this union, which consists of all employees of the Company, the aspirations of all employees can be formally conveyed to Management, so as to create a communicative and harmonious relationship between the Company and employees, and support the achievement of common goals.

## Pelatihan dan Pengembangan SDM (F22)

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara terencana, efektif dan efisien. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkala, antara lain melalui pengikutsertaan karyawan pada sejumlah kegiatan pelatihan baik yang dilakukan secara internal maupun dilakukan dengan bantuan dari pihak eksternal.

## HR Training and Development (F22)

Human resource training and development is carried out in a planned, effective and efficient manner. This is part of the Company's commitment to improving and developing competencies on a regular basis, among others through the participation of employees in a number of training activities, both conducted internally and with assistance from external parties.

Tabel berikut memuat kegiatan pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang tahun 2024:

The following table lists the training activities attended by the Company's employees throughout 2024:

| Jenis Pelatihan<br>Training Type                                            | Peserta<br>Participants | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Duration |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------|----------------------------------------------|
| <b>P2K3</b><br>1. Pemadam Kebakaran<br>2. Sosialisasi kesadaran K3 dan 5R   | Seluruh Karyawan        | Internal                   | 1 bulan                                      |
| <b>P2K3</b><br>1. Fire Fighting<br>2. Socialization of OHS and 5R awareness | All employees           | internal                   | 1 month                                      |



| Jenis Pelatihan<br>Training Type                                                                        | Peserta<br>Participants | Penyelenggara<br>Organizer | Waktu Pelaksanaan<br>Implementation Duration |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|----------------------------|----------------------------------------------|
| Sertifikasi K3<br>Operator Wheel Loader                                                                 | Karyawan Kiln           | Eksternal                  | 1 minggu                                     |
| OHS Certification<br>Wheel Loader Operator                                                              | Kiln Employees          | External                   | 1 week                                       |
| <b>Sertifikasi</b><br>1. Auditor Energi Thermal dan Mechanical<br>2. Auditor Energi Sistem Kelistrikan  | Supervisor              | Eksternal                  | 3 hari                                       |
| <b>Certification</b><br>1. Thermal and Mechanical Energy Auditor<br>2. Electrical System Energy Auditor | Supervisor              | External                   | 3 days                                       |

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menganggarkan biaya sebesar Rp49.312.700 untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

Throughout 2024, the Company has budgeted Rp49,312,700 for HR training and development activities.

### Kesetaraan Kesempatan Kerja: Seleksi dan Rekrutmen (F18)

Dalam rangka mempertahankan proporsionalitas tenaga kerja di tiap-tiap bidang kerja, Perseroan menjalankan fungsi pengelolaan SDM melalui proses seleksi dan rekrutmen.

### Equal Employment Opportunity: Selection and Recruitment (F18)

In order to maintain the proportionality of the workforce in each work area, the Company carries out the HR management function through a selection and recruitment process.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengkoordinir pelaksanaan rekrutmen dan seleksi karyawan baru dengan tingkat turnover karyawan dimuat pada tabel berikut:

Throughout 2024, the Company has coordinated the recruitment and selection of new employees resulting employee turnover rate as shown in the following table:

| Uraian<br>Description                                                                                                                                          | Jumlah<br>Total |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| Total Karyawan Awal Tahun<br>Total Employees at the Beginning of the Year                                                                                      | 230             |
| Karyawan Baru<br>New Hire                                                                                                                                      | 5               |
| Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya/Mengundurkan Diri/Memasuki Masa Pensiun<br>Employees whose Employment is Terminated/Resign/Entering Retirement Period | 10              |
| <b>Total Karyawan Akhir Tahun 2024</b><br><b>Total Employees as of the End of 2024</b>                                                                         | <b>225</b>      |

Proses rekrutmen senantiasa mempertimbangkan kualitas calon karyawan dengan kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi jabatan atau posisi yang bersangkutan dengan tetap menjunjung tinggi nilai keberagaman dan kesetaraan dengan tidak membedakan suku, agama, ras dan gender.

The recruitment process is implemented by considering the quality of prospective employees and the qualifications needed to fill the position concerned while upholding the values of diversity and equality without discriminating against ethnicity, religion, race and gender.

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (F19)

Perseroan selalu berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan anak-anak/di bawah umur dan menerapkan jam kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang

### Minor and Forced Labor (F19)

The Company has a strong commitment not to employ child/underage employees. In addition, the Company applies working hours in accordance with applicable laws and regulations.



berlaku. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah mempekerjakan tenaga kerja anak dan selalu menerapkan jam kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada konflik ketenagakerjaan yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan jam kerja di Perusahaan.

### **Kebijakan Remunerasi: Upah Minimum Regional (F20)**

Sebagai bagian dari pemenuhan hak karyawan, Perseroan senantiasa mengkaji dan mengelola kebijakan remunerasi karyawan. Pengelolaan kebijakan remunerasi berpedoman pada strategi yang mengacu pada aspek pemenuhan regulasi minimum penggajian di tingkat daerah dan nasional sebagai salah satu pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap karyawan yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan pemerintah terkait upah minimum regional (UMR).

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan fasilitas. Perseroan memfasilitasi karyawan dengan menyediakan program asuransi pensiun, jaminan hari tua, kesehatan dan asuransi ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

### **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (F21)**

Perusahaan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan dan mitra kerja agar karyawan dapat bekerja dengan baik, selalu menjaga keselamatan dan terhindar dari kejadian berbahaya. Untuk itu, perusahaan terus berkomitmen untuk menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan target *zero accident*. Agar dapat mewujudkan hal tersebut, perusahaan setiap tahun selalu mengadakan pelatihan simulasi tanggap darurat, pemadam kebakaran, sosialisasi tugas P2K3 dan Pelatihan P3K.

## **Aspek Masyarakat** *Community Aspect*

### **Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar (F23)**

Perusahaan telah memiliki program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat, di antaranya adalah program strategis dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya dan lingkungan.

*Throughout 2024, the Company did not employ child labor and has always implemented working hours in accordance with applicable laws and regulations, so no labor conflicts have arisen as a result of the implementation of working hours in the Company.*

### **Remuneration Policy: Regional Minimum Wage (F20)**

*As part of fulfilling employee rights, the Company continuously reviews and manages employee remuneration policies. The management of remuneration is based on the Company's strategy of complying minimum wage regulations at the regional and national levels as one of the fulfillment of the Company's obligations to employees carried out in accordance with applicable laws and regulations and government regulations related to the regional minimum wage (UMR).*

*Remuneration provided to employees consists of basic salary, allowances and facilities. The Company facilitates employees by providing pension, old age, health and employment insurance programs organized by the Social Security Organizing Agency (BPJS).*

### **Proper and Safe Workplace Environment (F21)**

*The Company is constantly devoted to providing a safe and comfortable workplace, as well as facilities for employees and business partners, so that employees may perform well while maintaining safety and avoiding harmful incidents. For this reason, the Company continues to be committed to implementing occupational health and safety (OHS) programs with a target of zero accident. In order to achieve this, the Company annually conducts emergency response simulation training, firefighting, socialization of P2K3 duties and first aid training.*

### **Impact of Operations on Surrounding Communities (F23)**

*The Company has put in place sustainability programs that are tailored to the conditions and needs of the local community, including strategic programs in education, health, local economic development, culture and the environment.*



Dampak positif dari keberadaan dan kegiatan operasional Emdeki bagi lingkungan masyarakat diantaranya terlihat dari peningkatan kualitas pendidikan di SD Krikilan, yang diwujudkan melalui pemberian beasiswa bagi 78 siswa di tahun 2024. Perseroan juga membantu peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan gratis, bekerjasama dengan Klinik Nayaka Era Husada di Desa krikilan. Layanan ini diberikan untuk warga masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan kesehatan. Total di tahun 2024 jumlah warga krikilan yang berobat dan ditanggung oleh Perseroan sebanyak 895 orang.

Selain itu, Perseroan juga membantu penyediaan air bersih, mendukung peningkatan kesejahteraan penduduk sekitar dengan cara menjalin kemitraan dengan masyarakat dengan mendorong mereka menjadi penyedia jasa catering bagi karyawan Perseroan.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan telah melakukan upaya-upaya maksimal untuk meminimalisasi dampak negatif operasional perusahaan seperti pengelolaan limbah dan emisi. Hingga tahun 2024, tidak terdapat potensi pelanggaran ketentuan terhadap lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan Perseroan.

## Penanganan Pengaduan Masyarakat (F24)

Perseroan menyediakan jalur layanan pengaduan untuk menerima dan menyelesaikan pengaduan dari masyarakat. Pengaduan dari masyarakat dapat disampaikan melalui saluran berikut:

1. Layanan pelanggan *call center* (bebas pulsa)  
Nomor kontak: 0800 - 1 - 4041 - 17
2. Website Perseroan; atau
3. Email [corsec@emdeki.co.id](mailto:corsec@emdeki.co.id)

Setiap pertanyaan, keluhan ataupun aduan akan ditindak lanjuti oleh bagian yang berwenang. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat maupun pengaduan terkait lingkungan.

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (F25)

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan serta penyediaan air bersih dan sanitasi layak. Program ini dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs), yang secara spesifik mengarah pada TPB no 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB no 4 - Pendidikan Berkualitas, TPB no 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak.

*The positive impact of Emdeki's existence and operational activities on the community environment can be seen from the improved quality of education at SD Krikilan, which is realized through the provision of scholarships for 111 students in 2022. The Company also helps improve the quality of public health through free healthcare services, in collaboration with the Nayaka Era Husada Clinic in Krikilan Village. This service is provided for residents of the surrounding community who need health assistance. In total, in 2024, the number of Krikilan residents who received medical treatment and were covered by the Company was 895 people.*

*In addition, the Company also helps provide clean water, supports the improvement of the welfare of the surrounding population by establishing partnerships with communities by encouraging them to become catering service providers for the Company's employees.*

*In carrying out its operations, the Company has made maximum efforts to minimize the negative impacts of its operations such as waste management and emissions. Until 2024, there are no potential violations of environmental regulations caused by the Company's activities.*

## Handling of Public Grievances (F24)

The Company provides a complaint service line to receive and resolve public grievances. The public can submit their complaints through the following channels:

1. Customer service call center (toll-free)  
Contact number: 0800 - 1 - 4041 - 17
2. Company's website; or
3. Email [corsec@emdeki.co.id](mailto:corsec@emdeki.co.id)

*Any questions, complaints or grievances will be followed up by the authorized department. Throughout 2023, the Company did not receive any complaints from the public or complaints related to the environment.*

## Environmental Social Responsibility (CSR) Activities (F25)

*In 2024, the Company has implemented an environmental social responsibility (CSR) program that focuses on education, healthcare and the provision of clean water and proper sanitation. This program is carried out to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which specifically leads to SDG no 3 - Healthy and Prosperous Life, SDG no 4 - Quality Education, SDG no 6 - Clean Water and Proper Sanitation.*



## Program TJSL Perseroan tahun 2024

## The Company's TJSL Program in 2024

| No                                                     | Jenis Kegiatan TJSL<br>Types of CSR Activities                                                                                                                                                                                                                                        | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan<br>Sustainable Development Goals                                   | Penjelasan<br>Explanation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Capaian<br>Achievements                                                                                                                                                                                               |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                                                      | Beasiswa Siswa-siswi SDN Krikilan<br><br><i>Scholarship for Students of SDN Krikilan</i>                                                                                                                                                                                              | TPB No. 4 - Pendidikan Berkualitas<br><br><i>SDG No. 4 - Quality Education</i>                      | Perseroan bekerjasama dengan sekolah dasar SDN Krikilan yang berlokasi di krikilan, Gresik, Jawa Timur. Program ini dalam rangka sinergi peningkatan mutu pendidikan siswa. Harapannya dengan peningkatan mutu pendidikan dapat membantu mencerdaskan siswa-siswi sekolah dasar khususnya di daerah krikilan, Gresik, Jawa Timur.<br><br><i>The Company collaborates with elementary school SDN Krikilan located in krikilan, Gresik, East Java. This program is in the context of synergy to improve the quality of student education. It is hoped that improving the quality of education can help educate elementary school students, especially in the krikilan area, Gresik, East Java.</i> | 78 siswa SD memperoleh Beasiswa dari Perseroan tiap bulannya di tahun 2024<br><br><i>78 elementary school students received scholarships from the Company every month in 2024.</i>                                    |
| 2                                                      | Layanan kesehatan bagi warga sekitar Krikilan yang bekerja sama dengan klinik nayaka era husada Krikilan<br><br><i>Healthcare services for residents around Krikilan in collaboration with the Nayaka Era Husada Krikilan clinic.</i>                                                 | TPB No. 3 - kehidupan sehat dan sejahtera<br><br><i>SDG No. 3 - healthy and prosperous life</i>     | Perseroan bekerjasama dengan klinik Nayaka Era Husada di dekat lokasi perseroan daerah krikilan, Gresik, Jawa Timur. Tujuannya adalah dalam rangka memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan secara gratis kepada sekitar warga di lokasi perusahaan.<br><br><i>The Company collaborates with the Nayaka Era Husada clinic located near the Company's location in Krikilan, Gresik, East Java. The purpose is to provide free medical check-up services to residents around the Company's location.</i>                                                                                                                                                                                         | Tercatat 895 warga krikilan telah berobat secara gratis di Klinik Nayaka Era Husada di tahun 2024.<br><br><i>895 krikilan residents have received free medical treatment at the Nayaka Era Husada Clinic in 2024.</i> |
| 3                                                      | Pemberian air bersih secara gratis bagi warga sekitar krikilan yang membutuhkan air bersih serta retribusi RT dan desa krikilan<br><br><i>Provision of free clean water for residents around Krikilan Village who need clean water as well as RT and Krikilan Village retribution</i> | TPB NO 6 - Air bersih dan sanitasi layak<br><br><i>SDG NO 6 - Clean water and proper sanitation</i> | Perseroan menyediakan air bersih untuk kebutuhan air bagi warga sekitar Perseroan yang membutuhkan air bersih. Air bersih tersebut ditampung dalam angka dekat lokasi Perseroan dan pompa serta jaringan pipa yang tersambung dengan Perseroan sehingga persediaan air tetap terjaga.<br><br><i>The Company provides clean water for the needs of residents around the Company. The clean water is collected in a tank near the Company's location, and then using pump and pipeline network connected to the Company to maintain the water supply.</i>                                                                                                                                          | Ketersediaan air bersih bagi warga sekitar yang membutuhkan.<br><br><i>Availability of clean water for local residents who need it.</i>                                                                               |
| <b>Total Dana TJSL 2024   Total TJSL Fund for 2024</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                     | <b>Rp197.187.220</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                       |

## Aspek Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

### Responsibility for Sustainable Product/Service Development

### Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan (F26)

Sebagai Inovasi dan pengembangan produk, Perseroan memanfaatkan debu dari proses *bag filter* menjadi briket yang akan digunakan kembali sebagai bahan baku untuk pembuatan karbit. Selain itu, Perseroan juga melakukan inovasi dengan memanfaatkan sisa bahan baku kapur yang tidak terpakai untuk memproduksi mortar, serta sisa bahan baku gas buang CO2 untuk dijadikan bahan baku pembuatan *precipitated calcium carbonate* (PCC). Perseroan berharap bahwa kedua produk tersebut akan membawa nilai tambah bagi arus pendapatan Perseroan.

### Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services (F26)

As a product innovation and development, the Company utilizes dust from the bag filter process into briquettes which will be reused as raw material for making carbide. In addition, the Company also innovates by utilizing the remaining unused lime raw materials to produce mortar, as well as the remaining CO2 flue gas raw materials to be used as raw materials for making precipitated calcium carbonate (PCC). The Company expects that both products will bring added value to the Company's revenue stream.



## Produk/Jasa yang Telah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan (F27)

Sebelum diserahkan kepada customer, Perseroan terlebih dahulu melakukan evaluasi mutu barang/produk jadi melalui divisi *Quality Control*. Perseroan juga telah mengantungi sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, TKDN, SNI dan UN-Marking sebagai bukti jaminan proses produksi dan kualitas produk sesuai dengan kualitas yang baik serta berwawasan lingkungan.

Perseroan senantiasa memastikan setiap kemasan produk Perseroan telah diberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh *customer*, dengan demikian, barang/produk jadi yang telah dihasilkan dipastikan terjamin kualitas dan keamanannya.

## Dampak Produk Perseroan (F28)

Tidak dapat dipungkiri, keberadaan Perusahaan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar yang meluas ke masyarakat. Di antaranya adalah peningkatan kualitas pendidikan siswa SD Krikilan, termasuk melalui program beasiswa yang diberikan kepada 78 siswa pada tahun 2024.

Selain itu, Perseroan juga bekerja sama dengan klinik lokal di Desa Krikilan untuk menyediakan layanan kesehatan gratis bagi warga sekitar yang membutuhkan, sehingga meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan. Selain itu, dengan bermitra dengan masyarakat sekitar, Perseroan berkontribusi terhadap perekonomian lokal melalui layanan catering, memenuhi kebutuhan konsumsi makanan karyawan pada jam istirahat.

Selain itu, Perseroan memprioritaskan upaya untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasionalnya, dengan fokus pada pengelolaan limbah yang efisien dan pengendalian emisi. Hingga tahun 2024, tidak ada kejadian yang berpotensi melanggar peraturan Perseroan terkait produknya.

## Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (F29)

Perseroan selalu memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan, termasuk dalam menanggapi keluhan mereka bila ada. Di tahun 2024, terdapat beberapa keluhan dari pelanggan lokal atas produk kami. Kami menyelesaikan keluhan tersebut dengan menggantinya dengan produk baru atau dengan uang.

Total karbit yang dikeluhkan adalah sebanyak 173,4 Kg. Total penjualan lokal di tahun 2024 adalah sebanyak 13.136,98 ton. Sehingga bila dibandingkan dengan total penjualan lokal yang dikeluhkan, yang sebanyak 173,4 Kg, maka prosentase keluhan tersebut tidak signifikan besarnya, yaitu 0,00132 %

## Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety (F27)

*Before being delivered to customers, the Company first evaluates the quality of goods/finished products through the Quality Control division. The Company also has ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, TKDN, SNI and UN-Marking certifications as evidence of the guarantee of production processes and product quality in accordance with good quality and environmentally sound.*

*The Company always ensures that every packaging of the Company's products comes with the necessary information for the customer, thus ensuring the quality and safety of the goods/finished products.*

## Impact of the Company's Products (F28)

*It is undeniable that the Company's existence has a positive impact on the surrounding environment that extends to the community. Among them is improving the quality of education for Krikilan Elementary School students, including through a scholarship program given to 78 students in 2024.*

*In addition, the Company also collaborates with a local clinic in Krikilan Village to provide free health services for local residents in need, thereby increasing accessibility to health services. In addition, by partnering with the surrounding community, the Company contributes to the local economy through catering services, meeting the food consumption needs of employees during break times.*

*In addition, the Company prioritizes efforts to reduce the negative impacts of its operational activities, with a focus on efficient waste management and emission control. Until 2024, there were no incidents that had the potential to violate the Company's regulations regarding its products.*

## Number of Products Recalled (F29)

*The Company always provides the best service for customers, including responding to their complaints if any. In 2024, there were several complaints from local customers about our products. We resolved the complaints by replacing them with new products or with money.*

*The total carbide complained about was 173.4 Kg. Total local sales in 2024 were 13,136.98 tons. So when compared to the total local sales complained about, which was 173.4 Kg, the percentage of complaints was not significant, which was 0.00132 %*



## Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk Perseroan (F30)

Setiap tahun Perseroan selalu melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan produk perseroan yang sampai kepada pelanggan kualitasnya memang memenuhi apa yang diharapkan oleh pelanggan. Survei dilakukan oleh tim internal Perseroan dengan sasaran kepada bengkel las dan toko besi. Skala nilai yang digunakan adalah 1- 5 dengan keterangan:

- 1 = sangat tidak baik;
- 2 = tidak baik;
- 3 = cukup;
- 4 = baik;
- 5 = sangat baik.

Hasil survei kepuasan pelanggan untuk bengkel las di tahun 2024 yaitu sebesar 4,20 meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 3,26. Hasil survei kepuasan pelanggan untuk toko di tahun 2024 yaitu sebesar 3,57 meningkat dari tahun 2023 yang sebesar 3,36.

## Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen (F17)

Emdeki senantiasa menempatkan pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis. Itu sebabnya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa yang disediakan, serta menyampaikan informasi produk yang akurat kepada konsumen.

Untuk memastikan kualitas produk yang kami hasilkan, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 9001 tentang Sistem Mutu, Sertifikat SNI untuk standarisasi produk secara nasional, Sertifikat TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri), dan Sertifikat Drum UN (United Nation) untuk kualitas Drum Ekspor.

Perlu diketahui bahwa kemasan bersertifikat UN adalah kemasan yang digunakan untuk mengemas produk-produk kimia berbahaya, yang mudah terbakar, beracun, korosif dan lain-lain. Dalam penerapannya, kemasan ini harus dibuat sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh PBB (UN). Untuk menjaga kualitas produk dalam pengiriman, drum-drum yang digunakan Emdeki untuk ekspor adalah drum yang telah memenuhi standar tinggi yang dikeluarkan PBB.

Perseroan senantiasa berupaya menjaga kualitas dan keamanan produk. Namun demikian, demi menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan tidak segan melakukan penarikan bila ditemukan adanya masalah. Sejauh ini, jumlah produk yang ditarik kembali tidak signifikan dibandingkan total produk yang dijual oleh Perseroan.

## Customer Satisfaction Survey (F30)

*Each year, the Company conducts a customer satisfaction survey to ensure that the Company's products meet the customer's expectations. The survey is performed by the Company's internal team targeting welding workshops and ironmongery shops. The score used for this survey is 1- 5, with information:*

- 1 = very poor;*
- 2 = poor;*
- 3 = fair;*
- 4 = good;*
- 5 = very good.*

*The results of the customer satisfaction survey for welding workshops in 2024 were 4.20, an increase from 2023 which was 3.26. The results of the customer satisfaction survey for shops in 2024 were 3.57, an increase from 2023 which was 3.36.*

## Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers (F17)

*Emdeki always places customers as one of its strategic stakeholders. That is why, the Company is committed to providing equal service for the products and/or services it provides, as well as conveying accurate product information to consumers.*

*To ensure the quality of our products, the Company already has ISO 9001 certification on Quality System, SNI Certificate for national product standardization, TKDN Certificate (Domestic Component Level), and UN (United Nation) Drum Certificate for Export Drum quality.*

*Please note that UN certified packaging is packaging used to package hazardous chemical products, which are flammable, toxic, corrosive and others. In its application, this packaging must be made in accordance with the standards issued by the United Nations (UN). To maintain product quality in shipping, the drums used by Emdeki for export are drums that meet the high standards issued by the UN.*

*The Company always strives to maintain product quality and safety. However, in order to maintain customer satisfaction, the Company does not hesitate to conduct a recall if a problem is found. So far, the number of recalled products is insignificant compared to the total products sold by the Company.*



# Indeks Pemenuhan SEOJK No. 16/2021

## Index Of Compliance with SEOJK No. 16/2021

| No Indeks<br>Index<br>Number | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                              | Halaman<br>Page |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <b>A</b>                     | <b>Strategi Keberlanjutan</b><br><i>Sustainability Strategy</i>                                                                                                                                                                                         |                 |
| A.1                          | Penjelasan Strategi Keberlanjutan<br><i>Explanation of Sustainability Strategy</i>                                                                                                                                                                      | 158             |
| <b>B</b>                     | <b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b><br><i>Sustainability Aspect Performance Overview</i>                                                                                                                                                        |                 |
| B.1                          | Aspek Ekonomi<br><i>Economic Aspect</i>                                                                                                                                                                                                                 | 159             |
| B.2                          | Aspek Lingkungan Hidup<br><i>Environmental Aspect</i>                                                                                                                                                                                                   | 160             |
| B.3                          | Aspek Sosial<br><i>Social Aspect</i>                                                                                                                                                                                                                    | 160             |
| <b>C</b>                     | <b>Profil Perusahaan</b><br><i>Company Profile</i>                                                                                                                                                                                                      |                 |
| C.1                          | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan<br><i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>                                                                                                                                                                |                 |
| C.2                          | Alamat Perusahaan<br><i>Company Address</i>                                                                                                                                                                                                             | 42              |
| C.3                          | Skala Usaha<br><i>Business Scale</i>                                                                                                                                                                                                                    |                 |
| C.4                          | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan<br><i>Products, Services, and Business Activities</i>                                                                                                                                               | 42, 47          |
| C.5                          | Keanggotaan pada Asosiasi<br><i>Membership in Associations</i>                                                                                                                                                                                          | 42              |
| C.6                          | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan<br><i>Significant Changes in Issuers and Public Companies</i>                                                                                                                           |                 |
| <b>D.1</b>                   | <b>Penjelasan Direksi</b><br><i>Explanation from Board of Directors</i>                                                                                                                                                                                 | <b>161</b>      |
| <b>E</b>                     | <b>Tata Kelola Keberlanjutan</b><br><i>Sustainability Governance</i>                                                                                                                                                                                    | <b>162</b>      |
| E.1                          | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br><i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i>                                                                                                                                      |                 |
| E.2                          | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan<br><i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>                                                                                                                                  |                 |
| E.3                          | Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br><i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>                                                                                                                                  |                 |
| E.4                          | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan<br><i>Relationship with Stakeholders</i>                                                                                                                                                                           |                 |
| E.5                          | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan<br><i>Issues on Sustainable Finance Implementation</i>                                                                                                                                           |                 |
| <b>F</b>                     | <b>Kinerja Keberlanjutan</b><br><i>Sustainability Performance</i>                                                                                                                                                                                       | <b>165</b>      |
| F.1                          | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan<br><i>Sustainability Culture Building Activities</i>                                                                                                                                                            | 165             |
|                              | <b>Kinerja Ekonomi</b><br><i>Economic Performance</i>                                                                                                                                                                                                   | <b>167</b>      |
| F.2                          | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi<br><i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i> | 167             |



| No Indeks<br>Index<br>Number | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Halaman<br>Page |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| F.3                          | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan<br><i>Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance</i> | 167             |
|                              | <b>Kinerja Lingkungan Hidup</b><br><i>Environmental Performance</i>                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>169</b>      |
|                              | <b>Aspek Umum</b><br><i>General Aspects</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>169</b>      |
| F.4                          | Biaya Lingkungan Hidup<br><i>Environmental Costs</i>                                                                                                                                                                                                                                                                            | 169             |
|                              | <b>Aspek Material</b><br><i>Material Aspect</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>170</b>      |
| F.5                          | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan<br><i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>                                                                                                                                                                                                                                   | 170             |
|                              | <b>Aspek Energi</b><br><i>Energy Aspect</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>170</b>      |
| F.6                          | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan<br><i>Amount and Intensity of Energy Used</i>                                                                                                                                                                                                                                       | 170             |
| F.7                          | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan<br><i>Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>                                                                                                                                                                      | 171             |
|                              | <b>Aspek Air</b><br><i>Water Aspect</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>171</b>      |
| F.8                          | Penggunaan Air<br><i>Water Usage</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 171             |
|                              | <b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b><br><i>Biodiversity Aspects</i>                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>171</b>      |
| F.9                          | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati<br><i>Impacts of Operational Areas Near or within Biodiversity Conservation Areas, or Areas with Biodiversity</i>                                                                                               | 171             |
| F.10                         | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati<br><i>Biodiversity Conservation Efforts</i>                                                                                                                                                                                                                                              | 172             |
|                              | <b>Aspek Emisi</b><br><i>Emissions Aspect</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <b>172</b>      |
| F.11                         | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya<br><i>Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>                                                                                                                                                                                                   | 172             |
| F.12                         | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan<br><i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>                                                                                                                                                                                                                | 174             |
|                              | <b>Aspek Limbah dan Efluen</b><br><i>Waste and Effluent Aspect</i>                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>175</b>      |
| F.13                         | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis<br><i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>                                                                                                                                                                                                              | 175             |
| F.14                         | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen<br><i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>                                                                                                                                                                                                                                       | 175             |
| F.15                         | Tumpahan yang Terjadi (jika ada)<br><i>Spills that Occurred (if any)</i>                                                                                                                                                                                                                                                        | 176             |
|                              | <b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b><br><i>Environmental Complaints Aspect</i>                                                                                                                                                                                                                                       | <b>176</b>      |
| F.16                         | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan<br><i>Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved</i>                                                                                                                                                                    | 176             |



| No Indeks<br>Index<br>Number | Pengungkapan<br>Disclosure                                                                                                                                                      | Halaman<br>Page |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                              | <b>Kinerja Sosial</b><br><i>Social Performance</i>                                                                                                                              | 177             |
| F.17                         | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen<br><i>Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers</i> | 179             |
|                              | <b>Aspek Ketenagakerjaan</b><br><i>Employment Aspect</i>                                                                                                                        | 177             |
| F.18                         | Kesetaraan Kesempatan Bekerja<br><i>Equal Employment Opportunity</i>                                                                                                            | 180             |
| F.19                         | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa<br><i>Child Labor and Forced Labor</i>                                                                                                 | 180             |
| F.20                         | Upah Minimum Regional<br><i>Regional Minimum Wage</i>                                                                                                                           | 181             |
| F.21                         | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman<br><i>Decent and Safe Working Environment</i>                                                                                            | 181             |
| F.22                         | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai<br><i>Employee Training and Skill Development</i>                                                                                  | 179             |
|                              | <b>Aspek Masyarakat</b><br><i>Community Aspect</i>                                                                                                                              | 181             |
| F.23                         | Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar<br><i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>                                                                            | 181             |
| F.24                         | Pengaduan Masyarakat<br><i>Community Complaints</i>                                                                                                                             | 182             |
| F.25                         | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)<br><i>Environmental Social Responsibility (CSR) Activities</i>                                                                 | 182             |
|                              | <b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b><br><i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>                                               | 183             |
| F.26                         | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan<br><i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>                                     | 183             |
| F.27                         | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan<br><i>Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety</i>                                           | 184             |
| F.28                         | Dampak Produk/Jasa<br><i>Product/Service Impact</i>                                                                                                                             | 184             |
| F.29                         | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali<br><i>Number of Products Recalled</i>                                                                                                        | 184             |
| F.30                         | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan<br><i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services</i>           | 185             |
|                              | <b>Lain-lain</b><br><i>Others</i>                                                                                                                                               |                 |
| G.1                          | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)<br><i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>                                                             |                 |
| G.2                          | Lembar Umpan Balik<br><i>Feedback</i>                                                                                                                                           | 190             |
| G.3                          | Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya<br><i>Response to Previous Year Sustainability Report Feedback</i>                                        |                 |



## Lembar Umpan Balik

### Feedback Form

### Profil Anda

Your profile

(Mohon diisi bila berkenan / Please fill it in if you don't mind)

1. Nama Lengkap : \_\_\_\_\_  
Full Name
2. Pekerjaan : \_\_\_\_\_  
Profession
3. Nama Lembaga/Perusahaan : \_\_\_\_\_  
Institution / Company Name

### Golongan Pemangku Kepentingan

#### Stakeholders Group

- ☐ Investor | Investors
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Regulator | Regulator
- ☐ Nasabah | Customer
- ☐ Komunitas Lokal | Local Community
- ☐ Lainnya | Others

| Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini<br>How would you rate the writing of this report                                                                                                                                 | Tidak Setuju<br>Disagree | Netral<br>Neutral | Setuju<br>Agree |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|-----------------|
| Laporan ini mudah dimengerti<br>This report is easy to understand                                                                                                                                                                        |                          |                   |                 |
| Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.<br>This report has described the information on the material aspects of the Company, both from the positive and negative sides. |                          |                   |                 |

| Topik material apa yang paling penting bagi anda<br>What material topics are most important to you | Paling Tidak Penting<br>Least Important | Tidak Penting<br>Not Important | Penting<br>Important | Paling Penting<br>Most Important |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------|----------------------|----------------------------------|
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance                                                            |                                         |                                |                      |                                  |
| Kualitas Produk dan Layanan<br>Product and Service Quality                                         |                                         |                                |                      |                                  |
| Perlindungan Informasi Nasabah<br>Protection of Customer Information                               |                                         |                                |                      |                                  |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>Indirect Economic Impact                                          |                                         |                                |                      |                                  |



| Topik material apa yang paling penting bagi anda<br><i>What material topics are most important to you</i> | Paling Tidak Penting<br><i>Least Important</i> | Tidak Penting<br><i>Not Important</i> | Penting<br><i>Important</i> | Paling Penting<br><i>Most Important</i> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------|
| Reputasi Perusahaan<br><i>Company reputation</i>                                                          |                                                |                                       |                             |                                         |
| Pendidikan dan Pelatihan Karyawan<br><i>Education and training for Employee</i>                           |                                                |                                       |                             |                                         |
| Keberagaman dan Kesempatan Kerja<br><i>Diversity and Job Opportunities</i>                                |                                                |                                       |                             |                                         |
| Emisi<br><i>Emissions</i>                                                                                 |                                                |                                       |                             |                                         |
| Komunitas Lokal<br><i>Local Community</i>                                                                 |                                                |                                       |                             |                                         |
| Antikorupsi<br><i>Anti Corruption</i>                                                                     |                                                |                                       |                             |                                         |
| Energi<br><i>Energy</i>                                                                                   |                                                |                                       |                             |                                         |
| Praktik Pengadaan<br><i>Procurement Practices</i>                                                         |                                                |                                       |                             |                                         |
| Ketenagakerjaan<br><i>Employment</i>                                                                      |                                                |                                       |                             |                                         |
| Limbah dan Efluen<br><i>Waste and Effluent</i>                                                            |                                                |                                       |                             |                                         |

**Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.**

*Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report.*

---

---

---

**Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada :**

*Please send the feedback sheet back to*

Jl. Raya Krikilan Nomor 294, Kecamatan Driyorejo, Desa Krikilan, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, 61177 Kirim via email ke/Or send via email to: **Corsec@emdeki.co.id**



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Emdeki Utama Tbk

*Board of Commissioners and Board of Directors Statement  
Regarding Responsibility for The 2024 Annual Report and  
Sustainability Report of PT Emdeki Utama Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Emdeki Utama Tbk, tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Emdeki Utama Tbk, for 2024 have been fully disclosed and are completely responsible for the accuracy of the Company's Annual Report and Sustainability Report content.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This is our declaration which has been made truthfully.*

Jakarta, 30 April 2025 | April 30, 2025

**Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*

**Irawan Hernadi Sadikin**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Agam Nugraha Subagdja**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Fenza Sofyan**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Sjaiful Arifin**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Wahyudin**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Direksi**  
*Board of Directors*

**Yudi Cahyono**  
Direktur  
*Director*

**Vivian Secakusuma**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Vincent Secapramana**  
Direktur  
*Director*





# LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left black*

# **PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasi  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2024 dan 2023**

**dan**

**Laporan Auditor Independen/  
*Consolidated Financial Statements  
for the Years Ended***

***December 31, 2024 and 2023***

**and**

***Independent Auditor's Report***

**PT EMDEKI UTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

|                                                                                                                      | <u>Halaman/<br/>Pages</u> |                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>                                                                                      |                           | <b><i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i></b>                                                              |
| <b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>                                                                                    |                           | <b><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i></b>                                                             |
| <b>Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun<br/>yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal<br/>31 Desember 2024 dan 2023</b> |                           | <b><i>Consolidated Financial Statements<br/>for the Years Ended<br/>December 31, 2024 and 2023</i></b> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi                                                                                  | 1 - 3                     | <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>                                                   |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasi                                                   | 4 - 5                     | <i>Consolidated Statements of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i>                    |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi                                                                                | 6 - 7                     | <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>                                                    |
| Laporan Arus Kas Konsolidasi                                                                                         | 8                         | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                                           |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi                                                                            | 9 - 101                   | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                                                  |

\*\*\*\*\*



## PT EMDEKI UTAMA Tbk

Krikilan 294, Driyorejo, Gresik 61177, Jawa Timur, INDONESIA  
P.O. Box 1625, Surabaya 60016  
Phone : (031) 7507001 (5 lines), 7508155 Fax : (031) 7507234  
E-mail : karbit@emdeki.co.id http://www.emdeki.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vivian Setjakusuma  
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294  
RT 011/ RW 005 Krikilan,  
Driyorejo, Gresik  
Alamat domisili : Kemanggisan Utama IV  
sesuai KTP RT 009/ RW 006  
Kemanggisan Pal Merah  
Jakarta  
No. Telepon : 031-7507001  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vincent Secapramana  
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294  
RT 011/ RW 005 Krikilan,  
Driyorejo, Gresik  
Alamat domisili : Margorejo Indah C-328 RT 003/  
sesuai KTP RW 008 Margorejo, Wonocolo,  
Surabaya  
No. Telepon : 031-7507001  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Yudi Cahyono  
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No 294  
RT 011/ RW 005 Krikilan,  
Driyorejo, Gresik  
Alamat domisili : Mutiara Citra Asri Blok C1-19  
sesuai KTP RT 002/ RW 011 Desa  
Sumorame, Candi, Sidoarjo  
No. Telepon : 031-7507001  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We, the undersigned:

1. Name : Vivian Setjakusuma  
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294  
RT 011/ RW 005 Krikilan,  
Driyorejo, Gresik  
Domicile address as : Kemanggisan Utama IV  
stated in ID RT 009/ RW 006  
Kemanggisan Pal Merah  
Jakarta  
Phone Number : 031-7507001  
Position : President Director
2. Name : Vincent Secapramana  
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294  
RT 011/ RW 005 Krikilan,  
Driyorejo, Gresik  
Domicile address as : Margorejo Indah C-328 RT 003.  
stated in ID RW 008 Margorejo, Wonocolo,  
Surabaya  
Phone Number : 031-7507001  
Position : Director
3. Name : Yudi Cahyono  
Office address : Jl. Raya Krikilan No 294  
RT 011/ RW 005 Krikilan,  
Driyorejo, Gresik  
Domicile address as : Mutiara Citra Asri Blok C1-19  
stated in ID RT 002/ RW 011 Desa  
Sumorame, Candi, Sidoarjo  
Phone Number : 031-7507001  
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## PT EMDEKI UTAMA Tbk

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*3.a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.*

*b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*

- 4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary.*

*This statement letter is made truthfully.*

Direktur Utama / President Director



Vivian Setjakusuma

Direktur / Director

A stylized black ink signature of Vincent Secapramana.

Vincent Secapramana

Direktur / Director

A black ink signature of Yudi Cahyono.

Yudi Cahyono

7.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Laporan No. 00026/3.0193/AU.1/04/1285-4/1/III/2025

Report No. 00026/3.0193/AU.1/04/1285-4/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Emdeki Utama Tbk****To the Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Emdeki Utama Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penilaian aset tetap pada nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi sesuai dengan PSAK No. 216 mengenai "Aset Tetap". Revaluasi aset tetap termasuk hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi. Revaluasi tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengombinasikan dua pendekatan yaitu pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Lihat Catatan 2k dan 12 atas laporan keuangan konsolidasi untuk kebijakan akuntansi dan pengungkapan aset tetap.

### Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan mereview asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian aset tetap;
- Mereview informasi yang relevan yang mendukung aset tetap dan menanyakan kepada jasa penilai eksternal tentang dasar penentuan terhadap nilai pasar;
- Mereview pergerakan surplus revaluasi yang ditransfer langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak; dan
- Mereview kecukupan penyajian dan pengungkapan yang berkaitan dengan aset tetap yang diukur dengan model revaluasi.

## Key audit matter

*Key audit matter are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Valuation of fixed assets at fair value

*The Entity and Subsidiary apply the revaluation model according with PSAK No. 216 regarding "Fixed Assets". The revalued fixed assets include landrights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations. Revaluation shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. In determining fair value, independent appraisers use methods through the combination of two approaches such as market approach and cost approach.*

*Refer to Notes 2k and 12 to the consolidated financial statements for the accounting policies and disclosures of the fixed assets.*

### *How the matter was addressed in our audit*

*In particular, our audit procedures included:*

- *Obtaining an understanding of the methodology and review the assumptions used on the fixed assets valuation;*
- *Reviewing the relevant information supporting the fixed assets and inquiring from the external appraiser the basis of adjustment made to the market value;*
- *Reviewing the movement of revaluation surplus transferred directly to retained earnings as the asset is used by the Entity and Subsidiary; and*
- *Reviewing the adequacy of the presentation and disclosures relating to the fixed assets measured at the revaluation model.*

### **Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiary's financial reporting process.*

### **Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity and Subsidiary audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**HADORI SUGIARTO ADI & REKAN**



Feny Indah Sary

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1285/*Public Accountant Registered Number AP. 1285*  
27 Maret 2025/*March 27, 2025*



**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                  | Catatan/<br>Notes | 2024      | 2023      |                                   |
|----------------------------------|-------------------|-----------|-----------|-----------------------------------|
| <b>ASET</b>                      |                   |           |           | <b>ASSETS</b>                     |
| <b>ASET LANCAR</b>               |                   |           |           | <b>CURRENT ASSETS</b>             |
| Kas dan setara kas               | 2d, 2f, 4         | 217.569   | 221.816   | Cash and cash equivalents         |
| Piutang usaha                    | 2d, 2e,           |           |           | Trade receivables                 |
| Pihak berelasi                   | 5, 35             | 358       | 333       | Related parties                   |
| Pihak ketiga – neto              | 2d, 5             | 23.055    | 30.814    | Third parties – net               |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga | 2d, 6             | 495       | 957       | Other receivables – third parties |
| Persediaan – neto                | 2g, 7             | 127.367   | 135.004   | Inventories – net                 |
| Pajak dibayar di muka            | 2v, 36a           | -         | 310       | Prepaid taxes                     |
| Biaya dibayar di muka            | 2h, 8             | 214       | 53        | Prepaid expenses                  |
| Uang muka pembelian              | 2i, 9             | 357       | 637       | Advance for purchases             |
| Jumlah Aset Lancar               |                   | 369.415   | 389.924   | Total Current Assets              |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>         |                   |           |           | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>         |
| Uang muka pembelian              | 2i, 9             | 554       | -         | Advance for purchases             |
| Investasi jangka panjang         | 2e, 2j,           |           |           | Long-term investment              |
| Taksiran tagihan pajak           | 10, 35            | 576       | 497       | Estimated claims                  |
| penghasilan                      | 2v, 36b           | 247       | 3.218     | for income tax refund             |
| Aset tetap – neto                | 2k, 2w, 12        | 633.881   | 628.901   | Fixed assets – net                |
| Aset hak-guna – neto             | 2n, 13            | 501       | 626       | Right-of-use assets – net         |
| Goodwill                         | 2l, 2s, 11        | 28.580    | 28.580    | Goodwill                          |
| Aset lain-lain                   | 2d, 2m, 14        | 6.237     | 12.801    | Other assets                      |
| Jumlah Aset Tidak Lancar         |                   | 670.576   | 674.623   | Total Non-Current Assets          |
| <b>JUMLAH ASET</b>               |                   | 1.039.991 | 1.064.547 | <b>TOTAL ASSETS</b>               |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                                                                         | Catatan/<br>Notes | 2024          | 2023          |                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|---------------|-----------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                           |                   |               |               | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                 |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                         |                   |               |               | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                    |
| Utang bank jangka pendek                                                                | 2d, 15            | 3.619         | 15.000        | Short-term bank loan                          |
| Utang usaha – pihak ketiga                                                              | 2d, 16            | 12.502        | 28.204        | Trade payables – third parties                |
| Utang lain-lain – pihak ketiga                                                          | 2d                | 8             | 6             | Other payables – third parties                |
| Utang pajak                                                                             | 2v, 36c           | 3.522         | 5.518         | Taxes payable                                 |
| Beban masih harus dibayar                                                               | 2d, 17            | 8.306         | 9.782         | Accrued expenses                              |
| Liabilitas kontrak                                                                      | 2t, 18            | 2.026         | 1.584         | Contract liabilities                          |
| Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:                   |                   |               |               | Long-term liabilities – current portion:      |
| Bank                                                                                    | 2d, 19            | 2.093         | 3.184         | Bank                                          |
| Liabilitas sewa                                                                         | 2d, 2n, 20        | 114           | 104           | Lease liabilities                             |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek                                                         |                   | 32.190        | 63.382        | Total Current Liabilities                     |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                        |                   |               |               | <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>                |
| Liabilitas pajak tangguhan – neto                                                       | 2v, 36f           | 14.219        | 14.126        | Deferred tax liabilities – net                |
| Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: |                   |               |               | Long-term liabilities – less current portion: |
| Bank                                                                                    | 2d, 19            | 144           | 2.237         | Bank                                          |
| Liabilitas sewa                                                                         | 2d, 2n, 20        | 408           | 522           | Lease liabilities                             |
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja                                                | 2r, 21            | 18.353        | 19.371        | Estimated liabilities for employee benefits   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang                                                        |                   | 33.124        | 36.256        | Total Non-Current Liabilities                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                |                   | <b>65.314</b> | <b>99.638</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                      |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                     | Catatan/<br>Notes | 2024             | 2023             |                                 |
|-------------------------------------|-------------------|------------------|------------------|---------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>                      |                   |                  |                  | <b>EQUITY</b>                   |
| <b>Ekuitas yang dapat</b>           |                   |                  |                  | <b>Equity attributable to</b>   |
| <b>diatribusikan kepada pemilik</b> |                   |                  |                  | <b>the owners of the</b>        |
| <b>Entitas Induk</b>                |                   |                  |                  | <b>Parent Entity</b>            |
| Modal saham – nilai nominal         |                   |                  |                  | Capital stock – par             |
| Rp 100 per saham                    |                   |                  |                  | value of Rp 100 per share       |
| (Rupiah penuh)                      |                   |                  |                  | (Full amount)                   |
| Modal dasar –                       |                   |                  |                  | Authorized capital –            |
| 6.000.000.000 saham                 |                   |                  |                  | 6,000,000,000 shares            |
| Modal ditempatkan dan               |                   |                  |                  | Issued and fully                |
| disetor penuh –                     |                   |                  |                  | paid capital –                  |
| 2.530.150.002 saham                 | 22                | 253.015          | 253.015          | 2,530,150,002 shares            |
| Modal hibah                         | 2w, 23            | 2.945            | 2.945            | Capital grant                   |
| Tambahan modal disetor              | 2o, 24            | 102.691          | 102.691          | Additional paid-in capital      |
| Saldo laba dicadangkan              | 25a               | 6.605            | 6.127            | Appropriated retained earnings  |
| Saldo laba belum                    |                   |                  |                  | Unappropriated retained         |
| dicadangkan                         | 25b               | 167.146          | 166.805          | earnings                        |
| Komponen ekuitas lainnya            | 26                | 426.347          | 418.505          | Other equity components         |
| Sub-jumlah                          |                   | 958.749          | 950.088          | Sub-total                       |
| <b>Kepentingan non-pengendali</b>   | 2c, 27            | 15.928           | 14.821           | <b>Non-controlling interest</b> |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>               |                   | <b>974.677</b>   | <b>964.909</b>   | <b>TOTAL EQUITY</b>             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN</b>        |                   |                  |                  | <b>TOTAL LIABILITIES AND</b>    |
| <b>EKUITAS</b>                      |                   | <b>1.039.991</b> | <b>1.064.547</b> | <b>EQUITY</b>                   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial  
Statements which are an integral part of the consolidated  
financial statements.

- 4 -

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                                                                | Catatan/<br>Notes | 2024      | 2023      |                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------|-----------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN NETO</b>                                                          | 2t, 28            | 344.460   | 470.700   | <b>NET SALES</b>                                                     |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                                   | 2t, 29            | (270.545) | (364.182) | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                            |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                              |                   | 73.915    | 106.518   | <b>GROSS PROFIT</b>                                                  |
| Pendapatan lain-lain                                                           | 2n, 2t, 30        | 10.649    | 9.720     | Other income                                                         |
| Beban penjualan                                                                | 2t, 31            | (11.161)  | (17.794)  | Selling expenses                                                     |
| Beban umum dan administrasi                                                    | 2t, 32            | (32.119)  | (33.255)  | General and administrative expenses                                  |
| Beban pendanaan                                                                | 2t, 33            | (1.012)   | (867)     | Financial expenses                                                   |
| Beban lain-lain                                                                | 2t, 34            | (4.917)   | (2.798)   | Other expenses                                                       |
| <b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                           |                   | 35.355    | 61.524    | <b>INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE</b>                |
| <b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                        | 2v, 36d, 36f      | (6.668)   | (13.117)  | <b>PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE</b>                              |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                                     |                   | 28.687    | 48.407    | <b>INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>                                   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                           |                   |           |           | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                    |
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>                   |                   |           |           | <b>Items not to be reclassified to profit or loss:</b>               |
| Surplus revaluasi                                                              | 2k, 12            | 13.096    | -         | Revaluation surplus                                                  |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial                                                | 2r, 21            | (922)     | 1.285     | Actuarial gain (loss)                                                |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi |                   | (1.210)   | (283)     | Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI**  
**(Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR**  
**LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(Continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                                                          | Catatan/<br>Notes | 2024          | 2023          |                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>                       |                   |               |               | <b>Item to be reclassified to profit or loss:</b>                          |
| Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang         | 2j, 10, 35        | 79            | (42)          | Unrealized gain (loss) on long-term investment                             |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi     |                   | (17)          | 9             | Income tax related to item to be reclassified to profit or loss            |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak      |                   | 11.026        | 969           | Total other comprehensive income for the current year – net of tax         |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                           |                   | <b>39.713</b> | <b>49.376</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>                     |
| Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:              |                   |               |               | Total income for the current year that can be attributed to:               |
| Pemilik Entitas Induk                                                    | 25b               | 27.548        | 47.795        | Owners of the Parent Entity                                                |
| Kepentingan non-pengendali                                               | 2c                | 1.139         | 612           | Non-controlling interests                                                  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                               |                   | <b>28.687</b> | <b>48.407</b> | <b>INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>                                         |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: |                   |               |               | Total comprehensive income for the current year that can be attributed to: |
| Pemilik Entitas Induk                                                    |                   | 38.224        | 48.730        | Owners of the Parent Entity                                                |
| Kepentingan non-pengendali                                               | 2c, 27            | 1.489         | 646           | Non-controlling interests                                                  |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                           |                   | <b>39.713</b> | <b>49.376</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>                     |
| <b>LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>                               | 2p, 37            | <b>11</b>     | <b>19</b>     | <b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>                              |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |                  |                                                                       |                               |                                                       |                                                            |                                                                    |                                       |                                                                                       |                                           |                          |                                                          |                                 |                                                      |  |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------|--|
| Komponen Ekuitas Lainnya/<br>Other Equity Components                                                                     |                  |                                                                       |                               |                                                       |                                                            |                                                                    |                                       |                                                                                       |                                           |                          |                                                          |                                 |                                                      |  |
|                                                                                                                          |                  | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/<br>Issued and Fully Paid Capital | Modal Hibah/<br>Capital Grant | Tambahan Modal Disetor/<br>Additional Paid-in Capital | Saldo Laba Dicaadangkan/<br>Appropriated Retained Earnings | Saldo Laba Belum Dicaadangkan/<br>Unappropriated Retained Earnings | Kerugian Aktuarial/<br>Actuarial Loss | Direalisasi atas Investasi Jangka Panjang/<br>Unrealized Gain on Long-Term Investment | Surplus Revaluasi/<br>Revaluation Surplus | Sub-jumlah/<br>Sub-total | Kepentingan Non-Pengendali/<br>Non-Controlling Interests | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |                                                      |  |
| Saldo                                                                                                                    | 1 Januari 2023   | 253.015                                                               | 2.945                         | 102.691                                               | 5.747                                                      | 140.633                                                            | (9.085)                               | 331                                                                                   | 429.489                                   | 925.766                  | 14.452                                                   | 940.218                         | Balance, January 1, 2023                             |  |
| Cadangan wajib                                                                                                           | Entitas          | -                                                                     | -                             | -                                                     | 380                                                        | (380)                                                              | -                                     | -                                                                                     | -                                         | -                        | -                                                        | -                               | The Entity's mandatory reserve                       |  |
| Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba                                                                               | 2k, 25           | -                                                                     | -                             | -                                                     | -                                                          | 4.059                                                              | -                                     | -                                                                                     | (3.165)                                   | 894                      | 33                                                       | 927                             | Transfer of revaluation surplus to retained earnings |  |
| Pembagian dividen                                                                                                        | 25               | -                                                                     | -                             | -                                                     | -                                                          | (25.302)                                                           | -                                     | -                                                                                     | -                                         | (25.302)                 | (310)                                                    | (25.612)                        | Distribution of dividends                            |  |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan                                                                                  |                  | -                                                                     | -                             | -                                                     | -                                                          | 47.795                                                             | 968                                   | (33)                                                                                  | -                                         | 48.730                   | 646                                                      | 49.376                          | Total comprehensive income for the current year      |  |
| Saldo                                                                                                                    | 31 Desember 2023 | 253.015                                                               | 2.945                         | 102.691                                               | 6.127                                                      | 166.805                                                            | (8.117)                               | 298                                                                                   | 426.324                                   | 950.088                  | 14.821                                                   | 964.909                         | Balance, December 31, 2023                           |  |

The original consolidated financial statements included herein are presented in Indonesian language.

PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                  |                                                                                      | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/<br>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity |                                                                    |                                                                     |                                                                       |                                             |                                                                                                   |                                                 |                                                                |                          |                                 |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
|                                                  |                                                                                      | Komponen Ekuitas Lainnya/<br>Other Equity Components                                                                     |                                                                    |                                                                     |                                                                       |                                             |                                                                                                   |                                                 |                                                                |                          |                                 |
|                                                  |                                                                                      | Laba yang Belum                                                                                                          |                                                                    |                                                                     |                                                                       |                                             |                                                                                                   |                                                 |                                                                |                          |                                 |
| Catatan/<br>Notes                                | Modal<br>Ditempatkan<br>dan Disetor<br>Penuh/<br>Issued and<br>Fully Paid<br>Capital | Modal<br>Hibah/<br>Capital Grant                                                                                         | Tambahkan<br>Modal<br>Disetor/<br>Additional<br>Paid-in<br>Capital | Saldo Laba<br>Diacadangkan/<br>Appropriated<br>Retained<br>Earnings | Saldo Laba<br>Diacadangkan/<br>Unappropriated<br>Retained<br>Earnings | Kerugian<br>Aktuarial/<br>Actuarial<br>Loss | Direalisasi atas<br>Investasi Jangka<br>Panjang/<br>Unrealized Gain<br>on Long-Term<br>Investment | Surplus<br>Revaluasi/<br>Revaluation<br>Surplus | Kepentingan<br>Non-Pengendali/<br>Non-Controlling<br>Interests | Sub-jumlah/<br>Sub-total | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity |
|                                                  |                                                                                      |                                                                                                                          |                                                                    |                                                                     |                                                                       |                                             |                                                                                                   |                                                 |                                                                |                          |                                 |
| Saldo 31 Desember 2023                           | 253.015                                                                              | 2.945                                                                                                                    | 102.691                                                            | 6.127                                                               | 166.805                                                               | (8.117)                                     | 298                                                                                               | 426.324                                         | 14.821                                                         | 950.088                  | 964.909                         |
| Cadangan wajib<br>Entitas                        | -                                                                                    | -                                                                                                                        | -                                                                  | 478                                                                 | (478)                                                                 | -                                           | -                                                                                                 | -                                               | -                                                              | -                        | -                               |
| Pengalihan surplus<br>revaluasi ke saldo<br>laba | -                                                                                    | -                                                                                                                        | -                                                                  | -                                                                   | 3.633                                                                 | -                                           | -                                                                                                 | (2.834)                                         | 31                                                             | 799                      | 830                             |
| Pembagian dividen                                | -                                                                                    | -                                                                                                                        | -                                                                  | -                                                                   | (30.362)                                                              | -                                           | -                                                                                                 | -                                               | (413)                                                          | (30.362)                 | (30.775)                        |
| Jumlah laba komprehensif<br>tahun berjalan       | -                                                                                    | -                                                                                                                        | -                                                                  | -                                                                   | 27.548                                                                | (677)                                       | 62                                                                                                | 11.291                                          | 1.489                                                          | 38.224                   | 39.713                          |
| Saldo<br>31 Desember 2024                        | 253.015                                                                              | 2.945                                                                                                                    | 102.691                                                            | 6.605                                                               | 167.146                                                               | (8.794)                                     | 360                                                                                               | 434.781                                         | 15.928                                                         | 958.749                  | 974.677                         |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

|                                                                        | 2024      | 2023      |                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                 |           |           | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                     |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                          | 387.947   | 529.860   | Cash received from customers                                    |
| Pembayaran kas kepada pemasok                                          | (256.832) | (387.980) | Cash paid to suppliers                                          |
| Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan                             | (72.628)  | (74.874)  | Cash paid to directors and employees                            |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                       | 58.487    | 67.006    | Cash generated from operations                                  |
| Penerimaan pendapatan bunga                                            | 8.199     | 6.152     | Receipt from interest income                                    |
| Pembayaran beban pendanaan                                             | (984)     | (867)     | Payment of financial expenses                                   |
| Pembayaran beban pajak                                                 | (9.893)   | (8.618)   | Payment of tax expenses                                         |
| Penerimaan restitusi pajak                                             | 2.941     | -         | Receipt from tax refund                                         |
| Penerimaan lain-lain                                                   | 1.850     | 2.057     | Other receipts                                                  |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi                       | 60.600    | 65.730    | Net Cash Provided by Operating Activities                       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                               |           |           | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                     |
| Perolehan aset tetap                                                   | (9.902)   | (5.441)   | Acquisitions of fixed assets                                    |
| Penambahan uang muka pembelian aset tetap                              | (554)     | -         | Additions of advances for purchase of fixed assets              |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi                    | (10.456)  | (5.441)   | Net Cash Used in Investing Activities                           |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                               |           |           | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                     |
| Deposito berjangka dibatasi penggunaannya                              | 6.000     | (6.000)   | Restricted time deposit                                         |
| Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek                       | (11.381)  | 5.280     | Additions (payments) of short-term bank loan                    |
| Penambahan utang bank jangka panjang                                   | -         | 4.950     | Additions of long-term bank loan                                |
| Pembayaran utang bank jangka panjang                                   | (3.184)   | (2.947)   | Payments of long-term bank loan                                 |
| Pembayaran fasilitas pengaturan pembiayaan pemasok                     | (14.947)  | -         | Repayment facilities of supplier finance arrangement            |
| Pembayaran liabilitas sewa                                             | (104)     | (112)     | Payment of lease liabilities                                    |
| Pembayaran dividen dari Entitas                                        | (30.362)  | (25.302)  | Payment of dividends from the Entity                            |
| Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali dari Entitas Anak | (413)     | (310)     | Payment of dividend to non-controlling interest from Subsidiary |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan                    | (54.391)  | (24.441)  | Net Cash Used in Financing Activities                           |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                  | (4.247)   | 35.848    | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                   | 221.816   | 185.968   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                  | 217.569   | 221.816   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>             |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum**

PT Emdeki Utama Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 33, tanggal 17 Maret 1981. Akta pendirian ini disahkan oleh Departemen Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/325/3, tanggal 15 Oktober 1981. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, tanggal 20 Juni 2022, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043802.AH.01.02 tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri, pergudangan, dan perdagangan. Sejak tanggal 27 Juni 2022, kegiatan utama Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang industri kimia dasar anorganik, pembuatan logam dasar bukan besi, industri mortar atau beton siap pakai, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, dan perdagangan besar produk lainnya. Tempat kedudukan Entitas dan lokasi pabrik berada di Gresik, Jawa Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Februari 1988.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir adalah PT Emde Industri Investama.

**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

Pada tanggal 12 September 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-413/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 1.807.250.000 saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 25 September 2017.

**1. GENERAL**

**a. The Entity's Establishment and General Information**

PT Emdeki Utama Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 33 of Hobropoerwanto, S.H., dated March 17, 1981. The Deed of establishment was approved by Department of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/325/3, dated October 15, 1981. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last by Notarial Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 117, dated June 20, 2022, regarding changes in purpose, objectives, and business activities. The amendments be adapted Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in 2020. These amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043802.AH.01.02 in 2022, dated June 27, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprise of industry, and warehousing, and trading. On June 27, 2022, the Entity's main activity is conducting of in organic chemical industry, non-iron base metal manufacturing, mortar industry or ready mix concrete, warehousing and storage, large scale trading of basic materials and chemicals, and large scale trading of other products. The Entity's domicile and plant is located in Gresik, East Java.

The Entity's started its commercial operations on February 1, 1988.

The immediate parent and ultimate parent entity is PT Emde Industri Investama.

**b. Initial Public Offering of Shares**

On September 12, 2017, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-413/D.04/2017 to conduct a public offering of 1,807,250,000 shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on September 25, 2017.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Entitas No. 140 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 16 November 2018, Entitas melakukan penambahan jumlah saham dengan melakukan pembagian saham bonus sebanyak 722.900.002 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

*Based on the Deed of Statement of the Decision to Amendments of the Articles of Association of the Entity Tbk No. 140 notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on November 16, 2018, the Entity increased its number of shares with distribution of bonus shares amounting to 722,900,002 shares with nominal value of Rp 100 per shares.*

**c. Entitas Anak**

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**c. Subsidiary**

*The Entity has direct ownership to the Subsidiary with details as follows:*

| Entitas Anak/<br>Subsidiary                     | Domisili/<br>Domicile | Jenis usaha/<br>Nature of business                               | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |      | Tahun operasi<br>komersial/ Start<br>of commercial<br>operations | Jumlah aset/<br>Total assets |         |
|-------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------|
|                                                 |                       |                                                                  | 2024                                               | 2023 |                                                                  | 2024                         | 2023    |
| <u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiary</u> |                       |                                                                  |                                                    |      |                                                                  |                              |         |
| PT ITU Airconco                                 | Tangerang             | Manufaktur pendingin<br>ruangan/ Air conditioner<br>manufacturer | 90%                                                | 90%  | 1978                                                             | 176.355                      | 169.217 |

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 138, tanggal 15 Desember 2010, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada ITU sebesar 378.000 saham atau setara Rp 37.800 dengan nilai transaksi sebesar Rp 37.622.

*Based on Notarial Deed No. 138 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated December 15, 2010, the Entity had placed stock investment to ITU amounting to 378,000 shares or equivalent to Rp 37,800 with transaction value amounting to Rp 37,622.*

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees**

*The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

**Dewan Komisaris**

|                      |   |                        |   |
|----------------------|---|------------------------|---|
| Komisaris Utama      | : | Agam Nugraha Subagdja  | : |
| Komisaris            | : | Irawan Hernadi Sadikin | : |
| Komisaris            | : | Fenza Sofyan           | : |
| Komisaris Independen | : | Sjaiful Arifin         | : |
| Komisaris Independen | : | Wahyudin               | : |

**Board of Commissioners**

|                          |
|--------------------------|
| President Commissioner   |
| Commissioner             |
| Commissioner             |
| Independent Commissioner |
| Independent Commissioner |

**Direksi**

|                |   |                     |   |
|----------------|---|---------------------|---|
| Direktur Utama | : | Vivian Setjakusuma  | : |
| Direktur       | : | Vincent Secapramana | : |
| Direktur       | : | Yudi Cahyono        | : |

**Directors**

|                    |
|--------------------|
| President Director |
| Director           |
| Director           |

**Komite Audit**

|         |   |                |   |
|---------|---|----------------|---|
| Ketua   | : | Sjaiful Arifin | : |
| Anggota | : | R. Hartono     | : |
| Anggota | : | David          | : |

**Audit Committee**

|          |
|----------|
| Chairman |
| Member   |
| Member   |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap sejumlah 209 dan 221 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity and Subsidiary have 209 and 221 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 8.284 dan Rp 7.565 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 8,284 and Rp 7,565 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No.VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

*The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Akuntan Indonesia.

*Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.*

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

*The implementation of the amended and revised standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:*

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

- PSAK No. 116, regarding "Leases".

Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewabalik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

*The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi “penyelesaian” untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset, dan jasa lainnya.

*The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.*

*As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.*

- PSAK No. 201 regarding “Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

*The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.*

*The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of “settlement” to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets, and services.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut mempengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas.

- PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants”.

*The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity’s financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).*

*DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity’s right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.*

- PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, regarding “Financial instruments: Disclosures”.

*The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity’s liabilities and cash flows.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Selain itu, PSAK No. 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama dimana entitas menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” dan PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak, dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya mempengaruhi jumlah imbal hasil.

*In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.*

*The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the entity apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:*

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

- PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat, Infaq, and Alms” and PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.

*Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq, and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.*

*Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.*

**c. Principles of Consolidation**

*According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.*

*Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:*

- a) *Has power over the Subsidiary;*
- b) *Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- c) *Has the ability to use its power to affect its returns.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

*The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.*

*Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All the Entity's and Subsidiary's assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.*

*When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

*All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.*

**d. Instrumen Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

**d. Financial Instruments**

*The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments".*

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).*

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

*As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.*

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

*The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Business Model Assessment

*The Entity and Subsidiary determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.*

*The Entity's and Subsidiary's business models are not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiary's assessment.*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

*Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan".

*Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income".*

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

*When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".*

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang material atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

*With the exception of trade receivables that do not contain a material financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

*Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiary have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".*

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan aset lain-lain.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate (EIR) method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, and other assets.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berupa investasi jangka panjang (lihat Catatan 10).

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary have no financial assets measured at FVTPL.

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has financial assets measured at FVOCI as long-term investment (see Note 10).

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*The Entity and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- entitas diperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

*The Entity and Subsidiary shall classify a liability as current when:*

- it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria di atas sebagai liabilitas jangka panjang.

*The Entity and Subsidiary classify all other liabilities as non-current.*

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas dan Entitas Anak bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas dan Entitas Anak menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

*The Entity and Subsidiary classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity and Subsidiary intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity and Subsidiary disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's and Subsidiary's financial position.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan utang bank jangka panjang.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables – third parties, other payables – third parties, accrued expenses, lease liabilities, and long-term bank loan.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary have no financial liabilities measured at FVTPL.*

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiary or the counterparty.*

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Entity and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan.

*For trade receivable, the Entity and Subsidiary apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

*The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiary's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.*

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

*When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.*

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

*The Entity and Subsidiary recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiary measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Entity and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiary determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiary adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiary's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**f. Kas dan Setara Kas**

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Persediaan**

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

**g. Inventories**

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

j. Investasi Jangka Panjang

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai investasi jangka panjang dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 109 (lihat Catatan 2d).

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali inventaris kantor dan peralatan pabrik, dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

|                     | Tahun/Years |
|---------------------|-------------|
| Bangunan            | 20-26       |
| Mesin dan peralatan | 15-28       |
| Kendaraan           | 4-16        |
| Inventaris kantor   | 4-5         |
| Peralatan pabrik    | 5-34        |
| Instalasi           | 4-44        |

h. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are charged to current profit or loss over their beneficial periods by using the straight-line method.*

i. Advance for Purchases

*Advance for purchases represents advance payments made to suppliers for goods to be delivered.*

j. Long-term Investment

*Investment with an ownership interest less than 20% and has no significant influence are classified as long-term investment and recorded under PSAK No. 109 (see Note 2d).*

k. Fixed Assets

*According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except office equipments and factory equipments, are carried at revalued amount, being its fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses after the revaluation date.*

*Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:*

|                                |
|--------------------------------|
| <i>Buildings</i>               |
| <i>Machinery and equipment</i> |
| <i>Vehicles</i>                |
| <i>Office equipment</i>        |
| <i>Factory equipment</i>       |
| <i>Installations</i>           |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan instalasi langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan awal aset tetap di transfer dari surplus revaluasi ke dalam "saldo laba".

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan cara akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

*Landrights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the landrights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK No. 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 216, "Fixed Assets".*

*The increase derived from the revaluation of fixed assets landrights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, in this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the fixed assets charged to profit or loss and depreciation based on the fixed assets original cost is transferred from revaluation surplus to "retained earning".*

*When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset.*

*The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

*Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

1. Goodwill

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2s) dikurangi penurunan nilai, jika ada.

1. Goodwill

*Goodwill arising on the acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 2s) less impairment losses, if any.*

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Entitas dan Entitas Anak (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Entity's and Subsidiary's cash-generating units (or group of cash-generating) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.*

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

*If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

*On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

m. Aset Takberwujud

Perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

m. Intangible Assets

*Software has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:*

|                 | <u>Tahun/Years</u> |          |
|-----------------|--------------------|----------|
| Perangkat lunak | 8                  | Software |

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 116, mengenai “Sewa”, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

n. Leases

*According with PSAK No. 116, regarding “Leases”, the Entity and Subsidiary recognize right-of-use assets and lease liabilities.*

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*At the inception of a contract, the Entity and Subsidiary assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiary shall assess whether:*

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Entity and Subsidiary has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and*
- *The Entity and Subsidiary has the right to direct the use of the identified asset. The Entity and Subsidiary has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiary has the right to operate the asset;*
  2. *The Entity and Subsidiary has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**i) Aset hak-guna**

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

|          | <u>Tahun/Years</u> |
|----------|--------------------|
| Bangunan | 4 – 5              |

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiary allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiary are a lessee, the Entity and Subsidiary has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

**i) Right-of-use assets**

*The Entity and Subsidiary recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiary by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiary will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*Buildings*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

*The Entity and Subsidiary apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

*When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiary apply PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.*

**ii) Liabilitas sewa**

**ii) Lease liabilities**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiary use their incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

*Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise:*

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity and Subsidiary is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menyajikan “Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

*The Entity and Subsidiary present “Right-of-Use Assets” and “Lease Liabilities” are presented separately in the consolidated statements of financial position.*

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Short-Term Leases

*The Entity and Subsidiary have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiary recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a Lessor

*When the Entity and Subsidiary act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.*

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

*To classify each lease, the Entity and Subsidiary make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease, if not, then it is an operating lease.*

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

*When the Entity and Subsidiary are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan Kecuali Goodwill**

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiary's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiary's net investment outstanding in respect of the leases.

**o. Share Issuance Cost**

Cost incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted directly from the proceeds and presented as a deduction in the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

**p. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Parent Entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

**q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Entitas dan Entitas Anak memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo neto kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

r. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The Entity and Subsidiary have defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai biaya jasa lalu.

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.*

s. Kombinasi Bisnis

s. Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 229, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

*According to PSAK No. 229, regarding “Business Combination”.*

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi saat terjadinya.

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiary in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recognized at their fair value, except that:*

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 219 mengenai “Imbalan Kerja”;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual” dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 219 regarding “Employee Benefits”, respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding “Share-based Payments” at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations” are measured in accordance with that standard.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi.

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.*

*When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiary's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired party are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

*Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.*

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya.

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiary report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

*Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban**

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**t. Revenue from Contracts with Customer and Expenses**

*The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiary estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiary select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract liability

Contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiary have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiary transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity and Subsidiary perform under the contract.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 60 hari setelah pengiriman.

Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 16.162 dan Rp 15.416 untuk USD 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia.

v. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 60 days upon delivery.

The Entity and Subsidiary have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Rendering of Services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used were Rp 16,162 and Rp 15,416 for USD 1, respectively, which were calculated based on the last published average buying and selling rates for the years for banknotes and Bank Indonesia transaction rates.

v. Income Tax

The Entity and Subsidiary adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiary to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

w. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah adalah bantuan oleh pemerintah dalam bentuk pengalihan sumber daya kepada Entitas Anak sebagai imbalan atas kepatuhan Entitas Anak di masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas operasi Entitas Anak.

Hibah pemerintah, termasuk hibah non-moneter pada nilai wajar, tidak boleh diakui sampai terdapat keyakinan yang memadai bahwa:

- Entitas Anak akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut; dan
- Hibah akan diterima.

Entitas Anak telah memilih pendekatan modal dalam akuntansi untuk hibah pemerintah dimana Entitas Anak mencatat hibah tersebut sebagai modal hibah di dalam ekuitas.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiary appealed against, when the results of objection has been set.

w. Government Grants

Government grants are assistance by the government in the form of transferring resources to the Subsidiary in exchange for the Subsidiary's past or future compliance with certain conditions relating to the Subsidiary's operating activities.

Government grants, including non-monetary grants at fair value, shall not be recognized until there is reasonable assurance that:

- The Subsidiary will comply with the conditions attaching to them; and
- The grants will be received.

The Subsidiary has chosen the capital approach in accounting for the government grants where in the Subsidiary record it as capital grant as part of the equity.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Hibah terkait pembelian aset diakui dalam laba rugi selama periode dan dalam proporsi pengakuan beban penyusutan aset tersebut.

*Grants that relate to the acquisitions of an asset are recognized in profit or loss over the periods and in the proportions in which depreciation expense on those assets is recognized.*

x. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

x. Operating Segments

*PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

*Operating segments is a component of the Entity and Subsidiary:*

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

*Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiary's balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang material.

y. Events After the Reporting Period

*Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiary's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF MATERIAL JUDGEMENTS, ESTIMATES,  
AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.*

**Estimates and Assumptions**

*The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:*

- a. *Estimated Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiary use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiary's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiary's receivables to amounts that they expect to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiary also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

*The Entity and Subsidiary apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to incorporate relevant information about past events, current conditions, and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.*

**b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**b. Allowance for Inventories Obsolescence**

*Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity and Subsidiary have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiary will evaluate and measure that condition at every reporting date.*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

**c. Depreciation of Fixed Assets**

*The Entity's and Subsidiary's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.*

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-44 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya.

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-44 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiary conduct their businesses.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**d. Penyusutan Aset Hak-Guna**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak-guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna adalah 4 – 5 tahun.

**e. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**f. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan, kecuali goodwill, untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**d. Depreciation of Right-of-Use Assets**

The Entity's and Subsidiary's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Management will revise the depreciation charge if any modification on the lease term of the leased assets.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 4 – 5 years.

**e. Employee Benefits**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**f. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets, except goodwill, to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan adalah sebesar Rp 28.580.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

g. Impairment of *Goodwill*

*Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.*

*The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period was Rp 28,580.*

h. Fair Value Measurement

*A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiary's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):*

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**i. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**i. Uncertain Tax Exposure**

In certain circumstances, the Entity and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

**j. Revaluasi Aset Tetap**

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

**a. Penilaian model bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

*The Entity and Subsidiary make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

*The Entity and Subsidiary present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.*

**j. Fixed Assets' Revaluation**

*The Entity's and Subsidiary's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate, and revenue and cost increase rate.*

*The Entity's and Subsidiary's believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiary's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.*

**Material Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiary's Accounting Policies**

*In the process of applying the Entity's and Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**a. Business model assessment**

*Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan**

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiary's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.*

**b. Significant increase in credit risk**

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiary take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiary's financial assets for the years ended December 31, 2024 and 2023.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

|                                           | 2024    | 2023    |
|-------------------------------------------|---------|---------|
| Kas                                       | 32      | 34      |
| Bank                                      |         |         |
| <u>Rupiah</u>                             |         |         |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk | 35.573  | 37.282  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 1.371   | 2.420   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    | 178     | 2.178   |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 149     | 2.222   |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>              |         |         |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk | 691     | 6.427   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    | 40      | 39      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 14      | 520     |
| Sub-jumlah                                | 38.016  | 51.088  |
| Deposito Berjangka                        |         |         |
| <u>Rupiah</u>                             |         |         |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk | 163.358 | 126.508 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 9.128   | 44.186  |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 7.035   | -       |
| Sub-jumlah                                | 179.521 | 170.694 |
| Jumlah                                    | 217.569 | 221.816 |

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

|        | 2024          | 2023          |
|--------|---------------|---------------|
| Rupiah | 2,25% - 6,25% | 2,00% - 5,60% |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

|                                           |
|-------------------------------------------|
| Cash on hand                              |
| Cash in banks                             |
| <u>Rupiah</u>                             |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    |
| PT Bank Central Asia Tbk                  |
| <u>United States Dollar</u>               |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| Sub-total                                 |
| Time Deposits                             |
| <u>Rupiah</u>                             |
| PT Bank Rakyat Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| PT Bank Central Asia Tbk                  |
| Sub-total                                 |
| Total                                     |

The interest rate of time deposits are as follows:

|        |
|--------|
| Rupiah |
|--------|

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

|                                               | 2024    | 2023   |
|-----------------------------------------------|---------|--------|
| <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>     |         |        |
| PT Jaya Real Property Tbk                     | 239     | -      |
| PT Jaya Teknik Indonesia                      | 119     | 333    |
| Sub-jumlah                                    | 358     | 333    |
| <u>Pihak ketiga:</u>                          |         |        |
| Pelanggan dalam negeri                        | 25.346  | 31.785 |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang | (2.291) | (971)  |
| Sub-jumlah-neto                               | 23.055  | 30.814 |
| Jumlah-neto                                   | 23.413  | 31.147 |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                                               | 2024    | 2023   |
|-----------------------------------------------|---------|--------|
| <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u>     |         |        |
| Rupiah                                        | 358     | 333    |
| <u>Pihak ketiga:</u>                          |         |        |
| Rupiah                                        | 25.346  | 31.785 |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang | (2.291) | (971)  |
| Sub-jumlah-neto                               | 23.055  | 30.814 |
| Jumlah-neto                                   | 23.413  | 31.147 |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                                           | 2024 | 2023 |
|-------------------------------------------|------|------|
| <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u> |      |      |
| Belum jatuh tempo                         | 358  | 28   |
| Jatuh tempo:                              |      |      |
| 1 - 30 hari                               | -    | 305  |
| Sub-jumlah                                | 358  | 333  |

This account consists of:

|                                                      |
|------------------------------------------------------|
| <u>Related parties (see Note 35):</u>                |
| PT Jaya Real Property Tbk                            |
| PT Jaya Teknik Indonesia                             |
| Sub-total                                            |
| <u>Third parties:</u>                                |
| Local customers                                      |
| Less: allowance for impairment losses on receivables |
| Sub-total-net                                        |
| Total-net                                            |

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

|                                                      |
|------------------------------------------------------|
| <u>Related party (see Note 35):</u>                  |
| Rupiah                                               |
| <u>Third parties:</u>                                |
| Rupiah                                               |
| Less: allowance for impairment losses on receivables |
| Sub-total-net                                        |
| Total-net                                            |

Analysis of aging schedule of trade receivables are as follows:

|                                       |
|---------------------------------------|
| <u>Related parties (see Note 35):</u> |
| Not yet due                           |
| Due:                                  |
| 1 - 30 days                           |
| Sub-total                             |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                  | 2024    | 2023   |                                                         |
|--------------------------------------------------|---------|--------|---------------------------------------------------------|
| <u>Pihak ketiga:</u>                             |         |        | <u>Third parties:</u>                                   |
| Belum jatuh tempo                                | 21.383  | 24.392 | Not yet due                                             |
| Jatuh tempo:                                     |         |        | Due:                                                    |
| 1 - 30 hari                                      | 803     | 2.226  | 1 - 30 days                                             |
| 31 - 60 hari                                     | 654     | 2.330  | 31 - 60 days                                            |
| 61 - 90 hari                                     | 53      | 245    | 61 - 90 days                                            |
| Di atas 90 hari                                  | 2.453   | 2.592  | Over 90 days                                            |
| Sub-jumlah                                       | 25.346  | 31.785 | Sub-total                                               |
| Dikurangi: penyisihan penurunan<br>nilai piutang | (2.291) | (971)  | Less: allowance for impairment<br>losses on receivables |
| Sub-jumlah-neto                                  | 23.055  | 30.814 | Sub-total-net                                           |
| Jumlah-neto                                      | 23.413  | 31.147 | Total-net                                               |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha  
adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment losses  
on trade receivables are as follows:*

|                               | 2024  | 2023  |                         |
|-------------------------------|-------|-------|-------------------------|
| Saldo awal                    | 971   | 964   | Beginning balance       |
| Penambahan (lihat Catatan 34) | 1.327 | 769   | Additions (see Note 34) |
| Penghapusan                   | (7)   | (762) | Write-off               |
| Saldo akhir                   | 2.291 | 971   | Ending balance          |

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Entity and Subsidiary apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektabilitas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

*Based on a review of the condition and collectability of the trade receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.*

Piutang usaha milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 7.164 dan Rp 23.523 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

*Trade receivables of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 7,164 and Rp 23,523 are pledged as collateral for short-term bank loan as of December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 15).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

|           | 2024 |
|-----------|------|
| Karyawan  | 373  |
| Lain-lain | 122  |
| Jumlah    | 495  |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

**6. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES**

This account consists of:

|  | 2023 |           |
|--|------|-----------|
|  | 641  | Employees |
|  | 316  | Others    |
|  | 957  | Total     |

Based on a review of the other receivables – third parties as of December 31, 2024 and 2023, the Entity's and Subsidiary's management believe that there are no objective evidence on other receivables – third parties which cannot be collected, so allowance for impairment losses on other receivables – third parties are not necessary.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                       | 2024    |
|---------------------------------------|---------|
| Bahan baku                            | 57.087  |
| Barang jadi                           | 57.472  |
| Bahan pembantu                        | 11.333  |
| Barang dalam proses                   | 1.792   |
| Sub-jumlah                            | 127.684 |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai | (317)   |
| Jumlah-neto                           | 127.367 |

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 119.179 dan Rp 180.193 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

|                               | 2024 |
|-------------------------------|------|
| Saldo awal                    | 97   |
| Penambahan (lihat Catatan 34) | 220  |
| Saldo akhir                   | 317  |

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

|  | 2023    |                                       |
|--|---------|---------------------------------------|
|  | 87.182  | Raw materials                         |
|  | 35.088  | Finished goods                        |
|  | 10.859  | Indirect materials                    |
|  | 1.972   | Work in process                       |
|  | 135.101 | Sub-total                             |
|  | (97)    | Less: allowance for impairment losses |
|  | 135.004 | Total-net                             |

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 119,179 and Rp 180,193 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The movement in the allowance for impairment losses of inventories are as follows:

|  | 2023 |                         |
|--|------|-------------------------|
|  | 97   | Beginning balance       |
|  | -    | Additions (see Note 34) |
|  | 97   | Ending balance          |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Persediaan milik Entitas dengan nilai fidusia sebesar Rp 142.436 dan Rp 54.921 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 15).

*Inventories of the Entity with the fiduciary amounting to Rp 142,436 and Rp 54,921 are pledged as collateral for short-term bank loans as of December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 15).*

Persediaan Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 69.921 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

*Inventories owned by the Entity and Subsidiary are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to Rp 69,921 in 2024 and 2023, respectively. The management of the Entity and Subsidiary believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.*

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

|           | 2024 |
|-----------|------|
| Asuransi  | 47   |
| Lain-lain | 167  |
| Jumlah    | 214  |

**8. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

|  | 2023 |           |
|--|------|-----------|
|  | 53   | Insurance |
|  | -    | Others    |
|  | 53   | Total     |

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

|                      | 2024 |
|----------------------|------|
| <u>Lancar:</u>       |      |
| Persediaan           | 251  |
| Lain-lain            | 106  |
| Sub-jumlah           | 357  |
| <u>Tidak lancar:</u> |      |
| Aset tetap           | 554  |
| Jumlah               | 911  |

**9. ADVANCES FOR PURCHASES**

*This account consists of:*

|  | 2023 |                     |
|--|------|---------------------|
|  | 237  | <u>Current:</u>     |
|  | 400  | Inventories         |
|  | 637  | Others              |
|  |      | Sub-total           |
|  | -    | <u>Non-current:</u> |
|  |      | Fixed assets        |
|  | 637  | Total               |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), pihak berelasi (lihat Catatan 35) sejumlah 929.235 saham masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

|                                                                  | 2024 | 2023 |
|------------------------------------------------------------------|------|------|
| Saldo awal                                                       | 497  | 539  |
| Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang | 79   | (42) |
| Nilai wajar                                                      | 576  | 497  |

**10. LONG-TERM INVESTMENT**

This account represents investment in shares of PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL), a related party (see Note 35) amounting to 929,235 shares in 2024 and 2023, respectively, as follows:

Beginning balance  
Unrealized gain (loss)  
on long-term investment  
Fair value

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK**

Entitas secara langsung memiliki 90% saham dan/atau mempunyai kendali atas ITU, Entitas Anak (lihat Catatan 1c).

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

|                                                 | 2024    | 2023    |
|-------------------------------------------------|---------|---------|
| Jumlah agregat aset                             | 176.355 | 169.217 |
| Jumlah agregat liabilitas                       | 17.074  | 21.003  |
| Jumlah agregat penjualan netto                  | 83.098  | 73.949  |
| Jumlah agregat laba tahun berjalan              | 11.387  | 6.203   |
| Jumlah agregat laba komprehensif tahun berjalan | 14.884  | 6.542   |

Goodwill merupakan selisih antara penambahan nilai investasi Entitas kepada ITU dengan nilai buku ITU pada tanggal pelaksanaan transaksi sebesar Rp 28.580 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**11. INVESTMENT IN SUBSIDIARY**

The Entity has direct ownership interest of 90% shares and/or has control in ITU, Subsidiary (see Note 1c).

The summary of financial information of the Subsidiary are as follows:

Total aggregate assets  
Total aggregate liabilities  
Total aggregate net sales  
Total aggregate income for the current year  
Total aggregate comprehensive income for the current year

Goodwill represents the difference between additional value of the Entity's investment to ITU and the book value of ITU as of transaction date amounting to Rp 28,580 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on management's evaluation, there are no events or change in circumstances which might indicate an impairment in the value of goodwill as of December 31, 2024 and 2023.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS**

This account consists of:

|                                       | 2024                                |                          |                            |                                     |                                                                                        |                           |                                   |                                        |
|---------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|
|                                       | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications | Eliminasi<br>Akumulasi<br>Penyusutan/<br>Elimination of<br>Accumulated<br>Depreciation | Revaluasi/<br>Revaluation | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                                        |
| <b>Biaya Perolehan/ Revaluasi</b>     |                                     |                          |                            |                                     |                                                                                        |                           |                                   | <b>Cost/ Revaluation</b>               |
| <b><u>Pemilikan langsung</u></b>      |                                     |                          |                            |                                     |                                                                                        |                           |                                   | <b><u>Direct ownership</u></b>         |
| Hak atas tanah                        | 391.074                             | -                        | -                          | -                                   | -                                                                                      | 6.524                     | 397.598                           | Landrights                             |
| Bangunan                              | 33.881                              | 149                      | -                          | 3.916                               | (7.896)                                                                                | 4.416                     | 34.466                            | Buildings                              |
| Mesin dan peralatan                   | 153.968                             | 2.642                    | -                          | 4.511                               | (14.509)                                                                               | (2.294)                   | 144.318                           | Machinery and equipment                |
| Kendaraan                             | 1.412                               | -                        | -                          | -                                   | (1.168)                                                                                | 1.153                     | 1.397                             | Vehicles                               |
| Inventaris kantor                     | 3.984                               | 113                      | -                          | -                                   | -                                                                                      | -                         | 4.097                             | Office equipment                       |
| Peralatan pabrik                      | 1.482                               | 345                      | -                          | (320)                               | -                                                                                      | -                         | 1.507                             | Factory equipment                      |
| Instalasi                             | 55.979                              | -                        | -                          | -                                   | (9.303)                                                                                | 3.146                     | 49.822                            | Installations                          |
| Sub-jumlah                            | 641.780                             | 3.249                    | -                          | 8.107                               | (32.876)                                                                               | 12.945                    | 633.205                           | Sub-total                              |
| <b><u>Aset dalam penyelesaian</u></b> |                                     |                          |                            |                                     |                                                                                        |                           |                                   | <b><u>Construction in progress</u></b> |
| Bangunan                              | 5.794                               | 1.587                    | 686                        | (3.041)                             | -                                                                                      | -                         | 3.654                             | Buildings                              |
| Mesin                                 | -                                   | 5.066                    | -                          | (5.066)                             | -                                                                                      | -                         | -                                 | Machinery                              |
| Sub-jumlah                            | 5.794                               | 6.653                    | 686                        | (8.107)                             | -                                                                                      | -                         | 3.654                             | Sub-total                              |
| <b><u>Hibah</u></b>                   |                                     |                          |                            |                                     |                                                                                        |                           |                                   | <b><u>Grant</u></b>                    |
| Mesin                                 | 1.515                               | -                        | -                          | -                                   | (276)                                                                                  | 151                       | 1.390                             | Machinery                              |
| Peralatan pabrik                      | 111                                 | -                        | -                          | -                                   | -                                                                                      | -                         | 111                               | Factory equipment                      |
| Sub-jumlah                            | 1.626                               | -                        | -                          | -                                   | (276)                                                                                  | 151                       | 1.501                             | Sub-total                              |
| Jumlah                                | 649.200                             | 9.902                    | 686                        | -                                   | (33.152)                                                                               | 13.096                    | 638.360                           | Total                                  |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>           |                                     |                          |                            |                                     |                                                                                        |                           |                                   | <b>Accumulated Depreciation</b>        |
| <b><u>Pemilikan langsung</u></b>      |                                     |                          |                            |                                     |                                                                                        |                           |                                   | <b><u>Direct ownership</u></b>         |
| Bangunan                              | 3.903                               | 3.993                    | -                          | -                                   | (7.896)                                                                                | -                         | -                                 | Buildings                              |
| Mesin dan peralatan                   | 6.793                               | 7.701                    | -                          | 15                                  | (14.509)                                                                               | -                         | -                                 | Machinery and equipment                |
| Kendaraan                             | 740                                 | 428                      | -                          | -                                   | (1.168)                                                                                | -                         | -                                 | Vehicles                               |
| Inventaris kantor                     | 3.361                               | 174                      | -                          | -                                   | -                                                                                      | -                         | 3.535                             | Office equipment                       |
| Peralatan pabrik                      | 587                                 | 261                      | -                          | (15)                                | -                                                                                      | -                         | 833                               | Factory equipment                      |
| Instalasi                             | 4.666                               | 4.637                    | -                          | -                                   | (9.303)                                                                                | -                         | -                                 | Installations                          |
| Sub-jumlah                            | 20.050                              | 17.194                   | -                          | -                                   | (32.876)                                                                               | -                         | 4.368                             | Sub-total                              |
| <b><u>Hibah</u></b>                   |                                     |                          |                            |                                     |                                                                                        |                           |                                   | <b><u>Grant</u></b>                    |
| Mesin                                 | 138                                 | 138                      | -                          | -                                   | (276)                                                                                  | -                         | -                                 | Machinery                              |
| Peralatan pabrik                      | 111                                 | -                        | -                          | -                                   | -                                                                                      | -                         | 111                               | Factory equipment                      |
| Sub-jumlah                            | 249                                 | 138                      | -                          | -                                   | (276)                                                                                  | -                         | 111                               | Sub-total                              |
| Jumlah                                | 20.299                              | 17.332                   | -                          | -                                   | (33.152)                                                                               | -                         | 4.479                             | Total                                  |
| <b>Nilai Buku</b>                     | <b>628.901</b>                      |                          |                            |                                     |                                                                                        |                           | <b>633.881</b>                    | <b>Net Book Value</b>                  |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| 2023                                                 |                                             |                                 |                                   |                                            |                                                                                                 |                                  |                                           |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------|
|                                                      | Saldo Awal/<br><i>Beginning<br/>Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Eliminasi<br>Akumulasi<br>Penyusutan/<br><i>Elimination of<br/>Accumulated<br/>Depreciation</i> | Revaluasi/<br><i>Revaluation</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending<br/>Balance</i> |
| <b>Biaya Perolehan/ Revaluasi Pemilikan langsung</b> |                                             |                                 |                                   |                                            |                                                                                                 |                                  |                                           |
| Hak atas tanah                                       | 391.074                                     | -                               | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 391.074                                   |
| Bangunan                                             | 32.242                                      | 748                             | -                                 | 891                                        | -                                                                                               | -                                | 33.881                                    |
| Mesin dan peralatan                                  | 133.881                                     | 3.075                           | -                                 | 17.012                                     | -                                                                                               | -                                | 153.968                                   |
| Kendaraan                                            | 1.412                                       | -                               | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 1.412                                     |
| Inventaris kantor                                    | 3.696                                       | 288                             | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 3.984                                     |
| Peralatan pabrik                                     | 1.071                                       | 411                             | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 1.482                                     |
| Instalasi                                            | 55.979                                      | -                               | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 55.979                                    |
| Sub-jumlah                                           | 619.355                                     | 4.522                           | -                                 | 17.903                                     | -                                                                                               | -                                | 641.780                                   |
| <b>Aset dalam penyelesaian</b>                       |                                             |                                 |                                   |                                            |                                                                                                 |                                  |                                           |
| Bangunan                                             | 5.861                                       | 824                             | -                                 | (891)                                      | -                                                                                               | -                                | 5.794                                     |
| Mesin                                                | 16.138                                      | 874                             | -                                 | (17.012)                                   | -                                                                                               | -                                | -                                         |
| Sub-jumlah                                           | 21.999                                      | 1.698                           | -                                 | (17.903)                                   | -                                                                                               | -                                | 5.794                                     |
| <b>Hibah</b>                                         |                                             |                                 |                                   |                                            |                                                                                                 |                                  |                                           |
| Mesin                                                | 1.515                                       | -                               | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 1.515                                     |
| Peralatan pabrik                                     | 111                                         | -                               | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 111                                       |
| Sub-jumlah                                           | 1.626                                       | -                               | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 1.626                                     |
| Jumlah                                               | 642.980                                     | 6.220                           | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 649.200                                   |
| <b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung</b>       |                                             |                                 |                                   |                                            |                                                                                                 |                                  |                                           |
| Bangunan                                             | -                                           | 3.903                           | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 3.903                                     |
| Mesin dan peralatan                                  | -                                           | 6.793                           | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 6.793                                     |
| Kendaraan                                            | -                                           | 740                             | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 740                                       |
| Inventaris kantor                                    | 3.155                                       | 206                             | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 3.361                                     |
| Peralatan pabrik                                     | 351                                         | 236                             | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 587                                       |
| Instalasi                                            | -                                           | 4.666                           | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 4.666                                     |
| Sub-jumlah                                           | 3.506                                       | 16.544                          | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 20.050                                    |
| <b>Hibah</b>                                         |                                             |                                 |                                   |                                            |                                                                                                 |                                  |                                           |
| Mesin                                                | -                                           | 138                             | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 138                                       |
| Peralatan pabrik                                     | 111                                         | -                               | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 111                                       |
| Sub-jumlah                                           | 111                                         | 138                             | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 249                                       |
| Jumlah                                               | 3.617                                       | 16.682                          | -                                 | -                                          | -                                                                                               | -                                | 20.299                                    |
| <b>Nilai Buku</b>                                    | <b>639.363</b>                              |                                 |                                   |                                            |                                                                                                 |                                  | <b>628.901</b>                            |

**Cost/  
Revaluation  
Direct  
ownership**

*Landrights  
Buildings  
Machinery and  
equipment  
Vehicles  
Office equipment  
Factory  
equipment  
Installations*

**Construction  
in progress**  
*Buildings  
Machinery*

*Sub-total*

**Grant**  
*Machinery  
Factory  
equipment*

*Sub-total*

*Total*

**Accumulated  
Depreciation  
Direct  
ownership**

*Buildings  
Machinery and  
equipment  
Vehicles  
Office equipment  
Factory  
equipment  
Installations*

*Sub-total*

**Grant**  
*Machinery  
Factory  
equipment*

*Sub-total*

*Total*

**Net Book Value**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

|                                                   | 2024   |
|---------------------------------------------------|--------|
| Beban pokok penjualan                             | 16.121 |
| Beban penjualan (lihat Catatan 31)                | 235    |
| Beban umum dan administrasi<br>(lihat Catatan 32) | 976    |
| Jumlah                                            | 17.332 |

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 779 pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian bangunan merupakan bagian dari proyek ferro silica yang mengalami penundaan pelaksanaan sejak tahun 2020. Penundaan tersebut dikarenakan adanya perlambatan ekonomi sebagai dampak dari pandemi dan kondisi politik global. Saat ini, manajemen Entitas sedang mempertimbangkan perubahan kondisi dan risiko yang timbul terhadap proyek tersebut. Manajemen akan melanjutkan kembali pembangunan proyek tersebut pada saat kondisi ekonomi dan pasar membaik.

Sampai dengan tgl 31 Desember 2024, tingkat persentase penyelesaian adalah sebesar 5% dari jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen bahwa dampak dari penundaan aset dalam penyelesaian tersebut terdapat penurunan nilai sebesar Rp 686 pada tanggal 31 Desember 2024. Beban terkait penurunan nilai aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 34).

Nilai buku aset tetap apabila menggunakan model biaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                             | 2024    |
|-----------------------------|---------|
| <b>Kepemilikan langsung</b> |         |
| Hak atas tanah              | 47.674  |
| Bangunan                    | 24.721  |
| Mesin dan peralatan         | 91.731  |
| Kendaraan                   | 118     |
| Instalasi                   | 794     |
| <b>Hibah</b>                |         |
| Mesin                       | 1.024   |
| Jumlah                      | 166.062 |

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

|                                                      | 2023   |
|------------------------------------------------------|--------|
| Cost of goods sold                                   | 15.226 |
| Selling expenses (see Note 31)                       | 235    |
| General and administrative<br>expenses (see Note 32) | 1.221  |
| Total                                                | 16.682 |

Additions of fixed assets included reclassification of advance for purchases amounting to Rp 779 as of December 31, 2023 (see Notes 41).

As of December 31, 2024, construction in progress represents part of ferro silica project which has been delayed since 2020. The delay was due to the economic slowdown as a result of the pandemic and global political conditions. Currently, the Entity's management is considering the changes in conditions and risks arising from the project. Management will resume construction of the project when economic and market conditions improve.

Up to December 31, 2024, the percentage of completion of construction was 5% of the total budgeted project value.

Based on a review by Management the impact of these postponed the construction in progress is an impairment with amounting to Rp 686 as of December 31, 2024. Expenses regarding occurred impairment on construction in progress are presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 34).

Book value of fixed assets if using the cost model as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

|                         | 2023    |
|-------------------------|---------|
| <b>Direct ownership</b> |         |
| Landrights              | 47.674  |
| Buildings               | 23.434  |
| Machinery and equipment | 92.933  |
| Vehicles                | 280     |
| Installations           | 888     |
| <b>Grant</b>            |         |
| Machinery               | 1.197   |
| Total                   | 166.406 |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak melakukan penilaian kembali aset tetap hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, dan instalasi dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 21 Maret 2025 atas penilaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024.

*The Entity and Subsidiary conducted revaluation on fixed assets land rights, buildings, machinery and equipment, vehicles, and installations are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partner, an independent appraiser, in a report dated March 21, 2025 for the fair value revaluation as of December 31, 2024.*

Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

*The valuation basis applied is market value as of December 31, 2024, are as follows:*

|                             | 2024           |                         |
|-----------------------------|----------------|-------------------------|
| <b>Kepemilikan langsung</b> |                | <b>Direct ownership</b> |
| Hak atas tanah              | 397.598        | Landrights              |
| Bangunan                    | 34.466         | Buildings               |
| Mesin dan peralatan         | 144.318        | Machinery and equipment |
| Kendaraan                   | 1.397          | Vehicles                |
| Instalasi                   | 49.822         | Installations           |
| <b>Hibah</b>                |                | <b>Grant</b>            |
| Mesin                       | 1.390          | Machinery               |
| <b>Jumlah</b>               | <b>628.991</b> | <b>Total</b>            |

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat sebesar Rp 13.096 pada tahun 2024 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

*Difference between the fair value with carrying value amounting to Rp 13,096 in 2024 is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and cannot be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership as follows:*

|                             | 2024                                                     |                                    |                  |                         |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------|-------------------------|
|                             | Pemilik Entitas Induk/<br>Owners of The<br>Parent Entity | Non-Pengendali/<br>Non-controlling | Jumlah/<br>Total |                         |
| <b>Kepemilikan langsung</b> |                                                          |                                    |                  | <b>Direct ownership</b> |
| Hak atas tanah              | 6.298                                                    | 226                                | 6.524            | Landrights              |
| Bangunan                    | 4.296                                                    | 120                                | 4.416            | Buildings               |
| Mesin dan peralatan         | (2.355)                                                  | 61                                 | (2.294)          | Machinery and equipment |
| Kendaraan                   | 1.153                                                    | -                                  | 1.153            | Vehicles                |
| Instalasi                   | 3.133                                                    | 13                                 | 3.146            | Installations           |
| <b>Hibah</b>                |                                                          |                                    |                  | <b>Grant</b>            |
| Mesin                       | 136                                                      | 15                                 | 151              | Machinery               |
| <b>Jumlah</b>               | <b>12.661</b>                                            | <b>435</b>                         | <b>13.096</b>    | <b>Total</b>            |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan menggabungkan dua pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- b. Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi adalah kombinasi antara pendekatan pasar dan pendekatan biaya, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli aset sejenis yang sebanding dan biaya yang dipergunakan untuk membuat substitusi yang sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 3.290 dan Rp 2.866.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar USD 48.468.370 dan Rp 26.348 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 48.468.370 dan Rp 23.107 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

*In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of two approaches, namely:*

- a. Market approach which consider the sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.*
- b. Cost approach which consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.*

*Approach used on the revaluation by the independent appraiser are combination of market approach and cost approach, by comparing several sales and purchase from similar and comparable assets which are being appraised and cost of making similar substitute, which eventually can be drawn into conclusion.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Entity and Subsidiary are still using fully depreciated fixed assets with aquisition cost amounting to Rp 3,290 and Rp 2,866, respectively.*

*As of December 31, 2024 and 2023, there are no temporary unused fixed assets, and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

*Fixed assets, except for landrights, are insured against losses from damages, fire, and other risks under blanket policies, for sum insured amounting to USD 48,468,370 and Rp 26,348 as of December 31, 2024 and USD 48,468,370 and Rp 23,107 as of December 31, 2023. The Entity's and Subsidiary's management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui atas aset tetap tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

*Based on management's evaluation, the allowance for impairment loss recognized on the fixed assets is enough cover the possible losses from decline in value of the fixed assets.*

Aset tetap hak atas tanah milik Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 15).

*The Entity's landrights are pledged as collateral for short-term bank loan as of December 31, 2024 and 2023 (see Note 15).*

**13. ASET HAK-GUNA**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| 2024                        |                                         |                                 |                                   |                                       |
|-----------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
|                             | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                         |                                 |                                   |                                       |
| Bangunan                    | 1.008                                   | -                               | -                                 | 1.008                                 |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                         |                                 |                                   |                                       |
| Bangunan                    | 382                                     | 125                             | -                                 | 507                                   |
| <b>Nilai Buku</b>           | 626                                     |                                 |                                   | 501                                   |
| 2023                        |                                         |                                 |                                   |                                       |
|                             | Saldo Awal/<br><i>Beginning Balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                         |                                 |                                   |                                       |
| Bangunan                    | 382                                     | 626                             | -                                 | 1.008                                 |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                         |                                 |                                   |                                       |
| Bangunan                    | 286                                     | 96                              | -                                 | 382                                   |
| <b>Nilai Buku</b>           | 96                                      |                                 |                                   | 626                                   |

*Acquisition cost  
Buildings*

*Accumulated  
depreciation  
Buildings*

*Net Book Value*

*Acquisition cost  
Buildings*

*Accumulated  
depreciation  
Buildings*

*Net Book Value*

Penambahan aset hak-guna merupakan penambahan dari liabilitas sewa sebesar Rp 626 pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 20 dan 41).

*The addition of right-of-use asset represents an addition from the lease liability amounting to Rp 626 on December 31, 2023 (see Notes 20 and 41).*

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban pokok penjualan.

*The depreciation expense of the right-of-use assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 were charged to cost of goods sold.*

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 20).

*The Entity had lease contracts for building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 20).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                           | 2024  |
|-------------------------------------------|-------|
| Deposito berjangka dibatasi penggunaannya | 5.000 |
| Aset tak berwujud – neto                  | 724   |
| Lain-lain – neto                          | 513   |
| Jumlah                                    | 6.237 |

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito milik Entitas Anak yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 19).

**14. OTHER ASSETS**

This account consists of:

|  | 2023   |                            |
|--|--------|----------------------------|
|  | 11.000 | Restricted of time deposit |
|  | 964    | Intangible assets – net    |
|  | 837    | Others – net               |
|  | 12.801 | Total                      |

Restricted time deposit owned by the Subsidiary are used as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2024 and 2023 (see Note 19).

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”) sebesar Rp 3.619 dan Rp 15.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan SPPK No. B.225/RO-SUB/ROP/COP/10/2024 pada tanggal 24 Oktober 2024, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

| Fasilitas/<br>Facilities                                           | Tujuan/<br>Purpose                                                                                                 | Batasan kredit/<br>Credit limit | Bunga per tahun/<br>Interest per annum | Tanggal jatuh tempo/<br>Due date         |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|
| Kredit Modal Kerja (KMK)/<br>Working Capital Loan                  | Tambahan modal kerja/<br>Additional working capital                                                                | Rp 15.000                       | 8,75%                                  | 17 September 2025/<br>September 17, 2025 |
| Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/<br>Working Capital of Import Line | Pembayaran LC/SKBDN atas pembelian bahan baku/<br>Payment of LC/SKBDN of raw material purchases                    | USD 3.000.000                   | 7,00%                                  | 17 September 2025/<br>September 17, 2025 |
| Bank Garansi/<br>Bank Guarantee                                    | Jaminan tender, uang muka, pemeliharaan, dan lainnya/<br>Tender guarantee, advance payment, maintenance, and other | Rp 10.000                       | -                                      | 17 September 2026/<br>September 17, 2026 |

**15. SHORT-TERM BANK LOAN**

This account represents bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”) amounting to Rp 3,619 and Rp 15,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Based on the addendum to the credit agreement with SPPK No. B.225/RO-SUB/ROP/COP/10/2024 dated October 24, 2024, the Entity obtained an extension of the term credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan addendum perjanjian kredit dengan SPPK No. B.403A/RO-SUB/COP/II/2023 pada tanggal 7 November 2023, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Based on the addendum to the credit agreement with SPPK No. B.403A/RO-SUB/COP/II/2023 dated November 7, 2023, the Entity obtained an extension of the term credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

| Fasilitas/<br>Facilities                                                 | Tujuan/<br>Purpose                                                                                                       | Batasan kredit/<br>Credit limit | Bunga per tahun/<br>Interest per annum | Tanggal jatuh tempo/<br>Due date         |
|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------|------------------------------------------|
| Kredit Modal Kerja (KMK)/<br>Working Capital Loan                        | Tambahan modal kerja/<br>Additional working capital                                                                      | Rp 15.000                       | 8,75%                                  | 17 September 2024/<br>September 17, 2024 |
| Kredit Modal Kerja Impor<br>(KMKI)/<br>Working Capital of Import<br>Line | Pembayaran LC/SKBDN atas<br>pembelian bahan baku/<br>Payment of LC/SKBDN of raw<br>material purchases                    | USD 3.000.000                   | 8,00%                                  | 17 September 2024/<br>September 17, 2024 |
| Bank Garansi/<br>Bank Guarantee                                          | Jaminan tender, uang muka,<br>pemeliharaan, dan lainnya/<br>Tender guarantee, advance<br>payment, maintenance, and other | Rp 10.000                       | -                                      | 24 September 2024/<br>September 24, 2024 |

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

The facilities are secured by:

- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp 7.164 dan 23.523 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 5).
- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 142.436 dan Rp 54.921 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 7).
- SHGB No. 1 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.540 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 13 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 10.740 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 15 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.775 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 16 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 11.075 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 18 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 2.680 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 241 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 502 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- SHGB No. 244 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 1.581 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).

- Trade receivables which has been bound with fiduciary amounting to Rp 7,164 and Rp 23,523 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 5).
- Inventories which has been bound with fiduciary amounting to Rp 142,436 and Rp 54,921 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 7).
- SHGB No. 1 dated February 16, 1991 with land are 2,540 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 13 dated February 16, 1991 with land are 10,740 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 15 dated February 16, 1991 with land are 2,775 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 16 dated February 16, 1991 with land are 11,075 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 18 dated February 16, 1991 with land are 2,680 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 241 dated August 22, 2002 with land are 502 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- SHGB No. 244 dated July 11, 2002 with land are 1,581 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- j. SHGB No. 245 tanggal 22 Agustus 2002 dengan tanah seluas 3.295 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- k. SHGB No. 246 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 54 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- l. SHGB No. 249 tanggal 13 Maret 1998 dengan tanah seluas 300 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- m. SHGB No. 250 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 97 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- n. SHGB No. 251 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 2.150 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- o. SHGB No. 252 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 9.955 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- p. SHGB No. 253 tanggal 14 Maret 1990 dengan tanah seluas 617 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- q. SHGB No. 14 tanggal 18 Juni 1991 dengan tanah seluas 3.180 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- r. SHGB No. 17 tanggal 16 Februari 1991 dengan tanah seluas 154 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- s. SHGB No. 242 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 87 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- t. SHGB No. 243 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 89 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- u. SHGB No. 247 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 350 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- v. SHGB No. 248 tanggal 11 Juli 2002 dengan tanah seluas 177 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- w. SHGB No. 363 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 2.967 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).
- x. SHGB No. 364 tanggal 11 Agustus 2017 dengan tanah seluas 1.301 m<sup>2</sup> atas nama Entitas (lihat Catatan 12).

Selama periode perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal sebagai berikut:

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas.
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Entitas kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.

- j. SHGB No. 245 dated August 22, 2002 with land are 3,295 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- k. SHGB No. 246 dated July 11, 2002 with land are 54 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- l. SHGB No. 249 dated March 13, 1998 with land are 300 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- m. SHGB No. 250 dated July 11, 2002 with land are 97 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- n. SHGB No. 251 dated July 11, 2002 with land are 2,150 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- o. SHGB No. 252 dated March 14, 1990 with land are 9,955 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- p. SHGB No. 253 dated March 14, 1990 with land are 617 m<sup>2</sup> under the name of the Entity (see Note 12).
- q. SHGB No. 14 dated June 18, 1991 with land are 3.180 m<sup>2</sup> under name of the Entity (see Note 12).
- r. SHGB No. 17 dated February 16, 1991 with land are 154 m<sup>2</sup> under name of the Entity (see Note 12).
- s. SHGB No. 242 dated July 11, 2002 with land are 87 m<sup>2</sup> under name of the Entity (see Note 12).
- t. SHGB No. 243 dated July 11, 2002 with land are 89 m<sup>2</sup> under name of the Entity (see Note 12).
- u. SHGB No. 247 dated July 11, 2002 with land are 350 m<sup>2</sup> under name of the Entity (see Note 12).
- v. SHGB No. 248 dated July 11, 2002 with land are 177 m<sup>2</sup> under name of the Entity (see Note 12).
- w. SHGB No. 363 dated August 11, 2017 with land are 2,967 m<sup>2</sup> under name of the Entity (see Note 12).
- x. SHGB No. 364 dated August 11, 2017 with land are 1,301 m<sup>2</sup> under name of the Entity (see Note 12).

During the period of agreement, without any consent letter from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to perform the following matters:

- a. Carry out mergers, acquisitions, sale of the Entity's assets.
- b. Bind it self as a guarantor to other parties and/or pledge the Entity's assets to other parties, except those that already exist today.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada entitas afiliasinya, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- d. Membayar dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham sebelum utang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- e. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
- f. Melakukan penyertaan saham.
- g. Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat kredit direalisasi.
- h. Menyewakan aset yang dijadikan agunan di BRI kepada pihak lain.
- i. Mengikat HT II (dua) dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- j. Menjaminkan aset berupa SHGB No. 52 dan SHGB No. 17 atas nama Entitas kepada bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan BRI.

Selama periode perjanjian, Entitas wajib menjaga rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Modal kerja bersih (aset lancar-utang lancar) selalu dalam keadaan positif.
- b. Rasio utang terhadap modal (DER) maksimal 300% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.
- c. EBITDA harus positif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

|                                  | 2024    |
|----------------------------------|---------|
| Modal kerja bersih               | 256.823 |
| Rasio utang terhadap modal (DER) | 6,21%   |
| EBITDA                           | 40.929  |

- c. Conduct transactions with other persons or parties, including but not limited to affiliated entities, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales at lower prices than the market price.
- d. Payment and/or settlement the debt to stockholders before the debt at BRI is paid off first.
- e. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commerical Court to declare the debtors own bankruptcy.
- f. Investment in shares.
- g. Obtain new loans/credits from other banks or other financial institutions except for normal trade transactions and other existing bank facilities when the credit is realized.
- h. Lease assets that are used as collateral at BRI to other parties.
- i. Bind HT II (two) and so on and binding other collateral to other parties/creditors.
- j. Guarantee assets in the form of SHGB No. 52 and SHGB No. 17 under the name of the Entity to other banks or other financial institutions without the approval of BRI.

During the agreement period, the Entity is required to maintain the following financial ratios:

- a. Net working capital (current assets-current liabilities) is always positive.
- b. Maximum debt-to-equity ratio (DER) of 300% on December 31, 2024 and 2023, respectively.
- c. EBITDA must be positive.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity's financial ratios are as follows:

|         | 2023 |                      |
|---------|------|----------------------|
| 258.844 |      | Net working capital  |
| 9,81%   |      | Debt-to-equity ratio |
| 71.859  |      | (DER)                |
|         |      | EBITDA               |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

|                      | 2024   |
|----------------------|--------|
| <u>Pihak ketiga</u>  |        |
| Pemasok dalam negeri | 8.478  |
| Pemasok luar negeri  | 4.024  |
| Jumlah               | 12.502 |

Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

|                       | 2024   |
|-----------------------|--------|
| Rupiah                | 8.478  |
| Dolar Amerika Serikat | 4.024  |
| Jumlah                | 12.502 |

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|                   | 2024   |
|-------------------|--------|
| Belum jatuh tempo | 9.153  |
| Jatuh tempo:      |        |
| 1 – 30 hari       | 1.396  |
| 31 – 60 hari      | 1.178  |
| 61 – 90 hari      | 532    |
| Diatas 90 hari    | 243    |
| Jumlah            | 12.502 |

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

**16. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

This account consists of:

|        | 2023   | <u>Third Parties</u> |
|--------|--------|----------------------|
|        | 9.487  | Local suppliers      |
|        | 18.717 | Foreign suppliers    |
| Jumlah | 28.204 | Total                |

The details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

|        | 2023   |                      |
|--------|--------|----------------------|
|        | 9.487  | Rupiah               |
|        | 18.717 | United States Dollar |
| Jumlah | 28.204 | Total                |

Analysis of aging schedule of trade payables – third parties are as follows:

|        | 2023   |              |
|--------|--------|--------------|
|        | 22.519 | Not yet due  |
|        |        | Due:         |
|        | 5.375  | 1 – 30 days  |
|        | 276    | 31 – 60 days |
|        | 13     | 61 – 90 days |
|        | 21     | Over 90 days |
| Jumlah | 28.204 | Total        |

There is no collateral given for the trade payables to third parties.

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

|                 | 2024  |
|-----------------|-------|
| Gas dan listrik | 6.927 |
| Gaji dan upah   | 567   |
| Lain-lain       | 812   |
| Jumlah          | 8.306 |

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

|        | 2023  |                     |
|--------|-------|---------------------|
|        | 7.219 | Gas and electricity |
|        | 434   | Salaries and wages  |
|        | 2.129 | Others              |
| Jumlah | 9.782 | Total               |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KONTRAK**

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pihak ketiga sebesar Rp 2.026 dan Rp 1.584 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**18. CONTRACT LIABILITIES**

*This account consists of sales advances from third parties amounting to Rp 2,026 and Rp 1,584 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

|                                                     | 2024  |
|-----------------------------------------------------|-------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                       | 2.237 |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2.093 |
| Bagian jangka panjang                               | 144   |

Berdasarkan Perjanjian Gadai Deposito No. RCO.TNG/0025/GADAI/2024 pada tanggal 22 Maret 2024, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan untuk mengubah agunan pinjaman Fasilitas No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 dan No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 menjadi sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 14).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 pada tanggal 13 Januari 2023, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.950. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 6.000 (lihat Catatan 14).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 pada tanggal 9 Maret 2022, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Agunan Surat Berharga sebesar Rp 4.500. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 36 bulan dan suku bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito berjangka yang menjadi agunan dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Maret 2025 (lihat Catatan 42).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.000 (lihat Catatan 14).

**19. LONG – TERM BANK LOAN**

*This account consists of:*

|                               | 2023  |  |
|-------------------------------|-------|--|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.421 |  |
| Less: current portion         | 3.184 |  |
| Long-term portion             | 2.237 |  |

*Based on the Deposit Pledge Agreement No. RCO.TNG/0025/GADAI/2024 dated March 22, 2024, the Subsidiary has obtained approval to change the loan collateral of the Facility No. RCO.TNG/0029/KASB/2022 and No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 which become Rp 5,000 (see Note 14).*

*Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO.TNG/0002/KSB/2023 dated January 13, 2023, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,950. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits which become collateral and will mature on January 12, 2026.*

*This loan facility is guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 6,000 (see Note 14).*

*Based on Securities Collateral Credit Agreement No. RCO. TNG/0029/KASB/2022 on March 9, 2022, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of a Securities Collateral Credit amounting to Rp 4,500. This facility has a period of 36 months and an interest rate of 1% per annum above the interest rate on time deposits that become collateral and will mature on March 8, 2025 (see Note 42).*

*This loan facility is guaranteed with a time deposit issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the amounting to Rp 5,000 (see Note 14).*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS SEWA**

Entitas memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan tersebut memiliki jangka waktu 4-5 tahun. Kewajiban Entitas atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewakan (lihat Catatan 13).

|                                                     | 2024  |
|-----------------------------------------------------|-------|
| Saldo awal                                          | 626   |
| Penambahan                                          | -     |
| Pembayaran                                          | (104) |
| Saldo akhir                                         | 522   |
| Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 114   |
| Bagian jangka panjang                               | 408   |

Beban bunga atas liabilitas sewa yang dibebankan ke beban pendanaan sebesar Rp 52 dan Rp 8 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 33).

**20. LEASE LIABILITIES**

The Entity had lease contracts for the building used in its operations. Leases of building had lease term of 4-5 years. The Entity's obligation under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets (see Note 13).

|  | 2023  |                   |
|--|-------|-------------------|
|  | 112   | Beginning balance |
|  | 626   | Addition          |
|  | (112) | Payments          |
|  | 626   | Ending balance    |
|  | 104   | Less:             |
|  |       | current portion   |
|  | 522   | Long-term portion |

Interest expense of lease liabilities is charged to financial expenses amounting to Rp 52 and Rp 8 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 33).

**21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA**

Entitas dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Manfaat tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko harapan hidup, risiko tingkat suku bunga, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

The Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiary to actuarial risks such as investment risk, longevity risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Hery Al Hariry dan Rekan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 18.353 dan Rp 19.371 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan dalam menentukan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                                 | 2024               |
|---------------------------------|--------------------|
| Tingkat diskonto                | 7,05% - 7,11%      |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 3,00% - 6,50%      |
| Usia pensiun                    | 55-58 tahun/ years |
| Tingkat mortalitas              | 10% TMI-IV         |

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

|                 | 2024  |
|-----------------|-------|
| Biaya bunga     | 1.157 |
| Biaya jasa kini | 1.267 |
| Jumlah          | 2.424 |

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consulting Firm Hery Al Hariry and Partner, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiary recorded a defined benefit to severance pay, gratuity, and compensation benefits to employees amounting to Rp 18,353 and Rp 19,371 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

The principal assumptions used in determining estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

|                    | 2023 |                                      |
|--------------------|------|--------------------------------------|
| 6,66% - 6,88%      |      | Discount rate                        |
| 4,00% - 5,00%      |      | Rate of increase in salary per annum |
| 55-58 tahun/ years |      | Retirement age                       |
| 10% TMI-IV         |      | Mortality rate                       |

- a. Employee benefits recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

|       | 2023 |                      |
|-------|------|----------------------|
| 1.379 |      | Interest cost        |
| 1.251 |      | Current service cost |
| 2.630 |      | Total                |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

|                                     | 2024   | 2023   |                                             |
|-------------------------------------|--------|--------|---------------------------------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 18.353 | 19.371 | Present value of defined benefit obligation |

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

|                                              | 2024    | 2023    |                                            |
|----------------------------------------------|---------|---------|--------------------------------------------|
| Saldo awal                                   | 19.371  | 21.553  | Beginning balance                          |
| Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 32) | 2.424   | 2.630   | Addition in the current year (see Note 32) |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial              | 922     | (1.285) | Actuarial losses (gain)                    |
| Realisasi pembayaran imbalan kerja           | (4.364) | (3.527) | Employee benefits payment realization      |
| Saldo akhir tahun                            | 18.353  | 19.371  | Ending balance                             |

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasti.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of employee benefit liabilities.

|                                 | 2024     | 2023     |                                |
|---------------------------------|----------|----------|--------------------------------|
| <u>Tingkat diskonto</u>         |          |          | <u>Discount rates</u>          |
| Kenaikan                        | (17.642) | (18.543) | Increase                       |
| Penurunan                       | 19.142   | 20.288   | Decrease                       |
| <u>Kenaikan gaji masa depan</u> |          |          | <u>Future salary increases</u> |
| Kenaikan                        | 19.202   | 20.349   | Increase                       |
| Penurunan                       | (17.578) | (18.474) | Decrease                       |

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creations", No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefit".

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL STOCK**

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 is as follows:

| Pemegang Saham              | Nilai Nominal Rp 100 per Saham/<br>Par Value at Rp 100 per Share                          |                                                                        | Jumlah/<br>Amount | Stockholders               |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------|
|                             | Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number of Share<br>Issued and Fully<br>Paid | Persentase<br>Kepemilikan<br>(%)/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) |                   |                            |
| PT Emde Industri Investama  | 1.646.561.600                                                                             | 65,08                                                                  | 164.656           | PT Emde Industri Investama |
| Vivian Setjakusuma          | 133.550.000                                                                               | 5,28                                                                   | 13.355            | Vivian Setjakusuma         |
| PT Dwitunggal Permata       | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | PT Dwitunggal Permata      |
| Ir. Soekrisman *)           | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | Ir. Soekrisman *)          |
| PT Megah Cipta Investama    | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | PT Megah Cipta Investama   |
| PT Budimulia Investama      | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | PT Budimulia Investama     |
| PT Ciputra Corpora          | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | PT Ciputra Corpora         |
| Eddy Trisnadi Sadikin       | 16.125.000                                                                                | 0,64                                                                   | 1.612             | Eddy Trisnadi Sadikin      |
| Irawan Hernadi Sadikin      | 16.125.000                                                                                | 0,64                                                                   | 1.612             | Irawan Hernadi Sadikin     |
| Benyamin Irwansyah Sadikin  | 16.125.000                                                                                | 0,64                                                                   | 1.612             | Benyamin Irwansyah Sadikin |
| Boy Bernadi Sadikin         | 16.125.000                                                                                | 0,64                                                                   | 1.612             | Boy Bernadi Sadikin        |
| Ir. Vincent Secapramana     | 1.125.001                                                                                 | 0,04                                                                   | 112               | Ir. Vincent Secapramana    |
| Masyarakat (kurang dari 5%) | 356.288.401                                                                               | 14,09                                                                  | 35.629            | Public (less than 5%)      |
| Jumlah                      | 2.530.150.002                                                                             | 100,00                                                                 | 253.015           | Total                      |

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31 2023 is as follows:

| Pemegang Saham             | Nilai Nominal Rp 100 per Saham/<br>Par Value at Rp 100 per Share                          |                                                                        | Jumlah/<br>Amount | Stockholders               |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------|
|                            | Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number of Share<br>Issued and Fully<br>Paid | Persentase<br>Kepemilikan<br>(%)/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) |                   |                            |
| PT Emde Industri Investama | 1.646.561.600                                                                             | 65,08                                                                  | 164.656           | PT Emde Industri Investama |
| Vivian Setjakusuma         | 133.241.500                                                                               | 5,27                                                                   | 13.324            | Vivian Setjakusuma         |
| PT Dwitunggal Permata      | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | PT Dwitunggal Permata      |
| Ir. Soekrisman *)          | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | Ir. Soekrisman *)          |
| PT Megah Cipta Investama   | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | PT Megah Cipta Investama   |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

| Pemegang Saham              | Nilai Nominal Rp 100 per Saham/<br>Par Value at Rp 100 per Share                          |                                                                        | Jumlah/<br>Amount | Stockholders               |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------|
|                             | Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh/<br>Number of Share<br>Issued and Fully<br>Paid | Persentase<br>Kepemilikan<br>(%)/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) |                   |                            |
| PT Budimulia Investama      | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | PT Budimulia Investama     |
| PT Ciputra Corpora          | 65.625.000                                                                                | 2,59                                                                   | 6.563             | PT Ciputra Corpora         |
| Eddy Trisnadi Sadikin       | 16.125.000                                                                                | 0,64                                                                   | 1.612             | Eddy Trisnadi Sadikin      |
| Irawan Hernadi Sadikin      | 16.125.000                                                                                | 0,64                                                                   | 1.612             | Irawan Hernadi Sadikin     |
| Benyamin Irwansyah Sadikin  | 16.125.000                                                                                | 0,64                                                                   | 1.612             | Benyamin Irwansyah Sadikin |
| Boy Bernadi Sadikin         | 16.125.000                                                                                | 0,64                                                                   | 1.612             | Boy Bernadi Sadikin        |
| Ir. Vincent Secapramana     | 1.125.001                                                                                 | 0,04                                                                   | 112               | Ir. Vincent Secapramana    |
| Masyarakat (kurang dari 5%) | 356.596.901                                                                               | 14,10                                                                  | 35.660            | Public (less than 5%)      |
| Jumlah                      | 2.530.150.002                                                                             | 100,00                                                                 | 253.015           | Total                      |

\*) Telah meninggal dunia

\*) Has passed away

**23. MODAL HIBAH**

Kebijakan akuntansi terkait Hibah dari *United Nations Development Programme* (UNDP) melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi di bagian ekuitas.

Pencatatan hibah dengan pendekatan modal berdasarkan PSAK No. 220, mengenai “Hibah Pemerintah” adalah karena sumber dana, sifat, dan luasnya hibah tersebut.

Sifat dan luas hibah dari UNDP ini adalah untuk pembiayaan untuk pengadaan mesin-mesin baru untuk menyesuaikan dengan penggunaan Freon R32. Tidak ada ketentuan untuk mengembalikan hibah tersebut, sehingga pencatatannya masuk sebagai klasifikasi akun “Modal”.

Modal hibah tersebut dari kontrak *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with The 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* dengan memo perjanjian No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, tanggal 20 Maret 2013, yang telah diperbarui dengan memo perjanjian No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, tanggal 31 Oktober 2014.

**23. CAPITAL GRANT**

The related accounting policies for Grants from the *United Nations Development Program* (UNDP) through the *Ministry of Environment* (KLH) are recorded in the consolidated statements of financial position under the equity section.

The recording of grants with a capital approach under PSAK No. 220, regarding “Government Grants” is due to the source of funds, the nature, and extent of the grant.

The nature and extent of this grant from UNDP is to return the procurement of new machines to conform to the usage of Freon R32. There is no provision to return the grant, therefore its record is classified as a “Capital”.

The capital grant from contracts *HCFC Phase-Out Management Plan Stage-I for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for HCFC Consumption* with the memorandum of agreement No. SPK-003/HLN/Dep.III/LH/PPLH/03/2013, dated March 20, 2013, which had been updated with the memorandum of agreement No. SPK-324/SES/LH/PPLH/HPMP/10/2014, dated October 31, 2014.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Kesepakatan beberapa perusahaan yang menggunakan CFC (Freon R22) untuk ikut berpartisipasi dalam program pengurangan CFC (Freon R22) dengan mengganti dengan R32 sampai dengan 2015. Entitas Anak ikut serta dalam pengurangan tersebut, sehingga harus mengganti mesin-mesinnya disesuaikan dengan penggunaan Freon R32. UNDP melalui Kementerian Lingkungan Hidup memberikan bantuan dana untuk pembelian mesin-mesin yang diperlukan.

*With the agreement of some companies to use CFC (Freon R22) in order to participate in CFC reduction program (Freon R22) by replacing with R32 until 2015. The Subsidiary participated in the reduction and shall replace its machines in accordance with the use of Freon R32. UNDP through the Ministry of Environment provides financial support for the purchase of necessary machinery.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo modal hibah terdiri dari:

*As of December 31, 2024 and 2023, capital grant consists of:*

|                              | Modal Hibah/<br>Capital Grant |                                |
|------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| Atribusi modal hibah kepada: |                               | Capital grant attributable to: |
| Pemilik entitas induk        | 2.945                         | Owners of the parent entity    |
| Kepentingan non-pengendali   | 327                           | Non-controlling interests      |
| Modal hibah                  | 3.272                         | Capital grant                  |

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

*Details of additional paid-in capital as follows:*

|                                                       | 2024     | 2023     |                                                        |
|-------------------------------------------------------|----------|----------|--------------------------------------------------------|
| Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana | 153.625  | 153.625  | Issuance of new shares through initial public offering |
| Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak         | 33.586   | 33.586   | Additional paid – in capital from tax amnesty          |
| Biaya emisi efek ekuitas                              | (9.057)  | (9.057)  | Stock issuance cost                                    |
| Pembagian saham bonus                                 | (72.290) | (72.290) | Distribution of bonus shares                           |
| Sub-jumlah                                            | 105.864  | 105.864  | Sub-total                                              |
| Kepentingan non-pengendali                            | (3.173)  | (3.173)  | Non-controlling interests                              |
| Jumlah                                                | 102.691  | 102.691  | Total                                                  |

**25. SALDO LABA**

**25. RETAINED EARNINGS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consist of:*

a. Dicadangkan

*a. Appropriated*

|                           | 2024  | 2023  |                              |
|---------------------------|-------|-------|------------------------------|
| Saldo awal tahun          | 6.127 | 5.747 | Balance at beginning of year |
| Pembentukan dana cadangan | 478   | 380   | Appropriation of reserve     |
| Saldo akhir tahun         | 6.605 | 6.127 | Balance at end of year       |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

*In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.*

**b. Belum dicadangkan**

**b. Unappropriated**

|                                            | 2024     | 2023     |                                                      |
|--------------------------------------------|----------|----------|------------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                           | 166.805  | 140.633  | Balance at beginning of year                         |
| Cadangan wajib Entitas                     | (478)    | (380)    | The Entity's mandatory reserve                       |
| Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba | 3.633    | 4.059    | Transfer of surplus revaluation to retained earnings |
| Pembagian dividen                          | (30.362) | (25.302) | Distribution of dividends                            |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan    | 27.548   | 47.795   | Total comprehensive income for the current year      |
| Saldo akhir tahun                          | 167.146  | 166.805  | Balance at end of year                               |

**Tahun 2024**

**Year 2024**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 201 yang diaktakan oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pada tanggal 24 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

*Based on the Deed of Annual General Stockholders' Meeting of the Entity No. 201, notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., on June 24, 2024, all stockholders had decided to:*

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 30.362 atau sebesar 63,53% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 12 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2023 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 478 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 16.955 atau sebesar 35,47% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan belum dicadangkan.

- Approved and determined that the funds amounting to Rp 30,362 or 63.53% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 12 (Full amount) per share would be used as dividend payments.*
- Agree that the profit for the year 2023 will be set aside as a mandatory reserve amounting to Rp 478 or 1% of the Entity's net profit.*
- Approved and determined the remaining Rp 16,955 or 35.47% of the Entity's net profit will be recorded as unappropriated retained earnings.*

**Tahun 2023**

**Year 2023**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 01 yang diaktakan oleh Notaris R.M Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., pada tanggal 05 Juni 2023, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

*Based on the Deed of Annual General Stockholders' Meeting of the Entity No. 01, notarized by Notary R.M Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., on June 05, 2023, all stockholders had decided to:*

- Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 25.302 atau sebesar 66,67% dari laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp 10 (Rupiah penuh) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.

- Approved and determined that the funds amounting to Rp 25,302 or 66.67% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 10 (Full amount) per share would be used as dividend payments.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Menyetujui bahwa laba tahun berjalan 2022 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 380 atau sebesar 1% dari laba bersih Entitas.
- c. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 12.268 atau sebesar 32,33% dari laba bersih Entitas akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan belum dicadangkan.

- b. Agree that the the profit for the year 2022 will be set aside as a mandatory reserve of Rp 380 or 1% of the Entity's net profit.
- c. Approved and determined the remaining Rp 12,268 or 32.33% of the Entity's net profit will be recorded as unappropriated retained earnings.

**26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**26. OTHER EQUITY COMPONENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

|                                                                                | 2024     | 2023     |                                                                      |
|--------------------------------------------------------------------------------|----------|----------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>                   |          |          | <b>Items not to be reclassified to profit or loss:</b>               |
| Surplus revaluasi                                                              | 464.775  | 454.947  | Revaluation surplus                                                  |
| Kerugian aktuarial                                                             | (11.274) | (10.406) | Actuarial loss                                                       |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | (27.514) | (26.334) | Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss |
| <b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>                             |          |          | <b>Item to be reclassified to profit or loss:</b>                    |
| Laba yang belum direalisasi atas investasi jangka panjang                      | 462      | 383      | Unrealized gain on long-term investment                              |
| Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi           | (102)    | (85)     | Income tax related to item to be reclassified to profit or loss      |
| Jumlah                                                                         | 426.347  | 418.505  | Total                                                                |

**27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**27. NON-CONTROLLING INTEREST**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

|                                                                                                     | 2024   | 2023   |                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Jaya Teknik Indonesia                                                                            | 15.928 | 14.821 | PT Jaya Teknik Indonesia                                                                             |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali: |        |        | Total comprehensive income for the current year that can be attributed to non-controlling interests: |
|                                                                                                     | 2024   | 2023   |                                                                                                      |
| PT Jaya Teknik Indonesia                                                                            | 1.489  | 646    | PT Jaya Teknik Indonesia                                                                             |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

|        | 2024    |
|--------|---------|
| Lokal  | 343.770 |
| Ekspor | 690     |
| Jumlah | 344.460 |

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi dan produk adalah sebagai berikut:

|                                           | 2024    |
|-------------------------------------------|---------|
| <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 35):</u> |         |
| Air conditioner dan jasa                  | 1.271   |
| <u>Pihak ketiga:</u>                      |         |
| Kalsium karbit                            | 259.762 |
| Air conditioner dan jasa                  | 81.804  |
| Mortar                                    | 1.623   |
| Sub-jumlah                                | 343.189 |
| Jumlah-neto                               | 344.460 |

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

|                                | 2024   | Persentase/ Percentage |
|--------------------------------|--------|------------------------|
| CV Tiga Bhakti                 | 36.138 | 10,49%                 |
| PT Aneka Tambang (Persero) Tbk | 17.630 | 5,12%                  |
| Jumlah                         | 53.768 | 15,61%                 |

\*) Penjualan pada PT Aneka Tambang (Persero) Tbk pada tahun 2024 dan penjualan pada CV Tiga Bhakti pada tahun 2023 tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

**28. NET SALES**

This account consists of:

|  | 2023    |        |
|--|---------|--------|
|  | 462.897 | Local  |
|  | 7.803   | Export |
|  | 470.700 | Total  |

Details of net sales based on nature of transactions and product are as follows:

|  | 2023    |                                     |
|--|---------|-------------------------------------|
|  | 5.334   | <u>Related party (see Note 35):</u> |
|  |         | Air conditioner and services        |
|  |         | <u>Third parties:</u>               |
|  |         | Calcium carbide                     |
|  |         | Air conditioner and services        |
|  |         | Mortar                              |
|  | 465.366 | Sub-total                           |
|  | 470.700 | Total-net                           |

Sales which exceed 10% of the total net sales are as follows:

|  | 2023    |                                |
|--|---------|--------------------------------|
|  | 39.549  | CV Tiga Bhakti                 |
|  | 102.289 | PT Aneka Tambang (Persero) Tbk |
|  | 141.838 | Total                          |

\*) Sales to PT Aneka Tambang (Persero) Tbk in 2024 and sales to CV Tiga Bhakti in 2023 did not exceed 10% of net sales.

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

|                       | 2024     |
|-----------------------|----------|
| Persediaan bahan baku |          |
| Pada awal tahun       | 87.182   |
| Pembelian             | 111.288  |
| Pada akhir tahun      | (57.087) |
| Pemakaian bahan baku  | 141.383  |
| Tenaga kerja langsung | 18.616   |
| Beban pabrikasi       | 132.750  |
| Jumlah biaya produksi | 292.749  |

**29. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

|  | 2023     |                           |
|--|----------|---------------------------|
|  | 96.021   | Raw materials inventories |
|  | 191.549  | At beginning of the year  |
|  | (87.182) | Purchases                 |
|  |          | At end of the year        |
|  | 200.388  | Raw materials used        |
|  | 21.631   | Direct labor              |
|  | 162.358  | Factory overhead          |
|  | 384.377  | Total manufacturing cost  |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                | 2024     | 2023     |                             |
|--------------------------------|----------|----------|-----------------------------|
| Persediaan barang dalam proses |          |          | Work in process inventories |
| Pada awal tahun                | 1.972    | 2.172    | At beginning of the year    |
| Pada akhir tahun               | (1.792)  | (1.972)  | At end of the year          |
| Beban pokok produksi           | 292.929  | 384.577  | Cost of goods manufactured  |
| Persediaan barang jadi         |          |          | Finished goods inventories  |
| Pada awal tahun                | 35.088   | 14.693   | At beginning of the year    |
| Pada akhir tahun               | (57.472) | (35.088) | At end of the year          |
| Beban pokok penjualan          | 270.545  | 364.182  | Cost of goods sold          |

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases to suppliers which exceed 10% of the total purchase are as follows:

|                                     | 2024   | Persentase/ Percentage | 2023   |                                     |
|-------------------------------------|--------|------------------------|--------|-------------------------------------|
| Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd. | 13.204 | 11,86%                 | 10,47% | Coke and Coal Product (M) Sdn. Bhd. |
| Joint Moral Ltd.                    | 10.747 | 9,66%                  | 15,42% | Joint Moral Ltd.                    |
| Jumlah                              | 23.951 | 21,52%                 | 25,89% | Total                               |

\*) Pembelian pada Joint Moral Ltd. pada tahun 2024 tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

\*) Purchases from Joint Moral Ltd. in 2024 did not exceed 10% of net purchases.

**30. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

**30. OTHER INCOME**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|                        | 2024   | 2023  |                 |
|------------------------|--------|-------|-----------------|
| Pendapatan bunga       | 8.199  | 6.152 | Interest income |
| Penjualan <i>scrap</i> | 1.758  | 1.970 | Scrap sales     |
| Lain-lain              | 692    | 1.598 | Others          |
| Jumlah                 | 10.649 | 9.720 | Total           |

**31. BEBAN PENJUALAN**

**31. SELLING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

|                               | 2024   | 2023   |                            |
|-------------------------------|--------|--------|----------------------------|
| Gaji dan upah                 | 5.507  | 4.223  | Salaries and wages         |
| Pemasaran                     | 2.000  | 2.240  | Marketing                  |
| Beban angkut                  | 850    | 6.485  | Freight cost               |
| Perjalanan dinas              | 629    | 2.256  | Travelling                 |
| Promosi                       | 484    | 415    | Promotion                  |
| Penyusutan (lihat Catatan 12) | 235    | 235    | Depreciation (see Note 12) |
| Beban ekspor                  | 34     | 172    | Export charges             |
| Lain-lain                     | 1.422  | 1.768  | Others                     |
| Jumlah                        | 11.161 | 17.794 | Total                      |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

|                                  | 2024   | 2023   |
|----------------------------------|--------|--------|
| Gaji dan upah                    | 22.262 | 22.749 |
| Imbalan kerja (lihat Catatan 21) | 2.424  | 2.630  |
| Peralatan kantor                 | 1.311  | 1.269  |
| Penyusutan (lihat Catatan 12)    | 976    | 1.221  |
| Perizinan dan pajak              | 879    | 929    |
| Pemeliharaan                     | 708    | 627    |
| Jasa profesional                 | 662    | 951    |
| Publikasi                        | 450    | 483    |
| Amortisasi                       | 240    | 240    |
| Lain-lain                        | 2.207  | 2.156  |
| Jumlah                           | 32.119 | 33.255 |

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

|                                 |
|---------------------------------|
| Salaries and wages              |
| Employee benefits (see Note 21) |
| Office supplies                 |
| Depreciation (see Note 12)      |
| Permit and tax                  |
| Maintenance                     |
| Professional fee                |
| Publication                     |
| Amortization                    |
| Others                          |
| Total                           |

**33. BEBAN PENDANAAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                    | 2024  | 2023 |
|------------------------------------|-------|------|
| Utang bank                         | 775   | 647  |
| Provisi                            | 185   | 212  |
| Liabilitas sewa (lihat Catatan 20) | 52    | 8    |
| Jumlah                             | 1.012 | 867  |

**33. FINANCIAL EXPENSES**

This account consists of:

|                                 |
|---------------------------------|
| Bank loan                       |
| Provision                       |
| Lease liabilities (see Note 20) |
| Total                           |

**34. BEBAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|                                                            | 2024  | 2023  |
|------------------------------------------------------------|-------|-------|
| Biaya pengembangan produk                                  | 1.346 | 1.561 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5) | 1.327 | 769   |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7)    | 220   | -     |
| Pajak                                                      | 504   | 3     |
| Administrasi bank                                          | 195   | 141   |
| Penyisihan penurunan nilai aset (lihat Catatan 12)         | 686   | -     |
| Lain-lain                                                  | 639   | 324   |
| Jumlah                                                     | 4.917 | 2.798 |

**34. OTHER EXPENSES**

This account consists of:

|                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------|
| Product development expense                                       |
| Allowance for impairment losses on trade receivables (see Note 5) |
| Allowance for impairment losses on inventories (see Note 7)       |
| Taxes                                                             |
| Bank administration                                               |
| Allowance for impairment losses on fixed assets (see Note 12)     |
| Others                                                            |
| Total                                                             |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Sifat Hubungan                          | Pihak-pihak Berelasi/<br>Related Parties | Nature of Relationship           |
|-----------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------|
| Pemegang saham Entitas Anak             | PT Jaya Teknik Indonesia                 | Subsidiary's stockholder         |
| Pemegang saham yang sama dengan Entitas | PT Metrodata Electronics Tbk             | Same stockholder with the Entity |
| Manajemen yang sama dengan Entitas      | PT Jaya Real Property Tbk                | Same Management with the Entity  |

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas Anak melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Transaksi yang timbul disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan "Penjualan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 5 dan 28) dengan rincian sebagai berikut:

|                                  | 2024  | 2023  |
|----------------------------------|-------|-------|
| <u>PT Jaya Real Property Tbk</u> |       |       |
| Penjualan neto                   | 215   | 1.240 |
| Persentase dari penjualan neto   | 0,06% | 0,26% |
| Piutang usaha                    | 239   | -     |
| Persentase dari jumlah aset      | 0,02% | -     |
| <u>PT Jaya Teknik Indonesia</u>  |       |       |
| Penjualan neto                   | 1.056 | 4.094 |
| Persentase dari penjualan neto   | 0,31% | 0,87% |
| Piutang usaha                    | 119   | 333   |
| Persentase dari jumlah aset      | 0,01% | 0,03% |

- b. Entitas melakukan penempatan saham kepada PT Metrodata Electronics Tbk (lihat Catatan 10).

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiary in their business activities, have trade and financial transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions similar to those with third parties.

The nature of relationship with related parties are as follows:

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Subsidiary entered into sales transactions with related parties as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The transaction are presented as "Trade Receivables – Related Parties" in the consolidated statements of financial position and "Net Sales" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Notes 5 and 28) with details as follows:

|                                  |  |
|----------------------------------|--|
| <u>PT Jaya Real Property Tbk</u> |  |
| Net sales                        |  |
| Percentage from net sales        |  |
| Trade receivables                |  |
| Percentage from total assets     |  |
| <u>PT Jaya Teknik Indonesia</u>  |  |
| Net sales                        |  |
| Percentage from net sales        |  |
| Trade receivables                |  |
| Percentage from total assets     |  |

- b. The Entity placed stock investment in PT Metrodata Electronics Tbk (see Note 10).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- c. Entitas Anak sebagai pesewa melakukan transaksi sewa-menyewa gudang dengan PT Jaya Teknik Indonesia sebagai berikut:

|                                      | 2024  |
|--------------------------------------|-------|
| Sewa                                 | 72    |
| Persentase dari pendapatan lain-lain | 0,68% |

- c. The Subsidiary as lessor has warehouse rental transactions with PT Jaya Teknik Indonesia as follows:

|  | 2023  | Rental<br>Percentage from other<br>income |
|--|-------|-------------------------------------------|
|  | 72    |                                           |
|  | 0,74% |                                           |

**36. PERPAJAKAN**

- a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 310 pada tanggal 31 Desember 2023.

- b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

|                            | 2024 |
|----------------------------|------|
| Pajak Penghasilan Pasal 28 |      |
| Tahun 2024                 | 247  |
| Tahun 2022                 | -    |
| Jumlah                     | 247  |

Pada tanggal 2 April 2024, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00031/406/22/636/24 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 3.218. Entitas telah menerima kas sebesar Rp 2.941 atas pengembalian pajak penghasilan tersebut pada tanggal 19 April 2024. Selisih sebesar Rp 277 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

- c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

|                         | 2024  |
|-------------------------|-------|
| Pajak Penghasilan       |       |
| Pasal 4 (2)             | 14    |
| Pasal 21                | 33    |
| Pasal 22                | 6     |
| Pasal 23                | 16    |
| Pasal 25                | 173   |
| Pasal 29                | 1.652 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 1.628 |
| Jumlah                  | 3.522 |

**36. TAXATION**

- a. Prepaid taxes

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 310 as of December 31, 2023.

- b. Estimated claims for income tax refund

This account consists of:

|  | 2023  | Income Tax Article 28<br>Year 2024<br>Year 2022<br>Total |
|--|-------|----------------------------------------------------------|
|  | -     |                                                          |
|  | 3.218 |                                                          |
|  | 3.218 |                                                          |

On April 2, 2024, the Entity obtained Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00031/406/22/636/24 for the Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp 3,218. The Entity has received cash for refund amounting to Rp 2,941 on income tax dated April 19, 2024. The difference amounting to Rp 277 presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- c. Taxes payable

This account consists of:

|  | 2023  | Income Tax<br>Article 4 (2)<br>Article 21<br>Article 22<br>Article 23<br>Article 25<br>Article 29<br>Value Added Tax<br>Total |
|--|-------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | 7     |                                                                                                                               |
|  | 376   |                                                                                                                               |
|  | 76    |                                                                                                                               |
|  | 19    |                                                                                                                               |
|  | 212   |                                                                                                                               |
|  | 4.287 |                                                                                                                               |
|  | 541   |                                                                                                                               |
|  | 5.518 |                                                                                                                               |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Beban pajak

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

|                                         | 2024    | 2023     |
|-----------------------------------------|---------|----------|
| Beban pajak:                            |         |          |
| Tahun berjalan                          |         |          |
| Entitas                                 | (3.510) | (10.377) |
| Entitas Anak                            | (3.462) | (2.169)  |
| Tangguhan                               |         |          |
| Entitas                                 | (235)   | (1.045)  |
| Entitas Anak                            | 539     | 474      |
| Jumlah taksiran beban pajak penghasilan | (6.668) | (13.117) |

d. Tax expense

The provision for income tax benefit (expense) of the Entity and Subsidiary are as follows:

Tax expenses:  
Current  
Entity  
Subsidiary  
Deferred  
Entity  
Subsidiary

Total provision for income tax expense

e. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan perhitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

|                                                                                                                             | 2024    | 2023    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------|
| Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi | 35.355  | 61.524  |
| Eliminasi:                                                                                                                  |         |         |
| pendapatan dividen                                                                                                          | 3.744   | 2.780   |
| Sub-jumlah                                                                                                                  | 39.099  | 64.304  |
| Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak                                                                | 14.310  | 7.815   |
| Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas                                                                     | 24.789  | 56.489  |
| Beda tetap:                                                                                                                 |         |         |
| Penurunan nilai aset tetap                                                                                                  | 686     | -       |
| Beban bunga                                                                                                                 | 642     | 429     |
| Beban dan denda pajak                                                                                                       | 325     | 295     |
| Perjalanan dinas                                                                                                            | 212     | 1.747   |
| Representasi                                                                                                                | 76      | 61      |
| Penyusutan aset tetap                                                                                                       | 71      | 71      |
| Penghasilan bunga                                                                                                           | (6.060) | (5.155) |
| Lain-lain                                                                                                                   | (3.722) | (2.780) |
| Sub-jumlah                                                                                                                  | (7.770) | (5.332) |

e. Current year tax

The reconciliation between income before provision for income tax expenses as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Entity's income tax computation are as follows:

Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income  
Elimination:  
dividend income  
Sub-total

Income before provision for income tax expense – Subsidiary

Income before provision for income tax expense – the Entity

Permanent differences:  
Impairment losses on fixed assets  
Interest expense  
Tax charges and penalty  
Travelling  
Representation  
Fixed assets depreciation  
Interest income  
Others  
Sub-total

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                    | 2024    | 2023    |                                                                |
|----------------------------------------------------|---------|---------|----------------------------------------------------------------|
| Beda waktu:                                        |         |         | <i>Temporary differences:</i>                                  |
| Penyusutan aset tetap                              | 765     | (2.636) | <i>Fixed assets depreciation</i>                               |
| Penyusutan aset hak-guna                           | 21      | (17)    | <i>Right-of-use assets depreciation</i>                        |
| Penyisihan penurunan nilai piutang                 | -       | 340     | <i>Allowance for impairment losses on receivables</i>          |
| Imbalan kerja                                      | (1.852) | (1.674) | <i>Employee benefits</i>                                       |
| Sub-jumlah                                         | (1.066) | (3.987) | <i>Sub-total</i>                                               |
| Taksiran penghasilan kena pajak                    | 15.953  | 47.170  | <i>Estimated taxable income</i>                                |
| Beban pajak tahun berjalan – Entitas               | 3.510   | 10.377  | <i>Current tax expense – Entity</i>                            |
| Dikurangi pajak dibayar di muka:                   |         |         | <i>Less prepaid taxes:</i>                                     |
| Pajak penghasilan:                                 |         |         | <i>Income taxes:</i>                                           |
| Pasal 22                                           | 1.627   | 4.600   | <i>Article 22</i>                                              |
| Pasal 25                                           | 2.130   | 3.112   | <i>Article 25</i>                                              |
| Utang (taksiran tagihan) pajak penghasilan Entitas | (247)   | 2.665   | <i>Payable (estimated claims) for income tax of the Entity</i> |
| Utang pajak Entitas Anak                           | 1.652   | 1.622   | <i>Taxes payable of the Subsidiary</i>                         |

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiary submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak tahun 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2024 yang akan dilaporkan dan 2023 yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

*The calculation of tax expense and taxes payable in 2024 and 2023 have been conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) which will be submitted in 2024 and 2023 had been filed to the Tax Service Office.*

**f. Pajak tangguhan**

Perhitungan taksiran manfaat (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

**f. Deferred tax**

*The calculation of provision for deferred tax benefit (expense) – net are as follows:*

|                                          | 2024  | 2023  |                                                             |
|------------------------------------------|-------|-------|-------------------------------------------------------------|
| Imbalan kerja                            | (427) | (197) | <i>Employee benefits</i>                                    |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 290   | 2     | <i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i> |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan    | 48    | -     | <i>Allowance for impairment losses on of inventories</i>    |
| Aset hak-guna                            | 5     | (4)   | <i>Right-of-use asset</i>                                   |
| Penyusutan aset tetap                    | 388   | (372) | <i>Fixed assets depreciation</i>                            |
| Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan – neto   | 304   | (571) | <i>Deferred Tax Benefit (Expense) – net</i>                 |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

*The tax effect of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:*

|                                          | 2024     | 2023     |                                                             |
|------------------------------------------|----------|----------|-------------------------------------------------------------|
| Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja | 4.038    | 4.262    | <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>          |
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha | 504      | 214      | <i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i> |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan    | 69       | 21       | <i>Allowance for impairment losses on inventories</i>       |
| Aset hak-guna                            | 5        | -        | <i>Right-of-use asset</i>                                   |
| Investasi jangka panjang                 | (102)    | (85)     | <i>Long-term investment</i>                                 |
| Aset tetap                               | (18.733) | (18.538) | <i>Fixed assets</i>                                         |
| Liabilitas Pajak Tangguhan – neto        | (14.219) | (14.126) | <i>Deferred Tax Liabilities – net</i>                       |

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif efektif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

|                                                                                                                             | 2024    | 2023     |                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi | 35.355  | 61.524   | <i>Income before provision for income tax expenses according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Eliminasi: pendapatan dividen                                                                                               | 3.744   | 2.780    | <i>Elimination: dividend income</i>                                                                                                          |
| Sub-jumlah                                                                                                                  | 39.099  | 64.304   | <i>Sub-total</i>                                                                                                                             |
| Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas Anak                                                                | 14.310  | 7.815    | <i>Income before provision for income tax expense – Subsidiary</i>                                                                           |
| Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan – Entitas                                                                     | 24.789  | 56.489   | <i>Income before provision for income tax expense – the Entity</i>                                                                           |
| Tarif pajak yang berlaku                                                                                                    | (5.454) | (12.427) | <i>The effective tax rate</i>                                                                                                                |
| Pengaruh pajak atas beda tetap                                                                                              | 1.709   | 1.173    | <i>The tax effect on permanent differences</i>                                                                                               |
| Lain-lain                                                                                                                   | -       | (168)    | <i>Others</i>                                                                                                                                |
| Taksiran beban pajak penghasilan                                                                                            | (3.745) | (11.422) | <i>Provision for income tax expense the Entity</i>                                                                                           |
| Entitas Anak                                                                                                                | (2.923) | (1.695)  | <i>Subsidiary</i>                                                                                                                            |
| Jumlah taksiran beban pajak penghasilan                                                                                     | (6.668) | (13.117) | <i>Total provision for income tax expense</i>                                                                                                |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

|                                                                                                                       | 2024          | 2023          |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar | 27.548        | 47.795        |
| Jumlah saham Rata-rata tertimbang jumlah saham                                                                        | 2.530.150.002 | 2.530.150.002 |
| Laba per saham dasar (Rupiah penuh)                                                                                   | 11            | 19            |

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the current year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Income for the current year that can be attributable to owner of the parent entity for the calculation of net basic earnings per share  
Number of share  
The weighted – average number of outstanding shares  
Basic earnings per share (Full amount)

**38. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga terhadap ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak dan mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

**38. CAPITAL MANAGEMENT**

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiary's ability to continue their businesses in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiary perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio (by comparing the gearing debt to equity) is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiary and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's debt.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiary's capital structure are as follows:

|                              | 2024             |                           | 2023             |                           |                         |
|------------------------------|------------------|---------------------------|------------------|---------------------------|-------------------------|
|                              | Jumlah/<br>Total | Persentase/<br>Percentage | Jumlah/<br>Total | Persentase/<br>Percentage |                         |
| Liabilitas jangka pendek     | 32.190           | 3%                        | 63.382           | 6%                        | Current liabilities     |
| Liabilitas jangka panjang    | 33.124           | 3%                        | 36.256           | 3%                        | Non-current liabilities |
| Jumlah Liabilitas            | 65.314           | 6%                        | 99.638           | 9%                        | Total Liabilities       |
| Jumlah Ekuitas               | 974.677          | 94%                       | 964.909          | 91%                       | Total Equity            |
| Jumlah                       | 1.039.991        | 100%                      | 1.064.547        | 100%                      | Total                   |
| Rasio utang terhadap ekuitas | 0,07             |                           | 0,10             |                           | Debt to equity ratio    |

**39. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Financial Risk Management Factors and Policies

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

In their operating, investing, and financing activities, the Entity and Subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiary will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiary defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiary relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiary do not invest in any financial instruments in their normal activities.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Eksposur atas risiko kredit

**Credit Risks**

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables. The Entity and Subsidiary manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

Exposure of credit risk

| 2024                                                                                                |                                       |                                                                      |              |                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                     | Nilai Tercatat/<br>Carrying<br>Amount | Penyisihan<br>Penurunan Nilai/<br>Allowance for<br>Impairment Losses | Jumlah/Total |                                                                                               |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur<br/>pada Biaya Perolehan<br/>Diamortisasi</u>                          |                                       |                                                                      |              | <u>Financial Assets<br/>Measured at<br/>Amortized Cost</u>                                    |
| Kas dan setara kas                                                                                  | 217.537                               | -                                                                    | 217.537      | Cash and cash equivalents                                                                     |
| Piutang usaha                                                                                       | 25.704                                | (2.291)                                                              | 23.413       | Trade receivables                                                                             |
| Piutang lain-lain –<br>pihak ketiga                                                                 | 495                                   | -                                                                    | 495          | Other receivables –<br>third parties                                                          |
| Aset lain-lain                                                                                      | 5.000                                 | -                                                                    | 5.000        | Other assets                                                                                  |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur<br/>pada Nilai Wajar melalui<br/>Penghasilan<br/>Komprehensif Lain</u> |                                       |                                                                      |              | <u>Financial Assets<br/>Measured at Fair Value<br/>through Other<br/>Comprehensive Income</u> |
| Investasi jangka panjang                                                                            | 576                                   | -                                                                    | 576          | Long-term investment                                                                          |
| Jumlah Aset Keuangan                                                                                | 249.312                               | (2.291)                                                              | 247.021      | Total Financial Assets                                                                        |
| 2023                                                                                                |                                       |                                                                      |              |                                                                                               |
|                                                                                                     | Nilai Tercatat/<br>Carrying<br>Amount | Penyisihan<br>Penurunan Nilai/<br>Allowance for<br>Impairment Losses | Jumlah/Total |                                                                                               |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur<br/>pada Biaya Perolehan<br/>Diamortisasi</u>                          |                                       |                                                                      |              | <u>Financial Assets<br/>Measured at<br/>Amortized Cost</u>                                    |
| Kas dan setara kas                                                                                  | 221.782                               | -                                                                    | 221.782      | Cash and cash equivalents                                                                     |
| Piutang usaha                                                                                       | 32.118                                | (971)                                                                | 31.147       | Trade receivables                                                                             |
| Piutang lain-lain –<br>pihak ketiga                                                                 | 957                                   | -                                                                    | 957          | Other receivables –<br>third parties                                                          |
| Aset lain-lain                                                                                      | 11.000                                | -                                                                    | 11.000       | Other assets                                                                                  |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                                                     | 2023                                  |                                                                      |              |                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                     | Nilai Tercatat/<br>Carrying<br>Amount | Penyisihan<br>Penurunan Nilai/<br>Allowance for<br>Impairment Losses | Jumlah/Total |                                                                                               |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur<br/>pada Nilai Wajar melalui<br/>Penghasilan Komprehensif<br/>Lain</u> |                                       |                                                                      |              | <u>Financial Assets<br/>Measured at Fair Value<br/>through Other<br/>Comprehensive Income</u> |
| Investasi jangka panjang                                                                            | 497                                   | -                                                                    | 497          | Long-term investment                                                                          |
| Jumlah Aset Keuangan                                                                                | 266.354                               | (971)                                                                | 265.383      | Total Financial Assets                                                                        |

**Risiko Likuiditas**

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

**Liquidity Risks**

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiary can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiary have the financial assets which are liquid and available to meet the liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiary observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2024 and 2023, based on their maturity:

|                                                                                      | 2024                                        |                                       |                                            |              |                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------------|--------------|---------------------------------------------------------------------|
|                                                                                      | Kurang dari 1<br>Tahun/<br>Less Than a Year | Lebih 1 Tahun/<br>More Than<br>1 Year | Lebih Dari<br>2 Tahun/More<br>Than 2 Years | Jumlah/Total |                                                                     |
| <u>Liabilitas Keuangan<br/>yang Diukur pada<br/>Biaya Perolehan<br/>Diamortisasi</u> |                                             |                                       |                                            |              | <u>Financial<br/>Liabilities<br/>Measured at<br/>Amortized Cost</u> |
| Utang bank<br>jangka pendek                                                          | 3.619                                       | -                                     | -                                          | 3.619        | Short-term<br>bank loan                                             |
| Utang usaha –<br>pihak ketiga                                                        | 12.502                                      | -                                     | -                                          | 12.502       | Trade payables –<br>third parties                                   |
| Utang lain-lain –<br>pihak ketiga                                                    | 8                                           | -                                     | -                                          | 8            | Other payables –<br>third parties                                   |
| Beban masih harus dibayar                                                            | 8.306                                       | -                                     | -                                          | 8.306        | Accrued expenses                                                    |
| Utang bank<br>jangka panjang                                                         | 2.093                                       | 144                                   | -                                          | 2.237        | Long-term bank<br>loan                                              |
| Liabilitas sewa                                                                      | 114                                         | 408                                   | -                                          | 522          | Lease liabilities                                                   |
| Jumlah                                                                               | 26.642                                      | 552                                   | -                                          | 27.194       | Total                                                               |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                                          | 2023                                            |                                           |                                                 |                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
|                                                                          | Kurang dari 1 Tahun/<br><i>Less Than a Year</i> | Lebih 1 Tahun/<br><i>More Than 1 Year</i> | Lebih Dari 2 Tahun/<br><i>More Than 2 Years</i> | Jumlah/Total                                            |
| <u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u> |                                                 |                                           |                                                 | <u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u> |
| Utang bank jangka pendek                                                 | 15.000                                          | -                                         | -                                               | 15.000                                                  |
| Utang usaha – pihak ketiga                                               | 28.204                                          | -                                         | -                                               | 28.204                                                  |
| Utang lain-lain – pihak ketiga                                           | 6                                               | -                                         | -                                               | 6                                                       |
| Beban masih harus dibayar                                                | 9.782                                           | -                                         | -                                               | 9.782                                                   |
| Utang bank jangka panjang                                                | 3.184                                           | 2.237                                     | -                                               | 5.421                                                   |
| Liabilitas sewa                                                          | 104                                             | 522                                       | -                                               | 626                                                     |
| Jumlah                                                                   | 56.280                                          | 2.759                                     | -                                               | 59.039                                                  |
|                                                                          |                                                 |                                           |                                                 | <i>Short-term bank loan</i>                             |
|                                                                          |                                                 |                                           |                                                 | <i>Trade payables – third parties</i>                   |
|                                                                          |                                                 |                                           |                                                 | <i>Other payables – third parties</i>                   |
|                                                                          |                                                 |                                           |                                                 | <i>Accrued expenses</i>                                 |
|                                                                          |                                                 |                                           |                                                 | <i>Long-term bank loan</i>                              |
|                                                                          |                                                 |                                           |                                                 | <i>Lease liabilities</i>                                |
|                                                                          |                                                 |                                           |                                                 | <i>Total</i>                                            |

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

**Foreign Currency Exchange Rate Risks**

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2024 and 2023, but the Entity and Subsidiary have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

|                           | 2024                                          |         | 2023                                          |           |                           |
|---------------------------|-----------------------------------------------|---------|-----------------------------------------------|-----------|---------------------------|
|                           | Mata Uang Asing/<br><i>Foreign Currencies</i> | Rupiah  | Mata Uang Asing/<br><i>Foreign Currencies</i> | Rupiah    |                           |
| <b>Aset</b>               |                                               |         |                                               |           | <b>Assets</b>             |
| Kas dan setara kas        | USD                                           | 46.091  | USD                                           | 453.210   | Cash and cash equivalents |
| Jumlah aset               |                                               | 745     |                                               | 6.986     | Total assets              |
| <b>Liabilitas</b>         |                                               |         |                                               |           | <b>Liabilities</b>        |
| Utang usaha               | USD                                           | 249.023 | USD                                           | 1.214.183 | Trade payables            |
| Beban masih harus dibayar | USD                                           | 11.928  | USD                                           | 16.712    | Accrued expenses          |
| Jumlah liabilitas         |                                               | 4.217   |                                               | 18.975    | Total liabilities         |
| Jumlah liabilitas-neto    |                                               | (3.472) |                                               | (11.989)  | Total liabilities-net     |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**Analisis Sensitivitas**

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

|      | Perubahan Nilai Tukar/<br>Changes in Exchange Rates |     | Sensitivitas/Sensitivity |                               |      |
|------|-----------------------------------------------------|-----|--------------------------|-------------------------------|------|
|      |                                                     |     | Ekuitas/Equity           | Laba (Rugi)/<br>Profit (Loss) |      |
| 2024 | Menguat/Appreciates                                 | 506 | 85                       | 85                            | 2024 |
|      | Melemah/Depreciates                                 | 299 | (50)                     | (50)                          |      |
| 2023 | Menguat/Appreciates                                 | 482 | 292                      | 292                           | 2023 |
|      | Melemah/Depreciates                                 | 211 | (128)                    | (128)                         |      |

**Sensitivity Analysis**

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah sebagai berikut:

|                                          | 2024    | 2023    |                                     |
|------------------------------------------|---------|---------|-------------------------------------|
| <b>Instrumen dengan bunga tetap</b>      |         |         | <b>Flat interest instruments</b>    |
| Aset keuangan                            | 184.521 | 181.694 | Financial assets                    |
| Liabilitas keuangan                      | 522     | 626     | Financial liabilities               |
| Jumlah aset-neto                         | 183.999 | 181.068 | Total assets-net                    |
| <b>Instrumen dengan bunga mengambang</b> |         |         | <b>Floating interest instrument</b> |
| Aset keuangan                            | 38.016  | 51.088  | Financial assets                    |
| Liabilitas keuangan                      | 5.856   | 20.421  | Financial liabilities               |
| Jumlah aset-neto                         | 32.160  | 30.667  | Total assets-net                    |

**Interest Rate Risks**

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity and Subsidiary are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiary do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024 and 2023.

**Analisis Sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

**Sensitivity Analysis**

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiary for the year.

|                                              | 2024 | 2023  |                                           |
|----------------------------------------------|------|-------|-------------------------------------------|
| Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin | -    | 50    | Increase in interest rates in basis point |
| Efek terhadap laba tahun berjalan            | -    | (119) | Effect on income for the current year     |

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

|                                                                                         | 2024                               |                            |                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                         | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair Value |                                                                                   |
| <b>Aset Keuangan</b>                                                                    |                                    |                            | <b>Financial Assets</b>                                                           |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>                      |                                    |                            | <u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>                                |
| Kas dan setara kas                                                                      | 217.569                            | 217.569                    | Cash and cash equivalents                                                         |
| Piutang usaha                                                                           | 23.413                             | 23.413                     | Trade receivables                                                                 |
| Piutang lain-lain – pihak ketiga                                                        | 495                                | 495                        | Other receivables – third parties                                                 |
| Aset lain-lain                                                                          | 5.000                              | 5.000                      | Other assets                                                                      |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</u> |                                    |                            | <u>Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</u> |
| Investasi jangka panjang                                                                | 576                                | 576                        | Long-term investment                                                              |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>                                                             | <b>247.053</b>                     | <b>247.053</b>             | <b>Total Financial Assets</b>                                                     |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                   | 2024                               |                            |                                    |
|-----------------------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|
|                                   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair Value |                                    |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                                    |                            | <b>Financial Liabilities</b>       |
| <u>Liabilitas Keuangan yang</u>   |                                    |                            | <u>Financial Liabilities</u>       |
| <u>Diukur pada Biaya</u>          |                                    |                            | <u>Measured at</u>                 |
| <u>Perolehan Diamortisasi</u>     |                                    |                            | <u>Amortized Cost</u>              |
| Utang bank jangka pendek          | 3.619                              | 3.619                      | Short-term bank loan               |
| Utang usaha – pihak ketiga        | 12.502                             | 12.502                     | Trade payables – third parties     |
| Utang lain-lain – pihak ketiga    | 8                                  | 8                          | Other payables – third parties     |
| Beban masih harus dibayar         | 8.306                              | 8.306                      | Accrued expenses                   |
| Utang bank jangka panjang         | 2.237                              | 2.237                      | Long-term bank loan                |
| Liabilitas sewa                   | 522                                | 522                        | Lease liabilities                  |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>27.194</b>                      | <b>27.194</b>              | <b>Total Financial Liabilities</b> |
|                                   |                                    |                            |                                    |
|                                   | 2023                               |                            |                                    |
|                                   | Nilai Tercatat/<br>Carrying Amount | Nilai Wajar/<br>Fair Value |                                    |
| <b>Aset Keuangan</b>              |                                    |                            | <b>Financial Assets</b>            |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur</u>  |                                    |                            | <u>Financial Assets</u>            |
| <u>pada Biaya Perolehan</u>       |                                    |                            | <u>Measured at</u>                 |
| <u>Diamortisasi</u>               |                                    |                            | <u>Amortized Cost</u>              |
| Kas dan setara kas                | 221.816                            | 221.816                    | Cash and cash equivalents          |
| Piutang usaha                     | 31.147                             | 31.147                     | Trade receivables                  |
| Piutang lain-lain –               |                                    |                            | Other receivables –                |
| pihak ketiga                      | 957                                | 957                        | third parties                      |
| Aset lain-lain                    | 11.000                             | 11.000                     | Other assets                       |
| <u>Aset Keuangan yang Diukur</u>  |                                    |                            | <u>Financial Assets</u>            |
| <u>pada Nilai Wajar</u>           |                                    |                            | <u>Measured at</u>                 |
| <u>melalui Penghasilan</u>        |                                    |                            | <u>Fair Value through</u>          |
| <u>Komprehensif Lain</u>          |                                    |                            | <u>Other Comprehensive Income</u>  |
| Investasi jangka panjang          | 497                                | 497                        | Long-term investment               |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>       | <b>265.417</b>                     | <b>265.417</b>             | <b>Total Financial Assets</b>      |
|                                   |                                    |                            |                                    |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                                    |                            | <b>Financial Liabilities</b>       |
| <u>Liabilitas Keuangan yang</u>   |                                    |                            | <u>Financial Liabilities</u>       |
| <u>Diukur pada Biaya</u>          |                                    |                            | <u>Measured at</u>                 |
| <u>Perolehan Diamortisasi</u>     |                                    |                            | <u>Amortized Cost</u>              |
| Utang bank jangka pendek          | 15.000                             | 15.000                     | Short-term bank loans              |
| Utang usaha – pihak ketiga        | 28.204                             | 28.204                     | Trade payables – third parties     |
| Utang lain-lain – pihak ketiga    | 6                                  | 6                          | Other payables – third parties     |
| Beban masih harus dibayar         | 9.782                              | 9.782                      | Accrued expenses                   |
| Utang bank jangka panjang         | 5.421                              | 5.421                      | Long-term bank loan                |
| Liabilitas sewa                   | 626                                | 626                        | Lease liabilities                  |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>59.039</b>                      | <b>59.039</b>              | <b>Total Financial Liabilities</b> |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

*Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:*

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar dari investasi jangka panjang ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.
- (iii) Nilai wajar liabilitas jangka panjang ditentukan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

- (i) *Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.*
- (ii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The fair value of long-term investment is determined by market price at the consolidated statement of financial position date.*
- (iii) *The fair value of long-term liabilities was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.*

**40. SEGMENT OPERASI**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas dan Entitas Anak menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

**40. OPERATING SEGMENTS**

*Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity and Subsidiary use business segment as primary segment.*

Informasi berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

*Information based on business segment are as follows:*

|                                             | 2024      | 2023      |                                                 |
|---------------------------------------------|-----------|-----------|-------------------------------------------------|
| Penjualan neto menurut jenis produk:        |           |           | <i>Net sales by types of products:</i>          |
| Karbit                                      | 259.762   | 395.018   | <i>Carbide</i>                                  |
| <i>Air conditioner</i> dan jasa             | 83.098    | 73.949    | <i>Air conditioner and services</i>             |
| Mortar                                      | 1.623     | 1.733     | <i>Mortar</i>                                   |
| Sub-jumlah sebelum eliminasi                | 344.483   | 470.700   | <i>Sub-total before elimination</i>             |
| Eliminasi                                   | (23)      | -         | <i>Elimination</i>                              |
| Sub-jumlah                                  | 344.460   | 470.700   | <i>Sub-total</i>                                |
| Beban pokok penjualan menurut jenis produk: |           |           | <i>Cost of goods sold by types of products:</i> |
| Karbit                                      | (212.987) | (308.256) | <i>Carbide</i>                                  |
| <i>Air conditioner</i> dan jasa             | (55.316)  | (53.765)  | <i>Air conditioner and services</i>             |
| Mortar                                      | (2.242)   | (2.161)   | <i>Mortar</i>                                   |
| Sub-jumlah                                  | (270.545) | (364.182) | <i>Sub-total</i>                                |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

|                                                              | 2024     | 2023     |                                                              |
|--------------------------------------------------------------|----------|----------|--------------------------------------------------------------|
| Laba (rugi) kotor menurut jenis produk:                      |          |          | Gross profit (loss) by types of products:                    |
| Karbit                                                       | 46.775   | 86.762   | Carbide                                                      |
| Air conditioner dan jasa                                     | 27.759   | 20.184   | Air conditioner and services                                 |
| Mortar                                                       | (619)    | (428)    | Mortar                                                       |
| Sub-jumlah                                                   | 73.915   | 106.518  | Sub-total                                                    |
| Pendapatan lain-lain                                         | 10.649   | 9.720    | Other income                                                 |
| Beban penjualan                                              | (11.161) | (17.794) | Selling expenses                                             |
| Beban umum dan administrasi                                  | (32.119) | (33.255) | General and administrative expenses                          |
| Beban pendanaan                                              | (1.012)  | (867)    | Financial expenses                                           |
| Beban lain-lain                                              | (4.917)  | (2.798)  | Other expenses                                               |
| Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan                | 35.355   | 61.524   | Income before provision for income tax expense               |
| Taksiran beban pajak penghasilan                             | (6.668)  | (13.117) | Provision for income tax expense                             |
| Laba tahun berjalan                                          | 28.687   | 48.407   | Income for the current year                                  |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak | 11.026   | 969      | Other comprehensive income for the current year – net of tax |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan                      | 39.713   | 49.376   | Total comprehensive income for the current year              |

Informasi berdasarkan jumlah aset dan liabilitas segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information based on total assets and liabilities of business segment are as follows:

|                          | 2024      | 2023      |                              |
|--------------------------|-----------|-----------|------------------------------|
| Aset                     |           |           | Assets                       |
| Karbit                   | 871.358   | 902.477   | Carbide                      |
| Air conditioner dan jasa | 176.355   | 169.217   | Air conditioner and services |
| Mortar                   | 4.269     | 4.269     | Mortar                       |
| Jumlah sebelum eliminasi | 1.051.982 | 1.075.963 | Total before elimination     |
| Eliminasi                | (11.991)  | (11.416)  | Elimination                  |
| Jumlah                   | 1.039.991 | 1.064.547 | Total                        |
| Liabilitas               |           |           | Liabilities                  |
| Karbit                   | 51.048    | 80.869    | Carbide                      |
| Air conditioner dan jasa | 17.074    | 21.003    | Air conditioner and services |
| Mortar                   | 140       | 140       | Mortar                       |
| Jumlah sebelum eliminasi | 68.262    | 102.012   | Total before elimination     |
| Eliminasi                | (2.948)   | (2.374)   | Elimination                  |
| Jumlah                   | 65.314    | 99.638    | Total                        |

**Segmen Geografis**

**Geographical Segment**

|           | 2024    | 2023    |           |
|-----------|---------|---------|-----------|
| Indonesia | 343.770 | 462.897 | Indonesia |
| India     | 690     | 7.803   | India     |
| Jumlah    | 344.460 | 470.700 | Total     |

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. INFORMASI ARUS KAS**

a. Transaksi non kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

|                                                                                      | 2024 | 2023 |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------|------|
| Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian (lihat Catatan 12)                 | -    | 779  |
| Penambahan aset hak guna yang berasal dari liabilitas sewa (lihat Catatan 13 dan 20) | -    | 626  |

b. Pengaturan pembiayaan pemasok

Entitas berpartisipasi dalam sebuah pengaturan pembiayaan pemasok di mana pemasok dapat memilih menerima pembayaran lebih awal atas tagihan mereka dari bank. Syarat dan ketentuan perjanjian tidak berubah dari utang usaha kepada pemasok sebagai berikut:

- rentang tanggal jatuh tempo pembayaran yaitu 30 – 180 hari dari tanggal *bill of lading*.
- utang yang dialokasikan mungkin mengharuskan Entitas menanggung biaya bunga terkait.

Entitas telah melakukan pembayaran atas liabilitas yang merupakan pengaturan pembiayaan kepada pemasok sebesar Rp 14.947 selama tahun 2024.

**41. CASH FLOWS INFORMATION**

a. Non-cash transaction

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the addition of several accounts in the consolidated financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

|  | 2024 | 2023 |                                                                              |
|--|------|------|------------------------------------------------------------------------------|
|  |      |      | Addition of fixed assets by advance for purchases (see Note 12)              |
|  | -    | 779  |                                                                              |
|  |      |      | Addition of right-of-use assets from lease liabilities (see Notes 13 and 20) |
|  | -    | 626  |                                                                              |

b. Supplier finance arrangements

The Entity participate in a supplier finance arrangement under which its suppliers may elect to receive early payment of their invoices from a bank. The term and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from these suppliers as follows:

- range of payment are 30 – 180 days from the date of bill of lading.
- the assigned payables may require the Entity to bear interest costs associated.

The Entity has made payments for the liabilities of supplier finance arrangement with amounting to Rp 14,947 during the year of 2024.

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan surat keterangan lunas Kredit Agunan Surat Berharga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. R03.TKS/SME.1075/2025 tanggal 14 Maret 2025, menyatakan bahwa fasilitas kredit tersebut telah dilunasi oleh Entitas Anak (lihat Catatan 19).

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Based on the letter of Securities Collateral Credit Agreement from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. R03.TKS/SME.1075/2025 dated March 14, 2025, stated that these credit facilities was fully paid by the Subsidiary (see Note 19).

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**  
**DAN REVISI**

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko, dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

**43. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING**  
**STANDARDS**

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates”.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options, and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 117, regarding “The Insurance Contract” will make the insurance company's financial statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policy holders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products insurance with investment features.

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”, and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Amendments which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

*These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.*

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards.*

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

*This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

*New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:*

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

- *PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.*

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

*PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.*

**PT EMDEKI UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI (Lanjutan)  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EMDEKI UTAMA Tbk AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiary is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2025.

**44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 27, 2025.





**PT Emdeki Utama, Tbk.**

Jl. Raya Krikilan Nomor 294, RT 011, RW 005,  
Driyorejo, Gresik, 61177, Jawa Timur, Indonesia

**P** +62 31 7507001  
+62 31 7508155

**e** corsec@emdeki.co.id

[www.csulfinance.com](http://www.csulfinance.com)

